



JASUINDO

PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK

MENGEMBANGKAN DAN MENTRANSFORMASI BISNIS, MEMBANGUN KEBERLANJUTAN

EXPANDING AND TRANSFORMING BUSINESS,
ESTABLISHING SUSTAINABILITY

2020

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT

MENGEMBANGKAN DAN MENTRANSFORMASI BISNIS, MEMBANGUN KEBERLANJUTAN

*EXPANDING AND TRANSFORMING BUSINESS,
ESTABLISHING SUSTAINABILITY*



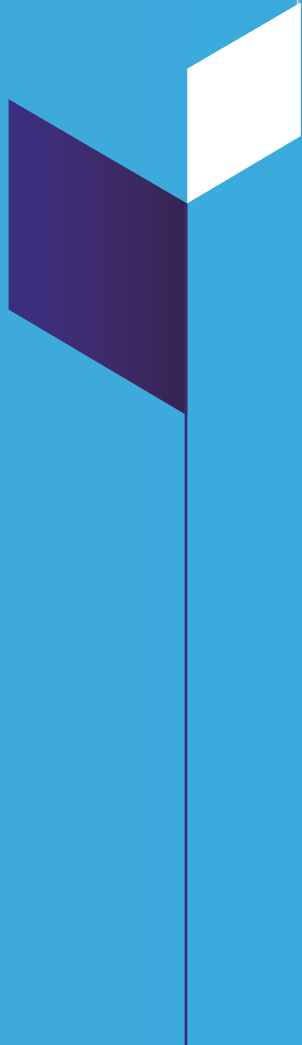


Menyambut era digital yang telah menjadi tren global saat ini, industri percetakan juga melakukan transformasi produk dan layanan yang diberikan. Selain produk yang telah ada di pasar, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk juga melakukan berbagai inovasi produk digital sekuriti yang dapat memenuhi kebutuhan pasar akan produk digital yang terintegrasi dengan teknologi pengamanan terkini. Dokumen terintegrasi dengan teknologi digital dapat memberikan tingkat pengamanan memadai dalam transaksi usaha pelanggan serta dapat memberikan keyakinan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Sebagai wujud tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan setiap program Perusahaan telah mengakomodasi kepentingan karyawan, masyarakat, pemasok, pelanggan, regulator, dan pemegang saham. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik yang pada akhirnya dapat mendorong dalam peningkatan kinerja yang berkelanjutan dan menjadi kunci dalam mempertahankan bisnis.

In welcoming the digital era that becomes the current global trend, the printing industry is also transforming its products and services. Aside from its existing products in the market, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk is also conducting various digital security product innovations that may fulfil the market needs on digital products integrated with the latest security technology. Documents integrated with digital technology may provide an adequate level of security in business transactions as well as the confidence and comfort for the customers in carrying out their business operations.

As an embodiment of its economic, social, and environmental responsibility, the Company ensures that every implementation of the Company programme has accommodated the interests of employees, communities, suppliers, customers, regulators, and shareholders. This is in line with the Company's commitment to ensuring good corporate governance implementation which will eventually encourage a sustainable performance improvement and become the key to maintaining the business.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Mengembangkan dan
Mentransformasi Bisnis,
Membangun Keberlanjutan
*Expanding and Transforming
Business, Establishing
Sustainability*

Daftar Isi
Table of Content

KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

Ikhtisar Saham
Share Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL
REPORT

Proses Penentuan Isi Laporan
*Process of Determining the Report
Content*

Proses Penentuan Aspek Material
dan Batasan Laporan
*Determination of Material Aspects
and Reporting Boundaries*

3

4

8

10

12

14

16

26

38

42

44

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Produk Usaha
Business Products

Wilayah Operasional
Operational Location

Struktur Organisasi
Organisational Structure

Visi, Misi, Kebijakan, dan Sasaran
Perusahaan
*Corporate Vision, Mission, Policy,
and Target*

Profil Dewan Komisaris dan Direksi
*Profile of the Board of
Commissioners and Board of
Directors*

Pertumbuhan dan Perkembangan
Kompetensi Karyawan
*Employee Competence Growth and
Development*

Komposisi Pemegang saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Utama dan
Pengendali Perusahaan
Main and Controlling Shareholders

Profil Anak Perusahaan
Profile of the Subsidiaries

Profil Perusahaan Asosiasi
Profile of Associated Companies

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing

50

52

54

56

62

64

66

68

76

81

85

86

89

91



Nama dan Alamat Lembaga Profesi
Penunjang Pasar Modal
*Name and Address of Capital Market
Supporting Institutions Professions*

95

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

97

Peristiwa Penting
Significant Events

102

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN *MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSIONS*

104

Tinjauan Operasi berdasarkan
Segmen Usaha
*Overview of Operations by
Business Segments*

106

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

112

Analisis Kemampuan Membayar
Utang
Analysis of Solvency

120

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability Rate

122

Struktur Permodalan dan
Kebijakan manajemen
*Capital Structure and Management
Policy*

123

Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
*Material Relation to Capital Goods
Investment*

124

Informasi dan Fakta Material
setelah Tanggal Laporan Akuntan
Publik

124

*Material Information and Facts
subsequent to the Accountant's
Report Date*

Prospek Usaha, Kondisi Industri,
dan Ekonomi
*Business Prospect, Industry, and
Economic Condition*

125

Perbandingan antara Target/
Proyeksi dengan Realisasi 2020
*Comparison between Targets/
Projections with 2020 Realisation*

128

Perbandingan Target/Proyeksi
Tahun 2021
*Comparison of Targets/Projections
in 2021*

130

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

131

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

135

Program Kepemilikan Saham oleh
Karyawan dan Manajemen
*Employee and Management Share
Ownership Programme*

136

Informasi dan Transaksi Material
Perusahaan
*Company Information and Material
Transactions*

136

Perubahan Peraturan Perundang-
Undangan
*Amendments to the Laws and
Regulations*

136

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

137

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

CORPORATE GOVERNANCE

138Ketentuan Hukum dan Penerapan
Tata Kelola Perusahaan yang Baik
*Legal Provisions and
Implementation of Good Corporate
Governance*

140

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

144

Direksi
Board of Directors

147

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

155

Kebijakan Penilaian Kinerja
Work Assessment Policy

162

Kebijakan Penyampaian Informasi
Kepemilikan Saham
*Policy on Disclosure of Share
Ownership*

164

Komisaris dan Direksi
*Affiliation of the Board of
Commissioners and Board of
Directors*Komite Audit
Audit Committee

167

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

173

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

176

Sistem Pengendalian Intern
Perusahaan
Company Internal Control System

180

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

182

Sanksi Administratif dan Perkara
Penting
*Administrative Sanctions and
Important Cases*

186





Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

187

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

190

Akses Informasi dan Data
Perusahaan
Corporate's Information and Data Access

193

Penerapan Pedoman Tata Kelola
Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

194

**TANGGUNGJAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

202

Lingkungan Hidup
Environment

204

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Employment and Occupational Health and Safety

213

Pengembangan Sosial dan
Kemasyarakatan
Social and Community Development

226

Konsumen
Customers

233

INDEKS ISI GRI
GRI CONTENT INDEX

236

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

242





LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

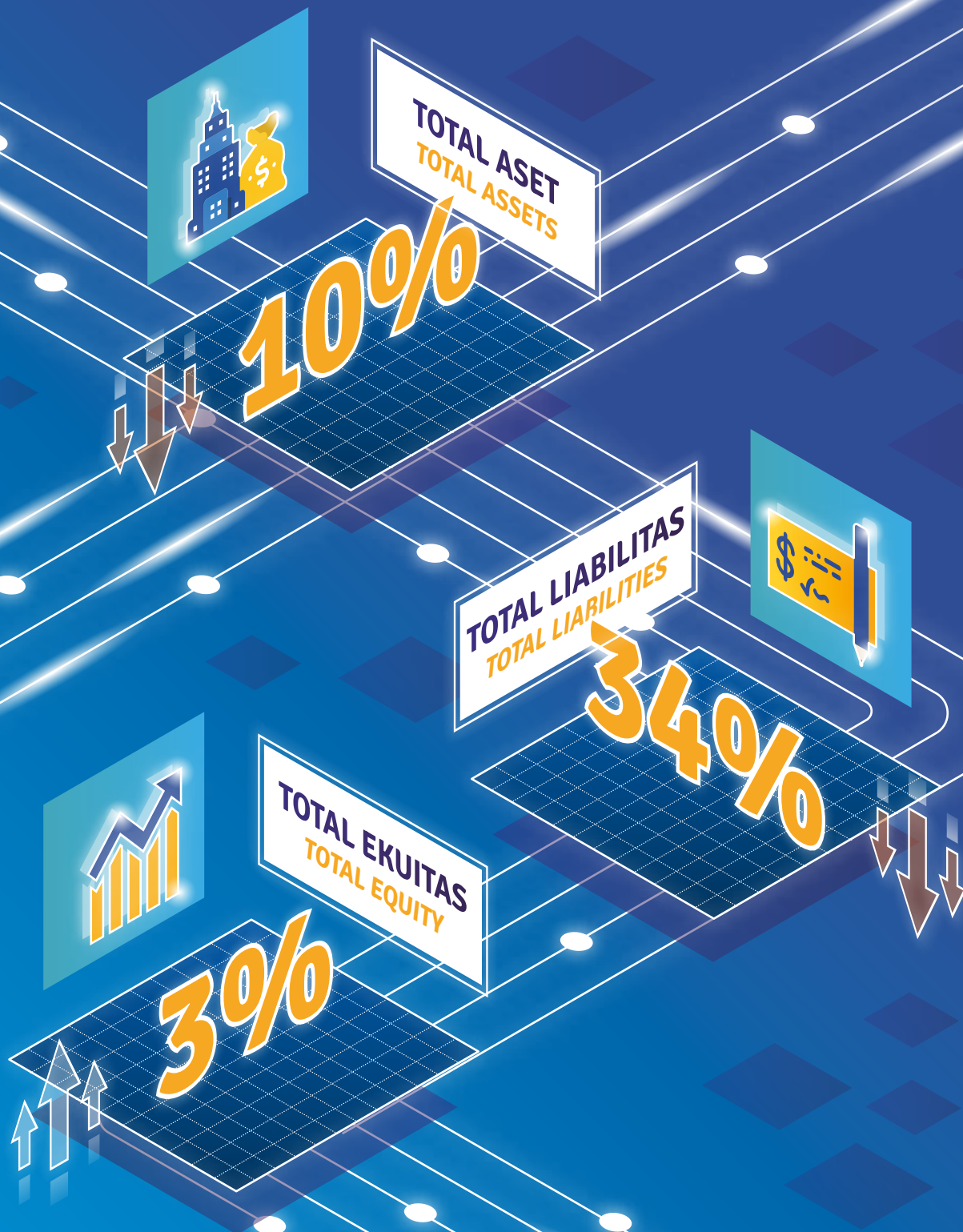
TENTANG LAPORAN
TAHUNAN TERINTEGRASI
ABOUT THE INTEGRATED
ANNUAL REPORT

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND
DISCUSSIONS

KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS







IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham, dan harga saham
In million Rupiah except for ratio, net profit per share, and share price

URAIAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
Pendapatan	978.626	1.438.184	1.269.759	Revenue
Laba Bruto	219.699	379.791	277.884	Gross Profit
Laba	74.173	182.443	120.550	Profit
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	72.009	168.045	112.250	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	2.164	14.398	8.300	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif	77.527	178.291	120.911	Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	74.505	164.889	111.257	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	3.022	13.402	9.655	Non-Controlling Interest
Laba bersih per saham dasar	42,04	98,10	65,53	Net Profit per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	507.405	630.300	571.321	Current Assets
Aset Tidak Lancar	530.692	522.396	515.848	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.038.097	1.152.697	1.087.169	Total Assets
Liabilitas Lancar	243.966	377.690	397.433	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	23.715	29.177	42.310	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	267.681	406.866	439.743	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total Equity attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	721.084	697.969	610.165	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	49.332	47.861	37.260	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	770.416	745.830	647.426	Total Equity
RASIO-RASIO PENTING				KEY RATIOS
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	9%	21%	15%	Return to Total Assets Ratio

Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham, dan harga saham
In million Rupiah except for ratio, net profit per share, and share price

URAIAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Rasio Laba terhadap Ekuitas	10%	24%	19%	Return to Equity Ratio
Rasio Lancar	2,08X	1,67X	1,44X	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,35X	0,55X	0,68X	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,26X	0,35X	0,4X	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	22%	26%	22%	Gross Profit to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	8%	13%	9%	Net Income to Net Sales Ratio
INFORMASI SAHAM		SHARES INFORMATION		
Jumlah saham beredar	1.713	1.713	1.713	Total Outstanding Shares
Kapitalisasi pasar	1.730.143	1.678.752	849.654	Market Capitalisation
Harga saham :				Share Price:
• Tertinggi	1.015	1.050	510	Highest
• Terendah	665	472	266	Lowest
• Penutupan	1.010	980	496	Closing
Volume Perdagangan	161	971	259	Transaction Volume
AKSI KORPORASI		CORPORATE ACTIONS		
Dividen Tunai:				Cash Dividend
• Dividen Interim				Interim Dividend
Tanggal pelaksanaan	-	08 Januari 2019 08 January 2019	15 Januari 2018 15 January 2018	Payment Date
Rasio	-	1:15	1:15	Ratio
Jumlah Dividen yang Dibayarkan	-	25.695	25.695	Total Paid Dividend
• Dividen Final/Sisa Dividen Final				Final Dividend/Rest of Final Dividend
• Tanggal pelaksanaan	24 September 2020 24 September 2020	27 Juni 2019 27 June 2019	25 Juli 2018 25 July 2018	Payment Date
• Rasio	1:30	1:30	1:17	Ratio
• Jumlah Dividen yang Dibayarkan	51.390	51.390	29.121	Total Paid Dividend

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS



HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

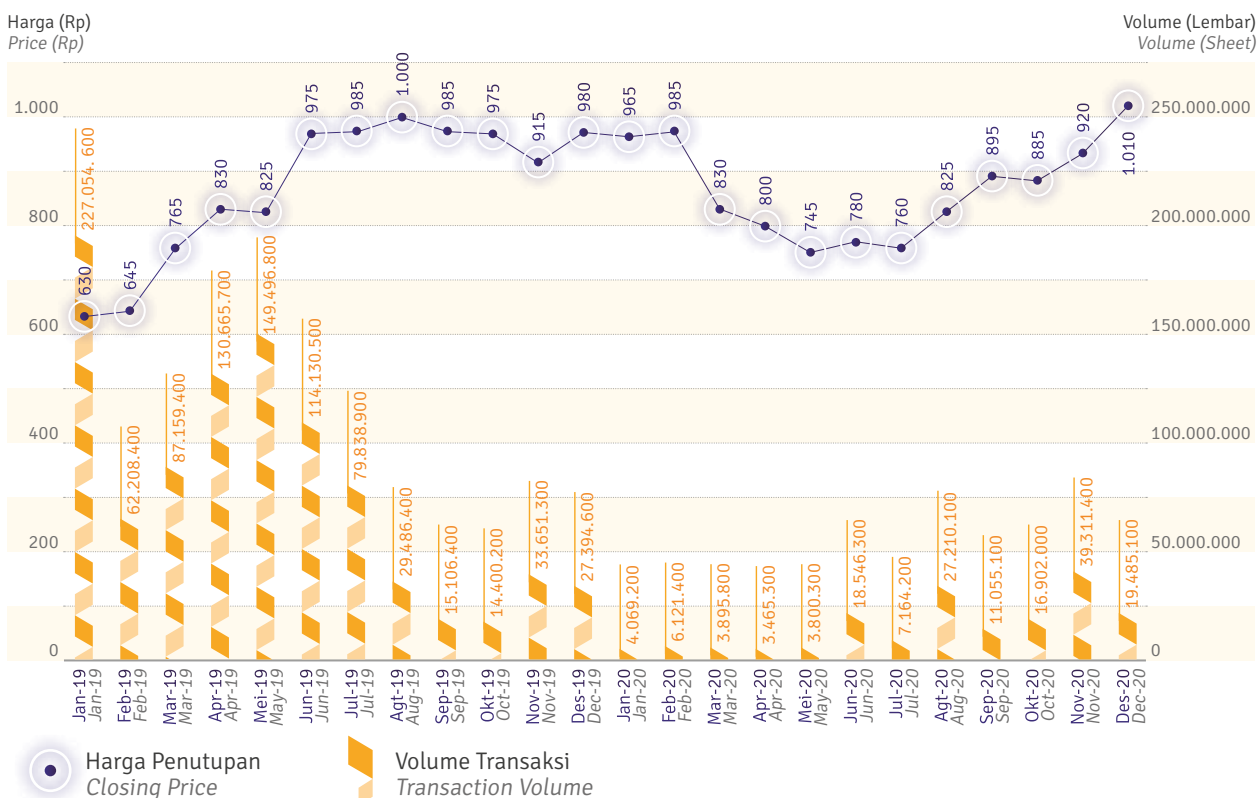
SHARE PRICE AND TRADING VOLUME

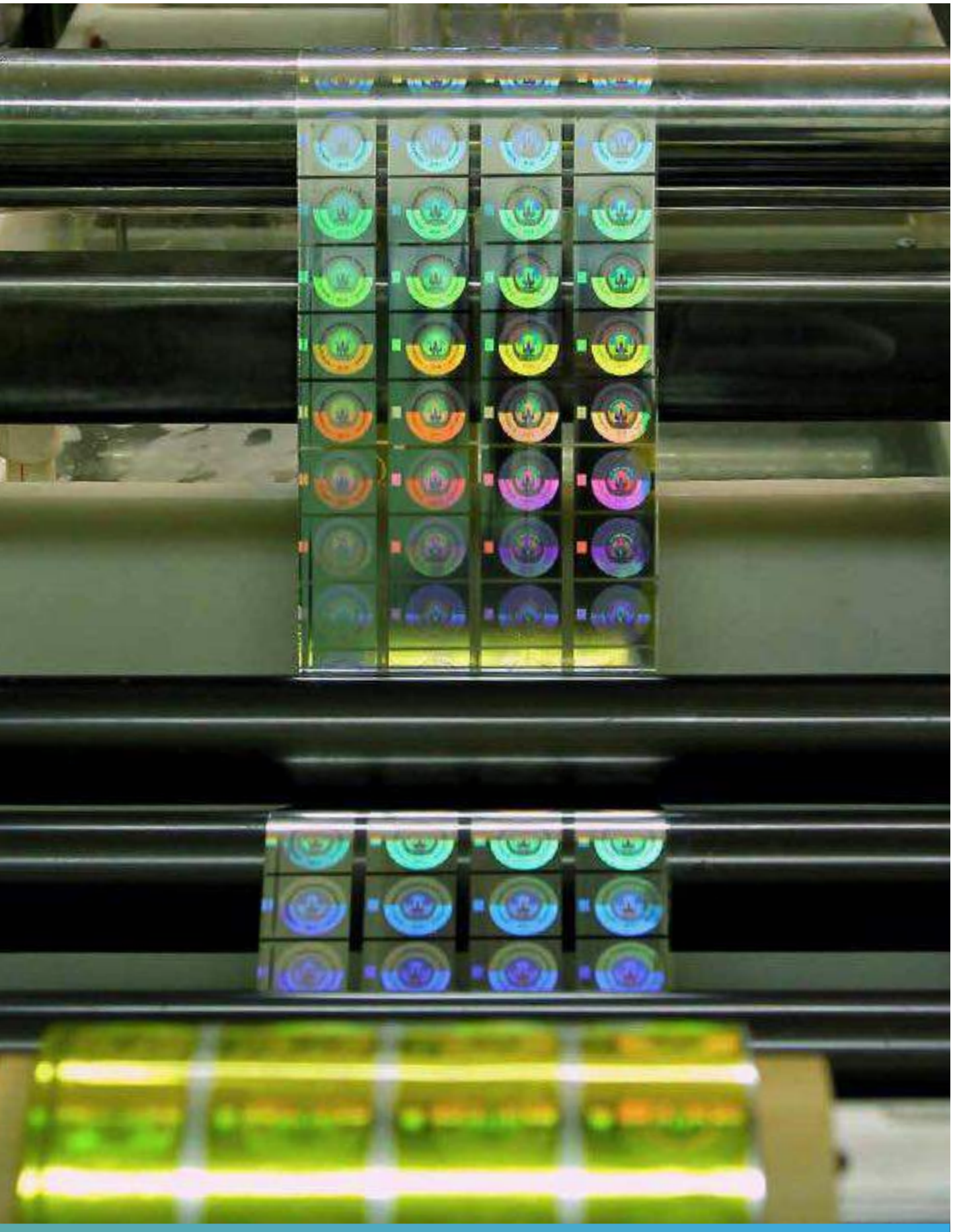
TAHUN YEAR	HARGA SAHAM/LEMBAR STOCK PRICE				JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) TRANSACTION VOLUME	KAPITALISASI PASAR (Rp) MARKET CAPITALIZATION (Rp)
	HARGA PEMBUKAAN OPENING PRICE	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE			
2019							
TW1	496	765	472	765	1.713.012.500	376.422.400	1.310.454.562.500
TW2	765	980	690	975	1.713.012.500	394.293.000	1.670.187.187.500
TW3	980	1.050	950	985	1.713.012.500	124.431.700	1.687.317.312.500
TW4	985	995	530	980	1.713.012.500	75.446.100	1.678.752.250.000
2020							
TW1	980	1.015	825	830	1.713.012.500	14.086.400	1.421.800.375.000
TW2	830	835	665	780	1.713.012.500	25.811.900	1.336.149.750.000
TW3	780	910	750	895	1.713.012.500	45.429.400	1.533.146.187.500
TW4	895	1.010	875	1.010	1.713.012.500	75.698.700	1.730.142.625.000



PERGERAKAN HARGA SAHAM

SHARE PRICE FLUCTUATION







LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

TENTANG LAPORAN
TAHUNAN TERINTEGRASI
ABOUT THE INTEGRATED
ANNUAL REPORT

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND
DISCUSSIONS

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORT [GRI 102-14]



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam keadaan ekonomi Indonesia dan dunia yang tertekan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan strategi usaha dan mitigasi risiko terkait perlambatan ekonomi Indonesia sudah tepat untuk mempertahankan kondisi bisnis dan keuangan Perusahaan.

Amidst the downcast Indonesian and world economic condition, the BOC evaluates that business strategy and risk mitigation implementation related to Indonesian economic slowdown is correct to maintain the Company's business and financial condition.

YONGKY WIJAYA

Komisaris Utama | President Commissioner



Mewakili Dewan Komisaris, saya hendak memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena oleh rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (Perusahaan) mampu melalui tahun 2020 ini. Perkenalkanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, implementasi strategi Perusahaan, upaya penerapan tata kelola Perusahaan, serta implementasi keuangan berkelanjutan di tahun 2020. Laporan ini adalah Laporan Tahunan Terintegritas yang merupakan wujud pemenuhan Perusahaan terhadap peraturan OJK terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta sebagai langkah awal Perusahaan dalam penerapan kebijakan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Dalam laporan ini juga kami paparkan mengenai pandangan Perusahaan terhadap prospek usaha Perusahaan di tahun 2021.

On behalf of the Board of Commissioners (BOC), I offer my praise to God Almighty for His grace that PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the Company) has pulled through 2020. Allow us to deliver the BOC's supervisory report on the performance of the Board of Directors (BOD), the implementation of corporate governance, and the implementation of sustainable finance in 2020. This report is an Integrated Annual Report that is a form of fulfilment to OJK regulation related to Sustainable Finance Application for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This report is the Company's first step in implementing a sustainable finance policy. In this report, we also describe insights into the Company's business prospect in 2021.



KONDISI EKONOMI 2020

Pada tahun 2020, kondisi ekonomi global mengalami guncangan hebat. Adanya pandemi COVID-19 menjadi sebuah tantangan besar bagi seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia. Merebaknya pandemi COVID-19 di akhir tahun 2019 pertama kali di China, dan masuk di Indonesia dengan kasus pertama kali pada awal Maret 2020 berdampak pada perlambatan perekonomian. Hal ini dikarenakan adanya penerapan pembatasan aktivitas sosial dan usaha yang diterapkan oleh Pemerintah dalam upaya menekan tingkat penyebaran pandemi COVID-19. Berbagai sektor perindustrian, baik besar maupun kecil ikut terdampak dari pelaksanaan kebijakan Pemerintah ini. Pada kuartal kedua tahun 2020, PDB Indonesia sempat berada di titik terendahnya yaitu dengan pertumbuhan negatif sebesar -5,3% dan menjadi PDB terendah untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir. Banyaknya kegiatan usaha yang terdampak mengakibatkan adanya kenaikan tingkat pengangguran dan turunnya daya beli masyarakat yang ditandai dengan dicatatnya laju inflasi tahun 2020 yang rendah yaitu di kisaran 1,7%. Selain dampak dari pandemi COVID-19, ketidakstabilan perekonomian dunia juga diakibatkan oleh adanya konflik hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang berkepanjangan. Ketegangan ini memicu ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi nilai tukar mata uang di berbagai negara yang pada akhirnya berimbas terhadap aktivitas perdagangan dunia.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dalam menyikapi berbagai tantangan di tahun 2020, komitmen Pemerintah dalam menjaga ketahanan perekonomian Indonesia melalui inisiatif yang tepat akan memberikan dampak positif pada perbaikan keadaan ekonomi Indonesia.

ECONOMIC CONDITIONS IN 2020

In 2020 the global economic condition experienced a considerable shock. The COVID-19 pandemic is a massive challenge for all countries in the world, including Indonesia. The first spread of COVID-19 pandemic at the end of 2019 in China and entered Indonesia with the first case in early March 2020 has impacted an economic slowdown. This is due to the restrictions on social activities and measures by the Government to suppress the level of COVID-19 spread. Various industrial sectors, large and small, were affected by this Government policy. In the second quarter of 2020, the Indonesian PDB reached its lowest point with a negative growth of -5.3% and became the lowest PDB for the first time in the last two decades. The sheer number of business affected has increased the level of unemployment and lowered the people's purchasing power, marked with a low inflation rate recorded at around 1.7%. Aside from the COVID-19 pandemic impacts, the global economic instability was also caused by the prolonged trade conflicts between the United States of America (USA) and China. The tension has created economic uncertainty and fluctuations of currency exchange rates in various countries which eventually affected world trading activities.

The BOC believes that in responding to the various challenges in 2020, the Government's commitment to maintaining Indonesia's economic security via appropriate initiatives will have positive impacts on the improvement of economic condition in Indonesia. The Indonesian

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan sosial ekonomi dan melakukan berbagai upaya stimulus untuk menjaga aktivitas ekonomi nasional. Dalam upaya melindungi pelaku usaha dari dampak negatif pembatasan aktivitas sosial dan usaha akibat pandemi COVID-19, maka Pemerintah menyusun aturan kebiasaan baru atau yang dikenal dengan nama New Normal. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan geliat ekonomi yang penerapannya mulai dilakukan di awal Juni 2020.

Government has issued various socio-economic policies and stimuli to maintain national economic activities. In protecting businesses from the negative impacts of social and business activity restrictions due to the COVID-19 pandemic, the Government has issued a new custom rule known as New Normal. The policy is expected to increase economic activity starting in early June 2020.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam menghadapi tantangan bisnis yang berat di tahun 2020. Dalam keadaan ekonomi Indonesia dan dunia yang tertekan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan strategi usaha dan mitigasi risiko terkait perlambatan ekonomi Indonesia sudah tepat untuk mempertahankan kondisi bisnis dan keuangan Perusahaan. Direksi tetap dapat mempertahankan rasio keuangan yang sehat walaupun Perusahaan mengalami dampak tidak langsung dari adanya pandemi COVID-19 beserta pembatasan aktivitas sosial dan usaha sepanjang tahun 2020.

Adanya penurunan pendapatan atas penjualan Perusahaan tahun 2020 adalah konsekuensi dari penurunan daya beli pelanggan akibat pembatasan usaha. Tercatat perolehan pendapatan di tahun 2020 adalah sebesar Rp979 miliar atau mengalami penurunan sebesar 32% dari pendapatan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1,44 triliun, serta perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp74 miliar atau mengalami penurunan sebesar 60% dari laba tahun berjalan tahun 2019 yaitu sebesar Rp182 miliar.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The BOC appreciates the BOD's performance in facing considerable business challenges in 2020. Amidst the downcast Indonesian and world economic condition, the BOC evaluates that business strategy and risk mitigation implementation related to Indonesian economic slowdown is correct to maintain the Company's business and financial condition. The BOD managed to maintain a sound financial ratio although the Company experienced an indirect impact from the COVID-19 pandemic along with social and business activity restrictions throughout 2020.

The revenue decrease from Company sales in 2020 is a consequence of decreased customer purchasing power due to business restrictions. The revenue in 2020 is recorded at Rp979 billion or decreased by 32% from that of the prior year at Rp1,44 trillion, while profit for the year is recorded at Rp74 billion or a 60% decrease from that of the prior year at Rp182 billion.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam implementasi strategi yang telah dicanangkan agar diterapkan dengan

SUPERVISION ON CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The BOC provides full support to the BOD in implementing the strategy that has been announced to be well implemented and directed.

baik dan terarah. Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih serta arahan kepada Direksi terkait strategi usaha yang harus dijalankan sebagai upaya mempertahankan bisnis dalam keadaan tekanan ekonomi yang cukup signifikan.

Penerapan strategi disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan kendala yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan pada saat proses implementasi strategi. Berbagai kebijakan internal dan eksternal yang telah disusun di antaranya upaya peningkatan efisiensi, peluncuran produk baru digital sekuriti, dan struktur permodalan yang kuat.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait perbaikan kinerja Perusahaan secara menyeluruh. Dalam proses pengawasan, Dewan Komisaris melakukan komunikasi, baik secara formal melalui rapat gabungan bersama Direksi maupun melalui komunikasi secara personal langsung ke Direksi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal penting yang perlu didalami lebih lanjut dan membutuhkan arahan dan masukan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik di seluruh level organisasi dalam Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG yang tepat dapat menjadi kunci keberlangsungan Perusahaan di masa mendatang. Dalam hal ini, Dewan Komisaris terus memberikan dukungan agar dalam mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan dapat mengimplementasikan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal.

Dewan komisaris mendorong Direksi agar dapat memaksimalkan peran seluruh unit kerjanya dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang patuh terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata

The BOC has paid more attention and directive to the BOD related to the business strategy that must be carried out as a measure to maintain the business amidst the significant stress on the economy.

The strategy implementation is adjusted to the existing strength and weakness as well as the opportunities and challenges that might be faced by the Company in the strategy implementation process. Various internal and external policies are efforts to increase efficiency, new digital security launching, and strong capital structure.

The BOC is committed to always providing strategic recommendations to the BOD on the Company's overall performance improvement. During the supervisory process, the BOC communicates both formally through a joint meeting and personal communication with the BOD. This is aimed to get an explanation on important matters that need further exploration as well as direction and input.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to applying Good Corporate Governance (GCG) principles and practices in all organisational levels of the Company. The BOC believes that the correct GCG application may become one of the keys to Company sustainability in the future. In this case, the BOC continues to provide the necessary support that in implementing good corporate governance practices, the Company may implement transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness under the prevailing laws and regulations, including capital market regulations.

The BOC encourages the BOD to optimise the roles of all work units in realising a working environment that complies with the applicable regulations. The BOC assesses that governance in the Company has been successfully



Kelola Perusahaan telah berhasil diterapkan di organisasi dalam Perusahaan dengan terus berpegang kepada prinsip-prinsip GCG.

implemented by continually adhering to GCG principles.

IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan memastikan bahwa kepentingan para Pemangku Kepentingan telah terakomodasi sehingga keberadaan Perusahaan di lingkungannya dapat memberikan dampak positif secara berkesinambungan. Dalam mewujudkan komitmennya, Perusahaan telah melaksanakan program keberlanjutan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dewan Komisaris mendukung penuh setiap program keberlanjutan yang dicanangkan oleh Direksi dengan terus memantau penerapannya dalam lingkungan Perusahaan. Berbagai program telah dilaksanakan oleh Perusahaan di tahun 2020. Dalam penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi seluruh karyawan dan tamu di area Perusahaan, Perusahaan melakukan prosedur tambahan dalam hal mitigasi risiko pandemi COVID-19. Berbagai protokol kesehatan dilakukan demi mencegah penyebaran COVID-19 dalam lingkungan Perusahaan. Selain program terkait K3, Perusahaan juga melaksanakan program hemat energi dan air, serta menjaga kadar emisi (gas buang). Perusahaan juga terus berupaya dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan memastikan tidak adanya penggunaan sumber daya secara berlebihan dan mengalokasikan pengolahan limbah hasil produksi kepada pihak ketiga bersertifikasi. Dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, Perusahaan berkontribusi dalam kegiatan yang memberikan dampak pada peningkatan nilai ekonomi wilayah tersebut. Pemberlakuan etika dan budaya kerja Perusahaan diterapkan di semua level organisasi untuk memastikan akan pemahaman dan pengaplikasian dalam kegiatan operasi sehari-hari. Dalam bentuk tanggung jawab pelaksanaan program keberlanjutan, Perusahaan juga memberi kesempatan pada para pemangku

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In implementing sustainable finance, the Company ensures that all interest of the Stakeholders have been accommodated that the Company's existence in the community may have positive, continuous impacts. In realising its commitment, the Company has implemented sustainability programmes by promoting harmony between social, environmental, and economic aspects in line with sustainable development in Indonesia.

The BOC fully supports every sustainability programme planned by the BOD by continuously monitoring the implementation within the Company's environment. Various programmes have been implemented by the Company in 2020. In applying occupational health and safety (K3) practices on all employees and guests within the Company area, the Company has an additional procedure in mitigating the risks of the COVID-19 pandemic. Various health protocols are enforced to prevent the COVID-19 from spreading in the Company area. Aside from programmes related to K3, the Company also implemented energy and water-saving programmes while maintaining the emission (exhaust gas) levels. The Company also strives to preserve the environment by ensuring the absence of excessive resource use and allocating the processing of production waste to a certified third party. In terms of social community activity, the Company contributes to activities with impacts that increase the economic value of the area. Enforcement of ethics and work culture is applied at all organisational level to ensure the understanding and application in day-to-day operations. As a form of accountability for implementing sustainability programmes, the Company also gives a chance to all stakeholders to provide inputs and suggestions through official letters, Company e-mail, and means of mediation with the local Village/regional government.

kepentingan dalam menyampaikan masukan dan saran melalui surat resmi, surel Perusahaan, serta sarana mediasi dengan Pemerintah Desa/wilayah setempat.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola yang baik dalam Perusahaan dengan melihat tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam tugas kerjanya di tahun 2020, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik dan telah meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite Audit terlibat aktif dalam tugas pengawasan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit telah melakukan tugas pengawasan terhadap fungsi audit internal dan eksternal serta terus memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2020, Komite Audit telah melakukan kajian terhadap setiap temuan audit internal, dugaan penyelewengan, dan aduan yang muncul, juga memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2020. Atas rekomendasi tersebut, maka telah diputuskan dalam rapat untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2020.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris menyambut baik bahwa telah dijalankannya Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam Perusahaan. WBS berperan untuk meningkatkan

PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In fulfilling its supervisory duty, the BOC is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee periodically evaluates good governance within the Company by examining the compliance level towards the prevailing regulations. In its work duties in 2020, the BOC considers the Audit Committee to have performed well and has increased the effectiveness of BOC duties and responsibilities implementation.

The Audit Committee has been actively involved in Company Governance implementation supervision. The Committee has performed supervisory duties on the internal and external audit functions while ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. In 2020, the Audit Committee has conducted a review on each internal audit finding, allegations on debauchery, and submitted complaints, as well as providing a recommendation related to the appointment of the Public Accountant Firm that will audit the 2020 Financial Statement of the Company. Upon the recommendation, a decision has been made in a meeting, in which the Company appoints Public Accountant Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners to conduct a general audit on the 2020 Financial Statement.

ASSESSMENT ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The BOC appreciates the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in the Company. WBS plays a role in raising an early detection system of suspected violations within the

sistem pendeteksi dini akan dugaan terjadinya pelanggaran di internal Perusahaan. Dengan adanya sistem WBS memungkinkan Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran yang dilakukan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perusahaan. Dengan adanya WBS Perusahaan berharap dapat mencegah potensi kecurangan sebelum hal tersebut terjadi yang dapat mengakibatkan kerugian kepada Perusahaan.

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan memperhatikan kriteria dan syarat-syarat dalam pengajuan aduan. Aduan yang telah memenuhi kriteria kemudian akan ditelaah sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020, setiap aduan yang masuk telah terselesaikan dengan baik.

Company. The system enables Stakeholders, both internal and external, to submit their complaints related to alleged violations by members of the BOC, BOD, or Company employees. With WBS, the Company expects to prevent potential frauds before the occurrence that causes a loss for the Company.

The party that manages complaints is the Audit Committee, which will be followed-up on the complaints according to the criteria and requirements in complaint submission. The complaints that have fulfilled the criteria will then be inspected based on the established procedures. In 2020, every submitted complaint has been completed well.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan masih akan menghadapi tantangan di tahun 2021, mengingat pertumbuhan ekonomi domestik masih tertekan oleh ketidakpastian kondisi global. Pemulihan ekonomi Indonesia dan global diproyeksikan akan berlangsung bertahap dalam beberapa tahun ke depan. Penanggulangan pandemi COVID-19 masih gencar dilakukan, hal ini dapat dilihat dari penerapan *new normal* oleh Pemerintah Indonesia dengan berbagai ketentuan protokol kesehatan di ruang publik hingga telah dimulainya program Pemerintah yaitu pemberian vaksinasi COVID-19 gratis kepada masyarakat yang telah dimulai di awal tahun 2021. Dari sisi regulasi, Pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai stimulus ekonomi untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kinerja Perusahaan ditargetkan mengalami pertumbuhan yang moderat dengan terus menyesuaikan terhadap perkembangan faktor ekonomi khususnya di Indonesia. Untuk memastikan hal itu maka Direksi telah

INSIGHTS ON BUSINESS PROSPECT

The BOC regards that the Company will still face greater challenges in 2021, considering that the domestic economic growth is still held back by the global uncertainty. The Indonesian and global economic recovery is projected to proceed gradually in the next few years. The COVID-19 pandemic countermeasures are still being carried out intensively from new-normal implementation by the Indonesian Government, starting from the various health protocols required in public spaces to commencing the free COVID-19 vaccine program to the public in early 2021. In terms of regulation, the Government strives to increase economic growth by various economic stimuli to maintain macroeconomic stability and the financial system that can sustain Indonesia's economic growth.

Company performance is targeted to have moderate growth by continuing to adjust with the development of economic factors, particularly those in Indonesia. To ensure this, the BOD has prepared various risk management



menyiapkan berbagai strategi pengelolaan risiko dan skema struktur permodalan yang kuat sehingga keadaan keuangan Perusahaan tetap pada kondisi yang sehat. Sejalan dengan hal itu, menyadari tren pasar yang ada saat ini, Perusahaan telah melakukan transformasi produk dan layanan berupa inovasi produk digital sekuriti yang dapat memenuhi kebutuhan pasar terhadap produk digital yang terintegrasi dengan teknologi pengamanan terkini. Dokumen yang terintegrasi dipercaya dapat menjadi solusi aktivitas ekonomi masyarakat saat ini. Didukung dengan teknologi digital terkini, produk digital sekuriti Perusahaan mampu memberikan tingkat pengamanan yang memadai dalam transaksi usaha serta memberikan keyakinan dan kenyamanan dalam menjalankan operasional bisnis pelanggan. Walau demikian, transformasi produk digital sekuriti ini dijalankan tanpa mengabaikan bisnis Perusahaan di bidang percetakan.

Selain strategi terkait inovasi produk, Perusahaan juga melakukan strategi terkait optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan mumpuni sebagai salah satu aset Perusahaan melalui berbagai program peningkatan mutu karyawan. Di bidang pemasaran, Perusahaan terus melakukan penetrasi pasar, baik di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan juga memperluas pasar produk-produk baru. Diharapkan dengan upaya optimalisasi ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sembari mengembalikan daya beli masyarakat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 dengan menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Oei, Melinda Poerwanto sebagai Komisaris, dan mengangkat Bapak Jean-Pierre Ting sebagai Komisaris. Dengan bergabungnya Bapak Jean-Pierre Ting diharapkan dapat memperkuat fungsi pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris mengucapkan

strategies and strong capital structure scheme for the Company's financial state to stay in a sound condition. Along with this, aware of the current market trends, the Company has started to transform its products and services in innovating digital security products that may fulfil the market needs for integrated digital products equipped with the latest security technology. Integrated documents are believed to be a solution to the current public's economic activities. Supported by the latest digital technology, the Company's digital security products are capable of providing an adequate level of security in business transactions as well as the confidence and comfort in carrying out customer business operations. Nevertheless, the digital security product transformations will be carried out without disregarding the Company business in printing.

Aside from product innovation-related strategy, the Company also applies strategies related to optimising the management of productive and capable human resources as one of the Company's assets through various employee quality improvement programmes. In marketing, the Company constantly carries out market penetration, both domestically and internationally. The Company also expands its market for new products to be produced. These optimisation efforts are expected to improve customer satisfaction while returning people's purchasing power.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2020, there was a change in the BOC composition based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 25 August 2020 by approving the honourable dismissal of Mrs Oei, Melinda Poerwanto as the Commissioner, and appointing Mr Jean-Pierre Ting as the Commissioner. The participation of Mr Jean-Pierre Ting is expected to strengthen the supervisory function of the Company's business activities. The BOC congratulates him to join our Company with high hopes that a new

selamat bergabung kepada Beliau dan besar harapan Dewan Komisaris bahwa dengan adanya anggota Komisaris baru dapat memberi kontribusi nyata bagi kemajuan performa Perusahaan di tahun-tahun ke depan.

Commissioner may bring real contributions to the Company's performance progress in the upcoming years.

PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan juga kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dengan loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan bersama. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan di masa mendatang.

APPRECIATION AND GRATITUDE

Finally, on behalf of the BOC, I appreciate and give my gratitude to all Shareholders and Stakeholders for the support and trust they have given. I give my sincere appreciation to the BOD and all employees who have worked hard with loyalty and dedication for our advancement together. May the Company continuously provide optimal benefits for the Shareholders and Stakeholders in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



YONGKY WIJAYA

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi tetap dapat mempertahankan rasio keuangan yang wajar di masa sulit akibat dampak tidak langsung yang dirasakan industri Perusahaan dari adanya pandemi COVID-19 beserta pembatasan aktivitas sosial dan usaha sepanjang tahun 2020.

The BOD managed to maintain reasonable financial ratios in a difficult time due to the indirect impact on the Company's industry from the COVID-19 pandemic and the social and business activity limitation throughout 2020.

OEI, ALLAN WIBISONO

Direktur Utama | President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh karena rahmat dan karunia-Nya, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. ("Perusahaan") mampu melalui tahun 2020. Berkat dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan selama tahun berjalan, Perusahaan dapat menjalankan langkah strategis di tengah tantangan domestik dan global yang melanda. Mewakili Direksi, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan tahun 2020 serta analisis terkait prospek usaha di tahun 2021. Laporan Tahunan 2020 ini merupakan laporan pertama kali Perusahaan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan (Laporan Tahunan Terintegrasi) sebagai langkah awal Perusahaan dalam menjalankan inisiatif program Keuangan Berkelanjutan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders, we offer praise and gratitude for God Almighty. By His Grace, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. ("the Company") has passed 2020. With the support of all Stakeholders throughout the fiscal year, the Company has succeeded in carrying out strategic measures amidst the surge of domestic and global challenges. On behalf of the BOD, allow us to report the summary of the Company's performance in 2020 and the business prospect in analysis 2021. The 2020 Annual Report is the first Company report integrated with the Sustainability Report (Annual Integrated Report) as the Company's first step in carrying out the Sustainable Finance programme initiative regulated in the Regulation of Financial Services Authority.



KONDISI EKONOMI 2020

Tahun 2020 merupakan tahun dimana Indonesia dan seluruh negara di dunia harus menghadapi tantangan besar dalam menjaga kestabilan sosial ekonominya. Kondisi ekonomi di berbagai negara mengalami guncangan akibat pandemi COVID-19 yang melanda dunia. Banyak pula negara yang harus mengumumkan terjadinya resesi ekonomi akibat adanya pertumbuhan negatif dua kuartal berturut-turut. Hal yang sama terjadi di Indonesia dimana pada kuartal kedua, ketiga, dan keempat secara berturut-turut Indonesia mengalami pertumbuhan negatif yaitu -5,3%, -3,5%, dan -2,2%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini menjadi sebuah tantangan besar bagi Pemerintah dan seluruh pelaku usaha di Indonesia. Salah satu pemicu perlambatan pertumbuhan ini adalah adanya penerapan pembatasan aktivitas sosial dan usaha yang diterapkan oleh Pemerintah dalam upaya menekan tingkat penyebaran pandemi COVID-19 yang berdampak pada kelangsungan usaha berbagai sektor perindustrian. Pada masyarakat, pembatasan mobilitas secara ketat terkait aktivitas sosial ini mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran serta turunnya daya beli masyarakat. Hal ini ditandai dengan laju inflasi tahun 2020 yang dicatat hanya sebesar 1,7%, atau merupakan inflasi terendah selama satu dekade terakhir.

Tidak hanya urgensi dalam menangani pandemi COVID-19, dunia termasuk Indonesia juga masih dihadapkan pada ketidakstabilan perekonomian yang diakibatkan adanya konflik hubungan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang berkepanjangan. Hal ini berimbas pada aktivitas perdagangan dunia yang ditandai dengan ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi nilai tukar mata uang yang tinggi dan tidak stabil.

2020 ECONOMIC CONDITIONS

The year 2020 is a year when Indonesia and other countries in the world must face a considerable challenge in maintaining their social and economic stability. The economic condition in various countries experienced a shock due to the sweeping effect of the COVID-19 pandemic. Many countries were announcing an economic recession due to negative growth in two consecutive quarters. The same thing happened in Indonesia in which in the second, third, and fourth quarter the country experienced negative growth of -5,3%, -3,5%, and -2,2%, respectively. The slowing economic growth is a considerable challenge for the Government and businesses throughout Indonesia. One of the triggers for growth slowdown is the implementation of social and business activity restriction by the Government to suppress the spread of the COVID-19 pandemic which affected the business continuity of various industrial sectors. In society, mobility restrictions related to social activity resulted in the increase of unemployment and the decline in purchasing power. This is marked by the inflation rate of 2020 that was recorded at only 1.7%, the lowest in the last decade.

Not only in the urgency to manage the COVID-19 pandemic, the world, including Indonesia, is still faced with economic instability due to prolonged trade conflict between the United States of America (USA) and China. This has affected the world trading activity, marked by economic uncertainties and high and unstable fluctuations of currency exchange rates.

Berbagai inisiatif dan kebijakan dilakukan sebagai bentuk komitmen Pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi nasional sekaligus menjaga ketahanan ekonomi dan moneter Indonesia. Pemerintah telah mengimplementasikan berbagai stimulus kebijakan terkait sosial ekonomi untuk menjaga aktivitas ekonomi nasional. Dalam upaya melindungi pelaku usaha dari dampak negatif pembatasan aktivitas sosial dan usaha akibat pandemi COVID-19, maka Pemerintah menyusun aturan baru yaitu penerapan New Normal. Diharapkan masa transisi ke era baru dengan didukung perilaku masyarakat yang baru yang taat pada protokol kesehatan di ruang publik ini dapat memberikan hasil positif dan mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat dan para pelaku usaha.

Various initiatives and policies were implemented as a form of the Government's commitment to the national economic recovery while maintaining the economic and monetary security of Indonesia. The Government has implemented various socio-economic policy stimuli to maintain the national economic activity. In protecting businesses from the negative impact of social and business activity limitation of the COVID-19 pandemic, the Government has drawn up new regulations called the New Normal implementation. It is expected that the transition to a new era supported by new public habit to adhere to health protocols in a public area may give a positive result while increasing the economic activity of the public and businesses.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi tantangan dan berbagai ketidakpastian sosial ekonomi di tahun 2020, Direksi menjalankan berbagai strategi dan upaya mitigasi risiko terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi. Penyebaran pandemi COVID-19 memaksa Pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar dengan membatasi mobilitas masyarakat secara ketat guna menekan tingkat penyebaran COVID-19. Hal ini memberikan tekanan yang besar bagi para pelaku usaha termasuk industri percetakan.

Menyadari bahwa secara tidak langsung Perusahaan ikut merasakan dampak dari pembatasan sosial ini maka Perusahaan mengeluarkan beberapa kebijakan dan ragam inisiatif berupa langkah strategis dalam menjaga stabilitas keuangan dan operasi Perusahaan. Perusahaan mengambil langkah strategis di antaranya upaya peningkatan efisiensi, pengembangan produk yang disesuaikan dengan kecenderungan tren di pasar, peluncuran produk baru digital sekuriti, dan berbagai analisis keuangan dan struktur permodalan yang kuat. Perusahaan juga melakukan strategi terkait pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan mumpuni baik sisi *soft skill* (kepemimpinan, etika, dan komunikasi) maupun

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In facing various challenges and socio-economic uncertainties in 2020, the BOD has carried out strategies and risk mitigation measures on the economic growth slowdown. The COVID-19 pandemic spread has forced the Government to issue large-scale social distancing policies by strictly limiting public mobility to suppress the spread rate of COVID-19. This has put immense pressure on businesses, including the printing industry.

Fully aware that the Company is indirectly experiencing the impact of social limitation, the Company has issued several policies and various initiatives in a form of strategic measures to maintain the financial and operational stability of the Company. The Company has taken strategic measures through efforts to increase efficiency, product development adjusted to market trends, new product launch in digital security, as well as various financial analysis and strong capital structure. The Company has also carried out strategies related to the management of productive and capable human resources both in soft skills (leadership, ethics, and communication) and hard skills (technical competence), while in terms of marketing the



hard skill (kompetensi teknis), dan dari sisi pemasaran, Perusahaan melakukan penetrasi pasar dan perluasan pasar baru untuk membuka peluang pelanggan baru.

Setiap penerapan strategi selalu memperhatikan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Penerapan protokol kesehatan dan *social distancing* dalam Perusahaan selalu menyesuaikan dengan regulasi Pemerintah baik skala daerah maupun nasional untuk memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan telah dijalankan dengan baik.

Dalam menjaga kestabilan menjalankan usahanya, selain langkah strategis yang telah dicanangkan Perusahaan, Manajemen juga tetap melakukan analisis kekuatan dan kelemahan serta tantangan dan peluang apa saja yang mungkin dihadapi di tahun ini dan tahun ke depannya, sehingga penerapan manajemen risiko dapat lebih efektif diterapkan dalam operasi Perusahaan.

TARGET, REALISASI, DAN KENDALA

Direksi menilai bahwa dalam upaya menghadapi keadaan ekonomi Indonesia dan dunia yang tertekan di tahun 2020, manajemen telah dengan sigap menerapkan langkah strategis dan upaya memitigasi risiko atas perlambatan ekonomi Indonesia. Setiap kebijakan dibuat guna mempertahankan kondisi bisnis Perusahaan dan keadaan keuangan yang tetap sehat. Direksi tetap dapat mempertahankan rasio keuangan yang wajar di masa sulit akibat dampak tidak langsung yang dirasakan industri Perusahaan dari adanya pandemi COVID-19 beserta pembatasan aktivitas sosial dan usaha sepanjang tahun 2020.

Pencapaian kinerja tahun 2020 memang tidak sebaik tahun sebelumnya, namun Perusahaan telah berhasil mempertahankan kondisi keuangannya di tengah penurunan daya beli pelanggan akibat pembatasan usaha. Perusahaan terus melakukan analisis rasio keuangan dan langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam paparan publik yang dilakukan tahun 2020, Perusahaan memaparkan

Company penetrate the market and expand to new markets to explore new customer opportunities.

Every strategy implementation takes risk management policies into account. Health protocol and social distancing implementation in the Company adjusts to Government regulation, both at the regional and national level, to ensure that Corporate Government has been implemented well.

Besides the strategic actions that the Company has planned in maintaining the stability of its business, the Management also continues to analyse strengths and weaknesses as well as opportunities that may come this year or in the following years, so that the implementation of risk management can be more effectively applied in Company operations.

TARGETS, REALISATIONS, AND OBSTACLES

The BOD evaluates that in the measures to face the downcast Indonesian and world economic condition in 2020, the management has swiftly implemented strategic measures and risk mitigations on the Indonesian economic slowdown. Every policy is established to maintain the soundness of the Company's business and financial condition. The BOD managed to maintain reasonable financial ratios in a difficult time due to the indirect impact on the Company's industry from the COVID-19 pandemic and the social and business activity limitation throughout 2020.

The performance achievement in 2020 is not as good as the prior year, but the Company can maintain its financial condition amid a decline in customer purchasing power due to business restrictions. The Company continues to conduct financial ratio analysis and necessary corrective steps. In the public exposure done in 2020, the Company discloses the adjustment to Company revenue projections due to the COVID-19

mengenai penyesuaian proyeksi pendapatan Perusahaan akibat pandemi COVID-19 yang melanda di tahun 2020 ini. Pendapatan Perusahaan ditargetkan sebesar Rp1 triliun dengan laba tahun berjalan sebesar Rp90 miliar. Tercatat perolehan pendapatan di tahun 2020 adalah sebesar Rp979 miliar atau mengalami penurunan sebesar 32% dari pendapatan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1,44 triliun. Di sisi lain, perolehan atas laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp74 miliar atau mengalami penurunan sebesar 60% dari laba tahun berjalan tahun 2019 yaitu sebesar Rp182 miliar.

Kondisi ekonomi yang tidak dapat diperkirakan arahnya merupakan tantangan terbesar Perusahaan. Tekanan yang besar dari fluktuasi nilai tukar dan pelemahan ekonomi Indonesia akibat pembatasan memaksa berbagai industri di tanah air untuk melakukan tindakan mitigasi dan strategi khusus dalam mempertahankan bisnisnya. Perusahaan berusaha menggali setiap potensi bisnis baru dengan melihat keadaan dan tren pasar saat ini. Transformasi produk digital sekuriti merupakan salah satu produk yang dapat ditawarkan Perusahaan untuk menjawab kebutuhan pasar.

PEROLEHAN SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN SEPANJANG 2020

Di tahun 2020, Perusahaan menerima 2 (dua) penghargaan sekaligus yaitu dari majalah Forbes Asia dan Forbes Indonesia atas pencapaian kinerja di tahun 2019. Perusahaan memperoleh penghargaan ketiga kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori Asia 200 Best under a Billion dan penghargaan yang kelima kalinya dari Forbes Indonesia untuk kategori Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia. Penghargaan ini menjadi bentuk nyata komitmen Perusahaan sebagai Perusahaan terbaik di bidang teknologi dokumen, kartu, dan digital sekuriti di Indonesia dalam upayanya meningkatkan kinerja bisnis pelanggan.

pandemic struck in 2020. Company revenue is targeted at Rp1 trillion with a profit of the year of Rp90 billion. It is recorded that revenue achievement in 2020 is Rp979 billion or a 32% decrease compared to that in 2019 at Rp1,44 trillion. On the other hand, the profit of the year is recorded at Rp74 billion or a 60% decrease to that of 2019 at Rp182 billion.

Unpredictable economic conditions are the Company's biggest challenge. Immense pressure from fluctuating exchange rate and the Indonesian economic downturn from restrictions have forced various industries in the country to take mitigating measures and special strategies in maintaining their business. The Company strives to explore new business potentials by considering the current market condition and trend. Digital security product transformation is one of the products offered by the Company to answer market needs.

CERTIFICATION AND AWARDS ACQUIREMENT THROUGHOUT 2020

In 2020, the Company received two awards from Forbes Asia and Forbes Indonesia magazines on the 2019 performance achievement. The Company received its third award from Forbes Asia in the Asia 200 Best under a Billion category and the fifth award from Forbes Indonesia for the Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category as one of the fifty best companies in Indonesia. The awards are tangible forms of the Company's commitment as the best company in the document, card, and digital security technology in Indonesia in its endeavour to improve the customers' business performance.



PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen merupakan bentuk apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan oleh para Pemegang Saham. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan telah mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp51,39 miliar atau sebesar Rp30 per lembar saham dari total laba tahun berjalan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan penuh komitmen. Jajaran manajemen berpendapat bahwa penerapan GCG merupakan hal yang penting dalam menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan dan upaya Perusahaan dalam memberi nilai tambah dalam pelaksanaan operasi bisnisnya. Komitmen ini dituangkan dalam pelaksanaan praktik GCG dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Prinsip GCG ini diterapkan secara berkesinambungan di seluruh lini usaha dan organisasi demi terciptanya sebuah lingkungan kerja yang berlandaskan tanggung jawab dan patuh terhadap setiap peraturan yang berlaku.

Penerapan praktik GCG dimulai dari peraturan Perusahaan, kode etik, dan budaya kerja sebagai acuan yang harus dipatuhi oleh seluruh level karyawan dan wajib diaplikasikan dalam tugas dan kewajibannya sehari-hari. Evaluasi efektivitas pelaksanaan peraturan yang telah dibuat dilakukan manajemen secara berkala. Perusahaan juga telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) sebagai sarana bagi para pihak yang hendak melaporkan setiap dugaan kecurangan dan pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan. Setiap pelaksanaan GCG ini diawasi langsung oleh Komite Audit sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris untuk memantau, menilai, dan memberi masukan atas setiap pelaksanaan proses GCG.

DIVIDEND DISTRIBUTION

Dividend distribution is the Company's form of appreciation for the trust given by the Shareholders. Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 25 August 2020, the Company has distributed the cash of final dividend of Rp51,39 billion or Rp30 per share from the total profit of the year.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to applying Good Corporate Governance (GCG). Management contends that GCG implementation is important in maintaining Stakeholders' trust as well as the Company's effort to provide added value in the implementation of its business operations. The commitment is included in GCG practices implementation by putting forward the transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles. The principles have been continuously applied in every business and organisational line to establish a working environment based on responsibility and compliance to every applicable regulation.

GCG practices implementation starts from Company regulation, code of conduct, and work culture as references that must be adhered to by all employee levels and applied in their daily duties and obligations. The evaluation for regulation implementation effectiveness is conducted periodically by the management. The Company has also implemented the Whistleblowing System (WBS) as the means for parties reporting every allegation on fraud and violations in the Company. Each GCG implementation shall be directly monitored by the Audit Committee as an extension of the BOC in monitoring, evaluating, and providing inputs for each GCG implementation process.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari akan pentingnya pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan. Perusahaan secara aktif berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setiap program yang dicanangkan oleh Perusahaan memperhatikan tujuan akhir yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di wilayah operasi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan menjalankan program kemasyarakatan dengan program utama yaitu membantu masyarakat dalam mencegah penyebaran pandemi COVID-19. Bantuan diberikan berupa peralatan kesehatan yang digunakan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari maupun bantuan medis untuk fasilitas kesehatan di sekitar area Perusahaan. Selain bantuan di bidang kesehatan, Perusahaan juga melakukan pemberdayaan komunitas bekerja sama dengan instansi terkait dan lembaga lainnya untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang dapat berguna untuk kehidupan sehari-hari.

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perusahaan mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat mengakomodasi kepentingan para Pemangku Kepentingan dan memastikan bahwa keberadaan Perusahaan di lingkungan operasi dapat memberikan nilai tambah. Setiap program yang dicanangkan Perusahaan bertujuan untuk menghasilkan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi yang pada akhirnya dapat memberikan dampak pada peningkatan nilai ekonomi wilayah tersebut.

Berbagai program yang telah dijalankan di antaranya penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di area Perusahaan dengan membentuk tim khusus yang berkontribusi dalam penerapan program K3. Dalam upaya pelaksanaan program hemat energi dan air, Perusahaan melakukan berbagai sosialisasi kepada karyawan untuk mematikan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is aware of the importance of corporate social responsibility (CSR) activity implementation as it is an inseparable part of the Company's business process. The Company is actively contributing to every community welfare improvement. Every programme planned by the Company has a final goal of improving the quality of life of the Indonesian people, particularly those around the Company's operational area.

Throughout 2020, the Company executed community programmes with the main programme to assist the public in preventing the spread of the COVID-19 pandemic. Aid is given in the form of medical tools utilised by the public in their daily activity and medical aid for health facilities around the Company area. Aside from assistance in health, the Company also conducted community empowerment in cooperation with related agencies and institutions to provide education and training that is beneficial for everyday life.

SUSTAINABLE FINANCE

The Company supports the implementation of sustainable finance which accommodates the Stakeholders' interests while ensuring that the Company's existence in the operating area may provide an added value. Every Company programme aims to create a harmony between social, environmental, and economic aspects which eventually will have an impact on increasing the region's economic value.

Various implemented programmes, among others, is the implementation of occupational health and safety (K3) practices in the Company's area by forming a special team contributing to K3 programme implementation. In the effort to implement an energy and water-saving programme, the Company conducted several disseminations to the employees to turn off



lampu dan air ketika tidak digunakan serta mengganti produk yang digunakan dengan produk yang hemat dan ramah lingkungan, untuk hal ini Perusahaan telah melakukan penggantian pendingin dan penggantian lampu LED. Walaupun Perusahaan menghasilkan gas buangan dalam jumlah yang tidak signifikan, Perusahaan tetap berkomitmen dalam menjaga kadar buangan gas Perusahaan untuk iklim bumi yang lebih sehat. Upaya menjaga kelestarian lingkungan dilakukan dengan memastikan tidak adanya penggunaan sumber daya secara berlebihan dan pengolahan limbah hasil produksi kepada pihak ketiga bersertifikasi serta berbagai kegiatan kemasyarakatan lainnya. Berbagai program ini dijalankan dan diaplikasikan dengan tetap patuh pada peraturan yang berlaku.

their lamp and water when it's not used as well as replacing the used products with those that are economical and environmentally friendly; in this case, the Company has replaced the chiller and LED lamps. Although the Company does not produce a significant amount of exhaust gas, the Company is committed to maintaining the gas exhaust levels for a healthier earth climate. The efforts to preserve the environment is done by ensuring that there is no excessive resource usage, processing manufactured waste to a certified third party, and other community activities. The programmes have been executed and applied while complying with the prevailing regulations.

PROSPEK USAHA

Tahun 2021 diperkirakan masih akan terdampak dari keberadaan pandemi COVID-19. Signifikan atau tidak signifikan dampak tersebut masih sulit diprediksi karena terdapat berbagai variabel yang dapat mempengaruhi seperti keberhasilan dan penemuan vaksin, kecepatan Pemerintah dalam melakukan vaksinasi massal, kemunculan varian baru dari COVID-19, dan berbagai hal lain yang dapat memengaruhinya. Namun, di luar hal tersebut, Perusahaan masih optimis bahwa Pemerintah telah memiliki sistem mitigasi atas setiap risiko yang akan muncul di kemudian hari sehingga dapat berdampak pada pemulihan sosial dan ekonomi Indonesia. Pemulihan ekonomi nasional dan global diproyeksikan akan berlangsung bertahap dalam beberapa tahun ke depan. Pemerintah telah menetapkan kebijakan penerapan *new normal* dengan berbagai ketentuan protokol kesehatan di ruang publik. Selain itu, program pemberian vaksin COVID-19 gratis kepada masyarakat yang telah dimulai di awal tahun 2021 diharapkan dapat segera membentuk *herd immunity* di wilayah Indonesia terutama daerah yang tingkat sebarannya tinggi. Dari sisi regulasi, Pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lewat berbagai stimulus ekonomi untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

BUSINESS PROSPECT

The year 2021 is projected to still be impacted by the COVID-19 pandemic. The impact's significance or insignificance is still hard to predict because there are varying influencing variables e.g. vaccine successes and discoveries, the Government's speed in conducting mass vaccination, and other affecting factors. Outside of these factors, however, the Company is optimistic that the Government has a mitigation system on any risk that may arise in the future and have an impact on Indonesia's social and economic recovery. The national and global economic recovery is projected to proceed gradually in the next few years. The Government has set a new normal policy implementation with various health protocols in public places. Moreover, the free COVID-19 vaccine programme to the public starting in early 2021 is expected to create herd immunity in Indonesia, particularly in areas with a high level of distribution. In terms of regulation, the Government continues to improve economic growth with various economic stimuli to maintain macroeconomic and economic system stability that may support the Indonesian economic growth.

Manajemen menargetkan pertumbuhan kinerja yang moderat dengan terus menyesuaikan perkembangan ekonomi khususnya di Indonesia. Direksi telah menyiapkan berbagai strategi pengelolaan risiko dan skema struktur permodalan yang kuat untuk menjaga keuangan Perusahaan tetap pada kondisi yang sehat. Sejalan dengan hal itu, Perusahaan melakukan transformasi produk dan layanan berupa inovasi produk digital sekuriti sesuai dengan arah tren pasar saat ini. Transformasi digital diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasar akan produk digital dengan teknologi pengamanan terkini dan terintegrasi yang dapat menjadi solusi aktivitas ekonomi masyarakat saat ini. Perusahaan terus mengembangkan produk baik yang sudah ada di pasar maupun produk baru yang mampu memberikan tingkat pengamanan dalam transaksi usaha pelanggan serta dapat memberikan keyakinan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Dalam menjaga stabilitas operasi Perusahaan, di sisi keuangan, Perusahaan melakukan analisis terhadap kondisi makro dan mikroekonomi secara berkala serta memastikan keseimbangan penggunaan modal kerja dan penerapan efisiensi yang tepat. Perusahaan juga melakukan strategi terkait optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia yang produktif lewat berbagai program peningkatan mutu karyawan. Di bidang pemasaran, Perusahaan menjalankan strategi pemasaran yang efektif dengan terus melakukan penetrasi dan perluasan pangsa pasar akan produk yang telah ada dan produk baru. Upaya optimalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap mutu dan layanan Perusahaan.

The management targets moderate performance growth by continuing to adjust to the development of economic factors, particularly those in Indonesia. The BOD has prepared various risk management strategies and strong capital structure scheme for the Company's financial state to stay in a sound condition. Along with this, the Company undergoes a product and services transformation in the form of digital security product innovation following the current market trend. Digital transformation is expected to fulfil the market needs for integrated digital products with the latest security technology that can be a solution to the current public's economic activities. The Company continues to develop products, either those available in the market or new products capable of providing a level of security in customer business transactions while providing confidence and comfort for the customers in their business operations.

In maintaining the stability of Company operations, the Company conducts periodic analysis on the macro and micro-economic conditions and ensuring the balance of working capital use and the correct efficiency implementations. The Company also applies strategies related to productive human resource management by various employee quality improvement programmes. In marketing, the Company carries out an effective marketing strategy by continuing to penetrate and expand to new markets on the existing and new products. The optimisation measure is expected to increase customer satisfaction with the Company's quality and service.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, terjadi perubahan komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 dengan menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Hery Aryanto FAM sebagai Direktur, dan mengangkat Ibu Sarah Pamela sebagai Direktur yang membawahi bidang pemasaran area I.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

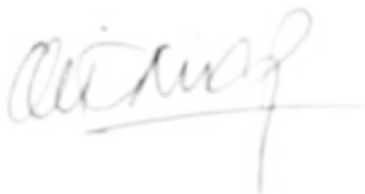
In 2020, there was a change in the BOD composition on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 25 August 2020 by approving the honourable dismissal of Mr Hery Aryanto FAM as a Director and appointing Mrs Sarah Pamela as a Director overseeing the marketing area I. The Company also adds the total BOD member by appointing

Perusahaan juga menambah jumlah anggota Direksi dengan mengangkat Ibu Sulistiani Ikwanto sebagai Direktur yang membawahi bidang operasional. Dengan bergabungnya Ibu Sarah Pamela dan Ibu Sulistiani Ikwanto diharapkan dapat memperkuat fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi Perusahaan. Direksi mengucapkan selamat bergabung kepada Beliau dan besar harapan Direksi bahwa anggota Direksi baru ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan performa Perusahaan di tahun-tahun ke depan.

PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, mewakili Direksi, saya memberikan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas dukungan, arahan, serta nasihat yang diberikan selama tahun 2020 yang penuh tantangan ini, serta kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja kerasnya dalam memastikan operasi Perusahaan berjalan dengan baik. Perusahaan menghargai setiap integritas dan dedikasi yang tinggi serta loyalitas para Pemangku Kepentingan untuk berjalan bersama Perusahaan. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat terbaik dan terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Atas nama Direksi,



OEI, ALLAN WIBISONO

Direktur Utama
President Director

Mrs Sulistiani Ikwanto as a Director overseeing the operations. The participation of Mrs Sarah Pamela and Mrs Sulistiani Ikwanto is expected to strengthen the management function in carrying out the Company's operations. The BOD congratulates them to join our Company with high hopes that the new Directors may bring real contributions to the Company's performance progress in the upcoming years.

APPRECIATION AND GRATITUDE

Finally, on behalf of the BOD, I appreciate and give my gratitude to the BOC and the Audit Committee for their support, directives, and advice provided throughout the year 2020 that is laden with challenges, as well as to the Shareholders and Stakeholders for the trust and support for the Company. I offer the sincerest appreciation to all employees for their hard work in ensuring that the Company's operations go well. The Company appreciates their high integrity, dedication, and loyalty of Stakeholders to proceed with the Company. May the Company continue to provide the best benefit and continue to improve its future performance.

On behalf of the Board of Directors,

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2020 PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 26 April 2021

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2020 Integrated Annual Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Annual Report.

This statement has been made truthfully.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



YONGKY WIJAYA
Komisaris Utama
President Commissioner

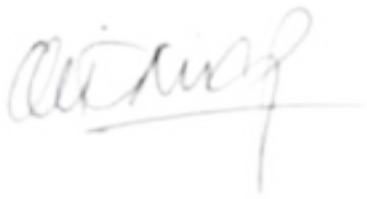


**I GEDE AUDITTA
PERDANA PUTRA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



JEAN-PIERRE TING
Komisaris
Commissioner

ANGGOTA DIREKSI, MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS



OEI, ALLAN WIBISONO
Direktur Utama
President Director



DRS. LUKITO BUDIMAN
Direktur
Director



OEI, HENDRO SUSANTO
Direktur
Director



SARAH PAMELA
Direktur
Director



SULISTIANI IKWANTO
Direktur
Director



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

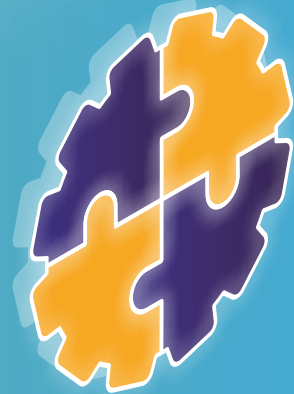
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS



TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

ABOUT THE
INTEGRATED
ANNUAL REPORT



Laporan Tahunan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (“Perusahaan”) tahun 2020 disusun terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan (Laporan Tahunan Terintegrasi) dalam rangka melaporkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini disajikan secara transparan dan informatif bagi seluruh Pemangku Kepentingan dengan periode penyajian yakni 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi ini dilakukan berkala setiap tahun. Pelaporan tahun 2020 merupakan pelaporan tahunan terintegrasi pertama Perusahaan sebagaimana bentuk kepatuhan Perusahaan kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini juga memenuhi regulasi pemerintah yang tertuang pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terkait komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Laporan ini juga memenuhi Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal terkait kewajiban penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam upaya menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan pada situs web bursa www.idx.co.id dan web Perusahaan di www.jasuindo.com. **[GRI 102-50; GRI 102-51; GRI 102-52]**

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 ini didasarkan pada standar pelaporan yang berlaku dari OJK serta pedoman protokol *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* (Standar GRI) yang telah diakui dan diterima secara internasional sebagai acuan penyusunan. Pedoman Standar GRI memiliki 2 (dua) cara penyusunan, yaitu *Inti* dan *Komprehensif*. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: *Opsi Inti*. Pada pelaporan ini, Perusahaan tidak menggunakan bantuan *assurance* eksternal untuk menjamin Laporan

*The 2020 Annual Report of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (“the Company”) is prepared in integration with the Sustainability Report (Integrated Annual Report) to report the Company’s sustainability performance in economic, environmental, and social aspects. The report is served transparently and informatively to all Stakeholders with a reporting period from 1 January to 31 December 2020. The Integrated Annual Report is written annually. The 2020 reporting is the first for the Company as a form of the Company’s compliance with the regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions and Public Companies. The preparation of this report also fulfils a government regulation contained in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company related to the Company’s commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and beneficial environment for the Company itself, the surrounding communities, and the society in general. This report also fulfils Law No. 25 of 2007 on Capital Investment in which investors are obliged to carrying out corporate social responsibility in establishing a relationship that is harmonious, balanced, and following the environment, values, norms, and culture of the local community. The Company’s Integrated Annual Report may be accessed by all Stakeholders on the stock exchange website at www.idx.co.id and the Company’s website at www.jasuindo.com. **[GRI 102-50; GRI 102-51; GRI 102-52]***

*The 2020 Integrated Annual Report refers to the reporting standards approved by OJK and the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) which has been approved internationally as a reference. The GRI Standards guideline has two reporting options, namely *Core* and *Comprehensive*. This report has been prepared following the GRI Standards: *Core Option*. In this reporting period, the Company did not appoint any external assurance party to assure this Integrated Annual Report. Nevertheless, the Company has taken a*

Tahunan Terintegrasi, namun demikian, Perusahaan telah melakukan upaya maksimal dalam menyatakan kebenaran dan keabsahan seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. **[GRI 102-54; GRI 102-56]**

maximum effort to disclose the truth and validity of the information in the report. **[GRI 102-54; GRI 102-56]**



PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT

Dalam rangka integrasi laporan keberlanjutan, isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip pelaporan Standar GRI yakni sebagai berikut:

- **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi melibatkan Pemangku Kepentingan.
- **Materialitas**
Laporan Tahunan Terintegrasi memuat aspek-aspek yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.
- **Konteks Keberlanjutan**
Laporan Tahunan Terintegrasi menyajikan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang luas.
- **Kelengkapan**
Laporan Tahunan Terintegrasi berisi aspek material yang signifikan dan ruang lingkup yang jelas untuk memberikan informasi kepada Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Perusahaan menetapkan topik dan isi laporan melalui 4 langkah yang diisyaratkan Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek material dan batasan (langkah Identifikasi).
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah-langkah sebelumnya (langkah Prioritas).
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan kajian setelah laporan diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah Tinjauan). **[GRI 102-46]**

In integrating with the sustainability report, the content of the Company's Integrated Annual Report is based on the four reporting principles of GRI Standards, namely:

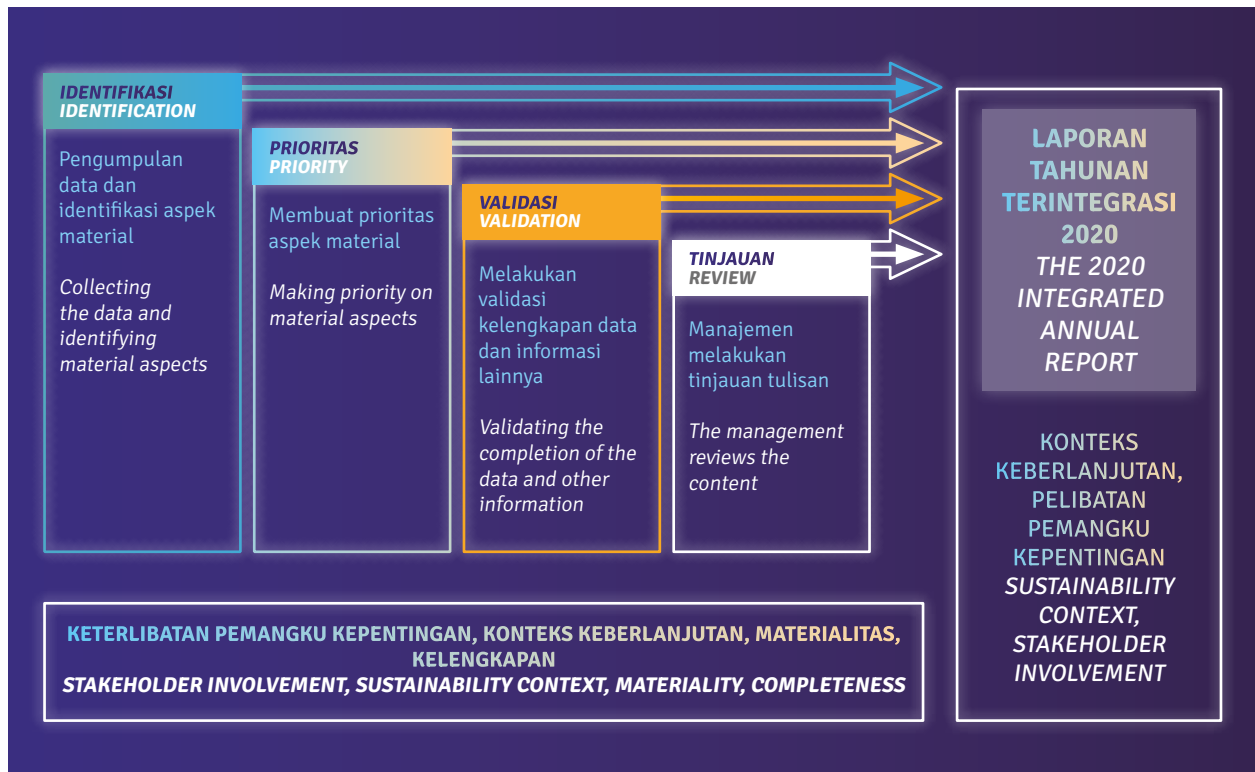
- **Stakeholder Inclusiveness**
The process of determining the disclosed material aspects in the Integrated Annual Report must include the Stakeholders.
- **Materiality**
The Integrated Annual Report contains necessary aspects for the Stakeholders to assess the Company's performance.
- **Sustainability Context**
The Integrated Annual Report presents the Company's performance in a wide context of sustainability.
- **Completeness**
The Integrated Annual Report contains material aspects that are significant in a clear scope for the Stakeholders to assess the Company's performance.

Based on the principles, the Company determined the report topic and content through four steps as required by GRI Standards, namely:

1. *Identify material aspects and boundary (identification).*
2. *Prioritise the defined aspects from the previous step (prioritisation).*
3. *Validate the material aspects (validation).*
4. *Review the published report to increase the quality of the following report (review).* **[GRI 102-46]**



PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI THE PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT BASED ON GRI STANDARDS



PROSES PENENTUAN ASPEK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

DETERMINATION OF MATERIAL ASPECTS AND REPORTING BOUNDARIES

Aspek material dan batasan laporan ditentukan melalui proses *Focus Group Discussion* (FGD) dengan menghadirkan tim penyusun Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan, perwakilan karyawan, serta perwakilan Pemangku Kepentingan di luar Perusahaan seperti pemasok, pelanggan, dan masyarakat. Aspek material dan batasan ditetapkan dengan memperhatikan dampak terhadap jalannya usaha Perusahaan serta pengaruhnya terhadap Pemangku Kepentingan. Perusahaan menerima setiap tanggapan berupa kritik dan saran para Pemangku Kepentingan guna menghasilkan Laporan Tahunan Terintegrasi yang baik di tahun-tahun kedepannya. **[GRI 102-46]**

Aspek material atau materialitas merupakan isu-isu yang relevan dengan bidang usaha Perusahaan dan secara signifikan berpengaruh terhadap operasi Perusahaan. Selain berpengaruh terhadap Perusahaan, aspek material yang diangkat juga merupakan isu yang berdampak luas bagi Pemangku Kepentingan, yang oleh karenanya Perusahaan mengikutsertakan Pemangku Kepentingan dalam penyelenggaraan survei materialitas.

Pemangku Kepentingan merupakan pihak yang memiliki peran langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan berupa dialog dengan Pemangku Kepentingan di berbagai kesempatan yang ada. Komunikasi terus dibina untuk mengetahui dan menyamakan persepsi mengenai kepentingan utama para Pemangku Kepentingan, sekaligus menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Hal ini juga diterapkan dalam kaitannya untuk menentukan aspek material dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. **[GRI 102-42]**

Material aspects and reporting boundaries are determined through a Focus Group Discussion (FGD) process by inviting the Company's Integrated Annual Report writing team, employee representatives, as well as representatives for the Company's external Stakeholders e.g. suppliers, customers, and the community. The material aspects and boundary were set while considering the impact on the business of the Company as well as the impact on the Stakeholders. The Company also paid attention to the feedback and advice from the Stakeholders to generate a better Integrated Annual Report in the upcoming years.

[GRI 102-46]

Material aspects or materiality are issues that are relevant to the Company's line of business and have significant impacts on the Company's operations. Aside from its impacts on the Company, the chosen material aspects are also issues with vast impacts for the Stakeholders, hence the Company involves the Stakeholders in the materiality survey process.

Stakeholders are parties with a direct role in the Company's sustainability. Therefore, the Company continuously perform engagement and dialogue with Stakeholders in various available opportunities. Communication is fostered to identify and equalise perceptions on the Stakeholders' main interests while creating a harmonious and mutually beneficial relationship. This is also applied to determine the material aspects of this Integrated Annual Report. **[GRI 102-42]**


METODE PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
METHODS OF STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [GRI 102-40; GRI 102-43; GRI 102-44]

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN METHOD OF INVOLVEMENT	TOPIK/KEPEDULIAN UTAMA TOPICS/MAIN CONCERN	FREKUENSI FREQUENCY
Pemegang Saham Shareholders	Penyelenggaraan RUPS GMS	Pelaporan pertanggungjawaban penyelenggaraan dan kinerja Perusahaan <i>Accountability reporting on Company management and performance</i>	Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, sesuai kebutuhan <i>At least once a year, as required</i>
	Penyelenggaraan Paparan Publik <i>Public Expose Implementation</i>	Presentasi kinerja dan target Perusahaan <i>Presentation of the Company's performance and targets</i>	Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, sesuai kebutuhan <i>At least once a year, as required</i>
Karyawan Employees	Broadcast	- Informasi pencapaian kinerja, kendala, dan kesulitan Perusahaan - Peningkatan kualitas hubungan karyawan - Peningkatan motivasi kerja dan integritas karyawan	Sesuai kebutuhan <i>As required</i>
	Buletin internal <i>Internal bulletin</i>		Sebulan sekali <i>Once a month</i>
	Employee Gathering		Setahun sekali <i>Once a year</i>
	Buka Puasa Bersama <i>Breaking the Fast Together</i>		Setahun sekali <i>Once a year</i>
	Acara 17 Agustus Dirgahayu Indonesia <i>Indonesian Independence Day Event</i>		Setahun sekali <i>Once a year</i>

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN METHOD OF INVOLVEMENT	TOPIK/KEPEDULIAN UTAMA TOPICS/MAIN CONCERN	FREKUENSI FREQUENCY
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	• Meningkatkan komunikasi dan kepercayaan • Media evaluasi kinerja Tim Sales • Penyampaian keluhan dan saran atas produk • <i>Improving communication and trust</i> • <i>Performance evaluation media for the Sales Team</i> • <i>Submission of product complaints and suggestions</i>	Setahun 1-2 kali <i>Once or twice a year</i>
	Customer Gathering	• Membina hubungan baik secara berkelanjutan • Pelaksanaan program Promosi-Marketing-Branding • Dikenalnya produk dan layanan serta fitur yang digunakan • <i>Continuously fostering good relationships</i> • <i>Promotion-Marketing-Branding Program Execution</i> • <i>Familiarity with products, services, and features used</i>	Setahun sekali <i>Once a year</i>
	Pengaduan Pelanggan Customer Complaint	Penyelesaian masalah pelanggan terpenuhi <i>Settlement of customers' problems</i>	Sesuai kebutuhan <i>As required</i>
Pemerintah Government	Perizinan dan sosialisasi Permission and socialization	Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku <i>Compliance with the prevailing laws and regulations</i>	Sesuai kebutuhan <i>As required</i>
Mitra Kerja (Rekanan, Pemasok, dan Distributor) Business Partners (Vendors, Suppliers, and Distributors)	Peluang kerja sama Opportunities for cooperation	• Hubungan kerja sama yang baik dan sehat • Memastikan mitra kerja memenuhi tugas dan kewajiban sesuai dengan perjanjian dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip GCG • <i>Good and sound working relationships</i> • <i>Ensuring that work partners/vendors work partners fulfil their duties and responsibilities following the agreements while complying with GCG principles</i>	Setiap saat diperlukan <i>Anytime necessary</i>



PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN METHOD OF INVOLVEMENT	TOPIK/KEPEDULIAN UTAMA TOPICS/MAIN CONCERN	FREKUENSI FREQUENCY
Masyarakat Community	- Bantuan Sosial - Kesempatan kerja - Social Aid - Job opportunity	- Kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan - Pemberdayaan masyarakat lokal - Peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat - The Company's concern the communities and environment - Local community empowerment - Quality of life, education, and health enhancement	Sepanjang tahun Throughout the year

Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan tahun 2020 mencakup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan, yaitu pekerjaan yang bergerak di bidang percetakan dan kegiatan usaha pendukung lainnya. Data keuangan, sumber daya manusia, serta sebagian data lingkungan dalam Laporan ini merupakan data konsolidasian. Sebagai laporan pertama Perusahaan, terdapat data yang tidak tersedia komparasinya dengan tahun sebelumnya. Untuk data tersebut maka Perusahaan menyajikan data hanya untuk tahun berjalan. Sebagai pelaporan pertama maka tidak ada penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya. **[GRI 102-45; GRI 102-48; GRI 102-49]**

Berikut adalah aspek-aspek material yang diprioritaskan Perusahaan pada laporan ini, yang selanjutnya ditempatkan dalam matriks materialitas: **[GRI 102-47]**

*The Company's 2020 Integrated Annual Report covers the Company activities as contained in the Articles of Association, namely engaging in printing and other supporting business activities. The financial, human capital data, and some of the environmental data in this report has been consolidated. As the Company's first report, there are data presented with no comparison to that of the prior year. For these data, the Company presents the data for the current year. As it is the first reporting, there is no restatement of information for the prior reporting. **[GRI 102-45; GRI 102-48; GRI 102-49]***

*Below are the material aspects prioritised by the Company in this report, which will then be placed in the materiality matrix: **[102-47]***

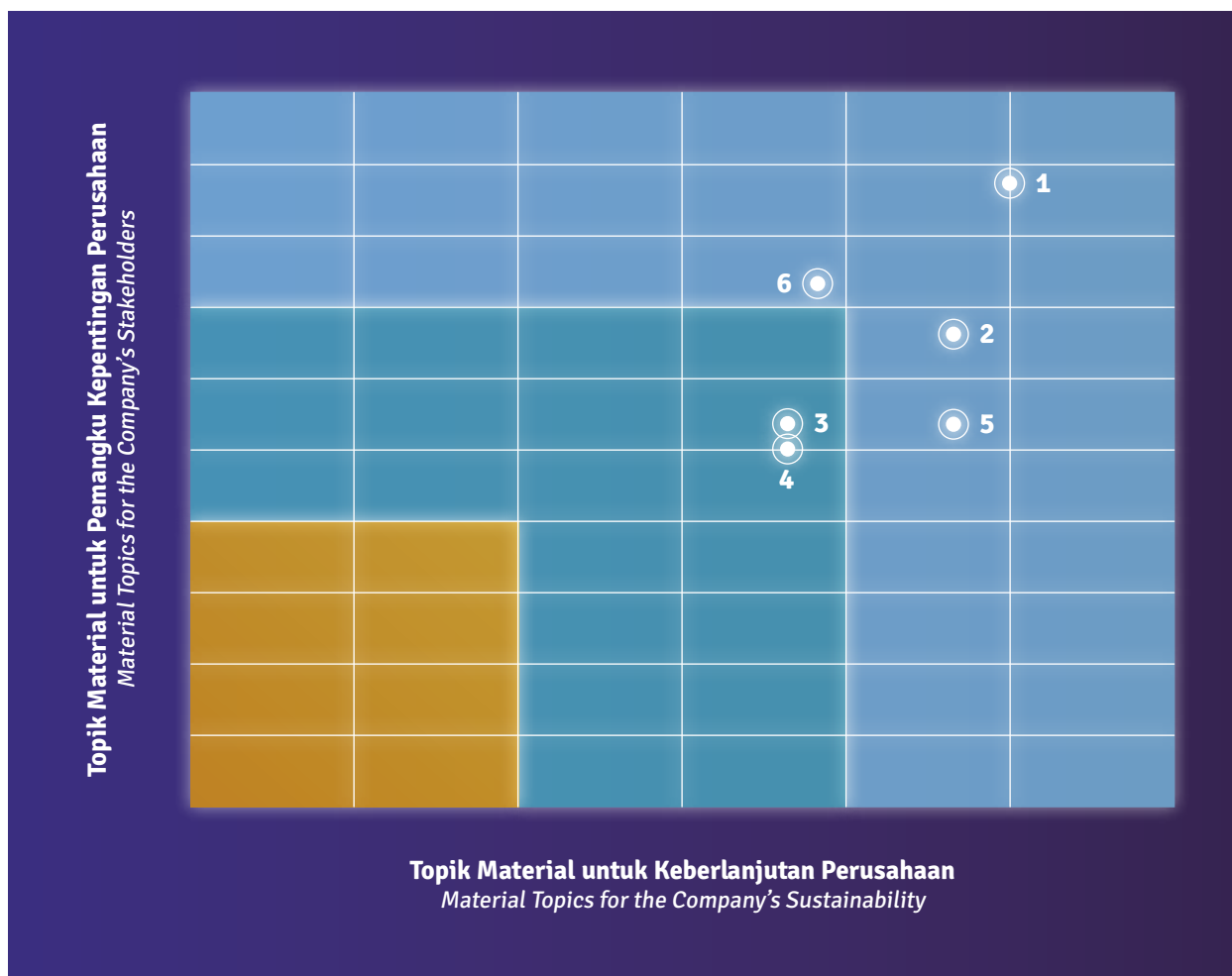


ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECTS

NO.	ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT	PERUSAHAAN THE COMPANY	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS
1.	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	✓	✓
2.	Energi <i>Energy</i>	✓	✓
3.	Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>	✓	✓
4.	Emisi <i>Emissions</i>	✓	✓
5.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	✓	✓
6.	Praktik Keamanan <i>Security Practices</i>	✓	✓



PEMETAAN ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT MAPPING



Perusahaan sangat mengharapkan umpan balik dari pembaca, agar perbaikan dan peningkatan kualitas laporan dapat terus dilakukan pada periode yang akan datang. Selain umpan balik, pembaca juga dapat menyampaikan saran dan kritik melalui: **[GRI 102-53]**

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Jl. Raya Betto No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253, Indonesia
Telepon: +62 31 891 0919 – 891 0640 (hunting)
Faksimile: +62 31 891 0928
Surel: corporate.secretary@jasuindo.com

*The Company welcomes feedback from the readers to make a continuous improvement and enhancement of the reporting quality for the subsequent periods. Aside from feedback, readers may also kindly address their suggestions and criticisms through: **[102-53]***

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Jl. Raya Betto No. 21, Sedati
Sidoarjo 61253, Indonesia
Phone: +62 31 891 0919 – 891 0640 (hunting)
Fax: +62 31 891 0928
E-mail: corporate.secretary@jasuindo.com





LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

TENTANG LAPORAN
TAHUNAN TERINTEGRASI
ABOUT THE INTEGRATED
ANNUAL REPORT

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND
DISCUSSIONS

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI • INTEGRATED ANNUAL REPORT



PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Advancing Your Business Performance

NAMA PERUSAHAAN [GRI 102-1]

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

BIDANG USAHA [GRI 102-2]

Industri Percetakan

PEMBENTUKAN [GRI 102-5]

Didirikan pada 10 November 1990 dengan Akta Pendirian No. 122 dengan nama PT Jasuindo Tiga Perkasa. Per tanggal 14 November 2001 berubah nama menjadi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

MODAL DASAR

6.850.000.000 saham dengan nilai nominal
Rp137.000.000.000

MODAL DISETOR DAN DITEMPATKAN

1.713.012.500 saham dengan nilai nominal
Rp34.260.250.000

KODE SAHAM

JTPE

SUREL

corporate.secretary@jasuindo.com

SITUS WEB

www.jasuindo.com

**ALAMAT KANTOR PUSAT DAN PABRIK
[GRI 102-3; 102-4]**

Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran,
Sidoarjo 61252
Telepon: (031) 8910919 – 8910640 (hunting)
Faksimile: (031) 8910928

ALAMAT KANTOR CABANG

Gedung Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jl. Senopati Raya 8B Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 29333101 (hunting)
Faksimile: (021) 29333102

COMPANY NAME [GRI 102-1]

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

BUSINESS LINE [GRI 102-2]

Printing Industry

ESTABLISHMENT [GRI 102-5]

Established on 10 November 1990 with Deed of Establishment No. 122 by the name of PT Jasuindo Tiga Perkasa. On 14 November 2001, it changed its name into PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

AUTHORISED CAPITAL

6,850,000,000 shares with a nominal value of
Rp137,000,000,000

PAID-UP AND ISSUED CAPITAL

1,713,012,500 shares with a nominal value of
Rp34,260,250,000

STOCK CODE

JTPE

E-MAIL

corporate.secretary@jasuindo.com

WEBSITE

www.jasuindo.com

**HEAD OFFICE AND FACTORY ADDRESS
[GRI 102-3; 102-4]**

Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran,
Sidoarjo 61252
Phone: (031) 8910919 – 8910640 (hunting)
Fax: (031) 8910928

BRANCH OFFICE ADDRESS

Office 8, 31st Floor Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jl. Senopati Raya 8B South Jakarta 12190
Phone: (021) 29333101 (hunting)
Fax: (021) 29333102

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY [GRI 102-10]

1990

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (selanjutnya disebut “Perusahaan”) memulai usahanya di bidang percetakan (*general printing*) dengan spesialisasi percetakan formulir bisnis khususnya spesifikasi dalam mencetak di atas kertas *continuous form* dengan menggunakan mesin *web printing*.

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (furthermore referred to as “the Company”) started its business in general printing, specialising in business form printing, especially printing on continuous form paper with web printing machines.

1996

Perusahaan memperoleh izin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari Badan Koordinasi Percetakan Uang Palsu (BOTASUPAL), sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara. Dengan berbekal izin tersebut, Perusahaan memulai operasinya dalam industri *security printing* pada tahun 1997.

The Company acquired the license to engage in the security printing industry from the Coordinating Agency for the Eradication of Counterfeit Money (BOTASUPAL), a body under the Indonesian State Intelligence Agency. With the license, the Company started its operations in the security printing industry in 1997.

2001

Mendirikan Anak Perusahaan, PT Jasuindo Informatika Pratama, yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi.

Established PT Jasuindo Informatika Pratama, a Subsidiary engaged in printing, trade, service, and information technology solution.

2002

Tepat pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE.

On 16 April 2002, the Company successfully listed its shares in the Indonesia Stock Exchange under the code of JTPE.

2010

Perusahaan membuka lokasi baru untuk divisi kartu sekuriti sebagai bukti bahwa Perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk-produk berkualitas.

The Company established a new location for the security card division, proving its continuous innovation in developing and creating high-quality products.

2011

Berdasarkan persetujuan Bursa Efek Indonesia, dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga setiap lembar saham Perusahaan bernilai Rp20 per saham.

With the approval of the Indonesia Stock Exchange, the Company split its stock in 1:5 ratio, resulting in a value of Rp20 for each of the Company's share.

2013

Perusahaan melakukan *joint venture* dengan Arjowiggins Security yang kini bernama HID Global CID SAS dengan nama perusahaan PT Jasuindo Arjowiggins Security yang kini bernama PT Jasuindo HID Security. Anak Perusahaan ini bergerak di bidang yang sejenis dengan Perusahaan berfokus pada paspor elektronik.

With Arjowiggins Security, now under the name of HID Global CID SAS, the Company started a joint venture by the name of PT Jasuindo Arjowiggins Security, which is now under the name of PT Jasuindo HID Security. This Subsidiary engaged in a similar business line to the Company's, focusing on electronic passports.

2015

Pada tanggal 28 April 2015, dilakukan *delisting* sebagian saham sehingga jumlah saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham.

On 28 April 2015, the Company delisted a part of its shares, resulting in a decrease in share number on Indonesia Stock Exchange from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares.

2016

Perusahaan memperoleh sertifikat CWA 15374:2005 dari INTERGRAF sebagai bukti pengakuan dunia atas kemampuan dalam menyuplai produk sekuriti bertaraf internasional ke pasar *security printing*.

The Company acquired the CWA 15374:2005 certificate from INTERGRAF as a global recognition for its capability in supplying international-standard security products for the security printing market.

2017

Perusahaan memperoleh sertifikat *National Standard Indonesia Chip Cards Specification (NSICCS)* yang merupakan akreditasi bagi Biro Personalisasi Kartu dalam melakukan proses personalisasi kartu NSICCS yang telah sesuai dengan standar ketentuan pembuatan kartu *chip* di Indonesia.

The Company acquired the National Standard Indonesia Chip Cards Specification (NSICCS) certificate, accreditation for the Card Personalisation Bureau in personalising the NSICCS card in accordance with the regulation standards for chip card manufacturing in Indonesia.

2018

Perusahaan memperoleh berbagai sertifikasi, di antaranya ISO 14298:2013 dari INTERGRAF dalam hal pengoperasian manajemen proses *security printing*, sertifikat lisensi dari JCB untuk pamanufaktur dalam hal manufaktur kartu dan *chip embedding* pada produk kartu Perusahaan, serta otorisasi fasilitas dan barang dagangan dari PT Walt Disney Indonesia..

The Company acquired several certifications, including ISO 14298:2013 from INTERGRAF in managing the security printing process, license certificate from JCB for manufacturers in card manufacturing and chip embedding for the Company's card products, as well as facility and merchandise authorization from PT Walt Disney Indonesia.



2019

Toppan Gravity Limited bergabung sebagai salah satu Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 20% pada 25 April 2019. Perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dalam hal pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen Teknologi Informasi (TI) serta ISO 45001:2018 dalam hal sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Toppan Gravity Limited became one of the Company's Shareholders with 20% of share ownership on 25 April 2019. The Company acquired the ISO 27001:2013 IS 701744 certification in operating an information security management system for the management of information security in provision for a data centre operation and networking in an information technology (IT) department as well as ISO 45001:2018 in occupational health and safety management system.



2020

JASUINDO

Di usia yang ke 30 tahun, Perusahaan merilis penggunaan logo baru dengan desain yang mengedepankan konsep *simple* dan *easy to recognise* sebagai bentuk kesiapan Perusahaan dalam menyambut pasar baik lokal maupun internasional.

In its 30th year, the Company released a new logo with a simple and easy to recognise design concept to show the Company's readiness in welcoming the market, both at the local and international level.

PRODUK USAHA

BUSINESS PRODUCTS [GRI 102-2; 102-7; 102-9]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan, jasa/aktivitas, perdagangan, pengangkutan, serta kontraktor. Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai kategori produknya:

Based on the Company's Articles of Association, the Company engages in the field of printing, services/activities, trade, transportation, and contractor. Here are several products by the Company and its Subsidiaries based on its product category:

PEMBAYARAN

Industri keuangan dan perbankan mengalami perkembangan pesat selama beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, perkembangan industri keuangan ini memicu maraknya penipuan dan kejahatan dunia maya yang dapat membahayakan identitas klien dan data keuangannya. Sebagai Perusahaan penyedia produk pembayaran, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan solusi yang aman dan terpercaya dalam bentuk instrumen pembayaran yang tahan lama dengan sistem keamanan yang tinggi.

PAYMENT

The financial and banking industry has experienced rapid development in the past years. On the other hand, industry development triggered rampant fraud and cybercrime that endangers the client's identity and financial data. As a payment product provider, the Company is committed to offering a safe and trusted solution in a form of a durable payment instrument with a high-security system.

Produk pembayaran yang tersedia

Available Payment Products

CEK

Bentuk dokumen dengan keamanan tinggi seperti cek dan *passbooks*.

- *Watermarks* yang disesuaikan
- Logo
- Nomor seri
- Nomor akun
- Nama Bank

CHECKS

A form of high-security documents such as checks and passbooks.

- *Customised watermarks*
- Logo
- Series number
- Account number
- Bank name

KARTU BANK

- Kartu berkualitas tinggi yang menggabungkan teknologi mutakhir dengan kemahiran pencetakan keamanan.
- Kartu Debit dan Kartu Kredit
- Bahan kartu PVC dan hibrida logam
- Kontak, tanpa kontak, antarmuka ganda
- Kartu Visa, Master Card, JCB, sertifikat NSICCS
- Personalisasi kartu di situs
- Panel tanda tangan
- Teknik timbul dan penomoran indentasi

BANK CARD

- *High-quality cards combining the latest technology with the workmanship of security printing.*
- *Debit and Credit Cards.*
- *PVC card materials and metal hybrids.*
- *Contact, contactless, and multiple interfaces.*
- *Visa Card, Master Card, JCB, NSICCS certificate.*
- *On-site card personalisation.*
- *Signature panel.*
- *Embossed technique and indent numbering.*



PEMBAYARAN LAINNYA

- Pembayaran generasi baru termasuk OTP dan kartu biometrik.
- Kartu perbankan dan transportasi masa depan
- Pengalaman pengguna yang lebih baik
- Keamanan transaksi yang lebih tinggi
- fitur
 - o Otentikasi biometrik
 - o One Time Password (OTP)
 - o PIN pad

OTHER PAYMENTS

- New generation payment including OTP and biometric cards.
- Future banking and transportation cards.
- Better user experience.
- Higher transactional security.
- Features:
 - o Biometric authentication
 - o One Time Password (OTP)
 - o PIN pad

PERLINDUNGAN MEREK

Perlindungan merek dapat memberi perlindungan produk pelanggan dari upaya pemalsuan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, serta mengamankan dari upaya penyelundupan atas distribusi produk-produk terlarang, Perusahaan mengembangkan produk yang dapat meningkatkan perlindungan diantaranya berupa pengembangan cap pajak/ *tax stamp* yang efisien yang dapat membantu pemerintah melawan pemalsuan dan melindungi perolehan pendapatan pajak. Perusahaan juga memproduksi label dan tamper hologram yang dilekatkan pada produk pelanggan untuk melindungi produk bisnis dari upaya pemalsuan.

Produk perlindungan merek yang tersedia

MATERAI PAJAK

Cukai minuman keras atau rokok

- Kertas sekuriti dan kertas rilis
- Penomoran digital dan kode QR
- Fitur keamanan yang tersedia sebagai berikut:
 - o Gambar tersembunyi
 - o Dye Cutting
 - o Tinta Bi-Fluoresen tak terlihat

LABEL

Windshield dan label sekuriti

- Penomoran dot matrix
- Beberapa fitur keamanan, seperti:
 - o Hologram
 - o Relief/ gambar timbul
 - o Fitur rosette

BRAND PROTECTION

Brand protection may give protection to customer products from fraud attempts from irresponsible parties while securing attempts to smuggle and distribute prohibited good. The Company developed a product to improve protection, namely by developing efficient tax stamps to assist the government in countering frauds and protect tax revenue. The Company also produces hologram labels and tampers attached to the customer's products to secure business products from fraud attempts.

Available Brand Protection Products

STAMP DUTY

Excise for liquor and cigarettes

- Security paper or release paper
- Digital numbering and QR code
- The available security features are:
 - o Hidden image
 - o Dye Cutting
 - o Invisible bi-fluorescent ink

LABELS

Windshields and security labels

- Dot-matrix numbering
- Several security features:
 - o Hologram
 - o Relief/embossed picture
 - o Rosette feature

PERCETAKAN KOMERSIAL

Di bidang komersial, pemenuhan kebutuhan percetakan tradisional maupun media promosi bagi para pelanggan terus di layani Perusahaan dengan jangkauan luas dan melayani berbagai institusi bisnis dan pemerintahan. Produk yang dihasilkan menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan diantaranya berupa kalender dengan *sticky notes*, tiket lotre, gelang tangan, kupon pelanggan tetap, dan kartu hadiah.

Produk percetakan komersial yang tersedia

PROMOPLUS

Inovasi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam aktivitas promosi dan menyalurkan kreativitas dalam beriklan.

- *Sticky note*
- Agenda
- Kalender

GAME PLUS

Inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan industri hiburan dan permainan

- Gelang di kertas
 - o Penomoran Digital
- Tiket penukaran
 - o Penomoran digital atau mekanik

PRODUK LAINNYA

Bentuk dasar dari dokumen niaga beserta inovasinya

- *Pin mailer*
- Percetakan *reel*
- Polis asuransi
- Surat tagihan
- Pesan antar

IDENTITAS

Dokumen identitas merupakan produk penting yang tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat. Perusahaan menawarkan berbagai solusi baik kepada pemerintahan maupun perusahaan swasta dalam sebuah perlindungan yang baik dan keunggulan keamanan dari dokumen identitas. Produk dapat berupa tanda pengenal resmi seperti Kartu Identitas (ID), SIM, paspor, dan sebagainya ataupun bentuk

COMMERCIAL PRINTING

Commercially, fulfilling the need for traditional printing or promotion media for the customers continue to be served by the Company with a vast network while serving various business and government institutions. The products may be tailored to the customer's requirement, e.g. calendars with sticky notes, lottery tickets, bracelets, regular customer coupons, and gift cards.

Available Commercial Printing Products

PROMOPLUS

The Company's innovation to fulfil the market needs in promotions and channelling creativity in advertising.

- *Sticky Notes*
- Agenda
- Calendars

GAME PLUS

The Company's innovation in the games and entertainment industry.

- Paper bracelet
 - o Digital numbering
- Exchange ticket
 - o Digital or mechanic numbering

OTHER PRODUCTS

The basic form of trade documents and innovations.

- *Pin mailer*
- Reel printing
- Insurance policy
- Bill
- Delivery order

IDENTITY

Identity documents are essential products that cannot be separated from community living. The Company offers various good protection solution and security advantages to identity documents for both the government and private companies. The product may be in a form of official identification such as ID Card, Driver's License, passports, etc. or other identification form embedded with personalised data. The need for

pengenal lain dengan data personalisasi didalamnya. Kebutuhan produk identitas ini berkembang seiring dengan perkembangan dunia. Produk identitas dapat memberikan keamanan sosial dengan kepemilikan identitas seseorang serta mengelola perlindungan dan pengamanannya.

Produk identitas yang tersedia

PASPOR

Kami menangani kerja keseluruhan proses produksi – dari memproduksi fitur keamanan holografik dan *inlays*, hingga produksi laminasi, *data pages* (PCDP tipis atau PCDP elektronik) dan *booklets*.

- Buklet Paspor
 - o Masin pembaca/pemindai paspor
 - o E-Paspor dan Paspor biometrik
 - o E-Covers/E-PCDP ultra tipis dan fleksibel
 - o Produk sesuai standar ICAO dan ISO
 - o Menyesuaikan desain
 - o Memiliki beberapa tingkat keamanan (Level 1-3)
 - o Tahan lama dengan durasi pemakaian hingga 10 tahun
- Halaman Data Polikarbonat
 - o Memproduksi PCDP dan E-PCDP
 - o Ketebalan ultra tipis
 - o Personalisasi ukiran laser
 - o Fitur keamanan canggih seperti penggunaan tinta variabel optik, hologram, dan teks mikro
- *Inlays* dan E-Covers
 - o Bahan kertas dan Teslin
 - o *Inlay* polos atau dengan engsel
 - o Penggunaan berbagai macam antena dan *chip*
 - o Tipe *countless cover*
 - o BAC, SAC(PACE) dan EAC
- Covers
 - o Bahan kertas dan tekstil
 - o Berbagai macam pilihan warna
 - o Pola timbul dan di cap
 - o Penggunaan foil emas yang disesuaikan
 - o Desain dan serat UV yang dibuat khusus
 - o Berbagai macam ketebalan
- Kertas Sekuriti
 - o *Watermark* cetakan *clynder*
 - o *Watermark multitone* dan *fourdrinier*
 - o Desain yang dibuat khusus
 - o Penetakan *Intaglio* (hingga 3 warna)

identity products has developed along with the development of the world. Identity products may give social security through ownership of one's identity while managing protection and security.

Available Identity Products

PASSPORTS

We handle the necessary work for the entire production process – from producing the holographic and inlays security features to the production of lamination, data pages (thin PCDP or electronic PCDP) and booklets.

- *Passport Booklet*
 - o *Passport reader/scanner*
 - o *E-Passport and biometric passports*
 - o *Ultra-thin and flexible E-Covers/E-PCDP*
 - o *ICAO and ISO-standard products*
 - o *Custom design*
 - o *Several security levels (Level 1-3)*
 - o *Durable up to 10 years of usage*
- *Polycarbonate data page*
 - o *PCDP and E-PCDP production*
 - o *Ultra-thin thickness*
 - o *Personalised laser engraving*
 - o *Sophisticated security features, e.g. use of optical variable ink, hologram, and micro text*
- *Inlays and E-Covers*
 - o *Paper or Teslin material*
 - o *Plain inlays or with hinges*
 - o *Use of various antenna and chip*
 - o *Countless cover-type*
 - o *BAC, SAC(PACE), and EAC*
- *Covers*
 - o *Paper and textile material*
 - o *Various colour options*
 - o *Emboss and stamped pattern*
 - o *Customised gold foil usage*
 - o *Specially-made UV design and fibre*
 - o *Various thickness*
- *Security Papers*
 - o *Cylinder-mould watermarks*
 - o *Multitone and fourdrinier watermark*
 - o *Specially-made designs*
 - o *Intaglio printing (up to three colours)*

- o Utas sekuriti tertanam
- o Metalik, UV, dan holografik
- o Penyematan beberapa fitur UV

KARTU IDENTITAS

Kami menawarkan teknologi canggih *smart cards* yang seluruhnya diproduksi di dalam pabrik – dari hologram dan laminasi hingga polikarbonat dan kartu pengenalan hewan dengan kontak, tanpa kontak, atau teknologi antarmuka ganda.

Kartu Identitas

- Kartu jadi dalam PVC, PET, PETg, PC
- Kontak, tanpa penghubung, antarmuka ganda
- Pemakaian hingga 10 tahun
- Bingkai sekuriti yang tak terbatas, seperti:
 - o Laminasi holografis yang disesuaikan
 - o Desain UV
 - o Personalisasi laser

Inlays

- Bahan *inlays* PVC, PETg atau PC
- *Windows* transparan
- Beberapa bentuk dan ukuran *windows*
- Kontak, tanpa penghubung, antarmuka ganda

SERTIFIKAT/DIPLOMA

Kami menawarkan dokumen percetakan keamanan tinggi untuk mengamankan dokumen beredar dengan menyematkan fitur keamanan berupa percetakan keamanan, hologram, *watermark*, dan teks mikro.

- Kertas sekuriti dengan *watermarks* khusus
- Penomoran mekanis
- Perforasi laser
- Hologram
- Beberapa fitur sekuriti tinta:
 - o Tinta tak terlihat
 - o Tinta infra merah

- o *Embedded security threads*
- o *Metallic, UV, dan holographic*
- o *Embedding various UV features*

IDENTITY CARDS

We offer *smart cards* with sophisticated technology entirely produced in our factories – from holograms and lamination to polycarbonate and animal identification card with contacts, contactless, or dual interface technology.

Identity Card

- Finished cards in PVC, PET, PETg, PC
- Contact, no link, dual interface
- Up to 10 years of usage
- Unlimited security frames, namely:
 - o Customised holographic lamination
 - o UV design
 - o Laser personalisation

Inlays

- Inlays materials in PVC, PETg, or PC
- Transparent windows
- Various window(s) shape and size
- Contact, no link, dual interface

CERTIFICATE/DIPLOMA

We offer high-security printing documents to secure documents in circulation by embedding security features such as security printing, holograms, watermarks, and micro texts.

- Security paper with specialised watermarks
- Mechanical number
- Laser perforation
- Hologram
- Various secure ink features
 - o Invisible ink
 - o Infrared ink



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL LOCATION

[GRI 102-4; 102-6]

Perusahaan menjalankan kegiatan operasinya di negara Indonesia untuk seluruh produk dan layanan yang dihasilkan. Lokasi wilayah kerja Perusahaan terletak di 2 (dua) lokasi pabrik yang berada di Sidoarjo, Jawa Timur dan kantor representatif yang terletak di Jakarta. Dengan menyasar pangsa pasar lokal maupun internasional, Perusahaan membagi 2 (dua) wilayah pemasaran lokal yaitu area pemasaran I dan area Pemasaran II, serta pemasaran ekspor dengan pangsa pasar ke seluruh negara di dunia di antaranya adalah negara-negara di benua Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa.

Berikut adalah peta wilayah kerja Perusahaan per 31 Desember 2020:

The Company runs its operation activity in Indonesia to produce its products and services. The Company work area is located in two factory sites in Sidoarjo, East Java with a representative office in Jakarta. By targeting the local and international market share, the Company divides its local marketing area into two, namely marketing area I and marketing area II, as well as export marketing and market share to all countries of the world, namely countries in the Asian, African, Australian, American, and European continents.

The following is the Company's working area per 31 December 2020:



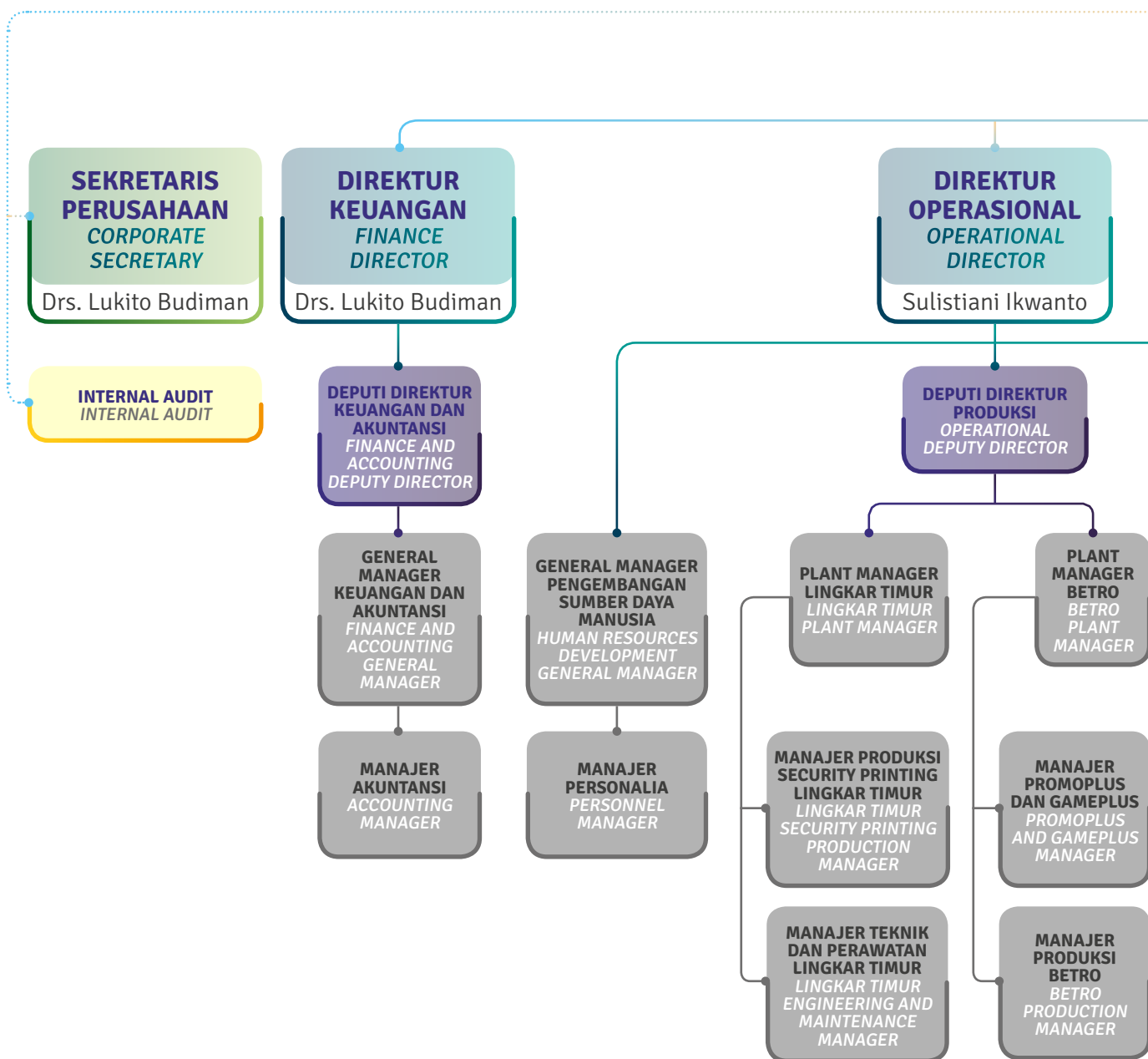


PELANGGAN | CUSTOMER

- Indonesia	- Inggris Raya <i>United Kingdom</i>	- Italia <i>Italy</i>	- Mongolia
- Filipina <i>The Philippines</i>	- India	- Kazakhstan	- Argentina
- Hong Kong	- Australia	- Uzbekistan	- Ukraina <i>Ukraine</i>
- Singapura <i>Singapore</i>	- Ghana	- Brazil	- Zimbabwe
- Amerika Serikat <i>USA</i>	- Afrika Selatan <i>South Africa</i>	- Belin	- Taiwan
	- Lebanon	- Congo	- Bulgaria
		- Paraguay	- Meksiko <i>Mexico</i>

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATIONAL STRUCTURE [GRI 102-18]



Dalam rangka pemenuhan tanggung jawab terkait sosial dan lingkungan Perusahaan, maka manajemen menetapkan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan ini secara menyeluruh pada setiap level organisasi di dalam Perusahaan, dengan penanggung jawab yaitu Direktur Utama dengan dibantu masing-masing

In fulfilling corporate responsibility related to social and the environment, the management has established an overall policy on the implementation of social and environmental responsibility on every organisational level within the Company with the President Director as the person-in-charge, assisted by the

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

I Gede Auditta Perdana Putra

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Oei, Allan Wibisono

DIREKTUR PEMASARAN I
MARKETING DIRECTOR I

Oei, Hendro Susanto

DIREKTUR PEMASARAN II
MARKETING DIRECTOR II

Sarah Pamela

**DEPUTI DIREKTUR
JAKARTA**
*JAKARTA DEPUTY
DIRECTOR*

**GM IT
SOLUTION**
*IT SOLUTION
GM*

**BU
PROMOPLUS**
*PROMOPLUS
BU*

**MANAJER
PEMASARAN**
*MARKETING
MANAGER*

**MANAJER
BU LABEL**
*BU LABEL
MANAGER*

**MANAJER
PEMBELIAN**
*PURCHASING
MANAGER*

**PLANT
MANAGER KARTU**
*CARD PLANT
MANAGER*

**MANAJER
KEAMANAN
DAN UMUM**
*SECURITY
AND GENERAL
AFFAIR
MANAGER*

**PENJUALAN
SURABAYA**
*SURABAYA
SALES
MANAGER*

**MANAJER
PENJUALAN
PEMERINTAHAN**
*GOVERNMENT
SALES
MANAGER*

**MANAJER
PENJUALAN
KARTU**
*CARD SALES
MANAGER*

**MANAJER
PENJUALAN
SWASTA**
*PRIVATE
SALES
MANAGER*

**MANAJER IT
JAKARTA**
*JAKARTA IT
MANAGER*

Direktur departemen sebagaimana struktur organisasi Perusahaan. Hal ini telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dan dapat mengakomodasi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

[GRI 102-19; 102-20]

Director of each department as regulated in the Company organisational structure. This is in line with the duties and responsibilities of the Board of Directors (BOD) in ensuring that corporate organisation operates well and may accommodate all the stakeholders' interests.

[GRI 102-19; 102-20]

VISI, MISI, KEBIJAKAN, DAN SASARAN PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, POLICY, AND TARGET [GRI 102-16]

Perusahaan menetapkan Visi, Misi, Kebijakan Mutu dan Lingkungan, serta Sasaran Mutu berdasarkan Manual Perusahaan No. MP-01 tanggal 1 Agustus 2020.

The Company established its Vision, Mission, Environmental and Quality Policies, as well as Quality Target based on Corporate Manual No. MP- 01 dated 1 August 2020.

VISI | VISION

**MENJADI PERUSAHAAN
TERBAIK DI BIDANG
TEKNOLOGI DOKUMEN,
KARTU, DAN DIGITAL
SEKURITI DI INDONESIA.**

*Becoming the best company in
documents, cards, and digital
security in Indonesia.*

MISI | MISSION

**TERUS MENINGKATKAN
KINERJA BISNIS
PELANGGAN.**

*Continuously enhancing the
customers' business performance.*



KEBIJAKAN MUTU

Meningkatkan mutu produk dan mutu pelayanan dengan pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan metodologi yang tepat guna.

QUALITY POLICY

Improving product and service quality through human resources development, technology, and efficient methodology.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Menjaga dan memelihara lingkungan Perusahaan dan sekitar sebaik-baiknya dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan pencegahan pencemaran lingkungan serta menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait melalui perbaikan berkelanjutan.

ENVIRONMENTAL POLICY

Maintaining and protecting the environment of the Company and its surrounding by prioritising the aspects of occupational health and safety, preventing environmental pollution, and complying with the applicable laws and regulations as well as other relevant requirements through continuous improvement.

KEBIJAKAN KEAMANAN INFORMASI

Berkomitmen secara berkelanjutan menjaga, menjamin, dan mengamankan aset informasi pusat data dengan mengikuti prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

INFORMATION SECURITY POLICY

Continuously committed to maintain, guarantee, and secure the data centre information asset by adhering to confidentiality, integrity, and availability in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 24 dated 25 August 2020 made in front of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya, the Company's administrators on 31 December 2020 are as follows:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama | *President Commissioner*
Yongky Wijaya

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
I Gede Auditta Perdana Putra

Komisaris | *Commissioner*
Jean-Pierre Ting

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama | *President Director*
Oei, Allan Wibisono

Direktur Keuangan | *Finance Director*
Drs. Lukito Budiman

Direktur Pemasaran I | *Marketing Director I*
Oei, Hendro Susanto

Direktur Pemasaran II | *Marketing Director II*
Sarah Pamela

Direktur Operasional | *Operational Director*
Sulistiani Ikwanto

Berikut adalah riwayat singkat masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan:

Below are the short curricula vitae of the BOC and BOD members:



DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS**YONGKY WIJAYA**Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Lahir pada 4 Juli 1962. Mengawali karir sebagai Direktur pada PT Iga Mulia pada tahun 1985-1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1990 hingga 14 Mei 2008. Sempat menjabat sebagai Komisaris Utama pada 15 Mei 2008, kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 Juni 2010 sampai dengan 17 Juni 2014. Menjabat kembali sebagai Komisaris Utama Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

An Indonesian citizen, 58 years old. Born on 4 July 1962. Started his career as a Director in PT Iga Mulia in 1985-1990. Serving as the Company's President Director from 1990 to 14 May 2008. Has also served as a President Commissioner on 15 May 2008, followed by a position as a Commissioner from 10 June 2010 to 17 June 2014. Serving as the Company's President Commissioner again to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Currently also serving as the President Commissioner in PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

I GEDE AUDITTA PERDANA PUTRAKomisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Lahir pada 9 Juni 1983. Menyelesaikan program Master di bidang Sains Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta memperoleh beberapa sertifikasi

An Indonesian citizen, 37 years old. Born on 9 June 1983. Finished his Master's programme in Accounting Science in Universitas Brawijaya Malang in 2013, and achieved several other certifications such as the Financial Planning

lainnya seperti *Financial Planning Standards Board Indonesia* dan *Certified Management Accountant*. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi General Manager pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner di ID Consulting Associates Global dan Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA Organization). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 3 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan penunjukan pertama kali dalam keputusan RUPS Tahunan 2014. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

Standards Board Indonesia and Certified Management Accountant. Pursuing his career from an Auditor to a General Manager in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Office. Currently also serving as a Managing Partner in ID Consulting Associates Global and the Chairperson in Indonesian Management Association (AMA). Has been serving in the Company as an Independent Commissioner and a Chairperson of the Audit Committee since 3 June 2015 to the present day based on the first-time appointment in the 2014 Annual GMS. He does not have a concurrent position in other companies.



Warga Negara Perancis, berusia 50 tahun. lahir pada 14 Februari 1970 Lulus Sarjana di Kedge Business School pada tahun 1994 dan Master of Business Administration di University of California, Walter Haas School of Business. Mengawali karir di kedutaan besar Prancis di China pada tahun 1994. Pada tahun 1997 sebagai International Sales Manager di Pechiney - Chebal Zhongshan dan sebagai Strategic Alliances Manager pada tahun 2001 di Siebel System. Pada tahun 2003-2018 bergabung dengan ARJOWIGGINS Group SAS (sekarang HID Group) dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director. Di tahun 2019 bergabung dengan Toppan Gravity Limited sebagai salah satu direktur sampai dengan sekarang. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

A French citizen, 50 years old. Born on 14 February 1970. Earned an undergraduate degree from Kedge Business School in 1994 and a Master of Business Administration degree from the University of California, Walter Haas School of Business. Started his career at the France Embassy in China in 1994. He was the International Sales Manager di Pechiney - Chebal Zhongshan in 1997 and the Strategic Alliances Manager in 2001 at Siebel System. In 2003-2018 he joined ARJOWIGGINS Group SAS (currently HID Group) with his last position as the Managing Director. In 2019 he joined Toppan Gravity Limited as a director until now. Has been serving in the Company as a Commissioner based on the decree of the 2019 Annual GMS. He does not have a concurrent position in other companies.

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS**OEI, ALLAN WIBISONO**Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Lahir pada 10 Oktober 1964. Lulusan California State University of Long Beach, Amerika Serikat di bidang Ilmu Komputer dan Matematika pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai Marketing Manager Perusahaan pada tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1995 hingga 14 Mei 2008, kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, 56 years old. Born on 10 October 1964. A graduate of the California State University of Long Beach, the United States, majoring in Computer Science and Mathematics in 1988. Started his career as the Company's Marketing Manager in 1991-1995. Serving as a Director of the Company from 1995 to 14 May 2008, followed by a position of President Director of the Company to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS. He does not have a concurrent position in other companies.

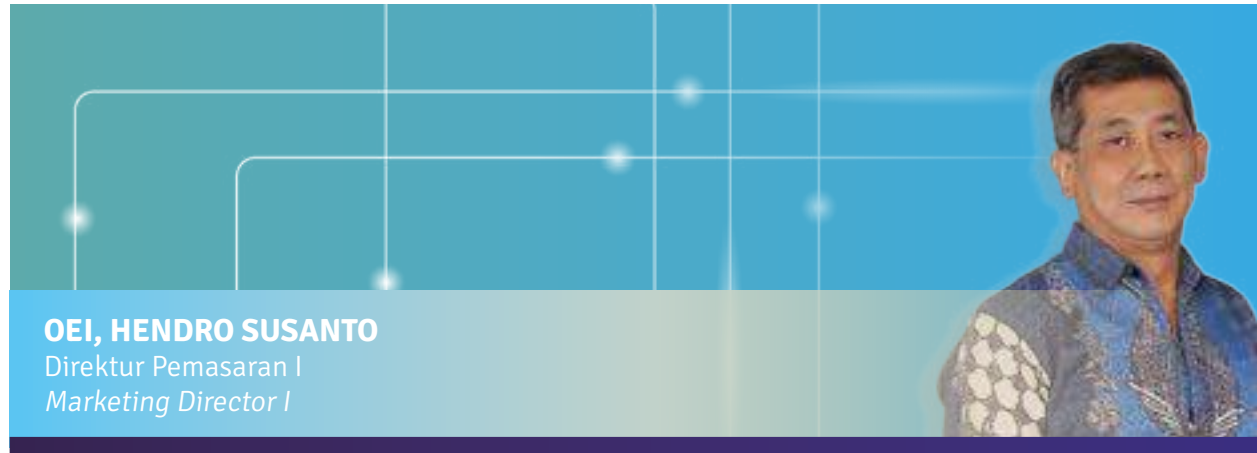
DRS. LUKITO BUDIMANDirektur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Lahir pada 7 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986-1988, Direktur Utama tahun 1988-2002, dan Komisaris Utama tahun 2002-2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 hingga

An Indonesian citizen, 60 years old. Born on 7 April 1960. A graduate of the Faculty of Economy of Universitas Merdeka, Malang, majoring in Accounting in 1985. Started his career as a Director in 1986-1988, a President Director in 1988-2002, and a President Commissioner 2002-2003 in PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Serving as a General Manager of the Company from 1999 to 14 May

14 Mei 2008. Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

2008. Then, he served as the Finance Director and concurrently as a Corporate Secretary to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS. He does not have a concurrent position in other companies.

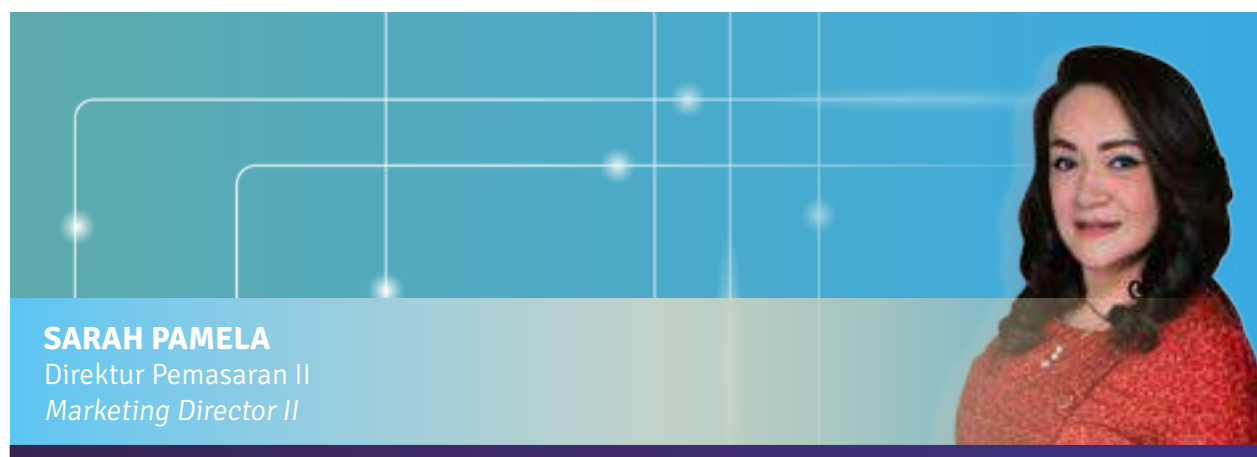


OEI, HENDRO SUSANTO

Direktur Pemasaran I
Marketing Director I

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Lahir pada 23 Mei 1964. Lulusan Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1990. Mengawali karir sebagai Production Manager Perusahaan pada tahun 1991-1996, lalu sebagai Marketing Manager pada tahun 1996-2008. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, 56 years old. Born on 23 May 1964. A graduate of Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1990. Started his career as a Production Manager of the Company in 1991-1996, and as a Marketing Manager in 1996-2008. Has been serving as the Finance Director of the Company to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS. He does not have a concurrent position in other companies.



SARAH PAMELA

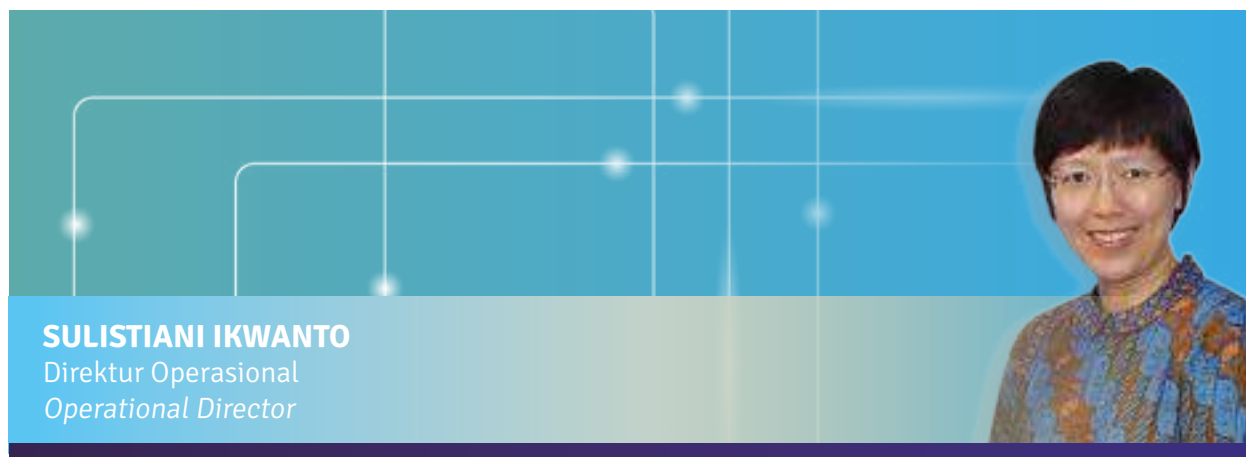
Direktur Pemasaran II
Marketing Director II

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun. Lahir pada 20 Mei 1987. Lulusan Sarjana Teknik di Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta pada tahun 2009. Mengawali karir sebagai Marketing Manager di salah satu perusahaan

An Indonesian citizen, 33 years old. Born on 20 May 1987. Earned her Bachelor of Engineering degree from Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta in 2009. Started her career as a marketing manager in a local

lokal sejak tahun 2008-2015, menjabat sebagai Sales Manager di perusahaan multinasional, Gemalto Pte Ltd (Thales Digital Identity and Security), selanjutnya menjabat sebagai Business Director di perusahaan multinasional, IDEMIA Indonesia dan Thailand. Kemudian bergabung dengan Perusahaan di tahun 2020 menjabat sebagai Direktur Pemasaran sampai saat ini berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

company from 2008 to 2015, as a Sales Manager in a multinational company, Gemalto Pte Ltd (Thales Digital Identity and Security), then as a Business Director in a multinational company, IDEMIA Indonesia and Thailand. She then joined the Company in 2020 as the Marketing Director based on the decree of the 2019 Annual GMS. She does not have a concurrent position in other companies.



SULISTIANI IKWANTO

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Lahir pada 5 April 1976. Lulusan Universitas Surabaya pada tahun 1997 dan menamatkan gelar master di Institut Teknologi Sepuluh November di tahun 2000. Mengawali karir di PT Central Surabaya Contact Battery pada tahun 1997 sebagai Staff PPIC dan Export Import dan tahun 2000-2003 sebagai Production Manager. Pada tahun 2003 menjabat sebagai Factory Manager dan di tahun 2004 sebagai Costing Manager di PT Kamadjaja Logistics. Bergabung dengan Perusahaan sebagai General Manager Production pada tahun 2006. Di tahun 2009 menjadi Commercial Director Assistance di PT Suparma Tbk. dan menjadi Commercial Senior Manager di PT Kamadjaja Logistics di tahun 2010. Bergabung kembali dengan Perusahaan sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang sebagai Direktur Operasional. Menjabat sebagai Direktur Operasional Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019. Saat ini tidak terdapat rangkap jabatan pada emiten lainnya.

An Indonesian citizen, 44 years old. Born on 5 April 1976. A graduate of Universitas Surabaya in 1997 and finished a master's degree at Institut Teknologi Sepuluh November in 2000. Started her career in PT Central Surabaya Contact Battery in 1997 as PPIC and Export-Import Staff, then as the Production Manager from 2000-2003. In 2003 she was the Factory Manager before becoming the Costing Manager in 2004 at PT Kamadjaja Logistics. Joined the Company as the Production General Manager in 2006. In 2009 she was the Commercial Director Assistance at PT Suparma Tbk. and became the Commercial Senior Manager at PT Kamadjaja Logistics in 2010. She rejoined the Company in 2013 until now as the Operational Director. Became the Operational Director based on the decree of the 2019 Annual GMS. She does not have a concurrent position in other companies.



PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCE GROWTH AND DEVELOPMENT

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci yang menjadi salah satu perhatian utama Perusahaan dalam pencapaian performa kerja dan keberlanjutan Perusahaan. Pengembangan karyawan dalam Perusahaan terus dilakukan dalam rangka memperoleh sumber daya manusia yang tidak hanya andal dan berkinerja tinggi tapi juga memiliki integritas yang baik dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Perusahaan mengimplementasikannya melalui perencanaan dan penerapan berbagai program yang ditujukan untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari setiap karyawan dan Manajemen Perusahaan.

Proses manajemen karyawan dilakukan mulai dari tahap penyeleksian karyawan baru dan dilanjutkan pada masa orientasi kerja agar diperoleh sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter yang dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus demi peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara berkesinambungan dengan memberikan kesempatan bagi karyawan dari segala bidang dan posisi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan.

Perusahaan memiliki prosedur bahwa seluruh karyawan (100%) yang bekerja pada Perusahaan telah diawali dengan Perjanjian Kerja Bersama. Penandatanganan perjanjian baik perjanjian kerja, perjanjian kerahasiaan, dan hal-hal terkait lainnya merupakan prosedur Perusahaan yang wajib dilakukan saat penerimaan karyawan maupun perubahan status kepegawaian.

[GRI 102-41]

Perkembangan jumlah karyawan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah 1.661 dan 2.470 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, disiplin ilmu, dan gender. Dalam pembagian wilayah

Human resource is one of the key factors and concern for the Company in terms of performance achievement and sustainability. Employee development within the Company continues to be conducted to not only gain competency and high-performance but also have high integrity in realising the Company's Vision and Mission. The Company implements it by planning and applying various programmes to maintain the quality and competence of each employee and Management of the Company.

The employee management process begins at new employee selection and continues on the work orientation to gain excellent human resources with strong characters who can contribute to the Company's development and performance. The Company also gives special attention to the continuous improvement of the employees' ability and skills by providing opportunities for employees from all fields and positions to participate in training programmes.

*The Company has a procedure that states that all (100%) employees working within the Company start by signing a Collective Labour Agreement. Agreement signing, be it a work agreement, confidentiality agreement, or other related matters are company procedures that must be carried when recruiting an employee or changing their employment status. **[GRI 102-41]***

The growth in the number of employees in 2020 and 2019 are respectively 1,661 and 2,470 personnel of various positions, level of education, age, major specifications, and genders. In dividing based on geographical area,



geografis, karyawan Perusahaan yang dari luar daerah Sidoarjo dan Surabaya jumlahnya tidak signifikan. **[GRI 102-8]**

Company employees outside of Sidoarjo and Surabaya are insignificant in number.
[GRI 102-8]

Berikut adalah tabel karyawan Perusahaan berdasarkan kategori status kepegawaian, jenjang pendidikan dan usia karyawan, level organisasi dan gender **[GRI 102-7]**:

*Below is the information about the Company's employees categorised based on employment status, educational level and age, organisational level, and gender **[GRI 102-7]**:*



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

TOTAL EMPLOYEE BASED ON EMPLOYMENT STATUS

dalam orang | in personnel

	STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2020	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2019
1	Karyawan Tetap Permanent Employee	456	101	557	384	228	612
2	Karyawan Kontrak* Contracted Employee	562	542	1.104	1.133	725	1.858
	Grand Total	1.018	643	1.661	1.517	953	2.470

*termasuk karyawan outsource

*including outsourced employees



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

TOTAL EMPLOYEE BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

dalam orang | in personnel

	PENDIDIKAN EDUCATION	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2020	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2019
1	s.d. SMA/Setingkat Up to High School or its Equivalent	847	562	1.409	1.124	711	1.835
2	Diploma Diploma	34	18	52	43	26	69
3	Strata 1/2/3 Undergraduate, Postgraduate, or Doctorate	137	63	200	350	216	566
	Grand Total	1.018	643	1.661	1.517	953	2.470

**JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA**
TOTAL EMPLOYEE BASED ON AGE

dalam orang | in personnel

	USIA AGE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2020	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2019
1	≤20 tahun ≤20 years old	20	51	71	106	67	173
2	21-30 tahun 21-30 years old	599	509	1.108	894	568	1.462
3	31-40 tahun 31-40 years old	228	50	278	300	183	483
4	41-50 tahun 41-50 years old	123	27	150	188	117	305
5	≥51 tahun ≥51 years old	48	6	54	29	18	47
Grand Total		1.018	643	1.661	1.517	953	2.470

**JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI**
TOTAL EMPLOYEE BASED ON ORGANISATIONAL LEVEL

dalam orang | in personnel

	LEVEL ORGANISASI ORGANISATIONAL LEVEL	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2020	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	2019
1	Eksekutif Executive	6	2	8	6	2	8
2	Manajerial Managerial	29	9	38	32	8	40
3	Kepala Bagian Division Head	34	11	45	26	13	39
4	Staf Staffs	431	180	611	736	224	960
5	Non Staf Non-Staffs	518	441	959	717	706	1.423
Grand Total		1.018	643	1.661	1.517	953	2.470

Adanya penurunan jumlah karyawan yang tercatat pada tahun 2020 dikarenakan telah selesainya pengerjaan dari beberapa *job order* pelanggan di akhir tahun sehingga penggunaan karyawan *outsources* jumlahnya ikut berkurang.

There is a decrease in the recorded total employee in 2020 due to the completion of several job orders from the customers at the end of the year hence there is a decrease in outsourced employees

Selama tahun 2020 Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan

Throughout 2020, the Company has held various human resources training and development

dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan diikuti oleh seluruh divisi dan departemen yang ada dalam Perusahaan dengan berbagai level jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan. Pelatihan ini dibagi menjadi 5 (lima) kategori sesuai karakteristik pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan rincian sebagai berikut:

programmes following the needs of the organisation. The programmes are aimed at the improvement of employee skills and expertise in carrying out their duties. The training programmes are attended by all divisions and departments with different positions in the Company, adjusted to the needs of each employee. The training programmes are divided into five categories as follows, based on their characteristics:

PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2020 EMPLOYEE TRAINING IN 2020

NO.	JENIS PELATIHAN TYPES OF TRAINING	JUMLAH PESERTA (ORANG) NUMBER OF PARTICIPANTS (PERSONNEL)	TOTAL DURASI PELATIHAN (JAM) TOTAL TRAINING DURATION (HOURS)	PESERTA PARTICIPANT	TOTAL BIAYA (Rp) TOTAL FUND (Rp)
1.	Pelatihan Dasar Basic Training	219	1.014	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	-
2.	Pelatihan Teknikal Technical Training	57	294	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	5.555.000
3.	Pelatihan Penunjang Supportive Training	59	728	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	20.500.000
4.	Pelatihan Manajemen Management Training	95	872	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	61.500.000
5.	Seminar/ Workshop Seminar/ Workshop	12	65	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	13.950.000
Jumlah Total		442	2.972		101.505.000

Pada tahun 2020, terjadi penurunan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan serta total durasi pelatihan. Hal ini merupakan bentuk kebijakan manajemen dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020. Hanya pelatihan yang bersifat penting dan mendesak yang dapat dilaksanakan dengan

There is a decrease in total training participants in 2020 as well as the total training duration. This is a management policy in facing the COVID-19 pandemic in 2020. Training that is deemed important and urgent were held by paying attention to room capacity following the social distancing regulations

memperhatikan kapasitas ruangan sesuai arahan *social distance* serta pelaksanaan yang mematuhi protokol kesehatan. Perusahaan melakukan penilaian secara berkala dan objektif atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan serta efektivitas dari program pelatihan yang dilaksanakan. Penilaian atas prestasi serta kinerja karyawan diharapkan dapat memacu kualitas kerja dan daya saing yang sehat yang tentunya akan berdampak bagi kemajuan Perusahaan.

and implementation complying with health protocols. The Company periodically and objectively assesses employee competence and the effectiveness of the implemented training programmes. The assessment on employee achievement and performance is expected to boost the work quality and fair competition among the employees which will advance the Company.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [GRI 102-13]

Hingga tahun 2020, Perusahaan turut serta sebagai anggota di beberapa asosiasi, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (Asperindo). Perusahaan juga merupakan anggota dari Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

Until 2020, the Company is a member of several associations, namely the Association of Indonesian Listed Companies (Asosiasi Emiten Indonesia-AEI) and Indonesian Securities Printing Association (Asperindo). The Company is also a member of the Indonesian Graphic Company Association (PPGI) and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's Shareholders composition on 31 December 2020 are as follows:



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN PADA 31 DESEMBER 2020

THE COMPANY'S SHAREHOLDERS COMPOSITION PER 31 DECEMBER 2020

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp20 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF Rp20 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) TOTAL NOMINAL VALUE (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	342.602.500	6.852.050.000	20,00
3. Yongky Wijaya	75.000.000	1.500.000.000	4,38
4. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	750.000.000	2,19
5. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	250.000.000	0,73
6. Masyarakat (total masing-masing <5%) Public (each <5% in total)	463.012.500	9.260.250.000	27,03
Jumlah Total	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00

Sementara itu, komposisi Pemegang Saham PT Jasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the Shareholders composition of PT Jasuindo Multi Investama on 31 December 2020 are as follows:



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO MULTI INVESTAMA PADA 31 DESEMBER 2020 THE SHAREHOLDERS COMPOSITION IN PT JASUINDO MULTI INVESTAMA PER 31 DECEMBER 2020

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp100 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF Rp100 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) TOTAL NOMINAL VALUE (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60,00
2. Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30,00
3. Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10,00
Jumlah Total	225.000.000	22.500.000.000	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5%

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan saham di atas 5% pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP OF MORE THAN 5%

The Company's Shareholders composition with share ownership of more than 5% on 31 December 2020 are as follows:



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5% SHAREHOLDERS COMPOSITION WITH SHARE OWNERSHIP OF MORE THAN 5%

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp20 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF Rp20 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) TOTAL NOMINAL VALUE (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	342.602.500	6.852.050.000	20,00
Jumlah Total	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut komposisi Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020:

SHAREHOLDING BY THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Below is the Company's Shareholder composition with the Commissioners and Directors' shareholding on 31 December 2020:

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS DAN DIREKSI**
SHAREHOLDING COMPOSITION BY THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JABATAN POSITION	NILAI NOMINAL Rp20 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF Rp20 PER SHARE		
		JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) TOTAL NOMINAL VALUE (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. Yongky Wijaya	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	75.000.000	1.500.000.000	4,38
2. Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama <i>President Director</i>	12.500.000	250.000.000	0,73
Jumlah Total		87.500.000	1.750.000.000	5,11

**KLASIFIKASI
KEPEMILIKAN SAHAM****SHAREHOLDING
CLASSIFICATION**

Berikut klasifikasi kepemilikan saham
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020:

Below is the Company's shareholding
classification on 31 December 2020:

**KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN PADA 31 DESEMBER
2020**
THE COMPANY'S SHAREHOLDING COMPOSITION PER 31 DECEMBER 2020

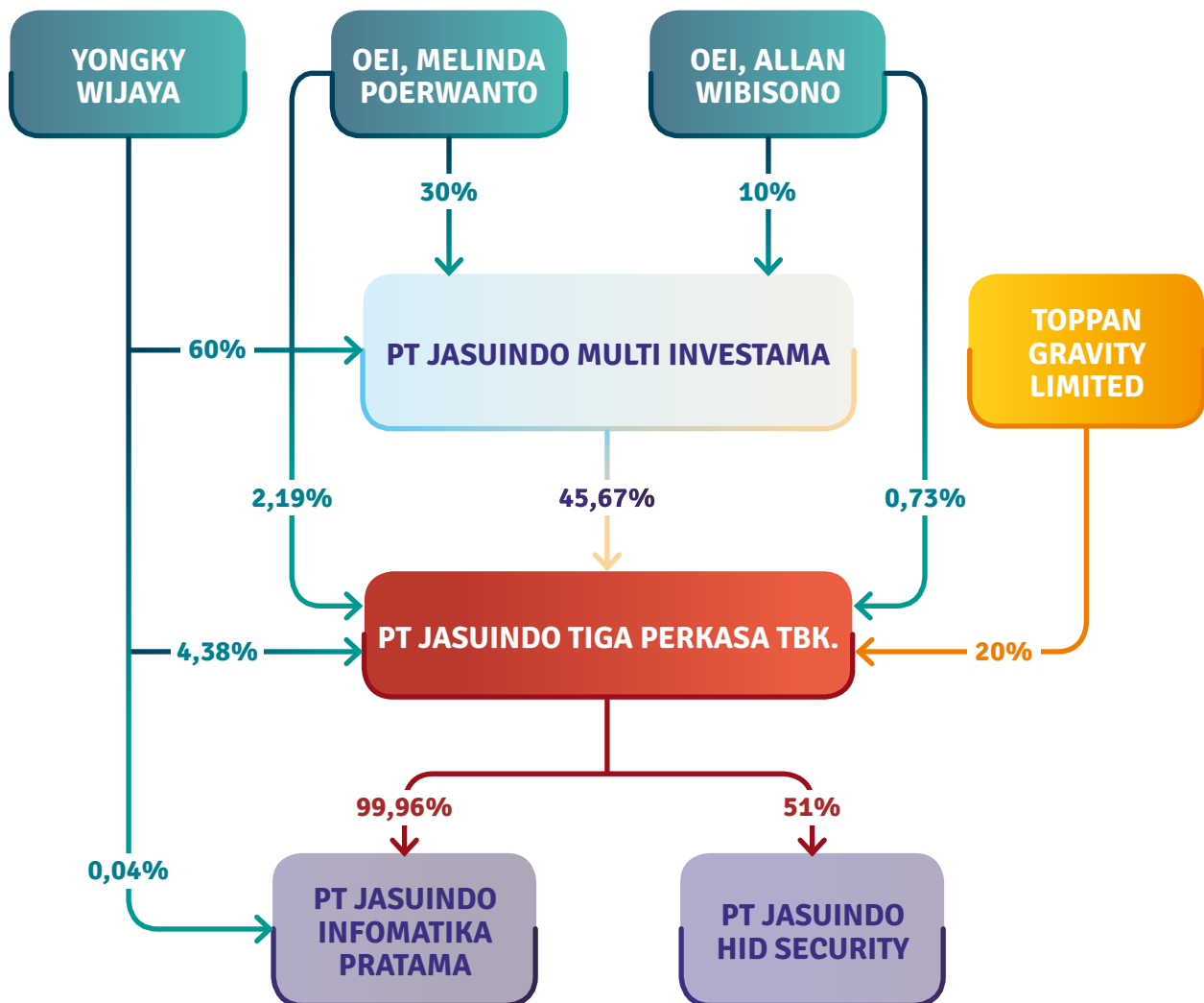
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp20 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF Rp20 PER SHARE			
	JUMLAH PEMEGANG SAHAM (ORANG) TOTAL SHAREHOLDERS (PEOPLE)	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) TOTAL NOMINAL VALUE (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Shareholding</i>	442	493.610.000	9.872.200.000	28,82
2. Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institutional Shareholding</i>	3	782.402.560	15.648.051.200	45,67

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp20 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF Rp20 PER SHARE			
	JUMLAH PEMEGANG SAHAM (ORANG) TOTAL SHAREHOLDERS (PEOPLE)	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) TOTAL NOMINAL VALUE (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
3. Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Shareholding	49	404.100	8.082.000	0,02
4. Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Shareholding	13	436.595.840	8.731.916.800	25,49
Jumlah Total	507	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PROFILE OF THE SUBSIDIARIES



PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

Pada tanggal 13 September 2001, Perusahaan mendirikan PT Jasuindo Informatika Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 34 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10263. HT.01.01.Th.2001 tertanggal 9 Oktober 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama merupakan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi yang beralamat di Jl. Raya Betoro No. 21 Blok B Sedati, Sidoarjo. Anak Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Agustus 2002 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp42.452.587.777.

On 13 September 2001, the Company established PT Jasuindo Informatika Pratama under the Deed of Establishment No. 34 made before Julia Seloadji, S.H., a notary in Surabaya, and approved by the Justice and Human Rights Minister of Indonesia in the Decree No. C-10263. HT.01.01.Th.2001 dated 9 October 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama is a subsidiary engaging in printing, trade, services, and information technology solutions that operates at Jl. Raya Betoro No. 21 Blok B Sedati, Sidoarjo. The Subsidiary has been operating commercially since August 2002 with a total asset of Rp42,452,587,777 per 31 December 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 5 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Sidoarjo, susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Shareholders in place of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 5 dated 15 July 2020 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo, the Shareholders' composition on 31 December 2020 is as follows:



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

THE SHAREHOLDERS COMPOSITION OF PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp100 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF Rp100 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) TOTAL NOMINAL VALUE (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	4.998.000	499.800.000	99,96
2. Yongky Wijaya	2.000	200.000	0,04
Jumlah Total	5.000.000	500.000.000	100,00



Dengan demikian, susunan pengurus PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris: Oei, Allan Wibisono

Direksi

Direktur: Oei, Hendro Susanto

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Therefore, the board of management in PT Jasuindo Informatika Pratama on 31 December 2020 are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner: Oei, Allan Wibisono

Board of Directors

Director: Oei, Hendro Susanto

The Financial Statement for the year ended on 31 December 2020, 31 December 2019, and 31 December 2018 have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, which overall gave an unqualified opinion.



PT JASUINDO HID SECURITY

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 13 November 2013 dengan nama PT Jasuindo Arjowiggins Security. Pada tanggal 3 April 2018 terjadi perubahan nama dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security. Perubahan ini dikarenakan adanya penggantian nama Pemegang Saham Anak Perusahaan yaitu Arjo Systems SAS yang berubah menjadi HID Global CID SAS. Perubahan ini tidak berakibat pada komposisi jumlah kepemilikan saham maupun operasional Anak Perusahaan.

PT Jasuindo HID Security merupakan perusahaan *joint venture* yang bergerak di bidang industri percetakan khusus berfokus pada pembuatan paspor elektronik. Beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Anak Perusahaan telah beroperasi pada Februari 2014 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp138.056.388.505.

PT Jasuindo HID Security was established based on the Deed of Establishment No. 5 dated 29 October 2013 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo, which was approved by the Justice and Human Rights Minister of Indonesia in Decree No. AHU-58377.AH.01.01. of 2013 dated 13 November 2013 with the name PT Jasuindo Arjowiggins Security. On 3 April 2018, there was a change of name from PT Jasuindo Arjowiggins into PT Jasuindo HID Security. This change is due to a change in Subsidiary Shareholders, namely Arjo Systems SAS, which changed to HID Global CID SAS. This change does not affect the shareholding composition or the operations of the Subsidiary.

PT Jasuindo HID Security is a joint venture company engaging in the printing industry specifically focusing on producing electronic passports. Located at Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, the Subsidiary has been operating since February 2014 with a total asset of Rp138,056,388,505 on 31 December 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti RUPSLB No. 2 tanggal 3 April 2018 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Sidoarjo. Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2020 adalah:

Based on the Deed of Shareholders as a replacement of an EGMS No. 2 dated 3 April 2018 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo. The shareholders' composition and shareholding percentage composition on 31 December 2020 are as follows



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO HID SECURITY

THE SHAREHOLDERS' COMPOSITION OF PT JASUINDO HID SECURITY

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL USD 1 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF USD 1 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (USD) TOTAL NOMINAL VALUE (USD)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	1.596.000	1.596.000	51,00
2. HID Global CID SAS	1.533.412	1.533.412	49,00
Jumlah Total	3.129.412	3.129.412	100,00

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti RUPSLB No. 7 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Sidoarjo, susunan pengurus PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Yongky Wijaya
Komisaris: Rodney Christopher Glass
Komisaris: Oei, Hendro Susanto

Direksi

Direktur Utama: Oei, Allan Wibisono
Direktur: Salvatore Serrao

Based on the Deed of Shareholders as a replacement of an EGMS No. 7 dated 20 May 2019 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo, the board of management in PT Jasuindo HID Security on 31 December 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Yongky Wijaya
Commissioner: Rodney Christopher Glass
Commissioner: Oei, Hendro Susanto

Board of Directors

President Director: Oei, Allan Wibisono
Director: Salvatore Serrao

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Financial Statement for the year ended on 31 December 2020, 31 December 2019, and 31 December 2018 have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, which overall gave an unqualified opinion.



PROFIL PERUSAHAAN ASOSIASI

PROFILE OF ASSOCIATED COMPANIES



PT CARDSINDO TIGA PERKASA

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat oleh Andreas, S.H., LL.M., notaris di Bogor, pada tanggal 19 Juli 2012 Perusahaan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45130. AH.01.01.tahun 2012 tertanggal 23 Agustus 2012.

Pada tanggal 2 April 2018, terjadi pengalihan kepemilikan saham dengan dijualnya sebagian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa kepada PT Peruri Digital Security sehingga kepemilikan saham oleh Perusahaan berkurang dari 85% menjadi 45%. Hal ini mengakibatkan perubahan pengendalian ke pemegang saham baru dan menjadikan PT Cardsindo Tiga Perkasa sebagai Perusahaan Asosiasi. PT Cardsindo Tiga Perkasa merupakan Perusahaan Asosiasi yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perusahaan yang berfokus pada pembuatan SIM telekomunikasi, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang. Perusahaan ini telah beroperasi pada tahun 2013 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp115.683.409.889.

Berdasarkan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 131 tanggal 29 September 2018 yang dibuat di hadapan B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, susunan Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham PT Cardsindo Tiga Perkasa per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Establishment of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 dated 19 July 2012 made before Andreas, S.H., LL.M., a notary in Bogor, on 19 July 2012, the Company established PT Cardsindo Tiga Perkasa, approved by the Justice and Human Rights Minister of Indonesia in the Decree No. AHU-45130. AH.01.01 of 2012 dated 23 August 2012.

On 2 April 2018, there was a transfer of share ownership with the partial sale of PT Cardsindo Tiga Perkasa's shares to PT Peruri Digital Security; hence, the Company's shareholding was reduced from 85% to 45%. This resulted in changes in control of the new shareholder and made PT Cardsindo Tiga Perkasa an Associated Company. PT Cardsindo Tiga Perkasa is engaging in a similar industry with the Company which focused on producing telecommunication SIMs and located in Mekarjaya Industrial Area, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang. This company has been operating since 2013 with a total asset of Rp115,683,409,889 on 31 December 2020.

Based on the Deed of Shareholders of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 131 dated 29 September 2018 made before B. Andy Widyanto, S.H., a notary in Tangerang, the Shareholders' composition and shareholding percentage of PT Cardsindo Tiga Perkasa as of 31 December 2020 are as follows:



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT CARDSINDO TIGA PERKASA

THE SHAREHOLDERS' COMPOSITION OF PT CARDSINDO TIGA PERKASA

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL Rp1.000 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF Rp1.000 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp) TOTAL NOMINAL VALUE (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Peruri Digital Security	12.705.000	12.705.000.000	55,00
2. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	10.395.000	10.395.000.000	45,00
Jumlah Total	23.100.000	23.100.000.000	100,00



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tertanggal 28 Maret 2002 dan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 tertanggal 11 April 2002, pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 16 April 2002, Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE. Keterangan efek yang dicatatkan pada Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebagai berikut:

Based on the Letter from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) Chairman No. S-610/PM/2002 dated 28 March 2002 and the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 dated 11 April 2002, the registration statement has been effective following the Company's move to make an Initial Public Offering. On 16 April 2002, the Company has successfully listed its shares on Indonesia Stock Exchange with the code JTPE. The description of shares listed at the time of the Initial Public Offering is as follows:



KETERANGAN PENCATATAN EFEK PADA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

SHARE LISTING DESCRIPTION AT THE INITIAL PUBLIC OFFERING

Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	350.000.000
• Saham Pendiri <i>Initial Shares</i>	250.000.000
• Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	100.000.000
Jumlah Waran Seri I <i>Number of Series I Warrant</i>	100.000.000
Nilai Nominal per Lembar Saham <i>Nominal Value per Share</i>	Rp100
Harga Penawaran per Lembar Saham <i>Offering Price per Share</i>	Rp225
Tanggal Pencatatan Saham <i>Share Listing Date</i>	16 April 2002
Tanggal Mulai Perdagangan Saham <i>Shares Trading Start Date</i>	16 April 2002
Papan Pencatatan Saham <i>Share Listing Board</i>	Papan Pengembangan <i>Development Board</i>

KRONOLOGI SAHAM YANG DIBELI KEMBALI

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal Rp100 atau sebesar Rp163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

KRONOLOGI PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011

CHRONOLOGY OF SHARES BUY- BACK

The Company has submitted a letter No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated 20 October 2008 which was extended with a letter No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 to the Bapepam-LK Chairman concerning the plan of shares buy-back by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. which has been issued and listed in Indonesia Stock Exchange.

The shares buy-back implementation is under the Regulation of Bapepam-LK No. XI.B.3 on Shares Buy-Back Issued by Public Companies in the Potentially-Critical Market Condition with the attachment of a Decree of the Bapepam-LK Chairman No. KEP-401/BL/2008 dated 9 October 2008.

From 1 January 2009 to 23 January 2009, the Company carried out shares buy-back on shares owned by the public as much as 1,634,000 shares with a nominal value of Rp100 amounted to Rp163,400,000. The price of the transaction was varied with the total implementation amounted to Rp495,810,000. The difference between the implementation price with the value of buyback amounted to Rp332,410,000 was recorded as a buyback disagio in an additional paid-up capital account.

Per 31 December 2009, the Company has carried out buyback of shares owned by the public as much as 11,333,500 shares with a nominal value of Rp100 amounted to Rp1,133,350,000. The difference between the implementation price with the value of buyback amounted to Rp1,676,287,500 was recorded as a buyback disagio in additional paid-up capital amount.

CHRONOLOGY OF STOCK SPLIT'S NOMINAL VALUE

The Company has submitted a letter No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 dated 19 July 2011 to the Head of Service Sector in the Listing Division



tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, dalam mana rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari sebelumnya Rp100 setiap saham menjadi Rp20 setiap saham.

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya sejumlah 353.936.000 lembar menjadi 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia.

KRONOLOGI DELISTING SEBAGIAN SAHAM

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. pada tanggal 2 Februari 2015 dengan pengesahan Surat Keputusan Kemenkumham No. AHU.0156082.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 8 April 2015 memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, jumlah lembar saham Perusahaan di bursa efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham setelah dilakukannya *delisting* sebagian saham Perusahaan berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut.

*of Indonesia Stock Exchange regarding the application of additional listing shares (*stock split*) of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. The submission of the application letter is under the Deed of the EGMS No. 31 dated 15 June 2011 made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya, where the meeting unanimously decided to approve the Company stock split from Rp100 to Rp20 per share.*

The implementation of the stock split was under Stock Regulation No. I-A Attachment I of the Decree of the BOD of PT Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by the Listed Company.

The Company received an effective letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 dated 21 July 2011 regarding the Approval for Stock Split with 1:5 ratio. On 26 July 2011, the Company has listed all of its issued and fully-paid capital previously amounted to 353,936,000 shares to 1,769,680,000 shares in Indonesia Stock Exchange.

CHRONOLOGY OF PARTIAL SHARES DELISTING

Based on the resolution of the EGMS of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. on 2 February 2015 with a decree from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU.0156082.AH.01.02 of 2015 on 8 April 2015, has decided to amend the Articles of Association of the Company, namely a reduction of issued and paid-up capital from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares as well as reduction of authorised capital from 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares. On 28 April 2015, the total Company shares in the stock exchange effectively reduced from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares after partial delisting of the Company's shares based on the resolution of the EGMS.

Delisting sebagian ini dilakukan berdasarkan keputusan Manajemen atas opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yaitu dengan ditariknya kembali saham dengan cara pengurangan modal disetor.

The partial delisting is conducted based on Management's decision on the option to shares transfer resulting from the repurchase of shares, namely by withdrawing shares by reducing paid-up capital.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS PROFESSIONS



KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan**

KANTOR PUSAT

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Telepon: (021) 3144003
Faksimile: (021) 3144213, 3144363

CABANG SURABAYA

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Telepon: (031) 5012161
Faksimile: (031) 5012335
Situs Web: www.pkf.co.id

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2020 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan. Penunjukan dan penentuan honorarium dilakukan oleh Direksi sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Partners**

HEAD OFFICE

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Phone: (021) 3144003
Fax: (021) 3144213, 3144363

SURABAYA BRANCH

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Phone: (031) 5012161
Fax: (031) 5012335
Website: www.pkf.co.id

The assignment is related to the audit on the 2020 Financial Statement is based on the determined auditing standards. The appointment and determination of honorarium carried out by the BOD following with the Annual GMS concerning the recommendation from the Audit Committee with the assignment period until 31 March 2021.



BIRO ADMINITRASI EFEK SECURITY ADMINISTRATIVE BUREAU

PT Bima Registra
Satrio Tower, lantai 9 Zona A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 2598 4818
Faksimile: (021) 2598 4819
Situs Web: www.bimaregistra.co.id

PT Bima Registra
Satrio Tower, 9th Floor A2 Zone
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan
Setiabudi, South Jakarta 12950
Phone: (021) 2598 4818
Fax: (021) 2598 4819
Website: www.bimaregistra.co.id

Penugasan berkaitan dengan jasa administrasi saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penugasan mulai 2 Januari 2017 sampai dengan sekarang.

The assignment is related to the Company's shares administration services in Indonesia Stock Exchange with the assignment period from 2 January 2017 until now.



NOTARIS NOTARY

Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.
Jl. Semolowaru 35, Sukolilo, Surabaya
Telepon: (031) 5930737
Faksimile: (031) 5930737

Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.
Jl. Semolowaru 35, Sukolilo, Surabaya
Phone: (031) 5930737
Fax: (031) 5930737

Penugasan berkaitan dengan jasa dalam menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan aktivitas legal Perusahaan terkait dengan ketentuan otoritas dan pasar modal. Penugasan diberikan sepanjang tahun 2020.

The assignment is related services in preparing and make the deeds relating to the legal activity of the Company related to provisions of authority and capital markets. The assignment is given throughout 2020.

Biaya yang dikeluarkan untuk seluruh pihak dalam rangka penggunaan jasa profesi penunjang pasar modal selama tahun 2020 adalah sebesar Rp344.128.207.

The total cost paid to all parties for the capital market supporting professional services throughout 2020 is Rp344,128,207.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS [GRI 102-12]



1996



Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan percetakan dokumen sekuriti.

Obtained an operational license from BOTASUPAL to conduct the business activity as a security documents printing company.



2003



Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari SGS International Certification Services.

Obtained the ISO 9001:2000 on the Quality System Management from SGS International Certification Services.



2011



- Memperoleh sertifikasi CQM (Card Quality Management) dari MasterCard untuk produksi kartu *chip*.
- Memperoleh sertifikasi MasterCard untuk vendor kartu dan *chip embedder*.
- Perusahaan mendapatkan penghargaan dalam kategori Asia 200 Best under a Billion 2011 versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan kartu sekuriti.

- *Obtained CQM (Card Quality Management) from MasterCard for chip card production.*
- *Obtained Mastercard certification for card vendor and chip embedder.*
- *The Company received an award in Asia 200 Best under a Billion 2011 category from Forbes magazine as one of the companies with the best performance in the Asia Pacific.*
- *Obtained an operational license from BOTASUPAL to conduct busi*



2012



- Memperoleh sertifikasi VISA sebagai pamanufaktur kartu dan *chip embedder* yang telah memenuhi standar VISA.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan hologram.
- Menerima penghargaan kedua kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori Asia 200 Best under a Billion.
- Menerima penghargaan dalam kategori Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies sebagai salah satu

- *Obtained VISA certification as a card manufacturer and chip embedder that meets VISA standards.*
- *Obtained an operational license from BOTASUPAL to conduct business as a hologram printing company.*
- *Received the second award from Forbes Asia in Asia 200 Best under a Billion category.*
- *Received an award in Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category as one of the 50 best companies in*

dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes yang terbit pada bulan Juli 2012.

Indonesia by Forbes, published in July 2012.



2013



- Menerima penghargaan yang kedua untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001 dari SGS International untuk Sistem Manajemen Mutu untuk penambahan ruang lingkup *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan dari SGS International.
- Received the second award in the *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* category from Forbes Indonesia.
- Obtained the ISO 9001 certification from SGS International for Quality Management System for the addition of *smart card* scope.
- Obtained the ISO 14001 of Environmental System Management from SGS International.



2014



- Menerima penghargaan yang ketiga untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* versi majalah Forbes Indonesia.
- Menerima anugerah Trifecta dari majalah Forbes Indonesia karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.
- Received the third award in the *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* category from Forbes Indonesia.
- Received a Trifecta award from Forbes Indonesia for being on the best list for three consecutive years.



2015



- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari BSI Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Obtained ISO 9001:2008 certification from BSI Global in Quality Management System in *security printing*, general printing, and *smart card*.



2016



- Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi CWA 15374:2005 dari INTERGRAF untuk Sistem Manajemen Keamanan untuk Pemasok Industri *Security Printing*.
- Obtained the ISO 14001:2015 certification from MCS Global for Quality Management System in *security printing*, general printing, and *smart card*.
- Obtained the CWA 15374:2005 from INTERGRAF for Security Management System for Supplier in *Security Printing* Industry.



2017



- Memperoleh sertifikasi dari CBI Indonesia berupa surat akreditasi *National Standard*
- Obtained the certification from CBI Indonesia in the form of *National Standard* Indonesian



Indonesian Chip Card Specification (NSICCS)
Biro Personalisasi Kartu untuk Biro Personalisasi
Perusahaan.

Chip Card Specification (NSICCS) certification
for Card Personalisation Bureau for Company
Personalisation Bureau.



2018



- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14298:2013 untuk manajemen proses *security printing* dalam Perusahaan yang telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam lingkup produksi paspor, visa, *passport inlay*, *card inlay*, *e-cover*, *e-datapages*, *excise stamp*, *tax stamp*, *smart card*, hologram, *secured document*, dan *secured label* dari INTERGRAF.
- Memperoleh sertifikat lisensi untuk pamanufaktur dari JCB dalam hal manufaktur kartu dan *chip embedding*.
- Memperoleh otorisasi fasilitas dan barang dagangan dari PT Walt Disney Indonesia.
- Menerima penghargaan yang keempat untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh ISO OHSAS 18000:2007 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur *security printing* (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan *smart card*.
- Obtained the ISO 9001:2015 from MCS Global for Quality Management System in *security printing*, general printing, and smart card.
- Obtained the ISO 14298:2013 certification for *security printing* management process in the Company following the standards set for the production of passport, visa, *passport inlay*, *card inlay*, *e-cover*, *e-datapages*, *excise stamps*, *smart cards*, *holograms*, *secured documents*, and *secured labels* from INTERGRAF.
- Obtained the licensing certificates for manufacturers from JCB in card manufacturing and *chip embedding*.
- Obtained the facility and merchandise authorisation from PT Walt Disney Indonesia.
- Received the fourth award in *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* category as one of the 50 best companies in Indonesia by Forbes Indonesia.
- Obtained the ISO OHSAS 18000:2007 from MSC Global for the operation of occupational health and safety management system relevant for *security printing* manufacture (e.g. banknote), general printing, and smart card.



2019



- Memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dari BSI untuk pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen TI.
- Memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur *security printing* (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan *smart card*.
- Obtained the ISO 27001:2013 IS 701744 certification from BSI for the operation of an information security management system in managing information security in the provision of data centre and network operations in the IT department.
- Obtained the ISO 45001:2018 certification from MSC Global for the operation of occupational health and safety management system relevant for *security printing* manufacture (e.g. banknote), general printing, and smart card.



2020

- Menerima penghargaan ketiga kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori Asia 200 Best under a Billion.
- Received the third award from Forbes Asia in Asia 200 Best under a Billion category.



- Menerima penghargaan yang kelima untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes Indonesia.
- Received the fifth award in *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* category as one of the 50 best companies in Indonesia by Forbes Indonesia.



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

10 JANUARI 2020
10 JANUARY 2020



KICK-OFF MEETING TAHUNAN PERUSAHAAN
THE COMPANY'S ANNUAL KICK-OFF MEETING

Kegiatan untuk mempresentasikan program tahunan setiap departemen dan lini usaha serta target Perusahaan yang hendak dicapai untuk tahun berjalan.

An activity to represent the annual programmes from each department and business line as well as the Company's targets to be achieved for the current year.

1 AGUSTUS 2020
1 AUGUST 2020



LAUNCHING LOGO BARU PERUSAHAAN
LAUNCHING OF THE NEW CORPORATE LOGO

Pengenalan logo baru Perusahaan dengan desain yang mengedepankan konsep *simple* dan *easy to recognise* sebagai bentuk kesiapan Perusahaan dalam menyambut pasar baik lokal maupun internasional.

Introduction of the new corporate logo with a simple and easy to recognise design concept to show the Company's readiness in welcoming the market, both at the local and international level.

AGUSTUS 2020
AUGUST 2020

PENGHARGAAN KETIGA UNTUK KATEGORI ASIA 200 BEST UNDER A BILLION DARI FORBES ASIA
THIRD AWARD IN THE ASIA 200 BEST UNDER A BILLION CATEGORY FROM FORBES ASIA



Perolehan ketiga kalinya atas penghargaan dari Majalah Forbes Asia untuk kategori Asia 200 Best Under a Billion yang terbit pada edisi Agustus 2020.

The third time to receive an award from Forbes Asia Magazine in the Asia 200 Best Under a Billion category published in the August 2020 edition.

AGUSTUS 2020
AUGUST 2020

**PENGHARGAAN KELIMA UNTUK
KATEGORI BEST OF THE BEST TOP
FIFTY BEST PERFORMING INDONESIAN
COMPANIES DARI FORBES INDONESIA**
FIFTH AWARD FOR THE BEST OF THE BEST
TOP FIFTY BEST PERFORMING INDONESIAN
COMPANIES FROM FORBES INDONESIA



Perolehan kelima kalinya atas penghargaan dari Majalah Forbes Indonesia untuk kategori Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies yang terbit pada edisi Agustus 2020.

The fifth time to receive an award from Forbes Indonesia Magazine in the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category published in the August 2020 edition.

25 AGUSTUS 2020
25 AUGUST 2020



**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2019 DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR THE 2019 FISCAL YEAR
AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Shangri-La Hotel Surabaya yang dijalankan sesuai dengan protokol kesehatan.

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 fiscal year and Extraordinary General Meeting of Shareholders held at Shangri-La Hotel Surabaya following the health protocols.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
ANALYSIS AND
DISCUSSIONS



TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS BY BUSINESS SEGMENTS

PRODUKSI

Segmen produk Perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi 2 (dua) segmen utama yaitu *Security* dan *Non-Security*. Produk yang bersifat *Security* adalah produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya serta menggunakan bahan baku *security* yang telah sesuai dengan standar yang berlaku, misalnya cek, bilyet giro, *smart card*, atau surat berharga serta produk *digital security* lainnya. Sementara itu, *Non-Security* merupakan produk dengan menggunakan bahan standar tanpa teknologi khusus dalam pembuatannya, misalnya surat jalan, faktur, *sticky note*, dan produk *Non-Security* lainnya.

Berdasarkan jenis layanannya, produk Perusahaan terbagi menjadi 4 (empat) solusi produk yaitu Pembayaran (*Payment*), Perlindungan Merek (*Brand Protection*), Percetakan Komersial (*Commercial Printing*), dan Identitas (*Identity*). Seluruh solusi yang ditawarkan Perusahaan ini disesuaikan dengan dengan kebutuhan pelanggan termasuk fitur dan tingkat pengamanan yang dibutuhkan untuk produk tersebut.

Berikut ini adalah rincian produksi (kapasitas terpakai) per segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak dalam satuan (pcs) untuk tahun 2020 dan 2019.

PRODUCTION

The Company and Subsidiaries' product segments are divided into two main segments, namely *Security* and *Non-Security*. *Security* products are products requiring a special permit in their production and use security raw materials based on the existing standards, such as checks, transfer form, smart cards, and other securities. Meanwhile, *Non-Security* products are products with standard materials, without the need for special techniques in its manufacture, such as travel documents, invoices, sticky notes, and other *Non-Security* products.

Based on service type, Company products are divided into four product solutions, namely *Payment*, *Brand Protection*, *Commercial Printing*, and *Identity*. All solutions offered by the Company are adjusted with the customers' requirements, including the required features and security levels for that product.

The following is a breakdown of production (used capacity) per business segment of the Company and Subsidiaries in pcs for 2020 and 2019.



KAPASITAS TERPAKAI BERDASARKAN SEGMENT PRODUK TAHUN 2020 DAN 2019

USED CAPACITY BASED ON PRODUCT SEGMENTS IN 2020 AND 2019

dalam pcs | in pcs

SEGMENT PRODUK PRODUCT SEGMENT	KAPASITAS TERPAKAI USED CAPACITY	
	2020	2019
Security	2.863.838.640	4.333.931.458
Non-Security	9.064.399.406	13.796.703.734

Pada tahun 2020 terdapat penurunan kapasitas terpakai yang cukup signifikan. Hal ini tecermin dari adanya penurunan penjualan terutama pada kuartal ke-2 dan ke-3 tahun berjalan. Penurunan permintaan diakibatkan adanya pembatasan aktivitas masyarakat dan pelaku usaha yang berdampak pada penurunan anggaran belanja serta penurunan daya beli masyarakat di masa pandemi COVID-19. Nilai penurunan tercatat cukup berimbang baik di segmen *Security* maupun *Non-Security*. Dengan konsisten, Perusahaan melakukan pengembangan atas produk yang telah dihasilkan selama ini. Perusahaan juga menyiapkan berbagai strategi inovasi produk yang terintegrasi dengan *digital security* yang saat ini cukup diminati pasar. Perusahaan menggunakan teknologi terkini dengan fitur khusus pada produk yang dihasilkan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan bertransaksi.

KAPASITAS PRODUKSI

Dalam menjalankan proses produksi, Perusahaan memiliki kebijakan dimana setiap jadwal produksi yang dijalankan tidak menggunakan seluruh kapasitas produksi yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi bila terdapat permintaan khusus, permintaan yang sifatnya *urgent*, atau pengiriman cepat di luar dari jadwal produksi yang telah dijalankan. Kapasitas terpasang yang ada pada Perusahaan mencerminkan kapasitas mesin dalam menghasilkan produk, baik produk dengan fitur dan bahan baku standar (produk *Non-Security*) maupun produk dengan fitur dan bahan baku khusus (produk *Security*). Rincian mengenai besar kapasitas produksi terpasang dan utilitas Perusahaan dalam pcs adalah sebagai berikut:

There is a significant decline in used capacity in 2020. This is reflected in sales decline, particularly on the second and third quarter of the current year. The demand decline is due to public and business mobility restrictions that affected a decrease in expenditure budget and purchasing power during the COVID-19 pandemic. The decline is recorded to be balanced in Security and Non-Security segment. Consistently, the Company has conducted development on the products that have been produced thus far. The Company has also prepared various product innovation strategies that are integrated with digital security that are quite attractive to the current market. The Company utilised the latest technology and special features on the products to increase transaction convenience and security.

PRODUCTION CAPACITY

In carrying out the production process, the Company has a policy where every production schedule may not use all available production capacities. This measure is to anticipate if there are special requests, urgent requests, or requests for shipping ahead of the production schedule. The installed capacity of the Company reflects the large machine capacity in producing products, both products with standard features and raw materials (Non-Security products) and products with special features and raw materials (Security products). Details of the installed production capacity and the Company's utilities in pcs are as follows:

KAPASITAS TERPASANG BERDASARKAN SEGMENT PRODUK TAHUN 2020 DAN 2019 INSTALLED CAPACITY BASED ON PRODUCT SEGMENTS IN 2020 AND 2019

dalam pcs | in pcs

SEGMENT PRODUK PRODUCT SEGMENT	KAPASITAS TERPASANG INSTALLED CAPACITY			
	2020	UTILITAS UTILISATION	2019	UTILITAS UTILISATION
Security & Non-Security	22.360.250.920	53%	22.121.229.907	82%

Pengelolaan yang baik dan terjadwal pada kapasitas produksi dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi setiap pekerjaan (*job-order*) secara tepat waktu dan tanpa mengurangi kualitas hasil produksi. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan perhitungan intensif terhadap jumlah kapasitas produksi yang terpakai selama setahun sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh departemen terkait untuk menjaga kestabilan dan ketersediaan kapasitas terhadap tingkat produksi yang dibutuhkan. Hal ini untuk menghindari kemungkinan adanya penumpukan antrian proses produksi suatu produk. Di tahun 2020, peningkatan kapasitas terpasang hanya terjadi pada divisi kartu. Penambahan mesin tersebut digunakan untuk produksi kartu dalam rangka peningkatan kemampuan produk terutama di sisi keamanan.

PROSES PRODUKSI

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan produk dengan segmen *Security* dan *Non-Security*, proses produksi dijalankan sesuai dengan pesanan pelanggan (*job-order*) yang berasal dari 4 (empat) kategori solusi produk yang ditawarkan Perusahaan.

FASILITAS PRODUKSI

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya, antara lain:

A good and planned management of production capacity can increase the Company's ability to fulfil every job order on time and without reducing the quality of production results. Therefore, the Company continuously conducts intensive calculations of the amount of production capacity used during the year based on the schedule prepared by the relevant departments to maintain the stability and capacity available to the level of production required. This is necessary to avoid the possibility of product production queues buildup. In 2020, an increase in installed capacity is only on the card division. The additional machines are utilised for card production in increasing product capabilities, particularly in security.

PRODUCTION PROCESS

As a company engaging in the provision of Security and Non-Security products, the production process is adjusted on customer orders (job orders) originating from the sale of four main product categories of the Company.

PRODUCTION FACILITIES

The Company and its Subsidiaries have several factories to carry out their operations, including:

LOKASI PABRIK FACTORIES LOCATION	KETERANGAN DESCRIPTION
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61253 dengan luas 10.623 m ² <i>Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61253 in an area of 10,623 m²</i>	Pembuatan produk dengan segmen <i>Non-Security</i> <i>Production of Non-security product segment</i>
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61252 dengan luas 39.075 m ² <i>Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61252 in an area of 39,075 m²</i>	Pembuatan produk dengan segmen <i>Security</i> (termasuk lokasi pabrik Entitas Anak untuk pembuatan <i>e-passport</i>) <i>Production of Security product segment (including the location of the Subsidiaries' factories to produce e-passports)</i>

PENGENDALIAN MUTU

Produk yang berkualitas dengan penyematan fitur berteknologi tinggi merupakan salah satu faktor bagi Perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan *Quality Control* final dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Dalam rangka meningkatkan mutu produksi serta inovasi produk, sekaligus upaya Perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan dunia teknologi dokumen, kartu, dan digital sekuriti maka Perusahaan menerapkan beberapa upaya pengembangan di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan riset dan pengembangan dalam hal *software*, penggunaan bahan baku utama dan substitusi yang lebih efisien dengan kualitas yang lebih baik, fitur pengamanan produk terbaru, maupun teknologi percetakan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah produk yang dihasilkan.
2. Melakukan berbagai kerja sama dan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan yang berada di industri yang sama, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Mengunjungi pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan sekuriti secara berkala, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru di industri percetakan sekuriti.

QUALITY CONTROL

Quality product embedded with high-technology features is one of the factors for the Company to maintain its competitiveness. Quality control is carried out in every production process by conducting a random check on the final results in each production process. The Company also conducts final Quality Control by conducting a random check on the final product.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

In improving production quality and product innovation as well as the Company's efforts to keep abreast of developments in the world of the document, card, and digital security technology, the Company implements several development efforts, including:

1. *Conducting software research and development, the use of main raw materials and more efficient substitutes with better quality, the latest product security features, and other printing technologies that can provide added value to the product.*
2. *Conducting various collaborations and comparative studies with companies in the same industry, both domestically and abroad.*
3. *Regularly visit exhibitions of printing machines and security printing products, both domestically and abroad, as well as holding meetings between association members to gain updated knowledge and information in the security printing industry.*

PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 untuk segmen *Security* masing-masing sebesar Rp816,6 miliar dan Rp1,24 triliun, sedangkan untuk segmen *Non-Security* masing-masing sebesar Rp162 miliar dan Rp199,7 miliar. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk segmen *Security* dan *Non-Security* mengalami penurunan. Segmen *Security* turun sebesar Rp421,9 miliar atau 34,1% sementara segmen *Non-Security* turun sebesar Rp37,7 miliar atau sebesar 18,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan pada segmen *Security* maupun *Non-Security* ini disebabkan oleh dampak tidak langsung yang dialami Perusahaan akibat pandemi COVID-19 yang melanda sepanjang tahun. Terjadi penurunan jumlah pesanan khususnya bagi para pelanggan yang industrinya terdampak langsung oleh pandemi seperti industri hiburan dan wahana permainan.

INCOME

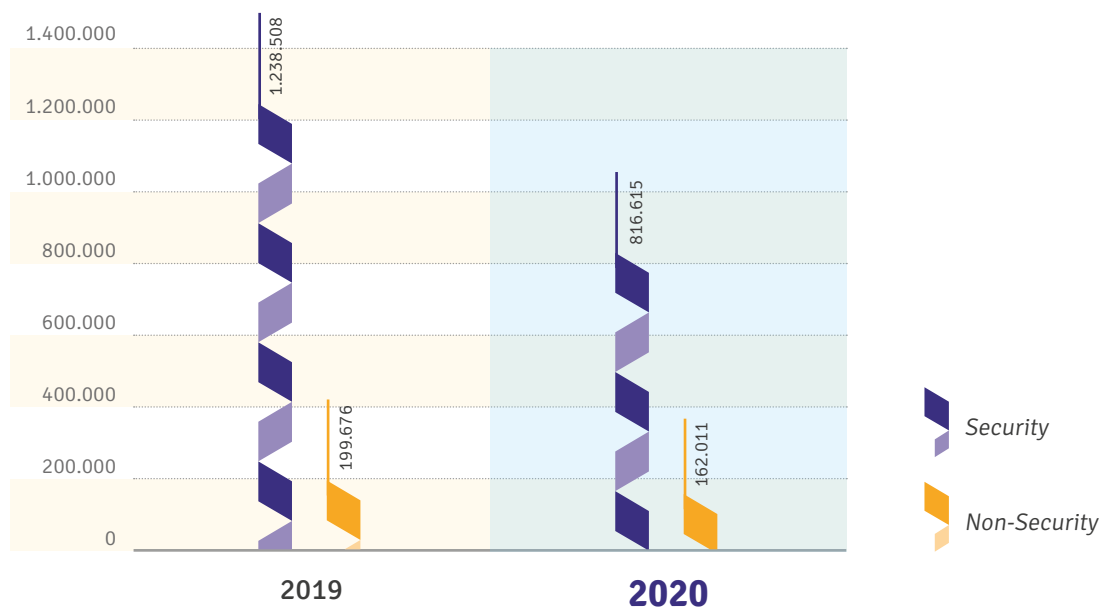
The Company's income for the year ended on 31 December 2020 and 2019 for the *Security* segment are Rp816.6 billion and Rp1.24 trillion, respectively, while the *Non-Security* segment reached Rp162 billion and Rp199.7 billion, respectively. The Company's income for the year ended on 31 December 2020 for the *Security* and *Non-Security* segment declined. The *Security* segment had a Rp421.9 billion or 34.1% decline. Meanwhile, the *Non-Security* segment had a decline of Rp37.7 billion or 18.9% from that in the same period of the prior year. The income decline in the *Security* and *Non-Security* segment is indirectly due to the COVID-19 pandemic experienced by the Company throughout the year. There was a decline in total demand, particularly on customers directly affected by the pandemic e.g. entertainment and game rides industry.



PERBANDINGAN PENDAPATAN SECURITY DAN NON-SECURITY TAHUN 2019 DAN 2020

REVENUE COMPARISON ON SECURITY AND NON-SECURITY PRODUCTS IN 2019 AND 2020

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah





PROFITABILITAS

LABA KOTOR

Laba kotor Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp219,7 miliar, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp379,8 miliar. Penurunan laba kotor sebesar Rp160,1 miliar atau 42,2% disebabkan oleh adanya penurunan volume pesanan pelanggan yang disebabkan oleh diterapkannya pembatasan aktivitas sosial dan usaha dalam rangka menekan tingkat penyebaran pandemi COVID-19 yang dilakukan hampir di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Produk *Security* merupakan produk yang mengalami penurunan terbesar. Di sisi lain, beban pokok terutama bahan baku impor mengalami kenaikan akibat tertekannya mata uang dalam negeri terhadap Dolar Amerika Serikat.

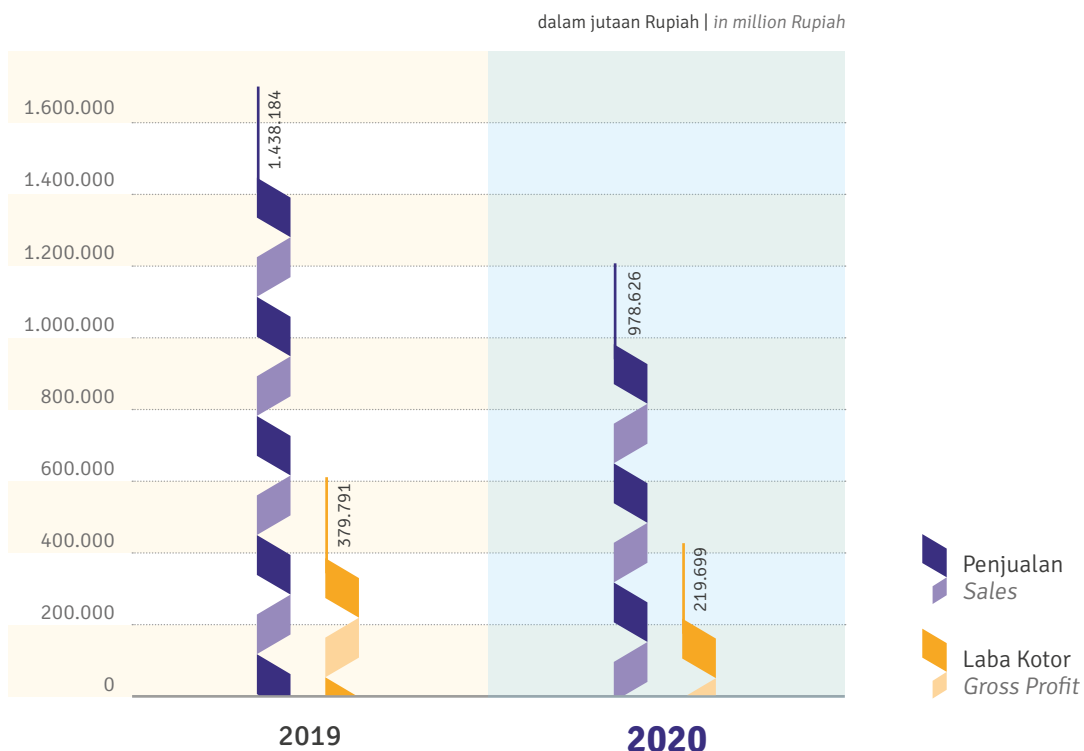
PROFITABILITY

GROSS PROFIT

The Company's gross profit for the year ended on 31 December 2020 is Rp219.7 billion, while for the year ended on 31 December 2019 is Rp379.8 billion. The Rp160.1 billion or 42.2% decline in gross profit is due to the decline in customer order volume due to the social and business activity restrictions to suppress the spread of the COVID-19 pandemic almost all over the world, including in Indonesia. The *Security* products experienced the most significant decline. On the other hand, raw materials, particularly imported products have increased due to depressed domestic currency against the United States Dollar.



PENJUALAN DAN LABA KOTOR TAHUN 2019 DAN 2020 SALES AND GROSS PROFIT IN 2019 AND 2020



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN TOTAL ASET

ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp507,4 miliar dan Rp630,3 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp122,9 miliar atau 19,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan imbas dari adanya pembatasan aktivitas sosial dan usaha dalam rangka mencegah penyebaran pandemi COVID-19 yang tidak hanya terjadi di dalam negeri namun juga di luar negeri. Pembatasan ini berdampak pada penurunan volume usaha Perusahaan yang tecermin dari adanya penurunan yang cukup signifikan pada pos piutang usaha pihak ketiga di akhir tahun sebesar Rp127,3 miliar dibandingkan dengan saldo akhir tahun sebelumnya dan penurunan saldo kas dan setara kas Perusahaan yang mengalami penurunan sebesar Rp47,8 miliar. Di sisi lain, terdapat kenaikan pada saldo persediaan Perusahaan di akhir tahun sebesar Rp72,8 miliar karena tertundanya pengiriman barang pesanan pelanggan yang diakibatkan oleh pelaksanaan *lockdown* di berbagai negara.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp530,7 miliar dan Rp522,4 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp8,3 miliar atau sebesar 1,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan saldo aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp9,3 miliar dan Rp5,0 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya atas aktivitas perluasan usaha yang telah direncanakan Perusahaan sejak tahun 2019.

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS, AND TOTAL ASSETS

CURRENT ASSETS

The current assets of the Company and its Subsidiaries per 31 December 2020 and 2019 are Rp507.4 billion and Rp630.3 billion, respectively, a Rp122.9 billion or 19.5% decrease from that in the same period of the prior year. The decrease is an impact of social and business activity restrictions to suppress the spread of the COVID-19 pandemic that happened domestically and abroad. The restrictions have impacted a decline in business volume, reflected in a significant decrease in the accounts receivable post on third parties at the end of the year by Rp127.3 billion compared to the balance at the end of the prior year as well as the decrease in cash and cash equivalents by Rp47.8 billion. On the other hand, there is an increase in inventory balance at the end of the year by Rp72.8 billion due to the delay in goods delivery to the customers due to lockdowns in various countries.

NON-CURRENT ASSETS

The non-current assets of the Company and its Subsidiaries per 31 December 2020 and 2019 are Rp530.7 billion and Rp522.4 billion, respectively, a Rp8.3 billion or 1.6% increase from that of the same period in the prior year. The increase is caused by the increase in fixed assets balance and fixed asset purchase advance by Rp9.3 billion and Rp5.0 billion, respectively, from that of the same period in the prior year on the business expansion activities planned by the Company since 2019. A decline is also found on the associate investment by Rp8.3 billion at the

Penurunan juga terjadi pada investasi asosiasi sebesar Rp8,3 miliar pada akhir tahun 2020 akibat dibukukannya kerugian pada laporan keuangan asosiasi Perusahaan.

end of 2020 as a result of loss recorded in the financial statement of the Company's associates.

TOTAL ASET

Total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1,04 triliun dan Rp1,15 triliun yang mengalami penurunan sebesar Rp114,6 miliar atau sebesar 9,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini rata-rata disumbang oleh pos-pos pada aset lancar di antaranya yaitu penurunan yang cukup signifikan pada pos piutang usaha pihak ketiga di akhir tahun sebesar Rp127,3 miliar, penurunan saldo kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun sebesar Rp47,8 miliar, serta kenaikan pada saldo persediaan Perusahaan di akhir tahun sebesar Rp72,8 miliar yang kesemuanya ini merupakan efek dari adanya pembatasan aktivitas masyarakat dan usaha akibat adanya pandemi COVID-19.

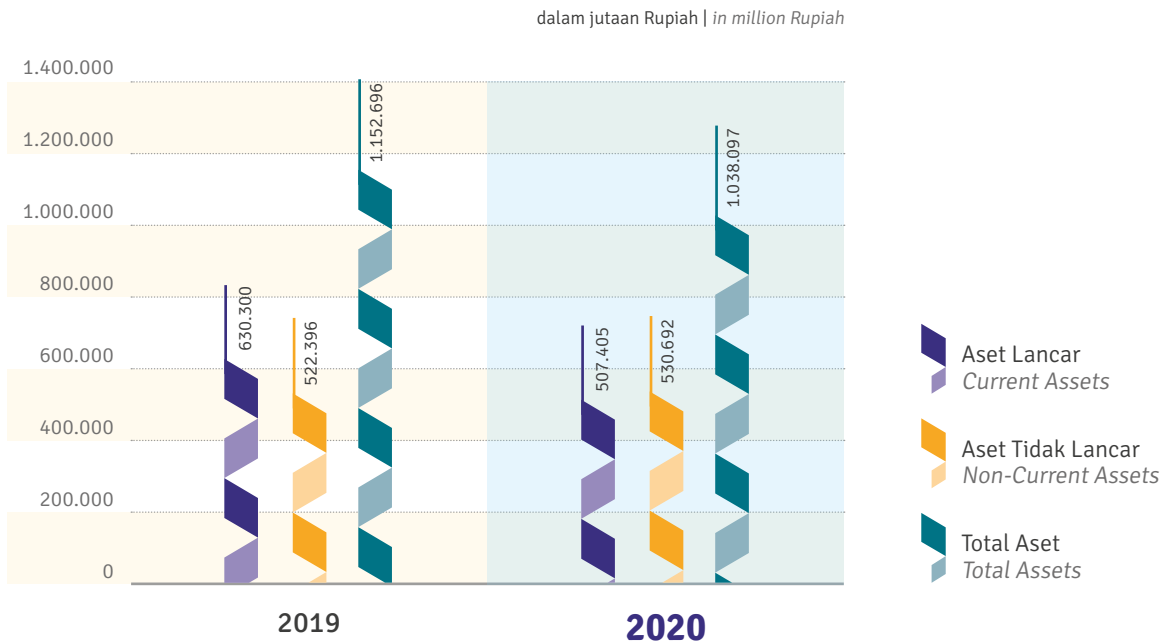
TOTAL ASSETS

The total assets of the Company and its Subsidiaries per 31 December 2020 and 2019 are each Rp1.04 trillion and Rp1.15 trillion, respectively, a Rp114.6 billion or 9.9% decrease from that of the same period in the prior year. The decline is averagely caused by posts in current assets, namely significant decrease in accounts receivable on third parties by Rp127.3 billion, the decline in cash and cash equivalents balance at the end of the year by Rp47.8 billion, and an increase in Company inventory balance by Rp72.8 billion, which are affected by the public and business restrictions due to the COVID-19 pandemic.



PERBANDINGAN ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN TOTAL ASET TAHUN 2019 DAN 2020

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS, AND TOTAL ASSETS COMPARISON IN 2019 AND 2020



LIABILITAS LANCAR, LIABILITAS TIDAK LANCAR, DAN TOTAL LIABILITAS

LIABILITAS LANCAR

Liabilitas lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp244,0 miliar dan Rp377,7 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp133,7 miliar atau 35,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo akhir tahun untuk pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun masing-masing sebesar Rp84,7 miliar dan Rp11,4 miliar. Penurunan ini dikarenakan berkurangnya volume penjualan tahun 2020 yang disebabkan oleh pembatasan aktivitas masyarakat dan usaha dalam menekan angka penyebaran pandemi COVID-19. Penurunan ini berdampak pada turunnya utang pajak sebesar Rp22,9 miliar.

LIABILITAS TIDAK LANCAR

Liabilitas tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp23,7 miliar dan Rp29,2 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp5,5 miliar atau 18,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan kewajiban utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp5,5 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp267,7 miliar dan Rp406,9 miliar mengalami penurunan sebesar Rp139,2 miliar atau 34,2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan di beberapa pos di antaranya saldo uang

CURRENT LIABILITIES, NON-CURRENT LIABILITIES, AND TOTAL LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

The Company and Subsidiaries' current liabilities per 31 December 2020 and 2019 are Rp244.0 billion and Rp377.7 billion, respectively, a Rp133.7 billion or 35.4% decrease compared to the same period in the prior year. It is mainly due to the decrease in balance at the end of the year for short-term bank borrowings and long-term bank loan that with one-year maturity at Rp84.7 billion and Rp11.4 billion, respectively. The decline is due to the decrease in sales volume in 2020 from public and business activity restrictions to suppress the spread of the COVID-19 pandemic. The decline has affected a decline in taxes payable by Rp22.9 billion.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company and Subsidiaries' non-current liabilities per 31 December 2020 and 2019 are Rp23.7 billion and Rp29.2 billion, a Rp5.5 billion or 18.7% decrease from that of the same period in the prior year. It is mainly due to a decrease in long-term bank loan obligations after deducting the current maturity portion within one year by Rp5.5 billion from that of the prior period.

TOTAL LIABILITIES

The Company and Subsidiaries' total liabilities per 31 December 2020 and 2019 are Rp267.7 billion and Rp406.9 billion, respectively, a Rp139.2 billion or 34.2% decrease from that of the same period in the prior year. It is mainly due to a decrease in several posts e.g. sales advance balance, Company bank loan both for the short-term and long term, as well as taxes

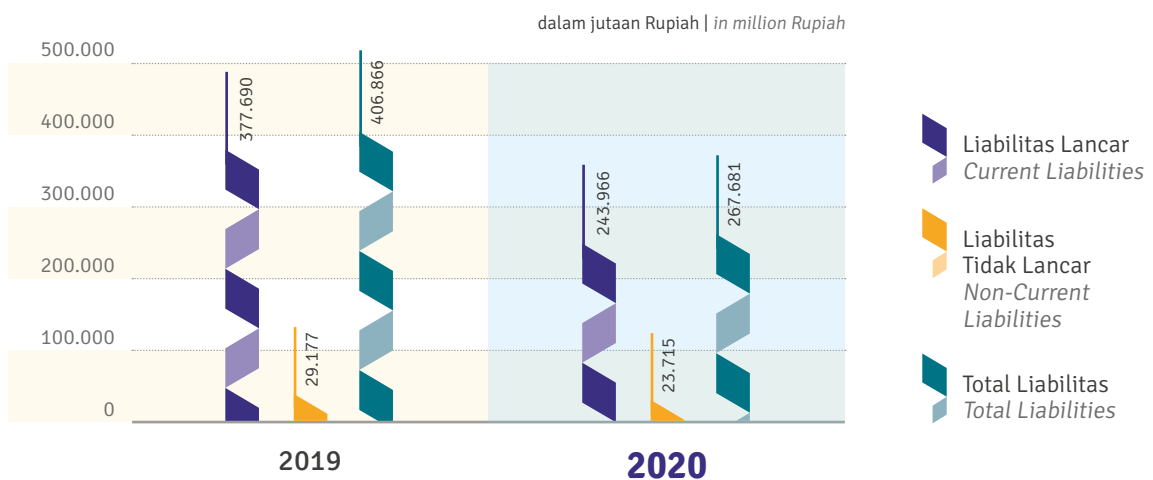
muka penjualan, utang bank Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta utang pajak di tahun 2020, yang kesemuanya ini merupakan efek dari adanya pembatasan aktivitas masyarakat dan usaha akibat adanya pandemi COVID-19.

payable in 2020, which are impacts from the public and business activity restrictions due to the COVID-19 pandemic.



PERBANDINGAN LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, DAN TOTAL LIABILITAS TAHUN 2019 DAN 2020

SHORT-TERM LIABILITIES, LONG-TERM LIABILITIES, AND TOTAL LIABILITIES COMPARISON IN 2019 AND 2020



EKUITAS

Ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp770,4 miliar dan Rp745,8 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp24,6 miliar atau 3,3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan saldo laba belum dicadangkan dari laba periode berjalan pada tahun 2020 sebesar Rp74,2 miliar dan adanya pembagian dividen Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp51,4 miliar.

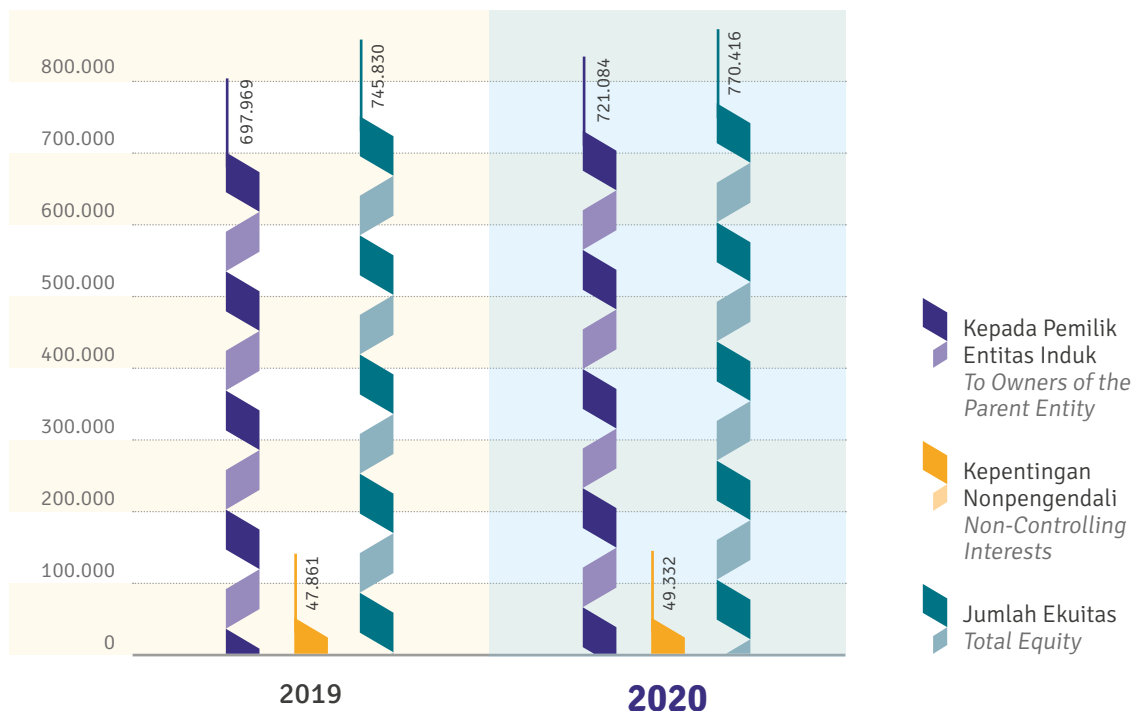
EQUITY

The Company and Subsidiaries' equity per 31 December 2020 and 2019 are Rp770.4 billion and Rp745.8 billion, respectively, a Rp24.6 billion or 3.3% increase from that of the same period in the prior year. The increase is due to the increase in unappropriated retained earnings in 2020 by Rp74.2 billion and the Company dividend distribution for the 2019 fiscal year at Rp51.4 billion.



PERBANDINGAN EKUITAS TAHUN 2019 DAN 2020 EQUITY COMPARISON IN 2019 AND 2020

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



PENDAPATAN, BEBAN, LABA (RUGI), PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp978,6 miliar dan Rp1,44 triliun. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar Rp459,6 miliar atau 32,0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan yang dialami Perusahaan ini merupakan dampak tidak langsung dari munculnya pandemi COVID-19 yang dimulai pada penghujung tahun 2019 dan terus menyebar ke seluruh dunia,

REVENUE, EXPENSES, PROFIT (LOSS), OTHER COMPREHENSIVE INCOME, AND COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS)

INCOME

The Company's income for the year ended on 31 December 2020 and 2019 is Rp978.6 billion and Rp1.44 trillion, respectively. The Company's income for the year ended on 31 December 2020 decreased by Rp459.6 billion or 32.0% from the same period in the prior year. The decline in Company income is an indirect impact from the emergence of the COVID-19 pandemic started at the end of 2019 and continued to spread all over the world – in Indonesia, in particular, the case was first detected in mid-March 2020. To suppress the spread, restriction policy is



di Indonesia khusus pertama dideteksi pada pertengahan bulan Maret 2020. Dalam rangka menekan penyebarannya, kebijakan pembatasan dilakukan hampir di seluruh dunia. Di Indonesia, Pemerintah Pusat maupun Daerah menerapkan pembatasan sosial dan usaha yang pada akhirnya menekan laju pertumbuhan ekonomi dan aktivitas usaha terutama pada beberapa industri yang merupakan pelanggan Perusahaan.

BEBAN

Beban Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp121,6 miliar dan Rp142,4 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp20,8 miliar atau 16,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan beban ini sejalan dengan penurunan pendapatan Perusahaan. Penurunan ini tecermin pada pos beban penjualan yang mengalami penurunan sebesar Rp14,1 miliar atau 34,3% dan beban bunga atas fasilitas pinjaman modal kerja pada bank yaitu sebesar Rp4 miliar atau 31,2%. Pada beban umum dan administrasi penurunan yang terjadi tidak signifikan, hanya sebesar Rp2,7 miliar atau 3,2%, hal ini dikarenakan pada pos ini terdiri dari beragam biaya tetap yang tidak terlalu terpengaruh oleh aktivitas produksi.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp97,7 miliar dan Rp242,6 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp144,9 miliar atau 59,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan laba sebelum pajak penghasilan merupakan dampak dari penurunan pendapatan di tahun berjalan. Besarnya penurunan laba sebelum pajak penghasilan ini dikarenakan masih besarnya beban umum dan administrasi akibat beragam biaya tetap yang tidak terlalu terpengaruh oleh penurunan pendapatan, serta penurunan pada laba/rugi entitas asosiasi yaitu sebesar Rp9,4 miliar.

enforced almost all over the world. In Indonesia, both the Central and Regional Government implemented social and business restrictions which eventually suppressed the economic growth rate and business activity, particularly in industries that are the Company's customers.

EXPENSES

The Company's expenses for the years ended on 31 December 2020 and 2019 are Rp121.6 billion and Rp142.4 billion, respectively, a Rp20.8 billion or 16.6% decrease from that of the same period in the prior year. The expense decrease is in line with the decline of the Company income. The decline is reflected in the selling expenses post that declined by Rp14.1 billion or 34.3% and interest expense on working capital loan facility at the bank by Rp4 billion or 31.2%. There is an insignificant decline in the general and administrative expenses by Rp2.7 billion or 3.2% because this pos consists of various fixed expenses that are less affected by production activities.

PROFIT BEFORE TAXES

The Company's profit before taxes for the years ended on 31 December 2020 and 2019 are Rp97.7 billion and Rp242.6 billion, a Rp144.9 billion or 59.7% decrease from that of the same period in the prior year. The decrease in profit before taxes is an impact of the decline in income of the current year. The significant decline in profit before taxes is due to the significant amount of general and administrative expenses due to the various fixed expenses that are less affected by income decline, and a decrease in profit/loss on associates at Rp9.4 billion.

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp14,4 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp12,2 miliar atau 85% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp72,0 miliar dan Rp168,0 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp96,0 miliar atau 57,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp3,4 miliar dan minus Rp4,2 miliar yang mengalami peningkatan sebesar Rp7,6 miliar. Pendapatan komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja dan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan. Pada tahun berjalan terdapat pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja yang mengalami kenaikan sebesar Rp5,5 miliar serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan meningkat sebesar Rp3,6 miliar.

LABA KOMPREHENSIF

Laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp77,5 miliar dan Rp178,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp100,8 miliar dari tahun sebelumnya yang merupakan dampak dari adanya penurunan laba periode berjalan.

PROFIT ATTRIBUTABLE TO NON- CONTROLLING INTEREST

Profit attributable to the Company's non-controlling interests for the years ended on 31 December 2020 and 2019 are Rp2.2 billion and Rp14.4 billion, respectively, a Rp12.2 billion or 85% decrease from that of the same period in the prior year.

PROFIT ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Profit attributable to owners of the parent entity for the years ended on 31 December 2020 and 2019 are Rp72.0 billion and Rp168.0 billion, respectively, a Rp96.0 billion or 57.1% decrease from that of the same period in the prior year.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's other comprehensive income for the years ended on 31 December 2020 and 2019 are Rp3.4 billion and minus Rp4.2 billion, a Rp7.6 billion increase. Other comprehensive income consists of remeasurements of post-employment benefits liabilities and foreign exchange differences on financial statements translation. In the current year, there are remeasurements of post-employment benefit obligations that increased by Rp5.5 billion as well as a foreign exchange difference on transactions of financial statements that increased by Rp3.6 billion.

COMPREHENSIVE INCOME

The Company's comprehensive income for the years ended on 31 December 2020 and 2019 are Rp77.5 billion and Rp178.3 billion, a Rp100.8 billion increase from that of the prior year as an impact of a decrease in income for the period.

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp42,04 dan Rp98,10.

EARNING PER SHARE

The Company's earnings per share for the years ended on 31 December 2020 and 2019 are Rp42.04 and Rp98.10, respectively.

ARUS KAS

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp167,6 miliar dan Rp 149,1 miliar. Perubahan sebesar Rp18,4 miliar pada arus kas ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan yang masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp230,3 miliar dan Rp234,0 miliar serta penurunan pembayaran kas untuk beban usaha sebesar Rp18,3 miliar.

CASH FLOW

NET CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's net cash flow from operating activities for the years ended on 31 December 2020 and 2019 is Rp167.6 billion and Rp149.1 billion, respectively. The Rp18.4 billion of change in cash flow is mainly due to cash receipt from customers and cash paid for suppliers and employees that declined by Rp230.3 billion and Rp234.0 billion, respectively, and a decline in cash paid for operating expenses by Rp18.3 billion.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar minus Rp54,5 miliar dan minus Rp102,4 miliar. Perubahan sebesar Rp47,9 miliar pada arus kas ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penggunaan arus kas untuk pembelian aset tetap sebesar Rp49,4 miliar di tahun 2020.

NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company's net cash flow from investing activities for the years ended on 31 December 2020 and 2019 is minus Rp54.5 billion and minus Rp102.4 billion, respectively. The change of Rp47.9 billion in cash flow is mainly due to the decline cash flow in cash flow usage for the purchase of fixed assets at Rp49.4 billion in 2020.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar minus Rp161,1 miliar dan minus Rp115,5 miliar. Perubahan sebesar Rp45,6 miliar pada arus kas pendanaan terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp70,2 miliar dan penurunan pembayaran dividen dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp26,9 miliar.

NET CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company's cash flow from the funding activities for the years ended on 31 December 2020 and 2019 is minus Rp161.1 billion and minus Rp115.5 billion, respectively. The change of Rp45.6 billion in financing cash flows is mainly due to payment of short-term bank borrowings of Rp70.2 billion and decline in dividend payments compared to that of the prior year at Rp26.9 billion.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ANALYSIS OF SOLVENCY

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Kemampuan Perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan tersebut adalah rasio lancar yang pada tahun 2020 tercatat sebesar 2,08 kali dan pada tahun 2019 adalah sebesar 1,67 kali.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's ability to pay its short-term liabilities for the years ended on 31 December 2020 and 2019 can be seen through the ratios in the table below. One of the ratios that can show the Company's ability is the current ratio recorded at 2.08 times in 2020 and 1.67 times in 2019.



LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	33.782	81.597
Persediaan Inventories	295.122	222.344
Aset Lancar Current Assets	507.405	630.300
Liabilitas Lancar Current Liabilities	243.966	377.690
Rasio Lancar Current Ratio	2,08 kali times	1,67 kali times
Rasio Cepat Quick Ratio	0,87 kali times	1,08 kali times
Rasio Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent Ratio	0,14 kali times	0,22 kali times

SOLVABILITAS PERUSAHAAN

Rasio kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh liabilitasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat

COMPANY SOLVENCY

The ratio of the Company's ability to pay all of its liabilities for the years ended on 31 December 2020 and 2019 can be seen through the ratios

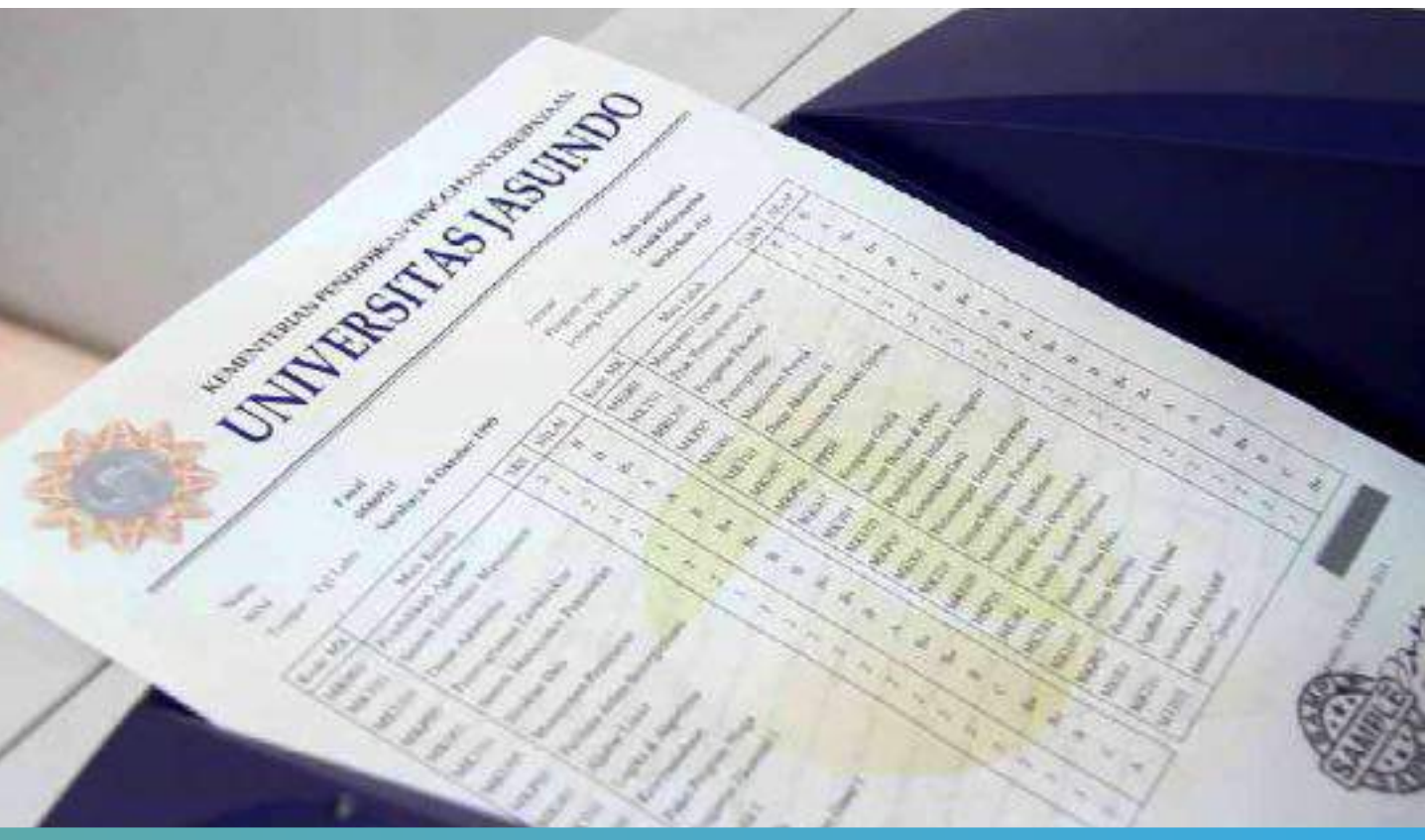
dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* yang pada tahun 2020 tercatat sebesar 0,35 kali dan pada tahun 2019 adalah sebesar 0,55 kali.

in the following table. A ratio that can show the Company's ability is the 2020 *Debt to Equity Ratio* recorded at 0.35 times in 2019 and 0.55 times in 2019.

SOLVALIBILITAS PERUSAHAAN COMPANY SOLVENCY

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019
Total Liabilitas Total Liability	267.681	406.866
Total Ekuitas Total Equity	770.416	745.830
Total Aset Total Assets	1.038.097	1.152.697
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	0,35 kali times	0,55 kali times
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	0,26 kali times	0,35 kali times



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

Rata-rata kolektibilitas piutang Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 49 hari dan 39 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio di bawah ini:

The Company's average receivable collectability for the years ended on 31 December 2020 and 2019 is 49 days and 39 days, respectively. The Company's receivable collectability rate can be seen through the following ratios:



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019
Piutang Receivable		
Awal Beginning	195.158	112.213
Akhir Ending	68.862	195.158
Rata-Rata Piutang Average Receivable	132.010	153.686
Pendapatan Revenue	978.626	1.438.184
Tingkat Perputaran Piutang Receivable Turnover	7,4 kali times	9,4 kali times
Rata-Rata Kolektibilitas Piutang Average Receivable Collectability	49 hari days	39 hari days

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure for the years ended on 31 December 2020 and 2019 is as follows:

STRUKTUR PERMODALAN PERUSAHAAN TAHUN 2019 DAN 2020 COMPANY CAPITAL STRUCTURE IN 2019 AND 2020

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019	2020 (%)	2019 (%)
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	27.498	123.627	3,65%	14,88%
Utang bank jangka panjang Long-term bank loan	3.800	9.377	0,51%	1,13%
Jumlah utang bank Total bank loan	31.298	133.004	4,16%	16,01%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity attributable to the owner of parent entity	721.084	697.969	95,84%	83,99%
Jumlah Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	752.382	830.973	100,00%	100,00%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Bank Loan to Equity attributable to the owner of parent entity Ratio			4,34%	19,06%

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada, salah satunya bila terdapat opsi pembiayaan baru dengan biaya yang lebih efisien dan akan mengarahkan liabilitas Perusahaan pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Company conducts debt assessments to assess the possibility of refinancing existing liabilities, one of which is when there are new financing options with more efficient costs and will direct the Company's liabilities to more optimal costs.

Pada tahun 2021, Perusahaan menargetkan struktur permodalan yang optimal dengan melakukan pengelolaan permodalan yang memperhatikan rasio terbaik di industri percetakan. Dengan menjaga struktur permodalan ini diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada Pemangku Kepentingan lainnya.

In 2021, the Company targeted an optimal capital structure by managing the capital that pays attention to the best ratio in the printing industry. By maintaining the capital structure, it is expected that business continuity is maintained to provide a yield to Shareholders and benefit to other Stakeholders.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL RELATION TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2020 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada Perusahaan.

In 2020, there were no material commitments for capital investment in the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

No significant events have occurred after the date of the Public Accountant's report up to the date of issuance of this Integrated Annual Report.



PROSPEK USAHA, KONDISI INDUSTRI, DAN EKONOMI

BUSINESS PROSPECT, INDUSTRY, AND ECONOMIC CONDITION

Perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 merupakan dampak dari adanya pandemi COVID-19 yang terjadi hampir di seluruh negara di dunia. Di Indonesia, perlambatan ekonomi terjadi dikarenakan adanya pembatasan sosial masyarakat di hampir seluruh provinsi dalam rangka menekan angka sebaran COVID-19. Perlambatan ini mengakibatkan inflasi tahun 2020 yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) hanya sebesar 1,68% dan menjadi tingkat inflasi terendah Indonesia sepanjang sejarah. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi diharapkan lebih baik dengan kehadiran vaksin COVID-19 dan penanganan penyebaran yang lebih baik secara global yang dapat membawa pemulihan dan peningkatan aktivitas ekonomi dunia termasuk di Indonesia sehingga laju roda ekonomi dapat terakselerasi.

Perusahaan percaya bahwa permintaan di industri ini, terutama untuk produk sekuriti, masih memiliki pertumbuhan yang cukup baik. Adanya peningkatan permintaan akibat kebutuhan terhadap produk sekuriti dengan fitur keamanan tinggi di antaranya produk *Identity*, *Payment*, dan *Brand Protection*, baik di dalam maupun di luar negeri, merupakan prospek yang baik bagi industri ini.

Menyambut era digital, industri percetakan juga melakukan transformasi produk dengan adanya produk *digital security* yang dapat memenuhi kebutuhan pasar akan produk digital yang terintegrasi dengan teknologi pengamanan terkini. Adanya sinyal positif dari Pemerintah dan regulator dalam mendukung transformasi digital di berbagai sektor industri dapat menjadi akselerasi dalam percepatan pertumbuhan industri percetakan digital sekuriti di tahun-tahun ke depannya.

Sampai saat ini selain sektor pemerintah, Perusahaan telah melayani berbagai bidang industri, di antaranya adalah industri perbankan, otomotif, telekomunikasi, manufaktur, hiburan,

Economic growth slowdown in 2020 is an impact of the COVID-19 pandemic that happened almost all around the world. In Indonesia, the economic slowdown is due to public social restrictions in almost all provinces to suppress the rate of COVID-19 spread. The slowdown has affected the 2020 inflation recorded by the Statistics Indonesia (BPS) at only 1.68% and marked the lowest inflation rate in Indonesian history. In 2021, economic growth is expected to be better with COVID-19 vaccines and better global spread management which can bring world economic recovery and activity increase, including in Indonesia, that can accelerate the economic movement.

The Company believes that the demand in this industry, particularly for security products, still has good growth. The increased demand due to the need for security products with high-security features (Identity, Payment, and Brand Protection products), both domestically and internationally, is a good prospect for this industry.

In welcoming the digital era, the printing industry also carries out product transformation via digital security products that can fulfil the market need for digital products integrated with the latest security technology. A positive signal from the Government and regulator in encouraging digital transformation in various industries can accelerate the growth of the digital security printing industry in the coming years.

Until now, aside from the government sector, the Company has served various industrial fields including banking, automotive, telecommunications, manufacturing,

dan lain sebagainya. Perusahaan telah menyiapkan diri dalam menyambut pemulihan daya beli masyarakat yang pada tahun 2020 cukup terdampak dari adanya pandemi COVID-19 serta menjangkau setiap potensi pasar yang ada di tahun 2021. Dalam upaya menyiapkan diri menyambut percepatan digitalisasi, Perusahaan telah menyediakan berbagai produk digital di antaranya sertifikat elektronik (ESign), Vaksinku, Brand Protection, dan berbagai produk digital security terintegrasi lainnya yang dapat memenuhi permintaan pasar. Masyarakat modern kini juga telah beralih ke dokumen terintegrasi yang dapat memberikan tingkat pengamanan memadai untuk digunakan dalam transaksi usaha serta dapat memberikan keyakinan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Untuk memenuhi permintaan tersebut, Perusahaan terus memastikan bahwa telah tersedianya kapasitas terpasang di setiap segmen produk, sehingga setiap permintaan dan kebutuhan pelanggan dapat terlayani dengan baik.

entertainment, and other industries. The Company has prepared itself to welcome the recovery in public purchasing that was quite impacted by the COVID-19 pandemic in 2020 while reaching every existing market potential in 2021. In preparing the digitalisation acceleration, the Company has prepared various digital products e.g. electronic certificates (ESign), Vaksinku, Brand Protection, and other integrated digital security products that can fulfil market demands. Modern society is also shifting to integrated documents that can provide an adequate security level to be used in business transactions while providing trust and convenience to the customers in carrying out their business operations. To fill these demands, the Company continues to ensure the availability of installed capacity in each product segment, hence every request and customer need can be served well.

Potensi dari sisi dalam negeri maupun luar negeri dapat dilihat dari beberapa faktor berikut ini, antara lain:

The local and international potentials can be seen from the following factors, including:

POTENSI PASAR LOKAL

- a. **Jumlah Penduduk yang Besar di Indonesia**
Lebih dari 271 juta penduduk di Indonesia diyakini merupakan sebuah peluang. Ditopang dengan pertumbuhan sosial ekonomi Indonesia, jumlah populasi ini dapat memberikan potensi pasar yang besar bagi Perusahaan dalam hal pemenuhan kebutuhan akan produk Perusahaan. Permintaan, baik dari sektor pemerintah maupun swasta, diharapkan akan semakin meningkat di antaranya seperti kartu tanda pengenal, dokumen kependudukan seperti akta kelahiran, ijazah, dokumen niaga, maupun produk terintegrasi lainnya.
- b. **Peralihan Cara Pembayaran Masyarakat**
Masuknya Indonesia ke era digital perlahan mengubah cara belanja masyarakat. Digitalisasi mendorong masyarakat untuk menggunakan media pembayaran lain selain uang tunai. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan

LOCAL MARKET POTENTIAL

- a. **Large Population in Indonesia**
More than 271 million people in Indonesia are believed to be an opportunity. Supported by Indonesia's socio-economic growth, the total population can provide a large market potential for the Company in terms of demand for the Company's product needs. Demand, both from the government and private sector, is expected to increase e.g. identity card, residence documents such as birth certificate, diploma, commercial documents, and other integrated products.
- b. **Transition to Community Payment Methods**
Indonesia's entry into the digital era is slowly changing the way people shop. Digitalisation encourages people to use other payment media besides cash. This can be seen from the significant increase in the use of electronic money from 2017 until now. As one of the



uang elektronik sejak tahun 2017 sampai saat ini. Sebagai salah satu Perusahaan penyedia solusi pembayaran, Perusahaan menyambut baik hal ini dengan terus menjaga ketersediaan kapasitas serta pembaharuan yang berkelanjutan terhadap penggunaan teknologi.

c. Perlindungan terhadap Produk

Masih terdapat banyak produk yang beredar yang belum dilindungi secara tepat dan baik sehingga rentan terhadap adanya tindak pemalsuan dan penyelundupan dalam pendistribusiannya. Perlu adanya fitur pengaman yang dilekatkan pada produk tidak hanya untuk dapat melindungi bisnis pelanggan namun juga memberikan jaminan kepada *end user* produk tersebut.

d. Pengelolaan Dokumen Niaga yang Belum Efisien

Masih banyaknya dokumen yang dikelola dengan tidak sepatutnya sehingga menimbulkan inefisiensi serta fungsi dokumen yang seharusnya memiliki sifat *security* namun dicetak dengan tidak menggunakan teknik *security printing* sebagaimana seharusnya. Terdapat banyak peluang akan upaya peningkatan efisiensi oleh Perusahaan dalam melayani permintaan dokumen modern. Dokumen modern kini telah disematkan dengan berbagai fitur sekuriti tambahan sebagai upaya pelaku bisnis dalam meningkatkan keamanan transaksi bisnisnya dan permintaannya terus berkembang sampai saat ini.

largest card printing companies in Indonesia, the Company welcomes this by continuing to maintain capacity availability and ongoing updates on the use of card technology.

c. Product Protection

There are plenty of outstanding products that are not protected correctly and well, making them vulnerable to fraud and smuggling in their distribution. Embedded security features are necessary to these products, not only to protect customer business but also to provide a guarantee to the products' end users.

d. Inefficient Management of Commercial Documents

There are still many documents not duly managed, causing inefficiencies and the function of documents that should have security properties but are printed by not using security printing techniques as they should. There will be many opportunities to increase efficiency by the Company in serving the demands for modern documents. Modern documents have now been embedded with a variety of additional security features to improve the security of their business transactions and demand continues to grow to this day.

POTENSI PASAR EKSPOR

Potensi pasar ekspor untuk industri percetakan sekuriti cukup besar. Masih terdapat banyak negara berkembang yang belum mengembangkan teknologi percetakan sekuritinya. Di samping itu, untuk negara maju, potensi ekspor didukung oleh biaya produksi Perusahaan yang relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan di negara tersebut. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi dan didukung oleh biaya produksi yang relatif lebih murah menjadikan keunggulan Perusahaan dalam melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke mancanegara.

EXPORT MARKET POTENTIAL

The potential of the export market for the security printing industry is quite vast. Many developing countries have not developed their security printing technology. Moreover, in the developed countries, exporting potentials are supported by the Company's production costs that are relatively cheaper compared to the production cost in those countries. Therefore, with a high technology base and supported by relatively cheaper production costs, the Company has an advantage in expanding its market for exports to foreign countries.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DAN REALISASI 2020

COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS WITH 2020 REALISATION

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The comparison between the projections and the Company's realisation for the year ended on 31 December 2020 is as follows:



PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI 2020 COMPARISON BETWEEN 2020 TARGET AND REALISATION

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	AKTUAL ACTUAL	PROYEKSI PROJECTIONS	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	% DENGAN PROYEKSI % WITH PROJECTIONS
Pendapatan Revenue	979	1.440	-461	-32%
Laba Bersih Net Profit	74	125	-51	-41%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase selisih pendapatan dan laba bersih antara aktual dan proyeksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar -32% dan -41%. Target awal tahun yang ditetapkan oleh Perusahaan tidak dapat tercapai dikarenakan munculnya pandemi COVID-19 yang memaksa pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar dengan membatasi mobilitas masyarakat secara ketat guna menekan tingkat penyebaran COVID-19. Hal ini memberikan tekanan yang besar bagi para pelaku usaha dan berlangsung di sepanjang tahun 2020. Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar 32% lebih kecil dari proyeksi yang telah ditetapkan dan mencatatkan laba bersih sebesar 41% lebih kecil dari proyeksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Based on the table, the percentages of difference between revenue and net profit, comparing the actual and projection value for the years ended on 31 December 2020 is at -32% and -41%, respectively. The beginning-of-the-year target set by the Company cannot be achieved due to the emergence of the COVID-19 pandemic that forced the government to issue a large-scale social distancing policy by tightly restricting public mobility to suppress the spread of COVID-19. This has put immense pressure on businesses throughout 2020. The Company recorded an income that is 32% less than the set projection and recorded a net profit that is 41% less from the set projections at the beginning of the year.

Pendapatan usaha tahun 2020 tercatat sebesar Rp979 miliar, yaitu turun sebanyak 32% dari pencapaian pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp1,44 triliun dan lebih rendah 32%

The 2020 revenue is Rp979 billion, a 32% decrease from the prior year's achievement of Rp1.44 trillion and 32% less than the projection of the beginning of the year at Rp1.44 trillion.

dari proyeksi awal tahun yaitu sebesar Rp1,44 triliun. Menyikapi penurunan ini, manajemen telah menerapkan langkah strategis dan upaya memitigasi risiko guna mempertahankan kondisi bisnis Perusahaan dan keadaan keuangan yang tetap sehat di tengah masa sulit akibat dampak tidak langsung yang dirasakan industri Perusahaan dari adanya pandemi COVID-19 beserta pembatasan aktivitas sosial dan usaha sepanjang tahun 2020. Sejalan dengan penurunan pendapatan, laba bersih tahun 2020 tercatat sebesar Rp74 miliar atau mengalami penurunan yang cukup signifikan sebanyak 59% dari pencapaian tahun lalu yaitu sebesar Rp182 miliar, serta lebih rendah 41% dari proyeksi awal tahun sebesar Rp125 miliar. Penurunan yang signifikan ini selain diakibatkan oleh penurunan laba kotor, juga disebabkan oleh pos beban umum dan administrasi yang hanya mengalami penurunan sebesar Rp2,7 miliar atau 3,2%. Hal ini dikarenakan pada pos ini terdiri dari beragam biaya tetap yang tidak terlalu terpengaruh oleh aktivitas produksi. Oleh karenanya, manajemen memerlukan strategi dan langkah khusus dalam melakukan efisiensi untuk memaksimalkan laba tahun berjalan.

In response to this decrease, management has set strategic measures and mitigation efforts to maintain the Company business and sound financial condition amid the difficult time from the indirect impact of the COVID-19 pandemic along with social and business activity restrictions throughout 2020 experienced by the printing industry. Along with the decrease in income, net profit for 2020 is recorded at Rp74 billion or a significant decline of 59% from that of the prior year's achievement at Rp182 billion, and 41% lower from projection at the beginning of the year at Rp125 billion. The significant decrease, aside from due to a decrease in gross profit, is due to general and administration expenses that only decreased by Rp2.7 billion or 3.2%. This is because this post consists of fixed expenses that are less affected by production activities. Therefore, management requires particular strategies and measures to conduct efficiency and maximising income for the period.



PERBANDINGAN TARGET/ PROYEKSI TAHUN 2021

COMPARISON OF TARGETS/PROJECTIONS IN 2021

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's projected revenue and net profit targets for 2021 are as follows:



TARGET PENDAPATAN DAN LABA BERSIH TAHUN 2021 TARGET REVENUE AND NET PROFIT FOR 2021

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	PROYEKSI 2021 2021 PROJECTION
Pendapatan Revenue	1.332
Laba Bersih Net Profit	100

Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2021 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain:

1. Pemulihan terhadap keadaan perekonomian baik global maupun domestik yang ikut terdampak akibat adanya pandemi COVID-19.
2. Masih dibutuhkannya produk bersekuriti tinggi dalam upaya meningkatkan keamanan bertransaksi di setiap industri menjadi peluang bagi Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia produk sekuriti.
3. Adanya inovasi produk-produk yang dihasilkan termasuk inovasi produk digital di antaranya sertifikat elektronik (ESign), Vaksinku, Brand Protection, dan berbagai produk digital security terintegrasi lainnya yang dapat memenuhi permintaan pasar.
4. Digiatkannya efisiensi dalam aktivitas operasional Perusahaan.

The projection of revenue and net profit for 2021 is based on several factors, including:

1. Economic condition recovery, both global and domestic, that are affected by the COVID-19 pandemic.
2. The necessity of high-security products in increasing transactional security in each industry is an opportunity for the Company which engages in providing security products.
3. Product innovations including digital product innovations e.g. electronic certificates (ESign), Vaksinku, Brand Protection, and other integrated digital security product that is expected to fulfil market demand.
4. The efforts to create efficiency in the Company's operational activities.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Dalam memasarkan produk, perlu dibangunnya kesadaran (*awareness*) kepada masyarakat akan keberadaan Perusahaan sebagai salah satu penyedia produk *security* dan *non-security* terbesar di Indonesia. Selain peningkatan *awareness*, Perusahaan menggunakan metode *direct selling* dalam memasarkan produknya. Bagian pemasaran akan terjun langsung ke para pelanggan potensial untuk memberikan pengenalan tentang produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan beserta fitur-fitur tambahan di dalamnya yang dapat menambah kemampuan produk, baik dari sisi teknologi maupun dari sisi keamanan. Dengan didukung oleh *track record* sebagai perusahaan percetakan dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, Perusahaan memberikan sebuah nilai tambah di mata para pelanggan. Adanya hubungan yang baik dan terbangunnya kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan dapat menghasilkan *job order* yang berkelanjutan. Keunggulan Perusahaan sebagai perusahaan percetakan, khususnya produk sekuriti, salah satunya adalah mampu memberikan solusi pelayanan produk yang dapat memberikan keamanan dalam bertransaksi kepada para pelanggan dengan terus menyesuaikan dengan perkembangan berteknologi terkini. Perusahaan juga memberikan solusi terintegrasi atas dokumen berbasis teknologi informasi maupun produk sekuriti lainnya yang dihasilkan oleh Perusahaan. Hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi pelanggan dan upaya Perusahaan dalam melakukan penetrasi pasar.

Dalam upaya meningkatkan penjualan, Perusahaan terus melengkapi diri dengan berbagai lisensi, sertifikasi, maupun akreditasi yang akan menunjang proses produksi Perusahaan dalam memenuhi keanekaragaman permintaan pelanggan. Dalam operasinya, Perusahaan telah memperoleh izin operasi dari Badan Koordinasi Pemberantasan Rupiah Palsu (Botasupal) untuk berbagai jenis hasil

In marketing products, establishing public awareness of the Company's existence as one of the biggest security and non-security products provider in Indonesia is necessary. Aside from awareness increase, the Company uses direct selling marketing method in marketing its products. The marketing department will go directly to potential customers to provide an introduction to the products produced by the Company along with additional features in it that can add to the ability of the product both in terms of technology and security. The Company's track record as a printing company with almost 30 years of experience provides an added value in the eyes of our customers. With a good relationship and building trust between the customer and the Company, it generates ongoing job orders. One of the excellent things of the Company as a printing company, especially security products, is providing product service solutions that can provide security in dealing with customers by continuing to adjust with the latest technology. The Company also provides integrated solutions for information technology-based documents and other security products produced by the Company. This has become one of the attractive points for customers and the Company's efforts in penetrating the market.

In increasing sales, the Company continues to equip itself with various licenses, certifications, and accreditations that will support the Company's production process in meeting the diversity of customer demands. In its operations, the Company has obtained operating licenses from the Coordinating Board for Eradicating Counterfeit Rupiah (Botasupal) for various types of printouts such as security

cetakan seperti dokumen sekuriti, pengaman tambahan sekuriti, *smart card*, dan elektronik cover. Perusahaan telah mengantongi berbagai lisensi seperti MasterCard dan Visa, *Certificate for Manufacturer* dari JCB International, serta akreditasi *National Standard Indonesian Chips Cards (NSICCS)* dari CBI Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh *Facility and Merchandise Authorization* dari Walt Disney Indonesia dan *Management of Security Printing Processes* dari INTERGRAF yang membuat Perusahaan tetap kompetitif dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri percetakan *security* global.

Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perusahaan adalah:

1. Menawarkan produk baru ataupun spesifikasi tambahan untuk produk yang sudah ada yang dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan secara efektif dan efisien.
2. Bekerja sama dengan berbagai organisasi internasional yang dapat membantu Perusahaan dalam mengembangkan kemampuan dan mencapai keunggulan produk yang inovatif yang dapat melayani kebutuhan pasar.

TINDAKAN-TINDAKAN STRATEGIS YANG DILAKUKAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta pencapaian setiap tujuan Perusahaan, maka manajemen telah melakukan beberapa langkah strategis, di antaranya yaitu:

HARGA KOMPETITIF

Harga produk Perusahaan bervariasi tergantung dari jenis dokumen, tingkat kesulitan, dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini, Perusahaan telah melayani pelanggan dari berbagai segmen usaha, baik *Non-Security* maupun *Security*. Para pelanggan ini berasal dari beragam jenis usaha, daerah, skala usaha, maupun segmen industri dengan berbagai

documents, additional security, smart cards, and electronic covers. The Company has also earned various licenses such as MasterCard and Visa, a Certificate for Manufacturer from JCB International, as well as National Standard Indonesian Chips Cards (NSICCS) accreditation from CBI Indonesia. Moreover, the Company also earned the Facility and Merchandise Authorisation from Walt Disney Indonesia and Management of security printing processes from INTERGRAF which make the Company stay competitive compared to similar companies in the global security printing industry.

The approaches that are key to the success of the Company are:

1. *Offering new products or additional specifications for existing products that can provide solutions to problems faced by customers effectively and efficiently.*
2. *Collaborate with various international organisations that can assist the Company in developing capabilities and achieving innovative product excellence that can serve market needs.*

CONDUCTED STRATEGIC ACTIONS

In realising the vision and mission and the achievement of each of the Company's objectives, the management has taken several strategic steps, including:

COMPETITIVE PRICE

The price of the Company's products varies depending on size, type of document, level of difficulty, and the number of orders. Prices are calculated based on cost per unit and margin. Until now, the Company has served customers from various business segments, both Non-Security and Security. These customers come from various types of businesses, regions, business scales, and industrial segments with



kebutuhan yang berbeda. Perusahaan terus berupaya memberikan pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang optimal dengan harga terbaik, dan tidak lupa terus membina hubungan baik dengan para pelanggan. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta dengan skala yang cukup besar, perolehan pesanan yang didapat umumnya dilakukan melalui proses tender (*open bid*).

PENGEMBANGAN PRODUK

Dalam rangka mempertahankan kinerjanya, Perusahaan melakukan pengembangan produk baru dan inovasi dalam spesifikasi produk secara berkesinambungan. Hal ini diyakini mampu memberikan nilai tambah tidak hanya pada produk yang dihasilkan, namun juga dalam hal komitmen Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar akan dokumen berteknologi tinggi. Perusahaan mengedepankan penggunaan serangkaian teknologi yang memadai yang nantinya dapat menciptakan produk berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

PROMOSI

Dalam kegiatan promosi, selain melalui situs web dan media elektronik lainnya, Perusahaan memperkenalkan produknya melalui sarana penyampaian presentasi langsung kepada calon pelanggan. Presentasi produk-produk Perusahaan berisi tentang penggunaan material, teknologi yang digunakan, tingkat pengamanan yang ada dalam produk, serta fitur-fitur tambahan yang dapat memberikan peningkatan fungsi dari produk tersebut. Usaha memperkenalkan produk dilakukan dengan menyesuaikan sasaran pasar yang dituju dengan mempertimbangkan kebutuhan pangsa pasar tersebut yang mana sebelumnya telah didahului dengan dilakukannya analisis pasar. Hal ini bertujuan agar kegiatan promosi yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pelanggan. Didukung dengan *track record* Perusahaan di dunia percetakan, tidak sedikit penjualan Perusahaan yang diperoleh dari *referral basis* atau berupa pemesanan berulang.

a variety of different needs. The Company continues to provide maximum service to meet the needs of these customers by producing optimal products at the best prices, not forgetting to continue to build good relationships with customers. For government and private market segments with a large scale, the acquisition of orders obtained is generally done through a tender (open bid) process.

PRODUCT DEVELOPMENT

In maintaining its performance, the Company develops new products and continuously innovates in product specifications. This is believed to be able to provide added value not only to the products produced but also in terms of the Company's commitment to meeting the market needs for high-tech documents. The Company prioritises the use of a series of adequate technology which in turn can create quality products and have high competitiveness.

PROMOTION

In its promotional activities, aside from website and other electronic media, the Company introduces its products through direct presentation to prospective customers. Presentation of the Company's products contains material usage, the technology used, the security level in the product, and additional features that can provide enhanced functionality of the product. Efforts to introduce products are carried out by adjusting the intended target market by considering the needs of those market shares which have been preceded by conducting a market analysis. Supported by the Company's track record in the printing world, many of the Company's sales were obtained from referral bases or in the form of repeat orders.

PERLUASAN PASAR BARU

Perusahaan melakukan ekspansi tidak hanya ke pasar domestik tetapi juga ke pasar ekspor. Pasar ekspor disasar dengan menganalisis berdasarkan kebutuhan negara yang dituju. Hal ini untuk melihat potensi pengembangan dan produk yang akan ditawarkan. Pasar ekspor Perusahaan tersebar di berbagai penjuru dunia seperti di benua Asia, Amerika, Afrika, Australia, dan Eropa.

NEW MARKET EXPANSION

The Company conducts expansion not only to the domestic market but also to export markets. Export markets are targeted by analysing the needs of the target country. This is to see the development potential and products to be offered. The Company's export markets are distributed all over the world e.g. in the Asian, American, African, Australian, and European continent.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pengembalian hasil dari perolehan Perusahaan setiap tahunnya kepada para Pemegang Saham sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan menetapkan untuk mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp51,39 miliar atau sebesar Rp30 per lembar saham dari total laba tahun berjalan yang pendistribusiannya dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020. Sementara itu, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menetapkan untuk mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp77,08 miliar atau sebesar Rp45 per lembar saham dari total laba tahun berjalan yang terdiri dari dividen interim tunai sebesar Rp25,69 miliar atau sebesar Rp15 per lembar saham yang dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2019 dan dividen tunai sebesar Rp51,39 miliar atau sebesar Rp30 per lembar saham yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2019.

Di tahun 2021, Perusahaan menetapkan kebijakan dividen dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan. Atas surplus kas dari kegiatan operasional, dikurangi dengan pemenuhan dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal kerja, serta berbagai aspek pendanaan yang disesuaikan dengan rencana Perusahaan ke depan, maka Direksi dapat mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS terkait rencana pembagian dividen.

The Company is committed to providing returns from the Company's revenue every year to the Shareholders to appreciate the trust given to the Company. Based on the Annual GMS on 25 August 2020, the Company has set to distribute a final cash dividend of Rp51.39 billion or Rp30 per share of the total profit for the year in which the distribution is carried out on 24 September 2020. Meanwhile, based on the decree of the Annual GMS on 27 May 2019, the Company determined to distribute a final cash dividend of Rp77.08 billion or Rp45 per share of total profit for the year consisting of cash interim dividends of Rp25,69 billion or Rp15 per share shares on 8 January 2019 and cash dividends of Rp51.39 billion or Rp30 per share on 27 June 2019.

In 2021, the Company set a dividend policy with due regard to the financial soundness of the Company. On cash surplus from operational activities, minus fulfilment of reserve funds, plans for working capital expenditures, as well as various funding aspects tailored to the Company's plans for the future, the BOD can propose to the Shareholders within GMS concerning dividend distribution plan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAMME

Selama tahun 2020, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perusahaan.

Throughout 2020, there are no employee or management shareholding programmes implemented by the Company.

INFORMASI DAN TRANSAKSI MATERIAL PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION AND MATERIAL TRANSACTIONS

Selama tahun 2020, tidak terdapat informasi material Perusahaan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perusahaan. Tidak terdapat pula transaksi material yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi pihak afiliasi selama tahun berjalan.

Throughout 2020, there is no material information about the Company that could affect the Company's shares or operations, and sustainability. There are also no material transactions that contain conflicts of interest or transactions of affiliates during the year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

AMANDEMENTS TO THE LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2020, there are no changes in the regulations that have a significant effect on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Pada tahun 2020, telah dirilis 3 (tiga) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yaitu PSAK 71, 72 dan 73. PSAK baru ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan yang disajikan Perusahaan. Setiap kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Perusahaan telah tertuang dalam laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk.

In 2020, three new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) have been published by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), namely PSAK 71, 72, and 73. The new PSAKs do not have significant impacts on the Company's financial statement. Every accounting policy carried out by the Company has been stated in an annual financial statement that has been audited by a designated public accounting firm.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

139

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE



KETENTUAN HUKUM DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

LEGAL PROVISIONS AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*–GCG) secara konsisten di seluruh tingkatan operasi untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan jangka panjang. GCG merupakan elemen penting dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan dan menjadi salah satu indikator bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten dipercaya dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan Perusahaan. Penerapan GCG terbukti efektif dalam mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Dengan Dijalankannya prinsip CCG di setiap aspek Perusahaan diharapkan dapat memberikan dampak pada pengambilan keputusan yang baik, peningkatan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas, serta memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengimplementasian GCG, Perusahaan menjalankan sistem tata kelola perusahaan yang menjadi *best practices* dalam proses manajerial secara berkesinambungan. Berjalannya sistem tata kelola perusahaan menjadi bukti bahwa Perusahaan telah dikelola dengan tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk melindungi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company applies the Good Corporate Governance (GCG) principles consistently in all operational levels to maintain the long-term continuity of Company business. GCG is a fundamental element in realising the Corporate Vision and Mission as well as one of the important indicators for the Shareholders to assess Company performance.

A consistent application of corporate governance is believed to provide an important contribution to Company development. GCG implementation is proven to be effective in encouraging work ethics and responsible decision-making. GCG principles implementation in each Company aspect is expected to have positive impacts on good decision-making, improved efficiency, effectiveness, and accountability, as well as providing contribution and sustainable added value for the Shareholders, Employees, and other Stakeholders. In the effort to improve the quality of GCG implementation, the Company carries out a corporate governance system which becomes the best practices in a continuous managerial process. The carried-out corporate governance system becomes proof that the Company has been managed accurately and followed the prevailing provisions to protect the interest of all Stakeholders.

KETENTUAN HUKUM

Ketentuan hukum yang digunakan sebagai dasar dalam penerapan tata kelola Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian uang;
5. Peraturan Bapepam No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik;
6. Peraturan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit;
13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal;

LEGAL PROVISIONS

Legal provisions which became the foundation in the implementation of Corporate Governance are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8/1995 on the Capital Market;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 20/2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31/1999 regarding Corruption Eradication;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 8/2010 on Money Laundering Prevention and Eradication;
5. Regulation of the Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) No. IX.J.1, attachment to the Chairman of BAPEPAM and Financial Institutions No. Kep-179/BI/2008 dated 14 May 2008 on the Principles of Articles of Association on Public Offering of Equity Securities and Public Companies;
6. Regulation of BAPEPAM No. X.K.2, Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM and Financial Institution No. Kep-346/BI/2011 dated 5 July 2011 on the Periodic Submission of Financial Statements by Public Companies;
7. Regulation of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Public Companies;
8. Regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Public Companies;
9. Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Public Companies;
10. Regulation of OJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies;
11. Regulation of OJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information and Material Facts in Public Companies;
12. Regulation of OJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Charter;
13. Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit;

14. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; 15. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 16. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; 17. Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik; 18. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; 19. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; 20. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; 21. Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan 22. Anggaran Dasar Perusahaan, serta Undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.	14. Regulation of OJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Public Companies; 15. Regulation of OJK No. 10/POJK.04/2017 on the Amendment to the Regulation of OJK on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Companies’; 16. Regulation of OJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions and Public Companies; 17. Regulation of OJK No. 7/POJK.04/2018 on the Reports Submission through the Electronic Reporting System of Public Companies; 18. Regulation of OJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders in Public Companies; 19. Regulation of OJK No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Companies; 20. Regulation of OJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Change in Business Activities; 21. Regulation of OJK No. 42 /POJK.04/2020 on Affiliation Transactions and Conflict of Interest Transactions; and 22. The Articles of Association as well as other applicable laws and regulations.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan demi terciptanya sebuah tata kelola perusahaan yang baik. Kelima asas GCG ini dapat membantu Perusahaan dalam menjaga hubungan harmonis dengan Pemangku Kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

1. Prinsip Fairness

Kesetaraan merupakan prinsip yang mengarahkan manajemen untuk menerapkan keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dalam hal

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to applying the basic principles of corporate governance consistently and sustainably for the actualisation of good corporate governance. The five GCG principles may support the Company in maintaining a harmonious relationship with the Stakeholders. The principles are as follows:

1. Fairness

Fairness refers to equal treatment which directs the management to implement balance and fairness to fulfil all rights of both internal and external Stakeholders. In this case, the Company must ensure that

ini Perusahaan harus menjamin bahwa setiap Pemangku Kepentingan akan diperlakukan adil dan setara, baik berupa penghargaan atas prestasi maupun hukuman atas pelanggaran.

2. Prinsip Transparency

Prinsip transparansi dalam Perusahaan berarti adanya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi material yang relevan mengenai Perusahaan termasuk kemudahan untuk aksesnya. Informasi yang dimaksud di antaranya laporan keuangan dan laporan lainnya yang berhubungan dengan Perusahaan serta kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi.

3. Prinsip Accountability

Akuntabilitas mencerminkan sebuah prinsip yang mengutamakan kejelasan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efisien, efektif, wajar, dan transparan. Hal ini dapat dilihat dari adanya struktur organisasi yang jelas sebagai dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Prinsip Responsibility

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip dan etika yang ada dalam penyelenggaraan korporasi yang sehat. Kepatuhan dalam setiap ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun regulator merupakan cerminan ketaatan dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

5. Prinsip Independency

Perusahaan dikelola dengan mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar nilai etika, termasuk prinsip dan praktik penyelenggaraannya.

all Stakeholders shall be treated fairly and equally, both in reward for achievement or punishment for an offence.

2. Transparency

Transparency means disclosure in all decision-making process as well as disclosure and provision of relevant material information on the Company, including its ease of access. In this case, information refers to the financial statements and other reports related to the Company and their obligation to information disclosure.

3. Accountability

Accountability reflects a principle which prioritises the clarity in implementation of management's functions and responsibilities to ensure that corporate governance has been implemented efficiently, effectively, fairly, and transparently. This may be seen from a definite organisational structure which became the framework for the management and all employees in carrying out their functions and roles that can be accounted for.

4. Responsibility

Responsibility refers to conformity in corporate governance with the prevailing regulations as well as principles and ethics within sound corporate governance. Adherence to any laws, government's regulations, or regulators stipulations is a reflection of conformity and compliance of the good corporate governance principles.

5. Independence

The Company is managed independently, professionally, and free from conflicts of interest, influence, or pressure from any party that does not comply with laws and ethical values standards, including its principles and implementation.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas tertinggi pada Perusahaan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS maupun RUPSLB berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi Pemegang Saham dengan bentuk pengambilan keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan Perusahaan. RUPS diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dimana tata cara penyelenggaraan RUPS maupun RUPSLB dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are the highest authorities on the Company which is not granted to the BOD or BOC. Both GMS and EGMS functions as a communication platform for the Shareholders in the form of decision making in determining the direction of the Company's development. The GMS shall be conducted once a year while the EGMS shall be conducted at any time following the requirements of both GMS and EGMS meeting procedures under the prevailing regulations.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2019 DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPS Tahunan Tahunan tahun buku 2019 dan RUPS Luar Biasa RUPSLB Perusahaan telah diselenggarakan pada tanggal 25 Agustus 2020 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya, serta telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019

- Menyetujui Laporan Tahunan 2019 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai kegiatan Perusahaan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh akuntan publik serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

DECISION FROM THE 2019 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The AGMS for the 2019 fiscal year and the EGMS held on 29 August 2020 in Shangri-La Hotel Surabaya have approved and resolved the following matters:

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year

- Approving the 2019 Annual Report, including the BOC Supervision Report, the BOD report on the Company's activities and the approval of consolidated financial statements audited by a public accountant as well as full discharge and release from responsibilities of the members of BOD and BOC of their supervisory activities for the fiscal year ended on 31 December 2019.*

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2019 dan penetapan dividen Perusahaan.
- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2020 serta memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium dan persyaratan lainnya.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil keputusan rapat.
- *Approving the determination of the Company's net profit usage for the 2019 fiscal year as well as the determination of the Company's dividends.*
- *Approving the appointment of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2020 fiscal year as well as granting the authority to the BOC in determining honorarium and other requirements.*
- *Approving to grant the authority to the BOC in determining the honorarium of the BOD and BOC of the Company based on the results of meeting decisions.*



- Menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan yaitu pemberhentian dengan hormat Ibu Oei, Melinda Poerwanto sebagai Komisaris dan Bapak Hery Aryanto FAM sebagai Direktur dengan penghargaan yang setinggi-tingginya, dan mengangkat Bapak Jean-Pierre Ting sebagai komisaris, juga Ibu Sarah Pamela dan Ibu Sulistiani Ikwanto sebagai Direktur.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menambah fasilitas pembiayaan, mengalihkan, dan melepaskan hak serta mengagunkan sebagian besar harta Perusahaan dan Anak untuk keperluan ekspansi usaha.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan secara Elektronik, serta perubahan periode masa jabatan Pengurus dari yang sebelumnya adalah 5 (lima) tahun menjadi 3 (tiga) tahun.

Hasil keputusan rapat tersebut seluruhnya telah terealisasi dan dijalankan oleh Direksi dan manajemen Perusahaan pada tahun buku 2020.

INFORMASI HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2018

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahunan tahun buku 2018 dan RUPS Luar Biasa RUPSLB pada tanggal 27 Mei 2019 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya. Tidak terdapat hasil keputusan rapat yang masih belum terealisasi.

- *Approving to changes in the composition of the Company's management, namely the honorary dismissal of Mrs Oei, Melinda Poerwanto and Mr Hery Aryanto FAM as Directors with the highest appreciation, and appointing Mr Jean-Pierre Ting as a Commissioner, as well as Mrs Sarah Pamela and Mrs Sulistiani Ikwanto as Directors.*
- *Approving to grant the authority to the BOD, with approval of the BOC, to increase financing facilities, transfer, and release the rights and mortgage of most of the Company's and Subsidiaries' assets for business expansion.*

Extraordinary General Meeting of Shareholders

- *Approving the Amendment to the Articles of Association related to Regulation of OJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders in Public Companies and No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Companies, as well as changes in the term of office of the management that was previously five years into three years per period.*

The results of the meetings have all been realised and conducted by the BOD and management of the Company in the 2020 fiscal year.

INFORMATION ON THE RESULTS OF 2018 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2019, the Company held the AGMS for the 2018 fiscal year and EGMS on 27 May 2019 in Shangri-La Hotel Surabaya. There are no meeting decision results that have not been realised.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ dari tata kelola perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan dan bertanggung jawab atas operasi dan pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 25 Agustus 2020, masa jabatan Direksi yang sebelumnya 5 (lima) tahun diubah menjadi 3 (tiga) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan perundang-undangan. Keputusan ini berlaku untuk penunjukan susunan pengurus periode tahun 2023.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi Perusahaan yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

The BOD is an instrument in corporate governance with duties and responsibilities to conduct the Company's operations and management. All members of the BOD are appointed and discharged by the GMS. Following the amendment to the Company's Articles of Association passed by the Shareholders in the GMS of 25 August 2020, the BOD term of office that was previously five years per period was changed to three years and may be reappointed following the Company provisions and the law. The decision applies to the appointment of management composition for 2023.

THE AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

All stipulations regarding the terms and conditions, duties and responsibilities, authorities, and other stipulations are further regulated in the BOD Charter signed on 27 July 2015. The charter is evaluated regularly by referring to the prevailing law and adjusted to the Company's requirements.

The duties, responsibilities, and authorities of the BOD outlined in the BOD Charter are as follows:

1. *Perform and fully accountable for the Company's management following the Company's Articles of Association.*
2. *Obliged to hold the AGMS and other GMS following the Company's Articles of Association.*

3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan pada seluruh tingkat organisasi.
5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi Perusahaan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat diakses pada saat dibutuhkan.
6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.

3. *Perform its duties and responsibilities with full accountability, and prudence while adhering to work ethics as well as the prevailing laws and other regulations.*
4. *Implementing good corporate governance in all of the Company's activities at all organisational levels.*
5. *Preparing reports, data, and corporate information as well as its documentation so it may be accessed when needed.*
6. *Responsible for performing the authority granted by the Company's Articles of Association.*

Dari wewenang dan tanggung jawab Direksi yang telah diatur sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Direksi di atas, berikut ini dijabarkan rincian mengenai tugas dari masing-masing anggota Direksi.

Regarding the BOD's authorities and responsibilities that have been outlined in the abovementioned BOD Charter, the following describes the details about the duties of every member of the BOD.

1. Direktur Utama bertugas menjalankan operasional Perusahaan dibantu dengan anggota Direksi lainnya.

1. *The President Director carries out the Company operations assisted by other members of the BOD.*

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Utama:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi setiap unit bisnis Perusahaan agar seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, kebijakan, serta program kerja yang ada.
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi setiap produk baru dan penambahan fitur pendukungnya.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan dalam bidang etika dan budaya kerja Perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, serta selalu mengevaluasi dan memperbaiki prosedur, aturan, dan standar kerja secara konsisten.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan relasi, baik

The following are the duties of the President Director:

- *Planning, directing, monitoring, and evaluating every business unit of the Company to ensure that all of the Company's operational activities are in line with the existing vision, mission, policies, and work programmes.*
- *Planning, developing, and evaluating new products and the addition of their supporting features.*
- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the implementation of human resource management supported by the usage of information technology, as well as the implementation of the Company's ethics and culture.*
- *Ensuring that the implementation of corporate governance is in line with the Company's policy, as well as continuously evaluating and improving procedures, rules, and work standards.*
- *Establishing, developing, and maintaining good relationships in conducting the Company's business with both local and*

lokal maupun internasional, asosiasi, pelanggan, instansi pemerintahan yang terkait, dan institusi keuangan.

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada Pedoman Direksi yang ada serta kewenangannya untuk bertindak atas nama Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, dan dapat menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

2. Direktur Keuangan membawahi Departemen Akuntansi dan Keuangan Perusahaan.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Keuangan:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup anggaran, akuntansi, pajak, dan keuangan.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Keuangan dan departemen terkait lainnya.
- Bersama Direktur Utama, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang keuangan sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan instansi pemerintahan, institusi keuangan, dan pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Keuangan, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

3. Direktur Operasional membawahi Departemen Produksi dan Umum.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Operasional:

international relations, associations, customers, related government agencies, and financial institutions.

- *Performing duties and responsibilities referring to the existing BOD Charter and its authority to act on behalf of the BOD to represent the Company within and outside the court, and may appoint other members of the BOD to act on behalf of the BOD.*

2. *The Finance Director oversees the Company's Accounting and Finance Department.*

The following are the duties of the Financial Director:

- *Planning, directing, supervising, and evaluating the Company's operational activities implemented within the budget, accounting, tax, and financial scope.*
- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the procedure systems of the Finance Department and other related departments.*
- *Together with the President Director, ensuring that the implementation of good corporate governance follows the Company's policy, including compliance with the prevailing laws and regulations.*
- *Conducting human resources supervision and improvement in professional quality in the financial scope per the Company regulations.*
- *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with governmental agencies, financial institutions, and other related parties.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within the Finance Department, as well as providing business decisions per their respective authorities.*

3. *The Operational Director oversees the Production and General Affairs Department.*

The following are the duties of the Operational Director:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup produksi, PPIC, Teknik, Personalia, PSDM, Umum, dan Security.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen operasional dan umum serta departemen terkait lainnya.
- Bersama Direktur Utama, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang operasi sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan pihak internal dan eksternal termasuk pemasok, pelanggan, masyarakat sekitar, pemerintah pusat dan daerah.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen operasional, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

4. Direktur Pemasaran membawahi Departemen Pemasaran Perusahaan yang terbagi berdasarkan area pemasaran. Terdiri dari Direktur Pemasaran I dan Direktur Pemasaran II.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Pemasaran:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup pemasaran dan *Supply Chain Management*.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Pemasaran dan departemen terkait lainnya.

- *Planning, directing, supervising, and evaluating the Company's operational activities implemented within the production, PPIC, Engineering, Personnel, PSDM, General Affairs, and Security scope.*
- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the procedure systems of the Production and General Affairs Department and other related departments.*
- *Together with the President Director, ensuring that the implementation of good corporate governance is following the Company's policy, including compliance with the prevailing laws and regulations.*
- *Conducting human resources supervision and improvement in professional quality in the financial scope per the Company regulations.*
- *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with internal and external parties, including suppliers, customers, surrounding communities, as well as a central and regional government.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within the Production Department, as well as providing business decisions per their respective authorities.*

4. *The Marketing Director oversees the Company's Marketing Department which is divided based on the marketing area. There are Marketing Director I and Marketing Director II.*

The following are the duties of the Marketing Directors:

- *Planning, directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's operational activities within the scope of marketing and Supply Chain Management.*
- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the procedure systems of the Marketing Department and other related departments.*

- Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespon setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisis kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang pemasaran sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan pelanggan, baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Pemasaran, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.
- *Continuously observing market share and responding to any chance by analysing the strengths and weaknesses as well as the future projection for product development.*
- *Conducting human resources supervision and improvement in professional quality in the marketing scope per the Company regulations.*
- *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with customers, both private and governmental agencies as well as other related parties.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within the Marketing Department, as well as providing business decisions per their respective authorities.*

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Direksi yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya kemudian disampaikan pada RUPS.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan beberapa indikator, antara lain:
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keseluruhan Direksi.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.

THE PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The remuneration structure shows components of remuneration for all members of the BOD which includes salary, bonus, routine allowances, royalties, and other non-in-natura facilities as well as other in-natura facilities such as travel allowances and medical benefits.
2. The policy to determine remuneration is based on the BOC recommendation which is then submitted to the GMS.
3. The amount of remuneration amount is adjusted with several indicators, among others:
 - Work performance of each member of the BOD and the overall BOD performance.
 - The financial performance and reserves follow the stipulation in the Articles of Association.
 - The fair amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.

- Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan jangka panjang.

- Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.

Besaran remunerasi pada tahun 2020 yang dikeluarkan Perusahaan untuk Direksi adalah sebesar Rp11.063.267.914.

The amount of remuneration in 2020 paid by the Company to the BOD amounted to Rp11,063,267,914.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Diselenggarakan pula rapat bersama Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan di kantor Perusahaan baik lewat tatap muka langsung maupun lewat media *video conference* yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan agenda anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran mencapai rata-rata 94% dari pelaksanaan rapat internal Direksi dan mencapai 100% dari pelaksanaan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Setiap rapat Direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perusahaan lainnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The BOD meeting is held at least once a month as the BOD internal meeting and attended by the majority of all members of the BOD. There is also a joint meeting of the BOD by inviting the BOC that is held at least once every four months. The BOD meeting as well as the BOD and BOC joint meetings are held at the Company's office either face-to-face or via video conference media which will be adjusted to the BOD and BOC agendas. The average attendance rate reached 94% from the BOD internal meeting and reached 100% from the BOD and BOC joint meeting. Every BOD meeting is documented within the minutes of the meeting which described the course of the meeting. The original minutes of the meeting are administrated as other Company's documents.



TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI PADA RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN

ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE INTERNAL AND JOINT MEETINGS

NAMA DIREKTUR DIRECTOR NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DIREKSI BOD MEETING			RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS JOINT MEETING WITH THE BOC		
		JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Drs. Lukito Budiman	Direktur Director	12	11	92%	3	3	100%

NAMA DIREKTUR DIRECTOR NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DIREKSI BOD MEETING			RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS JOINT MEETING WITH THE BOC		
		JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Oei, Hendro Susanto	Direktur Director	12	11	92%	3	3	100%
Hery Aryanto FAM*	Direktur Director	8	7	88%	2	2	100%
Sarah Pamela*	Direktur Director	4	4	100%	1	1	100%
Sulistiani Ikwanto*	Direktur Independen Independent Director	4	4	100%	1	1	100%

Keterangan:

* Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020, Bapak Hery Aryanto FAM sebagai Direktur digantikan oleh Ibu Sarah Pamela dan menunjuk Ibu Sulistiani Ikwanto sebagai Direktur Independen.

Information:

* Based on the decision of the AGMS on 25 August 2020, Mr Hery Aryanto FAM as a Director has been succeeded by Mrs Sarah Pamela and the appointment of Mrs Sulistiani Ikwanto as the Independent Director.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Satuan Audit Internal merupakan unit kerja di bawah Direktur Utama untuk membantu tugas Direksi dalam fungsi pengendalian internal Perusahaan. Untuk tahun 2020, Direksi menilai bahwa Satuan Audit Internal telah menjalankan fungsinya dengan baik. Internal Audit mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efisien, manajemen kualitas, penegakan prinsip tata kelola Perusahaan, serta evaluasi operasional yang dinilai dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Berbagai pelatihan telah dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi, pengetahuan, dan kepemimpinan anggota Direksi. Pelatihan

ASSESSMENT TO THE PERFORMANCE OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Internal Audit Unit is a work unit under the President Director to assist the BOD in the Company's internal control functions. In 2020, the BOD evaluated that the Internal Audit Unit has conducted its functions properly. The Internal Audit supports the implementation of an efficient internal control system, quality management, enforcement of corporate governance principles and operational evaluation which considered to contribute to the Company's improvement and development.

TRAINING PROGRAMMES TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Various training has been conducted to improve the competencies, knowledge, and leadership of the BOD. The training is held both internally and

diselenggarakan baik oleh internal maupun eksternal, berupa seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. Selain lewat pelatihan, kompetensi Direksi juga dapat ditingkatkan dengan menghadiri pameran-pameran produk percetakan dari berbagai negara yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial.

externally in a form of local and international seminar and workshops. Aside from training, BOD competency is also improved by attending printing product exhibitions from various countries which were expected to provide added value in their duties and obligations in managing the Company. Dissemination of laws and other new regulations, as well as directives on its implementation, are also inseparable references in their managerial duties.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya sistem tata kelola perusahaan yang baik di seluruh bagian Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 25 Agustus 2020, masa jabatan Dewan Komisaris yang sebelumnya 5 (lima) tahun diubah menjadi 3 (tiga) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perusahaan and perundang-undangan. Keputusan ini berlaku untuk penunjukan susunan pengurus periode tahun 2023.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh Direksi.

The BOC is an instrument in corporate governance which performs the supervisory function following the Articles of Association. The supervision is conducted to the Company management activities by the BOD as well as providing advice to the BOD. The BOC also has to ensure that the good corporate governance system is implemented throughout the Company. The BOC is collectively responsible to the Shareholders. The members of the BOC are appointed and discharged by the Shareholders through the GMS mechanism. Following the amendment to the Company's Articles of Association passed by the Shareholders in the GMS of 25 August 2020, the BOC term of office that was previously five years per period was changed to three years and may be reappointed following the Company provisions and the law. The decision applies to the appointment of management composition for 2023.

THE AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All stipulations regarding the requirements, duties and responsibilities, authorities, and other stipulations are further regulated in the BOC Charter, which has been signed on 27 July 2015. The charter is evaluated regularly by referring to prevailing law and adjusted to the Company's requirements.

1. *Supervising the implementation of BOD duties and responsibilities.*
2. *Providing appropriate advice and recommendation to the BOD as well as evaluating the implementation of the Company's policies by the BOD.*

3. Memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan pada seluruh tingkat organisasi.
6. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam Perusahaan.
8. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.
9. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap Perusahaan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
11. Dalam hal tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur pelaksanaan fungsi nominasi oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja serta menyelenggarakan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Ensuring that corporate governance is properly implemented in all business activities of the Company.
4. Implementing its duties and responsibilities prudentially and adhering to work ethics as well as the prevailing laws and regulations.
5. Ensuring the implementation of good corporate governance in every corporate activity at all organisational levels.
6. Authorised to temporarily discharge the members of the BOD by stating the reasons.
7. Authorised to access all documents, data, and information that deemed necessary and communicate directly with various parties in the Company.
8. Authorised to perform other authorities granted by the Articles of Association.
9. The BOC may take managerial actions on the Company in a certain case and period, as well as the obligation to hold the AGMS and other GMS under its authority.
10. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the BOC is required to establish an Audit Committee and may establish other committees.
11. In the case of which the Nomination and Remuneration Committee is not established, the BOC shall perform the nomination and remuneration functions to fulfil the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

The procedures to perform the nomination function are as follows:

1. Compiling the composition and nomination process for the members of the BOD and/or BOC.
2. Compiling the required policies and criteria in the nomination process for candidates of the BOD and/or BOC members.
3. Evaluating the performance of the BOD and/or BOC members as well as organising skills improvement programmes.

4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang SahamRUPS.

Prosedur pelaksanaan fungsi remunerasi oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya kemudian disampaikan pada RUPS.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan beberapa indikator, antara lain:
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan jangka panjang.

4. *Reviewing and proposing the qualified candidate(s) for the members of the BOD and/or BOC to be submitted in the GMS.*

The procedures to perform the remuneration function are as follows:

1. *Establish the remuneration structure for the members of the BOD and/or BOC.*
2. *Establish the remuneration policy for the members of the BOD and/or BOC.*
3. *Set the amount of remuneration for the members of the BOD and/or BOC.*

THE PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. *The remuneration structure shows components of remuneration for all members of the BOC which includes salary, bonus, routine allowances, royalties, and other non-in-natura facilities as well as other in-natura facilities such as travel allowances and medical benefits.*
2. *The policy to determine remuneration is based on the recommendation of the BOC which is submitted to the GMS.*
3. *The amount of remuneration is adjusted with several indicators, among others:*
 - *Work performance of each member of the BOC.*
 - *The financial performance and reserves complied with the stipulation in the Articles of Association.*
 - *The fair amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.*
 - *Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.*

Besaran remunerasi pada tahun 2020 yang dikeluarkan Perusahaan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp2.764.678.323.

The amount of remuneration in 2020 paid by the Company to the BOC amounted to Rp2,764,678,323.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perusahaan lainnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The BOC meeting is held at least once every two months as the BOC internal meeting and attended by the majority of all members of the BOC. There is also a joint meeting of the BOC by inviting the BOD that is held at least once every four months. The BOC meeting as well as the BOC and BOD joint meetings are held at the Company's office and will be adjusted to the BOC and BOD agendas. The average attendance rate reached 100% from all meetings, both internal and joint meetings. Every BOC meeting is documented within the minutes of the meeting which described the course of the meeting. The original minutes of the meeting are administrated as other Company's documents.



TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN

ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE INTERNAL AND JOINT MEETINGS

NAMA KOMISARIS COMMISSIONER NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DEWAN KOMISARIS BOC MEETING			RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI JOINT MEETING WITH THE BOD		
		JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
I Gede Auditta Perdana Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Oei, Melinda Poerwanto*	Komisaris Commissioner	4	4	100%	2	2	100%

NAMA KOMISARIS COMMISSIONER NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DEWAN KOMISARIS BOC MEETING			RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI JOINT MEETING WITH THE BOD		
		JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Jean-Pierre Ting*	Komisaris Commissioner	2	2	100%	1	1	100%

Keterangan:

* Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020, Ibu Oei, Melinda Poerwanto sebagai Komisaris digantikan oleh Bapak Jean-Pierre Ting.

Information:

* Based on the AGMS decision on 25 August 2020, Mrs Oei, Melinda Poerwanto as a Commissioner is succeeded by Mr Jean-Pierre Ting.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya Perusahaan. Di tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tecermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

ASSESSMENT TO THE PERFORMANCE OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In fulfilling the supervisory duty, the BOC is assisted by the Audit Committee to monitor the Company. In 2020, the BOC assessed that the Audit Committee has performed its duties properly, reflected from every report and input given to the BOC to be able to improve and develop the Company.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Berbagai pelatihan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta kepemimpinan Dewan Komisaris. Pelatihan diselenggarakan, baik oleh internal maupun eksternal salah satunya berupa seminar dan *workshop* yang berhubungan dengan tugas dan kewajibannya dalam memastikan berjalannya tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkungan Perusahaan. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan

TRAINING PROGRAMMES TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Various training has been conducted to improve the competencies, knowledge, and leadership of the BOC. The training is held both internally and externally in a form of local and international seminar and workshops related to its duties and obligations to ensure the implementation of good corporate governance within the Company. Dissemination of laws and other new regulations, as well as directives on its implementation, are also inseparable references in their managerial duties. This is aimed to obtain the maximum results in the implementation of corporate

pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial. Hal ini bertujuan agar diperolehnya hasil yang maksimal dalam praktik penerapan tata kelola Perusahaan.

governance under the existing rules and procedures.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan keberadaan fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perusahaan, sampai dengan tahun buku 2020 fungsi tersebut telah ada dan dijalankan dalam Perusahaan oleh Dewan Komisaris. Fungsi nominasi dan remunerasi ini dituangkan dalam prosedur nominasi dan remunerasi yang ada dalam Pedoman Dewan Komisaris serta terus menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Perusahaan memutuskan bahwa sampai dengan saat ini keberadaan komite yang khusus menangani perihal prosedur nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masih belum dibutuhkan oleh Perusahaan. Pertimbangan ini didasarkan oleh banyaknya jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kompleksitas penentuan calon serta penetapan besarnya remunerasi.

Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah menjalankan kewajibannya tersebut untuk tahun buku 2020 dengan uraian sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait struktur remunerasi penggajian dan *benefit* karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar.
2. Memantau setiap kebijakan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta penyusunan program suksesi dalam Perusahaan secara berkala.

THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Per the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 which requires the nomination and remuneration functions in the Company, up to 2020 the function has existed and performed by the BOC. The nomination and remuneration function is stipulated in procedures specified in the BOC charter and continues to be adjusted with other prevailing regulations.

Based on the management's consideration, the Company decided that the existence of a committee specifically handling the nomination and remuneration of the BOC and BOD is not necessary yet for the Company. The consideration is based on the number of BOC and BOD members as well as the complexity to determine the candidates and the remuneration amount.

As a performer to the nomination and remuneration function, the BOC has implemented its obligations in 2020 with the following description:

1. *Conducting monitoring and evaluation of the payroll remuneration structure and employee benefits following the business and market development.*
2. *Periodically monitoring the policies and criteria that shall be fulfilled by candidates of the BOD and/or BOC, as well as preparation of the Company's succession program.*

3. Kinerja dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah dikaji dan diberikan saran untuk peningkatan kinerja ke depannya, berikut penyelenggaraan program pengembangan kemampuan yang dapat mendukung peningkatan kinerja tersebut.
 4. Melakukan pengusulan untuk calon anggota Komisaris baru yang akan menggantikan Ibu Oei, Melinda Poerwanto menyesuaikan dengan kriteria dan kebutuhan Perusahaan. Berdasarkan pengkajian dan pertimbangan dari berbagai faktor yang ada, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengusulkan Bapak Jean-Pierre Ting sebagai Calon Komisaris baru kepada RUPS Tahunan yang dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2020.
 5. Melakukan pengusulan untuk calon anggota Direksi baru yang akan menggantikan bapak Hery Aryanto FAM menyesuaikan dengan kriteria dan kebutuhan Perusahaan. Berdasarkan pengkajian dan pertimbangan dari berbagai faktor yang ada, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengusulkan ibu Sarah Pamela sebagai Calon Direktur baru kepada RUPS Tahunan yang dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2020.
 6. Mengusulkan untuk menambah anggota Direksi dengan pertimbangan salah satunya untuk peningkatan kinerja Perusahaan dan manajerial yang lebih baik maka Dewan Komisaris mengajukan calon anggota direksi, ibu Sulistiani Ikwanto sebagai Direktur Operasional kepada RUPS Tahunan yang dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2020.
 7. Berdasarkan kuasa yang diberikan RUPS untuk menentukan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.
3. *The performance of the BOD and BOC has been reviewed and advised for improvement of future performance, following the organised training programmes to support such improvements.*
 4. *Proposing the candidate for the new Commissioner to succeed Mrs Oei, Melinda Poerwanto following the Company's criteria and needs. Based on the review and consideration of various existing factors, the BOC has decided to propose the appointment of Mr Jean-Pierre Ting as a Candidate Commissioner on the AGMS held on 25 August 2020.*
 5. *Proposing the candidate for the new Director to succeed Mr Hery Aryanto FAM following the Company's criteria and needs. Based on the review and consideration of various existing factors, the BOC has decided to propose the appointment of Mrs Sarah Pamela as a Candidate Director on the AGMS held on 25 August 2020.*
 6. *Proposing to add a new Director with consideration, among others, to improve Company performance and better managerial. Hence, the BOC has decided to propose the appointment of Mrs Sulistiani Ikwanto as the Operational Director on the AGMS held on 25 August 2020.*
 7. *Based on the authority granted by the GMS to determine the honorarium of the BOD and BOC, the BOC has compiled the structure, policy, and amount of remuneration to be given to each member of the BOD and BOC for the 2020 fiscal year.*

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA

WORK ASSESSMENT POLICY

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan ini dilakukan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, yang dilakukan setiap tahun. Hasil penilaian kemudian akan dikonsolidasikan untuk ditinjau dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan di antaranya adalah pelaksanaan strategi Perusahaan di tahun buku, pelaksanaan Komite Audit, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan, termasuk dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

This policy is implemented annually to assess the performance of the BOC in a collegial manner. The self-assessment is then consolidated to be reviewed and the score will be determined to prepare for the necessary improvement. In this policy, the criteria that had been determined to be used as references are the implementation of the Audit Committee, risk management, internal control, and implementation of good company governance, including the Company's compliance over the prevailing rules, law, and regulation. The consolidated assessment is outlined in the form of a BOC Report which can be accounted for to the Shareholders during the AGMS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian dilakukan secara kolegal dimana hasil penilaian kemudian akan dikonsolidasikan untuk ditinjau dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris juga dilakukan setiap tahunnya berdasarkan hasil tinjauan yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan Direksi. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan, di antaranya adalah pelaksanaan target Perusahaan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment is done in a collegial manner where self-assessment is then consolidated to be reviewed and the score will be determined to prepare the necessary improvement. Other than that, the assessment of BOD performance is also done by the BOC annually from the review results obtained from the annual report, financial statement, and BOD report. In this policy, the criteria that had been determined to be used as references are the achievement of the Company's target that had been pre-determined by the start of the fiscal year, the fulfilment of duties and responsibilities, implementation of risk management, internal control and implementation of GCG, as well as the Company's compliance over the prevailing

berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Direksi yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

rules, laws, and regulation. The consolidated assessment will be outlined in the form of a BOD report which can be accounted for to the Shareholders during the AGMS.



KEBIJAKAN PENYAMPAIAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 dan peraturan penggantinya No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan tanggal 14 Maret 2017.

The Company has had the policy of which every member of the BOD and every member of BOC are obliged to inform the Company on their share ownership and if there are any changes made on their share ownership in Open Company shares. This policy goes accordingly with the Regulation of OJK No. 60/POJK.04/2015 and its successor No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Share Ownership or Changes of Ownership in Public Companies established on 14 March 2017.



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam susunan pengurus Perusahaan terdapat hubungan afiliasi antara Yongky Wijaya selaku Komisaris Utama, Oei, Melinda Poerwanto* selaku Komisaris, dan Oei, Allan Wibisono selaku Direktur Utama, serta dengan Pemegang Saham Utama, yaitu PT Jasuindo Multi Investama.

There is an affiliated relationship in the management of the Company between Yongky Wijaya as the President Commissioner, Oei, Melinda Poerwanto as the Commissioner, and Oei, Allan Wibisono as the President Director, with the Main Shareholder, PT Jasuindo Multi Investama.*



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI 2020

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2020

KETERANGAN INFORMATION	HUBUNGAN KELUARGA SAMPAI DERAJAT KEDUA FAMILY AFFILIATION UNTIL THE SECOND DEGREE			HUBUNGAN BISNIS ATAU UTANG PIUTANG BUSINESS OR DEBT AFFILIATION		
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
Dewan Komisaris – Board of Commissioners						
Yongky Wijaya	Iya Yes	Iya Yes	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
I Gede Auditta Perdana Putra	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oei, Melinda Poerwanto*	Iya Yes	Iya Yes	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Jean-Pierre Ting*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Direksi – Board of Directors						
Oei, Allan Wibisono	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Drs. Lukito Budiman	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oei, Hendro Susanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hery Aryanto FAM*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

KETERANGAN INFORMATION	HUBUNGAN KELUARGA SAMPAI DERAJAT KEDUA FAMILY AFFILIATION UNTIL THE SECOND DEGREE			HUBUNGAN BISNIS ATAU UTANG PIUTANG BUSINESS OR DEBT AFFILIATION		
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
Sarah Pamela*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Sulistiani Ikwanto*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Keterangan:

* Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020, Ibu Oei, Melinda Poerwanto sebagai komisaris digantikan oleh Bapak Jean-Pierre Ting, sedangkan Bapak Hery Aryanto FAM sebagai Direktur digantikan oleh Ibu Sarah Pamela dan menunjuk Ibu Sulistiani Ikwanto sebagai Direktur Independen.

Information:

* Based on the AGMS decision on 25 August 2020, Mrs Oei, Melinda Poerwanto as a Commissioner is succeeded by Mr Jean-Pierre Ting, while Mr Hery Aryanto FAM as a Director has been succeeded by Mrs Sarah Pamela and the appointment of Mrs Sulistiani Ikwanto as the Independent Director.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi. Komite Audit menjalankan tugas pemantauan sekaligus melakukan evaluasi dengan memberi masukan dalam hal peningkatan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dilaporkan dalam RUPS. Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keberadaan Komite Audit dalam Perusahaan terbukti dapat meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan pengendalian internal yang lebih baik. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup penelaahan atas laporan keuangan Perusahaan, memastikan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko dalam Perusahaan, serta tugas lainnya yang berkaitan dengan keberadaan Komite Audit.

The Audit Committee is established by the BOC to assist the BOC in carrying out their supervisory work over the execution of the BOD function. The Audit Committee carries out the monitoring duty and evaluates by providing inputs in improving the effectiveness of corporate governance implementation. Every member of the Audit Committee is appointed and dismissed by the BOC which will be reported in the GMS. The establishment of the Audit Committee is following the Regulation of OJK number 55/POJK.04/2015 about the Establishment and Operating Procedure of the Audit Committee.

The existence of the Audit Committee in the Company has proven to increase supervision over the management of the Company and better internal control. The duties and responsibilities of the Audit Committee include examining the Company's financial report, ensuring the Company's compliance on following the prevailing rules, law, and regulation, monitoring the execution of internal audit and risk management within the Company, as well as other duties related to the existence of the Audit Committee.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA KOMITE AUDIT

I GEDE AUDITTA PERDANA PUTRA

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Menyelesaikan program Master di bidang Akuntansi Sains di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta memperoleh beberapa sertifikasi lainnya seperti *Financial Planning Standard Board Indonesia* dan *Certified Management Accountant*. Mengawali

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

An Indonesian citizen, 37 years old. Finished his Master's degree in Accounting Sciences from Universitas Brawijaya Malang in 2013 as well as several other certifications such as Financial Planning Standard Board Indonesia and Certified Management Accountant. Started his career as an Auditor and made his way to

karir sebagai Auditor sampai menjadi General Manager pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner di ID Consulting Associates Global. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 3 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan penunjukan pertama kali dalam keputusan RUPS Tahunan 2014. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 3 Juni 2015 dengan masa jabatan yang berlaku sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen.

become the General Manager in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Currently officiating as the Managing Partner in ID Consulting Associates Global. He has been serving as the Independent Commissioner and Head of Audit Committee in the Company since 3 June 2015. His first appointment is based on the decision made in the 2014 AGMS. Appointed to be the Head of Audit Committee per the Decree of the BOC No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 dated 3 June 2015 with the same term of office as his position as the Independent Commissioner.

MADE DUDY SATYAWAN

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, Menyelesaikan program Master di bidang Akuntansi Sains di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2005, memperoleh beberapa sertifikasi di antaranya *Chartered Accountant, Certified Public Accountants*, dan *Certified in Teaching Audit*. Mengawali karir sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi di tahun 2001. Aktif sebagai dosen di Universitas Negeri Surabaya. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/JTP/DEKOM/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020.

An Indonesian citizen, 41 years old. Finished his Master's degree in Accounting Sciences at Universitas Airlangga Surabaya in 2005 and earned several certifications, namely Chartered Accountant, Certified Public Accountants, and Certified in Teaching Audit. Started his career as an Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm in 2001. Currently active as a lecturer in Universitas Negeri Surabaya. Appointed as a member of the Audit Committee per the Decree of the BOC No. SK-003/JTP/DEKOM/VIII/2020 dated 28 August 2020.

NOSY YODI METANA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, Menyelesaikan program Master di bidang Manajemen di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2010, memperoleh beberapa sertifikasi diantaranya *Chartered Accountant* dan *Certified Public Accountants*. Mengawali karir sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi di tahun 2003. Aktif sebagai dosen di Politeknik Universitas Surabaya dan STIE Perbanas Surabaya. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/JTP/DEKOM/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020.

An Indonesian citizen, 41 years old. Finished his Master's degree in Management in Universitas Airlangga Surabaya in 2010 and earned several certifications, namely Chartered Accountant and Certified Public Accountants. Started his career as an Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm in 2003. Currently active as a lecturer in Politeknik Universitas Surabaya and STIE Perbanas Surabaya. Appointed as a member of the Audit Committee per the Decree of the BOC No. SK-003/JTP/DEKOM/VIII/2020 dated 28 August 2020.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara 2 (dua) anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen dari luar Perusahaan. Dalam hal ini Perusahaan telah memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, dengan ditetapkannya ketentuan mengenai independensi anggota eksternal Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan pejabat eksekutif Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The regulation given by OJK about Audit Committee requires that the Committee consists of at least three members, one of which an Independent Commissioner and the other two shall be Independent. Therefore, the Company has conformed with the independence requirements following the regulation prevailing in Indonesia, by establishing the following provisions on the independence of external Audit Committee members:

- Not an executive officer in a Public Accountant Firm that gives auditing service and/or non-audit service to the Company within the time range of six months before they were appointed as a member of the Audit Committee.
- Not an executive officer in the Company within the time range of six months before they are appointed as Audit Committee, except for Independent Commissioner.
- Has no direct or indirect shares in the Company.
- Has no affiliated relationship with the Major Shareholder.
- Has no affiliated relationship with the BOC or BOD.
- Has no business relationship related to the Company's business.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has to provide independent professional opinions to the BOC over reports or other information submitted by the BOD toward the BOC, as well as identifying issues which require the attention of the BOC, which include:

1. Reviewing the financial information released by the Company to the public and/or authorities, including the financial statement, projection, and other reports associated with the Company's financial information.

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberi rekomendasi kepada Direksi Perusahaan mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam RUPS.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan serta pengaduan terkait lainnya seperti adanya dugaan penerimaan suap dan gratifikasi oleh karyawan maupun manajemen.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

2. *Reviewing the Company's compliance with the laws and regulation in the capital market as well as other rules and regulations associated with the Company's activity.*
3. *Providing independent opinion in the event of disagreement between management and accountants for rendered service.*
4. *Providing a recommendation to the BOD on the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment, and fee.*
5. *Evaluating the audit results to the financial statement by the Public Accountant that has been appointed in the GMS.*
6. *Reviewing the execution of supervision by the Internal Auditors and monitor the follow-up implementation by the BOD on the findings of the Internal Auditors.*
7. *Reviewing the implementation of risk management by the BOD.*
8. *Analysing complaints associated with the accounting process and the Company's financial statements as well as other related complaints e.g. allegations of receipt of bribes and gratuities by employees and management.*
9. *Analyse and give proposition to the BOC related to a potential conflict of interest within the Company.*
10. *Maintaining the confidentiality of the Company's document, data, and information.*

The responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *The Audit Committee is responsible to the BOC for the implementation of the assigned duties.*
2. *The Audit Committee is required to report to the BOC on any given assignment.*

RAPAT KOMITE AUDIT

Secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit menyelenggarakan rapat untuk membahas mengenai pelaksanaan

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Periodically, at least once every three months, the Audit Committee conducts a meeting to discuss the implementation of their duties and

tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Atas dasar laporan yang dibuat oleh Komite Audit, Dewan Komisaris kemudian menindaklanjuti dan menyampaikan hasil temuan tersebut kepada Direksi. Pertemuan Komite Audit sepanjang tahun 2020 tercatat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%.

responsibilities of supervising the Company. The Audit Committee is responsible to report to the BOC. Based on the report given by the Audit Committee, the BOC will then follow up and deliver their findings to the BOD. There are four meetings conducted by the Audit Committee through 2020 with the average attendance rate reaching 100%.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2020, belum ada pelatihan dan pendidikan tambahan untuk anggota Komite Audit.

TRAINING AND EDUCATION OF AUDIT COMMITTEE

In 2020, there are no additional training and education for the members of the Audit Committee.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2020, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit:

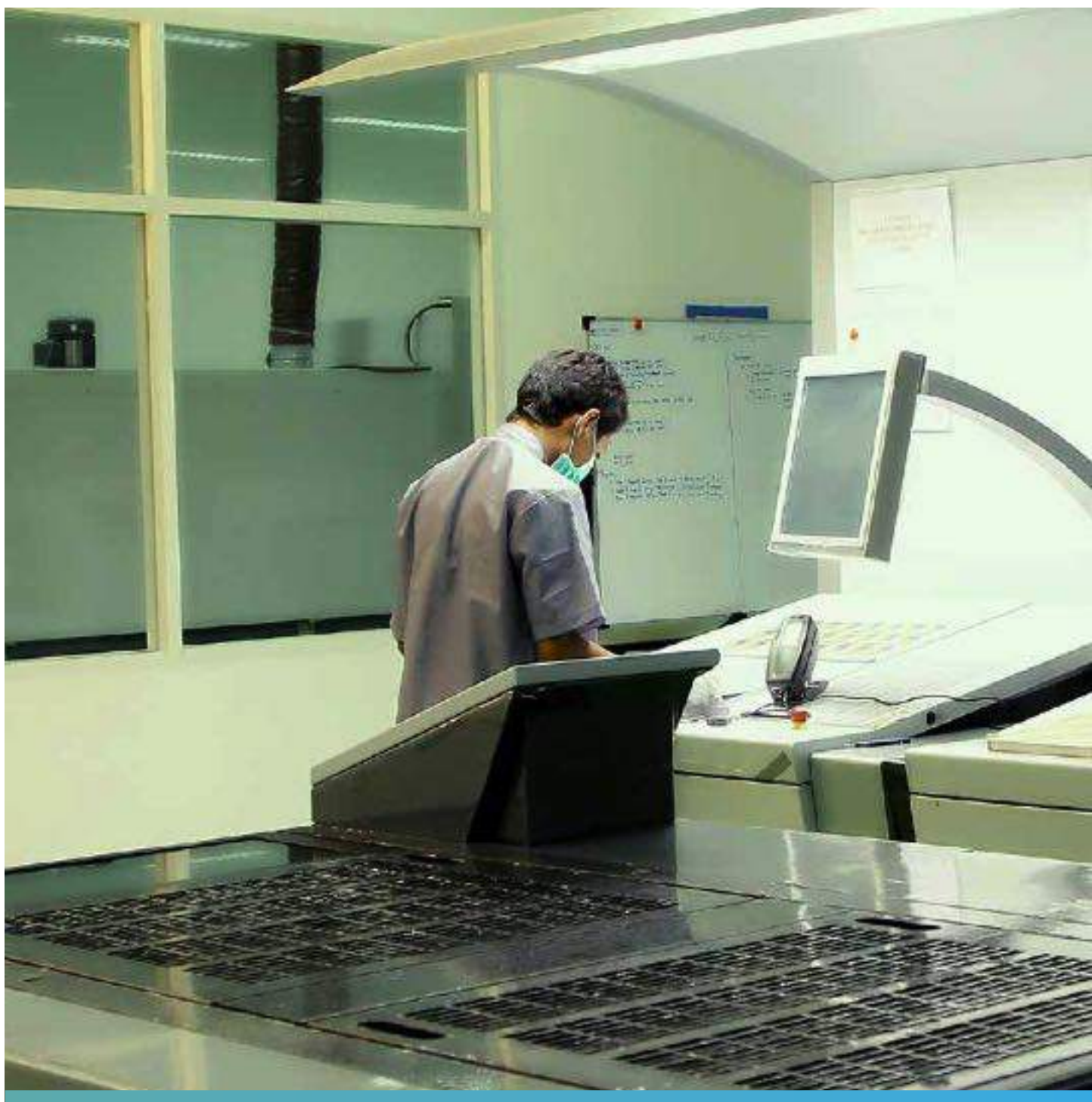
1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan kuartal, tengah tahun, dan tahunan, serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perusahaan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK.
3. Menyampaikan hasil evaluasi atas kegiatan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2019 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2020 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.

IMPLEMENTATIONS OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

In 2020, the Audit Committee periodically conduct supervision over the Company's performance. The following are the implementation of duties and activities by the Audit Committee:

1. Reviewed the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities in the form of quarterly, midyear, and annual financial statements, as well as other related reports released by the Company.
2. Reviewed the Company's compliance to the prevailing rules, laws, and regulations in the capital market as well as other laws and regulations related to the Company's activity including to the adjustment over several new regulations released by the Financial Services Authority.
3. Submitted the evaluation result on the Public Accountant activities auditing the Company's financial statement for the 2019 fiscal year to the BOD and BOC.
4. Delivered the recommendation for the service of the Public Accounting Firm for the financial statement on the 2020 fiscal year to the BOD and BOC, with consideration to the independence, scope of the assignment, and fee.

5. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikannya.
 6. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.
5. Accepted the reports on inspection findings from the Internal Auditors on the effectiveness of internal control and risk management system, as well as conducting a follow-up and suggestions to the BOD for development and improvement.
 6. Accepted and processed the complaints to the Audit Committee concerning confidentiality and comprehensiveness of the submitted evidence.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur Keuangan Perusahaan. Penetapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

The Corporate Secretary position is currently officiated by Drs. Lukito Budiman who also serves as the Finance Director. The assignment of duties and responsibilities as the Corporate Secretary is under the Regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary in Public Company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director.

DAFTAR RIWAYAT SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Drs. Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Malang. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir di PT Bank Pasar Sumber Arto Malang sebagai Direktur tahun 1986-1988, Direktur Utama tahun 1988-2002, dan Komisaris Utama tahun 2002-2003. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 sampai dengan 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017, serta merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan penetapan terakhir dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 tertanggal 1 April 2016 dengan masa jabatan sampai dengan keputusan perubahan oleh Direksi.

BRIEF PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Drs. Lukito Budiman, an Indonesian citizen, resides in Malang. Graduated with an Accounting degree from the Faculty of Economy of Universitas Merdeka, Malang in 1985. He started his career in PT Bank Pasar Sumber Arto Malang as a Director in 1986-1988, President Director in 1988-2002, and President Commissioner in 2002-2003. He officiates as the General Manager from 1999 to 14 May 2008. He then officiates as the Finance Director based on the latest decision in the AGMS in 2017, with a concurrent position as the Corporate Secretary based on the latest stipulation in the Decree of the BOD No. SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 with tenure up to decision amendment by the BOD.

TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam terjalinnya komunikasi dan tersampainya informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan masyarakat. Untuk mencapai kesemuanya itu Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya sebagai berikut:

DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary holds an important role in making sure that there is communication and that information is properly delivered between the Stakeholders and the general public. To achieve this, the Corporate Secretary perform their duties as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal maupun peraturan yang diberlakukan oleh OJK.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan OJK dan peraturan terkait lainnya.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan termasuk keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, pelaksanaan RUPS, dan sebagainya.
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lainnya, serta masyarakat umum.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

- Penyampaian laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
- Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2020.
- Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Sosialisasi pada manajemen Perusahaan mengenai penerapan peraturan baru OJK dan peraturan baru lainnya.

IMPLEMENTATION OF DUTIES BY THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2020, the Corporate Secretary has implemented several activities and duties as follows:

- Submitted monthly, quarterly, and annual report as well as disclosed information to the public.
- Conducted AGMS for the 2019 fiscal year and EGMS on 25 August 2020.
- Conducted Corporate Social Responsibility (CSR) programmes.
- Implemented good company governance.
- Dissemination to the management on the implementation of new rules and regulation released by OJK and other new regulations.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk meningkatkan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka pada tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Mengikuti Pendalaman Teknis Penyusunan Annual Report dan POJK No. 51 Tentang Laporan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia bersama dengan OJK pada tanggal 25-26 Februari 2020.
2. Mengikuti *Sharing Session* dan Demo Sistem e-RUPS (eASY®) yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 23 Maret 2020.
3. Mengikuti *online class* untuk Emiten dalam menggunakan eASY.KSEI yang diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020.
4. Mengikuti Sosialisasi Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia bersama dengan OJK pada tanggal 11 Agustus 2020.
5. Mengikuti sosialisasi dan diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan OJK pada tanggal 7 September 2020.
6. Mengikuti webinar SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan pasar modal yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia bekerja sama dengan OJK pada tanggal 25 November 2020.

TRAINING PROGRAMMES TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE CORPORATE SECRETARY

To improve the competence of the Corporate Secretary in carrying out their duties and responsibilities, in 2020 the Corporate Secretary has participated in several training activities, namely:

1. Participated in Technical Comprehension for Annual Report Preparation and POJK No. 51 on Sustainability Report which was held by Asosiasi Emiten Indonesia along with OJK on 25-26 February 2020.
2. Participated in *Sharing Session* and e-RUPS (eASY®) System Demo which was held by Kustodian Sentral Efek Indonesia on 23 March 2020.
3. Participated in an online class for Public Companies in operating eASY.KSEI which was held by Kustodian Sentral Efek Indonesia on 10 August 2020.
4. Participated in Dissemination of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 and No. 42/POJK.04/2020 which was held by Indonesia Stock Exchange and OJK on 11 August 2020.
5. Participated in dissemination related to Capital Market, obligations required to be fulfilled by Public Companies, and roles of the members of BOD and BOC to fulfil expectations and protecting the Shareholders' interest which was held by Indonesia Stock Exchange in cooperation with OJK on 7 September 2020.
6. Participated in SNI ISO 37001 webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in a capital market environment which was held by Asosiasi Emiten Indonesia in cooperation with OJK on 25 November 2020.

SATUAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, termasuk di dalamnya melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan, maka dibentuk Satuan Audit Internal untuk menjalankan fungsi tersebut. Satuan Audit Internal melakukan pendekatan sistematis dalam memberikan pendapat dengan mengedepankan independensi dan objektivitas atas hasil temuannya. Satuan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta berkoordinasi dan melaporkan kegiatan Audit Internal kepada Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab serta ketentuan lainnya telah dituangkan dalam Piagam Satuan Audit Internal yang dibuat pada tanggal 27 Juli 2015. Piagam Satuan Audit Internal ini telah sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

To improve the effectiveness of corporate governance, Risk Management, and Internal Control System, including its evaluation and continuous improvement, an Internal Audit Unit is necessary to carry out these functions. The Internal Audit Unit takes a systematic approach in providing opinions while upholding independence and objectivity on their findings. The Internal Audit Unit is responsible to the President Director while cooperating and reporting the Internal Audit activities to the Audit Committee. The other duties, responsibilities, and other provisions are stipulated in the Internal Audit Unit Charter established on 27 July 2015. The Internal Audit Unit Charter is under the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Drafting Guidelines of the Internal Audit Unit Charter.

KEPALA SATUAN AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal dijabat oleh Agustinus Darmawan Putra, S.E., Ak., Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1991. Mengawali karir di bidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala Accounting pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Internal Audit pada tahun 2009 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan terakhir oleh Direktur Utama No. SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 pada tanggal 1 April 2016. Pada akhir tahun 2020, jumlah personel dalam Satuan Audit Internal sejumlah 2 (dua) orang.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit is Agustinus Darmawan Putra, S.E., Ak., an Indonesian citizen, born on 26 August 1967. Graduated with a degree in Accounting from the Faculty of Economy, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 1991. Started his career in Internal Audit in 1992-1997, the Head of Accounting in 1997-2002, and the Finance Manager in 2000-2009. He joined the Company as the Head of Internal Audit in 2009 up to now per the latest Decree of the President Director No. SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 dated 1 April 2016. By the end of 2020, there are two personnel in the Internal Audit Unit.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2020, belum ada penambahan kualifikasi dan sertifikasi untuk profesi Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT QUALIFICATION AND CERTIFICATION

In 2020, there was no additional qualification and certification for the Internal Audit profession.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, para auditor di Satuan Audit Internal dibekali dengan pengetahuan yang terus diperbarui. Pelatihan yang berkesinambungan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan auditor agar memiliki kompetensi yang memadai agar dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan Audit Internal dalam mengawal perkembangan bisnis Perusahaan. Berikut adalah pelatihan yang telah diikuti oleh para Auditor selama tahun 2020:

- In-House Training Program – Auditor dalam rangka ISO 14298:2013 pada tanggal 18 November 2020.

TRAINING AND EDUCATION FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out their duties, the auditors in the Internal Audit Unit are equipped with continuously updated knowledge. The continuous training aims to maintain and improve the auditors' ability to have sufficient competencies to be able to act under the scope of Internal Audit activities in overseeing the Company's business development. Below are the training participated by the Auditors throughout 2020:

- *In-House Auditor Training Programme in the ISO 14298:2013 framework on 18 November 2020.*

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Ketua Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

As stipulated in the prevailing law and regulations, the Internal Audit is an independent unit from other work units within the organisation and directly responsible to the President Director. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with prior approval from the BOC.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. *Compiling and implementing the internal audit annual plan.*
2. *Examining and evaluating internal control and risk management system implementation following the Company policy.*

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama. 6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Eksternal Audit untuk menyusun program dengan tujuan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. 8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.	3. <i>Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.</i> 4. <i>Providing objective improvement recommendations and information on assessed activities on all management levels.</i> 5. <i>Compiling the audit report and submit the report to the President Director.</i> 6. <i>Monitoring, analysing, and reporting the follow-up actions on improvements that have been suggested.</i> 7. <i>Cooperating with the Audit Committee and External Auditors to develop programmes to evaluate the quality internal audit activity.</i> 8. <i>Conducting special inspections when deemed necessary.</i>

WEWENANG SATUAN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, keterangan karyawan Perusahaan, dan fisik informasi atas Objek Pemeriksaan untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga ahli dari dalam Perusahaan dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor Satuan Audit Internal, dan dari luar Perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan.

THE AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. *Compiling, modifying, and implementing internal audit policies, which includes, determining the procedures and implementation of audit work scope.*
2. *Entering all Company areas and inspecting business, working environment, and assets locations.*
3. *Requesting information and explanations to all management and employees for audit.*
4. *Has full access to all registration documents, the Company's employees and physical information on inspection objects to obtain data and or information related to audit implementation.*
5. *Requesting assistance from experts from within the Company in the case of unavailability in Internal Audit Unit Auditor's competence, and from outside the Company if deemed necessary with the Company's expense.*

6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
 7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
 8. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.
6. *Communicating directly with the BOD, BOC, and/or Audit Committee as well as the members of the BOD, BOC and/or the Audit Committee.*
 7. *Holding regular and incidental meetings with the BOD, BOC and/or the Audit Committee.*
 8. *Coordinating the Internal Audit Unit activities with External Auditor activities.*

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal dalam bentuk kegiatan audit internal telah dijalankan dalam Perusahaan pada tahun buku 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan audit internal sesuai dengan rencana tahunan untuk tahun buku 2020 yang telah disusun oleh Satuan Audit Internal.
2. Melakukan identifikasi risiko dan upaya mitigasi serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian dalam Perusahaan. Satuan Audit Internal melakukan pengujian tingkat efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan Perusahaan, terutama di bidang operasional, termasuk dengan kegiatan produksi, manajemen persediaan bahan baku, setengah jadi, dan barang jadi.
3. Setiap hasil telaah yang diperoleh telah disampaikan ke Direksi dengan tembusan ke Komite Audit. Satuan Audit Internal mengeluarkan hasil evaluasi untuk dijalankan oleh departemen terkait dengan menimbang atas saran perbaikan yang diberikan oleh Direksi dan Komite Audit.
4. Satuan Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerjanya sendiri dengan melakukan telaah berdasarkan lama proses audit serta output yang dapat dihasilkan. Satuan Audit Internal juga menerima masukan dari Direktur Utama serta unit yang kegiatannya di audit agar dapat memaksimalkan hasil audit.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

The implementation of Internal Audit Unit duties in the form of internal audit activities have been carried out within the Company in 2020 may be described as follows:

1. *Performed internal audit activities following the 2020 fiscal year plan prepared by the Internal Audit Unit.*
2. *Conducting risk identification along with the mitigation efforts as well as evaluating control implementation within the Company. The Internal Audit Unit has conducted testing for effectiveness and efficiency level in Company activities, including in operations, including in the production, stock management for raw material, semi-finished, and finished goods.*
3. *The obtained review results have been submitted to the BOD with a copy to the Audit Committee. The Internal Audit Unit has released the evaluation results to be implemented by the related departments with consideration to improvement suggestions from the BOD and Audit Committee.*
4. *The Internal Audit Unit also evaluated its performance and work result by reviewing the duration of the audit process and output. The Internal audit unit also received inputs from the President Director and other work units that were involved in audit activities to maximise audit results.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN

COMPANY INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal dalam Perusahaan bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan dalam Perusahaan sebagai upaya mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Penggunaan Teknologi Informasi merupakan salah satu upaya dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Penggunaan Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Sistem ERP ini dilakukan dan diterapkan ke seluruh *Standard Operating Procedures* (SOP) Perusahaan sehingga terbentuknya suatu standar kerja yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Satuan Audit Internal dilibatkan dalam pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Kebijakan terkait penggunaan sistem ERP dalam Perusahaan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian intern antara lain:

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnnya. Penerapan kebijakan ini berupa penempatan orang yang berbeda-beda pada setiap fungsi pelaksanaan operasi. Sebagai contoh, dalam prosedur pemesanan barang, pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang, dan bagian pembayaran dilakukan oleh orang-orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Sebagai contoh, jenjang *approval* atas permintaan barang dan pembelian

The internal control system within the Company is aimed to integrate all activities within the Company as a measure to prevent the occurrence of errors or frauds in the business operation. Information Technology utilisation is one of the measures to support Company operational activities. The implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system is expected to integrate all business processes and deliver a more effective and efficient performance. The ERP system is performed and applied to the Company's Standard Operating Procedures (SOP) to form a standard operation under the Company's objectives and other prevailing laws and regulations.

The BOC, BOD, Audit Committee and Internal Audit Unit are involved in implementing, monitoring, and evaluating the Company's operational and financial control systems as per their capacity.

The policy related to ERP system utilisation stipulated as part of the internal control procedures, among others:

1. *Separation of duties as a measure to reduce the chance of a human error in routine duties. The policy implementation is in the form of placing a different individual on different functions. For example, in the procedure of goods ordering, goods purchasing, goods receipt, debt recording, and payment are performed by different people.*
2. *Determination of a certain limit on transactions authorisation separated into several levels following the materiality of the transactions. For example, the approval level for goods demand and purchase is made*

barang dibuat beberapa lapis disesuaikan dengan besar nilai pembelian tersebut.

3. Penetapan prosedur alur dokumentasi kegiatan operasional untuk menjamin pencatatan transaksi dilakukan secara tepat. Sebagai contoh, pengakuan/pencatatan utang usaha dilakukan setelah melakukan verifikasi tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang.
4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Sebagai contoh, penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.

Atas evaluasi penerapan Sistem ERP yang ada, diperoleh bahwa Sistem ERP telah memberikan kontribusi dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi dan distribusi dapat lebih terkendali dan tercatat dengan baik serta dapat mencerminkan pencatatan laporan keuangan yang akurat.

in several layers according to the purchase value.

3. *Determination of procedures of operational activities documentation to ensure the recording of transactions is performed appropriately. For example, debt acknowledgement/recording is made after verifying supplier bills with purchase order and goods receipt.*
4. *Adequate preservation of access and use of assets. For example, implementation of an early alert system for overdue accounts receivable, determination of safety stock, conformity of purchased goods specifications with demands, and stipulation of procedures of assets usage that can only be granted with the approval of certain officials.*

After evaluating the implementation of the existing ERP system, it can be concluded that the ERP System can contribute to the Company's financial and operational control. With this system, the administration and distribution process can be controlled and recorded well and reflects an accurate financial statement recording.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM [GRI 102-11]

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan lain, Perusahaan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usaha. Risiko yang muncul bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal Perusahaan. Perusahaan memandang perlu adanya perangkat penting untuk meningkatkan dan melindungi nilai Perusahaan serta meningkatkan daya saing Perusahaan. Perusahaan melakukan pengelolaan risiko berdasarkan ketentuan prosedur operasional Perusahaan No. PO-MR-012 yang diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2019 tentang penilaian risiko dengan penerapan analisa sistematis dan berkelanjutan akan setiap peluang munculnya risiko, dampak dari risiko, serta cara menekan dan meminimalkan risiko usaha yang dihadapi oleh Perusahaan.

Similar to any business activities conducted by other companies, the Company's business cannot be separated from risks that arise in the business operation process which is affected by the Company's external and internal factors. The Company sees the necessity of a vital device to improve and safeguard Company values while increasing Company competitiveness. The Company manages risk as per the Company operational procedure No. PO-MR-012 published on 18 February 2019 on risk assessment by applying systematic and sustainable analysis on every opportunity for risk, risk impact, as well as measures to suppress and minimize business risks faced by the Company.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas dari sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui proses audit oleh Satuan Audit Internal dengan melakukan penetapan objek audit serta prioritas berdasarkan tingkat risiko dari yang paling tinggi ke yang paling rendah. Hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan ke Direksi untuk kemudian disusun langkah perbaikan dan antisipasi serta sebagai bahan telaah Komite Audit.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS AND EVALUATION

The Company continuously evaluates the effectiveness of the risk management system conducted by the Company. The evaluation is conducted through an audit process by the Internal Audit Unit by determining audit objects and priorities based on risk level from the highest to the lowest. The results of the evaluation are reported to the BOD to prepare improvement measures and anticipation as well as being material for the Audit Committee's review.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

Perusahaan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Keuangan, yaitu risiko akibat posisi instrumen keuangan dan kegiatan keuangan, di antaranya risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut dan meminimalkan pengaruh yang dapat merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko keuangan adalah dengan:

- Memonitor dan memadankan kewajiban keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian/penjualan mata uang asing saat diperlukan dengan mempertimbangkan jumlah dan/atau pemilihan waktu yang tepat.
- Memperoleh tingkat suku bunga tetap dari sebagian besar pembiayaan aset dan transaksi liabilitas keuangan Perusahaan.
- Menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit kepada para pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
- Menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank serta pinjaman lainnya.
- Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan terpenuhinya seluruh pembiayaan operasional Perusahaan.

Dalam mengendalikan risiko keuangan, penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam menjaga setiap instrumen keuangan terkait berada di kondisi yang sehat dan wajar.

2. Risiko Strategis, yaitu risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan Manajemen dengan pelaksanaan strategi bisnis yang mana dapat

RISK TYPES AND MITIGATION

The Company has identified and classified the following risks it faced in running its business. The risks are:

1. Financial Risk, which is the risk due to financial instruments position and activities, such as market risk (including exchange rates and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The overall objectives of the Company's risk management are to manage these risks and minimise adverse effects on the Company's financial performance. The efforts to control financial risks are as follows:

- Monitoring and balancing financial liabilities and financial assets in related foreign currency as well as purchasing/selling foreign currencies when needed by considering the amount and/or timing.
- Obtaining a fixed interest rate from most of assets financing and the Company's financial liabilities transactions.
- Implementing policies and procedures to grant credit to trusted customers proven to have a good credit history.
- Maintaining the balance between receivables continuity and flexibility in bank loans and other loans usage.
- Evaluating cash flow projections and actual cash flows to ensure the fulfilment of all of the Company's operational financing.

In controlling financial risks, the risk management system implementation is deemed effective enough to maintain all related financial instruments in sound and reasonable condition.

2. Strategic Risk, which is the risk arising from discrepancies between the plans set by the management and the implementation of those plans, which can be affected

dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan:

- Membekali diri dengan pengetahuan mengenai pasar yang dituju serta rintangan yang mungkin dihadapi terkait dengan lingkungan dan kondisi ekonomi global.
- Melakukan survei pasar untuk mendapatkan data akurat mengenai tingkat ketertarikan akan produk-produk yang ditawarkan.
- Memperluas area sasaran dalam memasarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- Membangun bisnis terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih detail dan menyeluruh.

Dalam mengendalikan risiko strategis, penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam pencapaian target-target Perusahaan dengan meminimalkan pengaruh luar yang dapat menghambat laju pertumbuhan usaha.

3. Risiko Operasi, yaitu risiko akibat proses yang terjadi dalam internal Perusahaan termasuk yang menyangkut dengan tenaga kerja, sistem internal, kegiatan lainnya yang belum memadai, serta hal eksternal lainnya yang dapat memengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko operasi adalah dengan:

- Melakukan manajemen stok dan pembelian bahan baku sesuai dengan standar dan ketentuan Perusahaan untuk memastikan tidak ada risiko kelangkaan pada saat berjalannya proses produksi.
- Adanya pelatihan yang memadai, pemerataan kemampuan dan pengetahuan, serta berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, terutama untuk para tenaga ahli yang dinilai cukup efektif dalam menghadapi risiko kelangkaan tenaga kerja.
- Perusahaan telah membentuk sebuah Unit Tanggap Darurat yang memiliki tugas untuk mencegah dan mengendalikan keadaan lokasi pabrik

by external factors that may affect the Company's business. The efforts to control strategic risks are:

- *Attaining knowledge about the target market and the obstacles that may be encountered related to the environment and global economic conditions.*
- *Conducting market surveys to obtain accurate data on the interest level of offered products.*
- *Extending the target area in marketing the products, adjusted to the needs.*
- *Developing an integrated business to meet the customers' needs in detail and thoroughly.*

In controlling strategic risks, the risk management system implementation is deemed effective to achieve the Company's targets by minimising external influences that may hamper business growth.

3. *Operational Risks, which are the risks due to processes that occur within the Company including labour, internal systems, other inadequate activities, and other external factors that may affect the Company's operations. The efforts to control operational risks are:*

- *Conducting stock management and raw material purchase following Company standards and stipulations to ensure no scarcity risk during the production process.*
- *Appropriate training programmes, equal distribution of capabilities and knowledge, and various efforts to improve employees' welfare, especially for experts who are deemed effective in dealing with labour scarcity risk.*
- *The Company has established an Emergency Response Unit in charge of preventing and controlling the factory and office in case of undesirable events,*

dan kantor bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, contohnya terjadi kebakaran di area pabrik.

- Melakukan pemantauan atas jalannya usaha termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dalam perizinan terkait *security printing*.
- Ketentuan akan larangan adanya suap dan penerimaan gratifikasi yang tecermin dalam kode etik dan Peraturan Perusahaan.

Dalam mengendalikan risiko operasi, penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam mencegah tersendatnya rangkaian proses bisnis Perusahaan dalam upaya untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

such as a fire in the factory area.

- *Monitoring business operations, including compliance with regulations on security printing license.*
- *The stipulation on bribery and gratuity receipt prohibition reflected in the code of conduct and Company Regulation.*

In controlling operational risks, the risk management system implementation is deemed effective in preventing the delay in the production process and fulfilling its responsibility to all stakeholders.



SANKSI ADMINISTRATIF DAN PERKARA PENTING

ADMINISTRATIVE SANCTIONS AND IMPORTANT CASES

Pada tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif dan perkara penting bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial kemasyarakatan yang dihadapi baik oleh Perusahaan, Entitas Anak, maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

In 2020, there were no administrative sanctions and legal cases in the scope of economy, environmental, or social community faced by the Company, Subsidiaries, or by the incumbent BOC and BOD.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE [GRI 102-16]

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan bisnis. Kode Etik menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan sekaligus menjadi salah satu bentuk penerapan GCG di lingkungan Perusahaan sehari-hari. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perusahaan menjadi upaya dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

The Company's Code of Conduct is the guidelines for all employees and management in operating the business. It becomes the principles and basis for communicating and interacting as well as maintaining harmonious relations with the Stakeholders while becoming one of GCG implementation in the daily environment of the Company. The determination and implementation of the Code of Conduct is a measure to achieve the Company Vision and Mission.

POKOK KODE ETIK

Perusahaan menetapkan Kode Etik untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Menjaga kerahasiaan data dan setiap informasi serta nama baik Perusahaan, pelanggan, dan pemasok.
3. Bersedia menjalankan tugas dari Perusahaan termasuk perintah mutasi oleh atasan bila ada.
4. Bersedia menyerahkan kepada Perusahaan segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasannya.
5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data diri, keluarga, maupun mengenai semua pekerjaan dan kegiatannya.
6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana, dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya dan/atau yang digunakan dalam tugas.
7. Menjaga hubungan baik antar insan Jasuindo dan dengan para Pemangku Kepentingan termasuk mencegah terjadinya penekanan terhadap rekan kerja ataupun penghinaan, pelecehan, provokasi, serta perbuatan tidak menyenangkan lainnya.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company sets the following Code of Conduct to be adhered to by all of the employees:

1. *Carrying out work activities with dedication, awareness, and responsibility as well as adhering to all the regulations applicable in the Company.*
2. *Maintaining data and information confidentiality and holding up the reputation of the Company, customers, and suppliers.*
3. *Willing to carry out work duties, including mutation orders by superiors if there are any.*
4. *Willing to hand over any patent issued due to an assignment to the Company.*
5. *Providing truthful information regarding personal data, family data, as well as information on work and activities.*
6. *Maintaining and preserving materials, facilities, and work results entrusted and/or used in carrying out the duties.*
7. *Maintaining a good relationship amongst Jasuindo personnel and with Stakeholders, including preventing the bullying of fellow employees, humiliation, harassment, provocation, and other objectionable acts.*

8. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma agama, lingkungan, dan hukum yang berlaku ataupun perbuatan tercela lainnya. 9. Berkomitmen untuk menjaga keamanan, kesehatan, dan kebersihan lingkungan kerja serta keharmonisan dengan lingkungan masyarakat sekitar. 10. Mencegah perbuatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehingga dapat merugikan Perusahaan dan pihak lain dalam rangka hubungan kerja/ usaha. 11. Tidak menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab kerja. 12. Tidak melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun untuk kepentingan apapun dalam melaksanakan tugas kerja.	8. <i>Not conducting anything that violates religion, environmental norms, and the prevailing regulations as well as other misconduct.</i> 9. <i>Committed to maintaining the security, health, and hygiene of the work environment as well as the harmony with surrounding communities.</i> 10. <i>Preventing any acts that could pose a conflict of interest that may harm the Company and other parties in employment/business relationships.</i> 11. <i>Not receiving reward both directly and indirectly in any form from any party related to occupational duties and responsibilities.</i> 12. <i>Not taking unauthorised charges in any form for any purpose in performing work duties.</i>

POKOK-POKOK BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan Manajemen ISO sehingga menghasilkan budaya Perusahaan sebagai berikut:

1. Kerja keras dan kerja cerdas.
2. Melakukan hal yang benar.
3. Saling menghormati, menghargai, dan sopan santun antar karyawan dan Pemangku Kepentingan.
4. Komitmen tinggi terhadap pelanggan.
5. Berkerja secara objektif.
6. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

CORPORATE CULTURE PRINCIPLES

The Corporate Culture integrates the Indonesian noble culture with ISO Management, resulting in the following Corporate Culture:

1. *Working hard and smart.*
2. *Doing the right thing.*
3. *Honouring, respecting, and having courteous manners among employees and Stakeholders.*
4. *Highly committed to customers.*
5. *Working objectively.*
6. *Considerate about the social responsibility towards the community and environment.*

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN ETIKA BISNIS

Sosialisasi mengenai pokok Kode Etik Perusahaan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perusahaan untuk terus dipatuhi. *Top Management* harus memberikan contoh yang baik atas praktik

BUSINESS ETHICS DISSEMINATION AND ENFORCEMENT

The dissemination of the Code of Conduct along with the knowledge distribution and its enforcement on the employees are conducted since new employee orientation, stipulated in the Company's regulations to be adhered to continuously. The Top Management shall provide a good example of its practical implementation

pelaksanaan dalam dunia kerja untuk dapat diikuti oleh para karyawan. Pelanggaran atas Kode Etik dapat ditindakkan sesuai hasil penilaian dari pihak Komite Audit, Satuan Audit Internal, atau berdasarkan keputusan manajemen sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat. Penerapan tindakan disiplin yaitu berupa surat peringatan, penundaan kenaikan golongan, pemindahan posisi atau jabatan, ganti rugi kepada Perusahaan, atau pemutusan hubungan kerja. Untuk sosialisasi kepada pihak luar yang sedang berada di area Perusahaan, maka akan dilakukan induksi baik berupa ketentuan yang dipasang di pintu masuk maupun berupa protokol wajib yang harus dibaca oleh setiap tamu ketika akan masuk ke area Perusahaan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku dan wajib dijalankan baik oleh internal maupun eksternal. Di sisi internal, Kode Etik dan Budaya diterapkan seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perusahaan tanpa terkecuali. Di sisi eksternal, Kode Etik dan Budaya diwajibkan kepada para pihak yang berada di lingkungan Perusahaan.

in the workplace to be followed by the employees. Violation of the Code of Conduct may be acted on after assessment from the Audit Committee, Internal Audit Unit, or based on management decision following the level of offence conducted. Application of disciplinary action may be in the form of warning letters, promotion postponement, position transfer, compensation to the Company, or employment termination. Dissemination for external parties within the Company's vicinity will be done through induction, both in a form of provisions installed on the entry gate or in a form of a compulsory protocol that must be read by every guest before entering the Company area.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The Code of Conduct and Corporate Culture prevail and shall be adhered to by both internal and external parties. On the internal side, the Code of Conduct and Corporate Culture is applied to all organisation levels, namely the BOC, BOD, as well as key officers and employees without exception. On the internal side, it is applied to all parties within the Company vicinity.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 102-17]

PENYAMPAIAN DAN PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan dapat menyampaikan pengaduan mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan, kecurangan, dan dugaan korupsi. Adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan upaya Perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan pada setiap aktivitas dan tingkatan organisasi. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mencegah praktik bisnis yang tidak etis dan perbuatan yang menimbulkan pelanggaran hukum.

Pengaduan atas dugaan tindak pelanggaran peraturan, kecurangan dan dugaan korupsi, serta pelanggaran atas Kode Etik dapat ditujukan langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat:

Komite Audit
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61253

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, audit, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran Kode Etik.
2. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

WHISTLEBLOWING SUBMISSION AND MANAGEMENT

Company employees and the Stakeholders may submit their complaint on allegation of a rule violation, fraud, and suspected corruption. The Whistleblowing System is a Company measure in implementing corporate governance in every activity and organisational level. This is in line with the Company's commitment to preventing unethical business practices and actions resulting in law violation.

Complaints on allegation of a rule violation, fraud and suspected corruption, or violation to the Code of Conduct may be directed to the Head of Audit Committee by mail to:

Audit Committee
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61253

The complaints must meet the following requirements:

1. *Providing information on issues regarding internal control, accounting, auditing, policy violations, fraud and/or corruption suspicions, and Code of Conduct violations.*
2. *Reported information shall be supported by sufficient and reliable evidence as initial data for further investigations.*

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan mengelola mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagaimana kebijakan Perusahaan yang tertuang dalam peraturan

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company manages the Whistleblowing System mechanism following the Company's policy stated in the Company regulations. The

Perusahaan. Bentuk perlindungan yang diberikan adalah dengan menampung setiap keluhan dan aduan serta menjamin keamanan pelapor yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran tersebut. Mekanisme pengaduan mengenai perilaku tidak etis dan melanggar hukum dilaporkan secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran para pemangku kepentingan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan.

forms of protection are accommodating any complaints and ensuring the whistleblower who submits complaints or report violations. The complaint mechanism for unethical and law-breaking behaviour may be reported secretly, anonymously, and independently to optimise the stakeholders' role in disclosing violations within the Company vicinity.

PENANGANAN PENGADUAN

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan Perusahaan maupun dari pihak ketiga mengenai hal-hal yang berkaitan dengan:

- **Akuntansi dan Audit**
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam Laporan Keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- **Pelanggaran Peraturan**
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- **Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi**
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perusahaan.
- **Kode Etik**
Perilaku karyawan dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Perilaku yang tidak terpuji tersebut antara lain adalah perbuatan tidak menyenangkan, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

COMPLAINT HANDLING

The Audit Committee will follow up complaints from employees and third parties on matters related to:

- **Accounting and Auditing**
Issues on accounting and internal control on financial reporting that may result in material misstatements in the Financial Statements and audit issues, particularly regarding the independence of the Public Accountant Firm.
- **Violation of Regulations**
Violations of capital market regulations and the laws related to the Company's operations as well as violations of internal regulations that potentially result in losses for the Company.
- **Fraud and/or Corruption Suspicions**
Fraud and/or allegations of corruption by officials and/or employees.
- **Code of Conduct**
Misbehaviour by the employee or Management that potentially defiles the Company's reputation or result in losses for the Company and stakeholders. Such misbehaviour includes unpleasant acts, conflict of interest with the Company, or misleading information to the public.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Komite Audit mengelola pengaduan dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

COMPLAINT-HANDLING PARTIES

The Audit Committee manages reports and will follow up on the submitted complaints/reports following the established procedures.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2020, tidak terdapat pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat sesuai dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan.

RESULT OF COMPLAINT HANDLING

Throughout 2020, there was no submitted report which fulfils the requirement of complaint categories related to fraud that occurred in the Company.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CORPORATE'S INFORMATION AND DATA ACCESS

Setiap kebutuhan terhadap informasi dan data Perusahaan baik berupa laporan keuangan triwulan, laporan keuangan audited, laporan tahunan, ataupun data dan informasi lainnya dapat diakses pada halaman situs Perusahaan dengan alamat **www.jasuindo.com** atau dapat juga mengunjungi situs Bursa Efek Indonesia dengan alamat **www.idx.co.id** dengan melakukan pencarian dengan kode emiten JTPE.

Selain perolehan informasi dari situs web, Perusahaan juga melaksanakan paparan publik tahunan serta pemberitaan mengenai kinerja dan pencapaian Perusahaan pada media berita nasional. Untuk kebutuhan informasi dan penjelasan lainnya yang tidak dapat ditemukan pada media yang telah disediakan Perusahaan, investor maupun pemangku kepentingan lain dapat mengontak Corporate Secretary dengan menjelaskan maksud dan tujuan permintaan data tersebut.

*Every demand for Corporate information and data in a form of quarterly financial statements, audited financial statements, annual reports, or other data and information may be accessed in the Company website at **www.jasuindo.com** or by visiting the Indonesia Stock Exchange website at **www.idx.co.id** by searching JTPE as the company code.*

Aside from information from the website, the Company also conducts annual public exposure and coverage on the Company's performance in national news media. For other demand on information and explanation which cannot be found on the provided media, investors or other stakeholders may contact the Corporate Secretary by describing the purpose of data request.

SURAT-MENYURAT: [GRI 102-53] CORRESPONDENCE:

Corporate Secretary
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati
Sidoarjo – Jawa Timur, Indonesia

TELEPON/FAKSIMILE: PHONE/FAX:

+62 (031) 8910919 /
+62 (031) 8910928

SUREL: E-MAIL:

corporate.secretary@jasuindo.com

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

1. MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

- 1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.
 - Terlaksana. Ketentuan mengenai pemungutan suara saat RUPS telah ditentukan dalam Anggaran Dasar. Pemungutan suara secara terbuka maupun tertutup disesuaikan dengan mata acara yang dibahas, yang akan diinstruksikan lebih lanjut oleh Ketua rapat.
- 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
 - Belum terlaksana. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Agustus 2020 tidak dapat dihadiri oleh Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama, dan Direktur Pemasaran II karena terdapat kepentingan mendesak dan dinas luar kota.
- 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
 - Terlaksana. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diakses di situs web Perusahaan dalam jangka waktu muat sampai dengan 5 (lima) tahun sehingga investor dapat mengaksesnya dalam waktu yang cukup panjang.

1. IMPROVING THE VALUES OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- 1.1. The public company has a mechanism or technical procedures for voting, both open and closed, emphasising the Shareholders' independence and interests.
 - Complied. The provisions on voting in the GMS have been determined in the Articles of Association. The open or closed voting is adjusted to the discussed agenda, which will be instructed further by the meeting's Chairperson.
- 1.2. All of the public company's BOD and BOC members attended the AGMS.
 - Not complied. In the AGMS held on 25 August 2020, the President Commissioner, Commissioner, President Director, and Marketing Director II were unable to attend due to urgent business and out of town duty.
- 1.3. Summary of the GMS minutes is available on the public company's websites for at least one year.
 - Complied. The GMS minutes summary is available in bilingual version and can be accessed on the Company's website for up to five years to make it is accessible for the investors for a long period.

2. MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR

2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.

- Belum terlaksana. Saat ini komunikasi dan interaksi dilakukan lewat media RUPS, Paparan Publik, surel, dan setiap informasi lainnya yang disajikan Perusahaan lewat media koran dan situs web. Selanjutnya, Perusahaan berencana membuat suatu kebijakan yang mampu meningkatkan komunikasi dengan para investor.

2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.

- Belum terlaksana. Situs web Perusahaan sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh investor berupa penyelenggaraan RUPS, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan informasi penting lainnya. Selanjutnya, Perusahaan akan terus meningkatkan komunikasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi investor.

3. MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.

- Terlaksana. Perusahaan menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang. Hal ini dinilai cukup oleh Pemegang Saham utama dengan mempertimbangkan ukuran dan kebutuhan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

2. IMPROVING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN THE PUBLIC COMPANY WITH SHAREHOLDERS OR INVESTORS

2.1. The public company has communication policies with Shareholders or investors.

- Not complied. Currently, communication and interactions are conducted through GMS, Public Expose, e-mail, and other information through newspapers and websites. In the future, the Company plans to establish a policy which may improve communications with investors.

2.2. The public company discloses communication policies with Shareholders or investors on the website.

- Not complied. The Company's website has already contained the information required by investors which consist of GMS implementation, Financial Statements, Annual Reports, and other important information. In the future, the Company will continue to improve communication to improve investor participation.

3. STRENGTHENING THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERSHIP AND COMPOSITION

3.1. The determination of the number of BOC members considers the public company's condition.

- Complied. The Company appoints three individuals as BOC members. It is considered sufficient by main Shareholders, considering the size and necessities to operate the Company's business.

3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Terlaksana. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pengetahuan di bidang usaha percetakan, kemampuan memahami Laporan Keuangan, dan pengalaman yang mumpuni dapat mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

3.2. The determination of the composition of BOC members considers the diversity of skills, knowledge, and required experience.

- *Complied. The BOC composition follows the characteristics required by the Company. The knowledge of the printing business industry, the ability to understand financial statements, and adequate experiences may support the BOC in performing its duties and responsibilities.*

4. MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

- Terlaksana. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.

- Terlaksana. Evaluasi yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris, dan kebijakannya diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- Terlaksana. Pedoman Dewan Komisaris berisi tugas dan tanggung jawabnya serta masa jabatan dan

4. IMPROVING THE QUALITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

4.1. The BOC has a self-assessment policy to assess the BOC's performance.

- *Complied. The evaluation of the BOC's performance is already following the self-assessment policy to improve its performance continuously.*

4.2. The self-assessment policy to assess the BOC's performance is disclosed on the public company's Annual Report.

- *Complied. The evaluation by the BOC was accounted to the Shareholders in the form of the BOC Report and its policies are disclosed in the Annual Report.*

4.3. The BOC has policies related to BOC member resignation if the BOC member is involved in financial crimes.

- *Complied. The BOC Charter contains the duties and responsibilities as well as the tenure and when it ends.*

kanan masa jabatan tersebut berakhir. Sesuai pedoman tersebut, bila Dewan Komisaris terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, Dewan Komisaris tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

- 4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
- Terlaksana. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi termasuk dengan dibuatnya kebijakan suksesi anggota Direksi dalam Perusahaan.

Based on the guidelines, if the BOC member is proven to be involved in financial crimes, the member is obliged to resign.

- 4.4. The BOC or committee that conducts nomination and remuneration functions establishes succession policies in nominating BOD members.
- *Complied. The BOC has performed nomination functions including the establishment of BOD succession policies in the Company.*

5. MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

- 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
- Terlaksana. Penentuan jumlah anggota Direksi yaitu 5 (lima) orang dengan mempertimbangkan jenis usaha yang dijalankan termasuk tingkat kerumitan, besar kapasitas produksi, dan ukuran Perusahaan.
- 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- Terlaksana. Komposisi yang tepat dari anggota Direksi dapat membawa Perusahaan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan. Kebutuhan akan keahlian dan pengalaman dari setiap anggota Direksi telah diantisipasi dan dinyatakan dalam proses nominasi Direksi.
- 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
- Terlaksana. Direktur yang membawahi bidang akuntansi memiliki keahlian di bidang

5. STRENGTHENING THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERSHIP AND COMPOSITION

- 5.1. The determination of the number of BOD members considers the public company's condition as well as its effectiveness in decision making.
- *Complied. The determination of five BOD members considers the type of business including the complexity, production capacity, and the Company's size.*
- 5.2. The determination of BOD composition considers the required diversity of skills, knowledge, and experience.
- *Complied. An appropriate composition of the BOD may lead the Company to achieve goals and improve the Company's performance effectiveness. The need for expertise and experience of all of the BOD members has been anticipated and expressed in the BOD nomination process.*
- 5.3. The BOD member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.
- *Complied. The Director in charge of the accounting department has expertise in accounting with*

akuntansi dengan sejumlah pengalaman yang mampu menjadi nilai tambah dalam pengelolaan keuangan Perusahaan dan dalam memahami kondisi perekonomian global.

considerable experiences that shall add value to the Company's financial management and in understanding the global economy.

6. MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- 6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
- Terlaksana. Evaluasi kinerja Direksi telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan untuk meningkatkan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.
- 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.
- Terlaksana. Evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi dipertanggungjawabkan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Laporan Direksi, dan kebijakannya diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Terlaksana. Pedoman Direksi berisi tugas dan tanggung jawabnya serta masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir. Sesuai dengan pedoman tersebut, bila anggota Direksi terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Direksi tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

6. IMPROVING THE QUALITY OF BOARD OF DIRECTORS' DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

- 6.1. *The BOD has self-assessment policies to assess the BOD's performance.*
- *Complied. The evaluation of BOD performance is following the stipulated self-assessment policy to improve its performance continuously.*
- 6.2. *The self-assessment policy to assess the BOD's performance is disclosed on the public company's annual report.*
- *Complied. The evaluation by the BOD was accounted to the Shareholders in a BOD Report, and its policies are disclosed in the Annual Report.*
- 6.3. *The BOD has policies related to BOD member resignation if the member is involved in financial crimes.*
- *Complied. The BOD Charter contains its duties and responsibilities as well as its tenure and when it ends. Under the guidelines, if the BOD member is proven to be involved in financial crimes, the BOD member is obliged to resign.*

7. MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah perdagangan orang dalam.

- Terlaksana. Terdapat kebijakan pengelolaan data dalam Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan atas informasi yang tidak bersifat publik dan yang dapat mempengaruhi nilai saham Perusahaan serta upaya menghindari ketidakmerataan informasi strategis antar Pemegang Saham.

7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud.

- Terlaksana. Kebijakan antikorupsi Perusahaan telah tertuang dalam Kode Etik Perusahaan. Kode Etik ini diterapkan di seluruh bagian Perusahaan dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

- Terlaksana. Pemilihan pemasok dilakukan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan, di antaranya melalui tahap seleksi berdasarkan kemampuannya, edukasi bagi pemasok terpilih mengenai kualitas produk, evaluasi berkala, serta pemenuhan hak-hak terkait pemasok.

7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

- Terlaksana. Perusahaan selalu memperhatikan kredibilitas kreditur. Isi dari perjanjian yang dibuat sesuai kebijakan Perusahaan dan selalu memenuhi ketentuan yang telah diatur lebih lanjut dalam perjanjian pinjam meminjam.

7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*.

- Terlaksana. Peraturan Perusahaan mengatur kebijakan sistem *Whistleblowing* yang menjaga dan

7. IMPROVING THE CORPORATE GOVERNANCE ASPECT THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION

7.1. The public company has policies to prevent insider trading.

- *Complied. There is data management in the Company to maintain the confidentiality of classified information that could affect the Company's stock value as well as efforts to avoid the inequality distribution of strategic information between Shareholders.*

7.2. The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.

- *Complied. The Company's anti-corruption policies are stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct is implemented throughout the Company and adhered to by the BOC, BOD, and all employees.*

7.3. The public company has policies on the selection and skills improvement of suppliers or vendors.

- *Complied. The selection of suppliers is under the established policy, including going through the selection process based on the suppliers' skills and ability, educating the selected suppliers about product quality, periodic evaluation, as well as the fulfilment of supplier rights.*

7.4. The public company has policies on the fulfilment of creditor rights.

- *Complied. The Company always considers the creditors' credibility. The content of agreements is made per the Company's policy and always fulfil the conditions stipulated in the credit agreement.*

7.5. The public company has policies on the *Whistleblowing* system.

- *Complied. The Company's regulations manage the *Whistleblowing* system policies that protect Whistleblowers*

melindungi pelapor atas dugaan dan temuan adanya penyelewengan dan ketidaksesuaian prosedur dalam Perusahaan.

- 7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
- Terlaksana. Terdapat kebijakan pemberian insentif yang dinilai dapat memotivasi kerja Direksi dan karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

on allegations and findings of fraud and non-conformity procedures within the Company.

- 7.6. The public company has policies on long-term incentives for the BOD and employees.
- *Complied. The policies on incentives are considered to motivate the BOD and employees to achieve the Company's goals, both long-term and short-term.*

8. MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI

- 8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
- Belum terlaksana. Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu mengunggah setiap keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh investor dalam situs web bursa, OJK, situs web Perusahaan, serta media koran. Selanjutnya, akan dikembangkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau investor yang lebih luas lagi.
- 8.2. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.
- Terlaksana. Dalam Laporan Tahunan Perusahaan, di bagian komposisi Pemegang Saham, telah disajikan data mengenai seluruh Pemegang Saham yang memiliki kepemilikan di atas 5% dan kepemilikan saham oleh pengendali Perusahaan sampai dengan individunya per akhir tahun buku.

8. IMPROVING INFORMATION TRANSPARENCY

- 8.1. The public company implements information technology more widely than the website as information disclosure media.
- *Not complied. Until now, the Company always uploads any necessary information for investors on the stock exchange website, the OJK, the Company's website, as well as in newspapers. In the future, an information technology application will be developed further to reach a wider investor.*
- 8.2. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of public company shares at least 5%, besides disclosing the final beneficial owner of public company shares through main and controller Shareholders.
- *Complied. The Shareholder composition section in the Company's Annual Report has presented data on all Shareholders who have over 5% ownership and share ownership by the Company controllers up to individual owners at the end of the current fiscal year.*





LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

TENTANG LAPORAN
TAHUNAN TERINTEGRASI
ABOUT THE INTEGRATED
ANNUAL REPORT

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND
DISCUSSIONS

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI • INTEGRATED ANNUAL REPORT



PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Menciptakan keseimbangan antara bisnis dengan sosial dan lingkungan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari komitmen Perusahaan. Dalam rangka mengelola dan melestarikan lingkungan, Perusahaan senantiasa mengupayakan agar setiap bagian dalam operasi bisnis yang dikelolanya diterapkan dengan prinsip ramah lingkungan. Perusahaan terus menjaga dan bertanggung jawab akan kelestarian lingkungan sekitar secara berkesinambungan dengan selalu patuh terhadap ketentuan pemerintah serta mengaplikasikan beberapa standar umum yang telah diakui dunia. Beberapa kebijakan terkait lingkungan ini tertuang dalam ketetapan sebagai berikut: **[GRI 103-1 Kepatuhan Lingkungan]**

1. Diperolehnya sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang mengakomodasi kebijakan strategis perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan.
2. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/493/404.1.3.0/2012 tentang Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) di Kabupaten Sidoarjo.
3. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/471/404.1.3.2/2014 tanggal 10 April 2014 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan Kertas untuk Komputer oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jl. Raya Betro No. 21 Desa Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
4. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo No. 660/455/404.6.3/2014 tanggal 3 Maret 2014 perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Kertas untuk Komputer.
5. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo No. 660/2446/404.6.3/2015 tanggal 1 September 2015 perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang.

POLICY

*Creating a balance between the business with social and environment is one of the implementations of Company commitment. In managing and preserving the environment, the Company strives to ensure that every part of its business operations is applied with an environmentally-friendly principle. The Company continues to preserve and be responsible for the continuity of its surrounding environment sustainably by complying with the government's regulations and applying several world-acclaimed general standards. Several policies related to the environment is included in the following provisions: **[GRI 103-1 Environmental Compliance]***

1. *Obtained the ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification which accommodates the Company's strategic policy towards environmental management.*
2. *The Decree of Sidoarjo Regent No. 188/493/404.1.3.0/2012 regarding Business and/or Activities which required to be equipped with Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) in Kabupaten Sidoarjo.*
3. *The Decree of Sidoarjo Regent No. 188/471/404.1.3.2/2014 dated 10 April 2014 regarding Environmental Permit on Paper Printing Machinery for Computer by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jl. Raya Betro No. 21 Desa Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.*
4. *The Letter from Head of Environmental Agency of Sidoarjo No. 660/455/404.6.3/2014 dated 3 March 2014 on UKL-UPL Recommendation for the Computer Paper Industry.*
5. *The Letter from Head of Environmental Agency of Sidoarjo No. 660/2446/404.6.3/2015 dated 1 September 2015 on UKL-UPL Recommendation for the Printing and Warehouse Industry.*

6. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/913/404.1.3.2/2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM. 1 Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.
7. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) No. 188/215/404.1.3.2/2016 tanggal 3 Maret 2016 dari Bupati Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.
8. Surat Rekomendasi Teknis Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 No. 660/2782/404.5.10/2017 tanggal 16 Oktober 2017 dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
9. Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 No. 660/114/TPSLB3/404.5.15/2017 tanggal 31 Oktober 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
10. Pernyataan telah Terpenuhinya Komitmen Izin Operasional Pengelolaan Limbah B3 untuk Penghasil PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 660/21/438.5.16/2019 tanggal 29 Maret 2019 oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
11. Kebijakan lingkungan yang dituangkan dalam Visi, Misi, Kebijakan Mutu dan Lingkungan, dan Sasaran Mutu pada manual Perusahaan No. MP-01 tanggal 1 Agustus 2020 yang disahkan oleh Direktur Utama.

Sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab di Bidang Lingkungan Hidup, Perusahaan memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterapkan oleh manajemen telah sesuai dengan standar peraturan yang berlaku serta wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan di seluruh level jabatan. Penerapan ketentuan standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa operasi yang dijalankan Perusahaan tidak berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. **[GRI 103-2 Kepatuhan Lingkungan]**

Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas hubungan dengan seluruh Pemangku Kepentingan, khususnya dengan masyarakat sekitar. Perusahaan senantiasa memfasilitasi

6. The Decree of Sidoarjo Regent No. 188/913/404.1.3.2/2015 dated 6 October 2015 regarding Environmental Permit on the Printing Industry and Warehouse Activities of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jalan Lingkar Timur KM. 1, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.
7. Permit for Temporary Storage of Hazardous and Toxic Material (B3) Waste No. 188/215/404.1.3.2/2016 dated 3 March 2016 from the Regent of Sidoarjo, East Java.
8. Technical Recommendation Letter for B3 Waste Permit for B3 Waste Storage No. 660/2782/404.5.10/2017 dated 16 October 2017 from the Environmental and Sanitation Agency of Sidoarjo.
9. B3 Waste Management Permit for B3 Waste Storage No. 660/114/TPSLB3/404.5.15/2017 dated 31 October 2017 from the Investment and One-Stop Integrated Service Agency of Sidoarjo.
10. Statement of Fulfilment of B3 Waste Management Operational Permit Commitment for Producer PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 660/21/438.5.16/2019 dated 29 March 2019 by the Government of Kabupaten Sidoarjo, Investment and One-Stop Integrated Service Agency of Sidoarjo.
11. The environmental policy included in the Vision, Mission, Quality and Environmental Policy, and Quality Objective in the Company manual No. MP-01 dated 1 August 2020 passed by the President Director.

As a form of responsibility implementation in Environmental Aspect, the Company ensures that all regulations applied by the management is under the prevailing standard regulations and are compulsory to all employees in all job level. The application of this standard provision is to ensure that the carried-out Company operations do not give a bad impact on its surrounding environment. **[GRI 103-2 Environmental Compliance]**

The Company strives to improve the relationship quality with all Stakeholders, particularly with the surrounding communities. The Company facilitates the communities if there are

masyarakat bilamana terjadi permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas Perusahaan melalui surat resmi ke alamat Perusahaan dengan ditujukan kepada Departemen Umum. Selain itu, Perusahaan juga bersedia melaksanakan diskusi bersama dengan pihak Pemerintah Desa (kelurahan dan kecamatan) setempat jika diperlukan. Selama tahun 2020, Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran maupun sanksi atas ketidakpatuhan pada peraturan dan perundangan terkait lingkungan hidup, baik dari pemerintah maupun masyarakat. **[GRI 103-3 Kepatuhan Lingkungan; GRI 307-1]**

*environmental problems caused by Company activities through an official letter to the Company address, addressed to the General Affairs Department. Moreover, the Company is willing to carry out a joint discussion with the local Village Government (villages and districts) if necessary. Throughout 2020, the Company did not receive a violation report or sanction on disobedience to rules and regulations related to the environment, both from the government or the communities. **[GRI 103-3 Environmental Compliance; GRI 307-1]***

JENIS PROGRAM

Pelaksanaan komitmen Perusahaan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan diterapkan ke dalam program Perusahaan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup sesuai standar ISO 14001:2015. Penerapan Standar ISO 14001:2015 juga dilakukan pada seluruh proses bisnis di Perusahaan, tidak terkecuali dalam penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Limbah yang dihasilkan dalam produksi Perusahaan diolah oleh rekanan Perusahaan, yaitu pihak ketiga yang bersertifikasi di bidangnya dalam rangka pengolahan B3. Dalam upaya pengelolaan limbah B3, Perusahaan memiliki program khusus yang meliputi:

1. Pengelolaan limbah padat baik berupa majun terkontaminasi, afalan kertas HVS, NCR, maupun kertas karbon sisa, serta limbah logam kaleng ditempatkan pada lokasi penampungan khusus yang disediakan Perusahaan. Selanjutnya, pihak ketiga yang ditunjuk Perusahaan serta memiliki izin pengelolaan limbah B3 melakukan pengambilan secara rutin untuk diangkut dan dilakukan pengolahan lebih lanjut di lokasi pihak ketiga.
2. Pengelolaan limbah cair ditempatkan pada saluran drainase (*outlet*) dengan pemasangan pompa darurat dan dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas air limbah secara rutin oleh pihak ketiga. Limbah cair ini diproses lebih lanjut pada instalasi IPAL pusat pengelolaan limbah B3 dengan metode Elektrokoagulasi. **[GRI 303-2]**

PROGRAMME TYPE

The implementation of the Company's commitment to the efforts to preserve the environment is stipulated in the Company's programmes related to environmental preservation under the ISO 14001:2015 standards. The implementation of ISO 14001:2015 standardisation is conducted in all of the Company's business processes, as well as in the use of environmentally-friendly, recyclable materials and energy. The waste generated in the Company's production process is managed by a third party certified in the destruction of B3. To manage B3 waste, the Company has specific programmes including:

1. *Solid waste management in the form of contaminated dust cloth, HVS and NCR paper residues or residual carbon paper, as well as canned waste, are placed at a special shelter location prepared by the Company. Then, a Company-appointed third party with a permit to manage B3 waste does routine pick-ups to be transported and further processed in a third-party location.*
2. *Liquid waste management is placed in the drainage channel (*outlet*) with emergency pump installation and monitored regularly by wastewater quality laboratory analysis technique by a third party. The liquid waste is further processed at Wastewater Treatment Centre Installation (IPAL) B3 waste management using the Electrocoagulation method. **[GRI 303-2]***

3. Pengelolaan limbah gas, debu, dan kebisingan, baik yang di dalam ruangan maupun di halaman belakang sebagai lokasi udara *ambient* dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas udara *ambient* secara rutin oleh pihak ketiga. Limbah kebisingan diukur dengan alat *sound level meter*.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 2020 Perusahaan memperoleh status “taat” dengan skor nilai 100% dalam pemenuhan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Kriteria penilaian di antaranya adalah pemenuhan dokumen lingkungan dan/atau izin lingkungan, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, serta pengelolaan limbah B3.

Selain hal-hal yang tersebut di atas, Perusahaan juga telah melaksanakan inisiatif-inisiatif di bidang lingkungan dalam kaitan wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan sebagai berikut:

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan operasi Perusahaan, energi menjadi salah satu bahan baku penting dalam menjalankan setiap mesin produksi dan konsumsi operasional Perusahaan. Dalam menggunakan bahan baku utama maupun bahan baku pembantu, Perusahaan selalu memastikan bahwa produk tersebut merupakan produk yang ramah lingkungan. **[GRI 103-1 Energi]**

Ditinjau dari sumber energi yang dibutuhkan Perusahaan dalam operasinya, Perusahaan menggunakan penyedia energi listrik pihak ketiga yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai penyedia energi utama. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sumber energi pendukung lainnya berupa genset untuk menghasilkan listrik saat terjadi pemadaman lampu dan juga energi gas dari Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai energi beberapa mesin dengan bahan bakar gas. Penggunaan energi pendukung tersebut secara kuantitas tidak signifikan dalam operasional Perusahaan. Dengan demikian, dalam penyajian data, energi pendukung tidak dilaporkan dalam Buku Laporan ini.

3. Management of gas, dust waste, and noise both indoors, outdoors, or rear yard is placed at the ambient air location and monitored regularly by ambient quality laboratory analysis technique by a third party. Noise is measured by a sound level meter.

Based on the Decision of the Head of the Environment and Sanitation Service of Kabupaten Sidoarjo, in 2020 the Company earned an “adhere” status with a 100% score in fulfilling the environmental management performance. The assessment criteria are the fulfilment of environmental document and/or permit, water pollution control, air pollution control, and management of B3 waste.

Furthermore, the Company also has implemented environmental initiatives in embodying the Company’s commitment to preserving nature and the environment, as follows:

Use of Environmentally-Friendly Materials and Energy

In carrying out Company operations, energy is one of the important materials in operating every production machine and Company operational consumption. In utilising main or supporting raw materials, the Company always ensures that the products are environmentally-friendly.

[GRI 103-1 Energy]

From the energy source needed by the Company in its operations, the Company uses a third-party electrical energy provider, State Electricity Company (Perusahaan Listrik Negara-PLN) as the main energy provider. Moreover, the Company utilises several supporting energy sources in a form of generators to produce electricity during a blackout and gas from State Gas Company (Perusahaan Gas Negara-PGN) as the energy for several types of gas-powered machinery. The utilisation of supporting energy in the Company’s operations is insignificant in quantity. Therefore, supporting energy is not included in the data presentation of this Report.

Konsumsi dan intensitas energi listrik selama tahun 2019 dan 2020 dijabarkan sebagai berikut:
[GRI 302-1; GRI 302-3]

The consumption and intensity of electricity throughout 2019 and 2020 is described as follows: [GRI 302-1; GRI 302-3]

KONSUMSI DAN INTENSITAS ENERGI ENERGY CONSUMPTION AND INTENSITY

KONSUMSI DAN INTENSITAS ENERGI ENERGY CONSUMPTION AND INTENSITY	SATUAN UNIT	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE
Konsumsi energi pada proses produksi dan operasional kantor <i>Energy consumption in production process and office operations</i>	gigajoule	36,8	42,9	(6,1)
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	miliar Rupiah <i>billion Rupiah</i>	978,6	1.438,2	(459,6)
Intensitas Energi terhadap Penjualan <i>Energy Intensity to Sales</i>	gigajoule/ miliar Rupiah <i>gigajoule/ billion Rupiah</i>	0,04	0,03	0,01

Penurunan konsumsi energi di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan adanya penurunan aktivitas operasional Perusahaan terutama pada proses produksi yang tercermin pada penurunan penjualan bersih Perusahaan di tahun 2020. Sementara itu, untuk kenaikan intensitas energi di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan karena adanya beberapa aktivitas yang menggunakan energi yang tetap harus dijalankan tanpa terpengaruh dengan penurunan kapasitas produksi yang tercermin pada penjualan bersih Perusahaan.

Energy consumption decrease in 2020 compared to that in 2019 is due to the decrease in Company operational activities, particularly in the production process, which is reflected in the decrease of Company net sales in 2020. Meanwhile, the increase in energy intensity in 2020 compared to that in 2019 is due to several energy-consuming activities that must be run regardless of the decline in production capacity, reflected in Company net sales.

Perusahaan terus menggalakkan pemahaman kepada seluruh Pemangku Kepentingan terutama kepada Karyawan akan pentingnya efisiensi penggunaan energi listrik, baik dari sudut pandang ekonomi maupun kelestarian lingkungan. Komitmen ini sesuai rencana akan dituangkan Perusahaan pada Piagam Kebijakan Energi yang dapat diakses oleh seluruh pihak.
[GRI 103-3 Energi]

The Company continues to promote the understanding of all Stakeholders, particularly to the Employees, on the importance of efficient electrical energy use, both economically or environmentally. The Commitment is in line with the plan and will be included in the Energy Policy Charter which is accessible to all parties.
[GRI 103-3 Energy]

Program penerapan efisiensi energi yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:
[GRI 103-2 Energi]

Energy efficiency application programme implemented by the Company are as follows:
[GRI 103-2 Energy]

1. Penggantian lampu TDL menjadi lampu LED. Pada tahun 2020 telah direalisasikan penggantian lampu LED sebanyak 162 unit dari target sebanyak 150 unit. Hal ini mengalami kenaikan dari tahun 2019 yang terealisasi sebanyak 60 unit dari target sebanyak 50 unit. Program ini sejalan dengan kebijakan Perusahaan terkait penghematan energi dan penggunaan teknologi ramah lingkungan.
 2. Penggantian *chiller unit* pada mesin pendingin. Pada tahun 2020 telah direalisasikan penggantian *chiller unit* sebanyak dua unit sesuai dengan target yang dicanangkan. Secara keseluruhan, program ini telah dijalankan sejak tahun 2019.
 3. Sosialisasi terkait peningkatan kesadaran setiap Karyawan akan hemat energi dengan mematikan lampu dan AC ketika jam istirahat, selesai jam kerja, dan di ruangan kosong. Sosialisasi dilakukan melalui media cetak maupun elektronik serta intruksi langsung atasan ke bawahan pada masing-masing Departemen atau Unit Kerja.
1. Replacing TDL lamps to LED lamps. In 2020, there was a replacement of LED lamps as much as 162 units from the target of 150 units. This is an increase from that of 2019 with a realisation of 60 units from the target of 50 units. The programme is in line with Company policy related to energy saving and utilisation of environmentally-friendly technology.
 2. Replacing the chiller unit on the cooling machine. In 2020 there was two replacement of chiller units following the planned target. Overall, the programme has been implemented since 2019.
 3. Dissemination related to increasing Employee awareness related to the energy-saving habit by turning off lamps and AC during break time, after working hours, and in empty rooms. The dissemination is conducted through printed and electronic media and direct instruction to the subordinates from the heads of each Department or Work Units.

Penggunaan Air dan Penanganan Limbah Cair

Air merupakan kebutuhan penunjang dalam operasi sehari-hari Perusahaan. Air tidak digunakan secara signifikan dalam proses produksi. Namun, penggunaan air terbesar Perusahaan digunakan untuk kebutuhan air domestik seluruh Karyawan. Walaupun demikian, Perusahaan menyadari bahwa penggunaan air harus dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber daya alam yang sangat penting bagi seluruh makhluk hidup.

Sumber utama air yang digunakan untuk kebutuhan seluruh area Perusahaan berasal dari Perusahaan penyedia air swasta atau pihak ketiga. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan air sumber pihak ketiga dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai pendukung operasional yang jumlahnya tidak signifikan sehingga jumlah penggunaannya tidak dilaporkan dalam Buku Laporan ini.

Dalam operasinya, Perusahaan tidak menghasilkan limbah cair secara signifikan, namun sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap sumber daya air, Perusahaan juga

Water Utilisation and Liquid Waste Management

Water is a supporting necessity in the Company's daily operations. Water is not significantly used in the production process, but the largest water use in the Company is to fulfil the domestic water needs of all employees. Nevertheless, the Company is aware that water usage must be accounted for as a paramount natural resource for all living beings.

The main water source to fulfil the needs of all Company area is from private or third party water providers. Moreover, the Company also utilises a third-party water source from the Regional Water Utility Company (Perusahaan Daerah Air Minum-PDAM) to support the operations. However, the amount is insignificant that the usage is not included in this Report.

In its operations, the Company does not produce a significant amount of liquid waste. However, as an embodiment of the Company's concern for water resources, the Company is also committed

ikut berkomitmen dalam penanganan limbah cair. Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan pendukung produksi, langsung ditampung di tempat khusus sesuai dengan standar peraturan daerah dan kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah lebih lanjut. Sehingga, dalam hal ini Perusahaan tidak melakukan pencatatan dan pelaporan terkait limbah cair. **[GRI 303-1]**

*to liquid waste management. Liquid waste produced from supporting production activities is collected in a specific place under the regional provision standards before submitted to a third party to be further processed. Hence, the Company does not conduct any recording or reporting related to liquid waste. **[GRI 303-1]***

Konsumsi air yang digunakan oleh Perusahaan selama tahun 2019 dan 2020 dijabarkan sebagai berikut: **[GRI 303-5]**

*Water consumption by the Company throughout 2019 and 2020 are described as follows: **[GRI 303-5]***

KONSUMSI AIR WATER CONSUMPTION

KONSUMSI AIR WATER CONSUMPTION	SATUAN UNIT	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/ DECREASE
Konsumsi air pada proses pendukung produksi dan kebutuhan air domestik <i>Water consumption in production-supporting process and domestic water requirement</i>	m ³	21.286	28.392	(7.106)

Adanya penurunan penggunaan air tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan oleh menurunnya aktivitas produksi dan jumlah karyawan harian yang berdampak pada penurunan jumlah kebutuhan air domestik.

The decrease in water usage in 2020 compared to that in 2019 is due to the decline in production activity and the daily number of employees, directly impacting the decrease in domestic water requirement.

Perusahaan melaksanakan program efisiensi air sebagai bentuk tanggung jawab dalam memastikan penggunaan air dengan bijak. Penyampaian program efisiensi air kepada seluruh karyawan dilakukan melalui sosialisasi kebijakan lingkungan. Bentuk sosialisasi dilakukan dalam beberapa media, baik cetak maupun elektronik, serta instruksi langsung atasan ke bawahan pada masing-masing Departemen atau Unit Kerja.

The Company implements a water efficiency programme as a form of responsibility in ensuring wise water usage. The dissemination of water efficiency programme to all employee is conducted through environmental policy dissemination. The dissemination is conducted through several media, both print and electronic, and direct instruction to the subordinates from the heads of each Department or Work Units.

Dalam upaya pemanfaatan air buangan pendingin (AC), sampai dengan saat ini telah digunakan untuk kebutuhan pemeliharaan taman di area lingkungan pabrik. Perusahaan berencana untuk melakukan uji tingkat baku mutu air buangan AC untuk memastikan bahwa air buangan tersebut dapat digunakan kembali dengan aman.

In the effort to utilise cooling (AC) wastewater, there has been a utilisation for garden care in the plant's vicinity. The Company is planning to conduct an AC wastewater quality standard level test to ensure that it can be safely reused.

Pemantauan Emisi

Emisi diyakini menjadi salah satu penyumbang utama dari pemanasan global yang terjadi sekarang ini. Keberadaan industri dan perubahan gaya hidup menjadi pendorong semakin meningkatnya buangan emisi yang dihasilkan. Oleh karenanya, diperlukan kesadaran dari seluruh pihak untuk dapat mengurangi emisi udara.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perusahaan berupaya untuk mengendalikan dan memastikan bahwa dalam operasinya, Perusahaan menjaga tingkat gas buang (emisi) sesuai standar baku yang ditentukan Pemerintah. Dalam upaya lebih lanjut Perusahaan berusaha untuk dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan semaksimal mungkin. **[GRI 103-1 Emisi]**

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1)

Dalam operasinya, Perusahaan menghasilkan emisi GRK yang jumlahnya tidak signifikan. Namun demikian, emisi tetap menjadi perhatian Perusahaan dan menjadi tanggung jawab dalam upayanya untuk mengendalikan intensitas gas buang tersebut. Gas buang di Perusahaan didominasi oleh penggunaan mesin dalam kegiatan produksi (sumber fugitif).

Perusahaan terus memantau secara berkala jumlah emisi yang dihasilkan dengan cara melakukan pemeriksaan dan pengujian oleh pihak ketiga yang berkompeten dan bersertifikat. Dalam pemantauan tingkat emisi di lingkungan produksi, Perusahaan mengambil sampel ruang kerja area *printing* sebagai tempat aktivitas tertinggi dalam proses produksi untuk menguji tingkat kebisingan, debu, serta gas/uap berbahaya. Pengujian ini dilakukan paling sedikit 1 tahun sekali. **[GRI 103-2 Emisi; GRI 103-3 Emisi]**

Berikut adalah hasil tes laboratorium berdasarkan parameter standar yang dilakukan oleh penyedia layanan pihak ketiga untuk tahun 2019 dan 2020:

Emission Monitoring

Emission is believed to be one of the main contributors to current global warming. Industry existence and lifestyle change is a driving force for the increasing emission produced. Therefore, an awareness of all parties is required to reduce air emission.

*As a form of responsibility to the environment, the Company strives to control and ensure that in its operation the Company maintains the emission level following the standards set by the Government. Furthermore, the Company strives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions from the Company's operational activities as much as possible. **[GRI 103-1 Emission]***

Direct Greenhouse Gas Emission (Scope 1)

In its operation, the Company produces an insignificant amount of GHG emission. Nevertheless, emission remains to be the Company's concern and become a responsibility in the effort to control the intensity of exhaust gas. Exhaust gas in the Company is dominated by the use of machinery in production activities (fugitive sources).

*The Company continues to periodically maintain the amount of emission produced by inspection and testing by a competent and certified third party. In monitoring the emission level in the production environment, the Company takes a sample in the printing work area as the highest activity in the production process to test the level of noise, dust, and dangerous gas/steam. The test is conducted at least once a year. **[GRI 103-2 Emission; GRI 103-3 Emission]***

The following is the result of a laboratory test following the standard parameters by a third-party service provider for 2019 and 2020:



HASIL PENGUJIAN EMISI PIHAK KETIGA

THIRD-PARTY EMISSION TESTING RESULTS

DESKRIPSI TES TEST DESCRIPTION	METODE METHOD	SATUAN UNIT	NILAI AMBANG BATAS REGULATORY LIMIT	2020	2019
Sulfur Dioxide (SO ₂)	EI 36.088(Spectrophotometry)	ppm	-	<0,001	<0,001
Nitrogen Dioxide (NO ₂)	EI 36.089(Spectrophotometry)	ppm	0,2	0,014	0,056
Oxidant (O ₃)	EI 36.136(Spectrophotometry)	ppm	0,08	0,014	<0,0002
Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	EI 36.059(Spectrophotometry)	ppm	1	0,036	<0,00005
Ammonia (NH ₃)	EI 36.090(Spectrophotometry)	ppm	25	<0,0003	0,0004
Dust	SNI 16-7058-2004	mg/m ³	10	<0,001	0,89
Carbon monoxide (CO)	EI 36.087 (CO Meter)	ppm	25	<1	<1
Lead (Pb)	OSHA ID-121:2002	mg/m ³	0,05	<0,0003	<0,0003
Noise	SNI 7231:2009	dBA	85	89,7	77,3

*Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018.

* Per the Regulation of the Ministry of Employment No. 5 of 2018.

Hasil tes laboratorium terhadap area *printing* menunjukkan bahwa dari seluruh parameter yang diuji, di tahun 2019 tidak terdapat hasil tes yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) ketentuan Pemerintah. Untuk tahun 2020, terdapat 1 (satu) parameter yaitu intensitas bising yang menunjukkan nilai melebihi NAB yang dipersyaratkan. Hal ini dikarenakan terdapat aktivitas dari salah satu mesin *printing* yang menjadi sumber bunyi. Telah dilakukan pengendalian dengan melakukan pemeliharaan atas bagian mesin yang dapat menimbulkan bunyi berlebih. Pada area *printing* juga telah disediakan *earplug* bagi para operator mesin dan memastikan adanya rotasi perpindahan operator ke lokasi yang berbeda-beda.

The laboratory test in the printing area showed that in all tested parameters, there were no test results above the Regulatory Limit (Nilai Ambang Batas-NAB) of the Government. For 2020, there is one parameter, namely noise intensity, above the required NAB. The noise from the activity of one of the printing machines. Control has been done by conducting maintenance on the machine parts causing excessive noise. In the printing area, earplugs are provided for all machine operators and assurance that there are operator rotations to different locations.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp293.648.900 untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan lingkungan hidup.

EXPENSES

In 2020 the Company spent Rp293,648,900 for all corporate social responsibility programmes related to the environment.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN

Dalam menjalankan kewajiban terkait bidang ketenagakerjaan, Perusahaan menerapkan kebijakan yang berlaku berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan jo. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Sama. Perusahaan juga telah memperoleh pengesahan peraturan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo No. KEP.188/39/438.5.7/I/2018. Dengan mengacu pada kebijakan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja. Untuk bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan menjalankan kebijakan sesuai dengan standar ISO 45001:2018 yaitu standar internasional yang menentukan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang telah diperoleh pada tanggal 25 November 2019. **[GRI 403-1]**

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil, termasuk dalam kesetaraan gender, memastikan sistem penilaian kinerja karyawan berjalan dengan adil dan transparan, serta memberikan lingkungan kerja dengan standar keamanan dan keselamatan yang tinggi. Perusahaan juga terus mengelola dan memantau tingkat perputaran karyawan beserta perbaikan-perbaikan untuk menekan tingginya tingkat perputaran dengan memberikan laporan serta umpan balik kepada masing-masing departemen.

POLICY

*In carrying out the obligations related to employment, the Company implements the prevailing policies based on the employment regulations which referred to the Law No. 13/2003 on Employment jo. the Regulation of the Minister of Labour and Transmigration No. PER.16/MEN/XI/2011 on the Procedures for the Establishment and Ratification of Company Regulations and the Establishment and Registration of Cooperation Agreements. The Company has also obtained the approval to Company regulation based on the Decree of the Head of Labour Department of Sidoarjo No. KEP.188/39/438.5.7/I/2018. By referring to the policies and complying with the prevailing laws, the Company may minimise violations of human rights in labour relations. As for occupational health and safety, the Company carries out the policy following the ISO 45001:2018 standard, which is an international standard determining the requirements for occupational health and safety (K3) which was obtained on 25 November 2019. **[GRI 403-1]***

The Company ensures that every employee is treated equally, including in gender equality, ensuring the employee performance appraisal system is fair and transparent, as well as providing a working environment with high security and safety standards. The Company also continues to manage and monitor employee turnover along with improvements to suppress high turnover rate by providing reports and feedback to each department.

Untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi, Perusahaan selalu memberikan arahan dan dukungan kepada setiap karyawan untuk terus berkembang. Berbagai pelatihan diselenggarakan baik internal maupun eksternal yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan juga menjamin bahwa pemberian remunerasi telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diberikan tepat waktu. Untuk meningkatkan hubungan kerja yang baik, Perusahaan juga menerima aduan mengenai masalah ketenagakerjaan lewat diskusi bersama dengan bagian personalia Perusahaan dan pihak terkait lainnya.

TIM P2K3L [GRI 403-8]

Perusahaan tetap berkomitmen untuk menekan tingkat kecelakaan atau absen yang diakibatkan kecelakaan kerja. Komitmen manajemen terhadap kesehatan dan keselamatan para karyawan telah tertuang dalam Pedoman Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan standar ISO 45001 yang berlaku dan dijalankan melalui penerapan prosedur HIRAC. Dalam memastikan prosedur HIRAC dijalankan dalam Perusahaan, dibentuk tim P2K3L yang berkontribusi terhadap penerapan K3 dengan melakukan inspeksi terhadap lingkungan kerja dan K3. Penerapan prosedur ini bertujuan untuk menekan tingkat insiden serendah mungkin terutama fatalitas akibat kerja. [GRI 403-2]

Perusahaan melakukan penunjukan khusus terhadap perwakilan karyawan sebagai koordinator P2K3L dari masing-masing departemen. Setiap perwakilan akan dibekali pemahaman dan pengetahuan mengenai K3 serta prosedur tanggap darurat. Pengetahuan ini akan diteruskan ke karyawan di departemen masing-masing sehingga pemahaman dan penerapan terkait K3 dapat diterima oleh seluruh karyawan di setiap departemen. Dalam penerapannya, akan dilakukan inspeksi baik yang bersifat berkala atau mendadak untuk melihat kesiapan dan pemahaman dari para pekerja terkait prosedur tanggap darurat terhadap berbagai kategori jenis kecelakaan yang dapat terjadi. Selain itu, perlu dilakukan

To establish a competent and highly competitive human resource, the Company provides the directive and support for its employees to grow continuously. Various training is organised both internally and externally which is expected to improve the employees' ability in carrying out their duties and responsibilities. The Company also guarantees that remuneration has been stipulated following the prevailing regulations and given on time. To improve good labour relations, the Company also accepts complaints regarding employment issues through discussions with the Company's personnel department and other related parties.

P2K3L TEAM [GRI 403-8]

The Company is committed to suppressing the accident or absenteeism rate due to a work accident. The management's commitment to the health and safety of the employees has been recorded in the Occupational Health and Safety Policy Guideline which refers to prevailing ISO 45001 standards and carried out through HIRAC procedure implementation. In ensuring that HIRAC is carried out within the Company, a P3K3L team is formed to contribute to K3 implementation through the work environment and K3 inspections. The procedure implementation aims to suppress the incident rate as low as possible, particularly work-related fatalities. [GRI 403-2]

The Company conducts a special appointment for employee representatives as P3K3L coordinators from each department. Every representative will be given K3 understanding and knowledge as well as emergency response procedures. The knowledge will be forwarded to employees in their respective department for K3 understanding and application to be received by all employee in every department. In its application, there will be inspections, both periodic or impromptu to assess the readiness and understanding of every employee related to emergency response procedures on various categories of accident type which may occur. Moreover, there will also be analysis on location points with high risks along with

analisis terhadap titik-titik lokasi yang memiliki risiko tinggi dan penanggulangannya serta penambahan peralatan keselamatan bila diperlukan. **[GRI 403-4]**

Tindakan khusus berupa program dan inisiatif dilakukan Perusahaan dalam berbagai bentuk seperti:

1. Pembentukan tim P2K3L yang berkontribusi terhadap penerapan K3 dengan melakukan inspeksi lingkungan dan K3 setiap periode.
2. Dilakukan pelatihan dan sosialisasi (*briefing*) ke semua pekerja.
3. Inspeksi konsistensi pekerja mengendalikan risiko mengacu pada *Hazard Identification Risk Assessment and Control* (HIRAC/IADLK3). Setiap kontraktor/pekerja dari luar yang bekerja di dalam area Perusahaan wajib mengajukan *work permit*.
4. Pelabelan setiap bahan baku produksi dengan klasifikasi jenis bahan kimia berbahaya yang masuk ke kategori limbah B3 untuk memudahkan identifikasi beserta dengan lampiran *Material Safety Data Sheet* (MSDS) barang tersebut.
5. Pemasangan spanduk.

Pelaksanaan pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja perlu dikomunikasikan serta dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan dan tamu Perusahaan. Komunikasi dilakukan dalam bentuk:

1. Penyelenggaraan rapat tim P2K3 secara berkala (bulanan) dengan setiap perwakilan departemen untuk pembekalan terkait pemahaman dan pengetahuan K3 serta prosedur tanggap darurat.
2. *Safety induction* bagi karyawan baru dan tamu yang akan memasuki kawasan pabrik.
3. Pemasangan pamflet pedoman K3 di setiap ruangan kerja dan lokasi pabrik.

Pelaksanaan seluruh kegiatan ini terus dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitas program dalam mencegah terjadinya kecelakaan. Setiap program yang dicanangkan ini diharapkan dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan selama proses kerja berlangsung dan dapat memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan. Perusahaan

the countermeasures and additional safety equipment when deemed necessary. **[GRI 403-4]**

Special measures in the form of programmes and initiatives are taken in various form, namely:

1. *Formation of P2K3L team which contributes to K3 implementation through the environment and K3 inspection in every period.*
2. *Training and briefing to all employee.*
3. *The inspection to assess employee consistency in controlling risk refers to Hazard Identification Risk Assessment and Control (HIRAC/IADLK3). Every contractor/ outside employee working within the Company area is required to file a work permit.*
4. *Labelling of every production raw material with a classification of hazardous chemical types included in the B3 waste category for easy identification along with the Material Safety Data Sheet (MSDS) of the goods.*
5. *Banner installation.*

The implementation of occupational health and safety risk control needs to be communicated and understood well by all Company employees and guests. The communication is conducted in a form of:

1. *Periodic (monthly) P3K3 team meeting organisation with representatives from every department for provision related to K3 understanding and knowledge as well as emergency response procedure.*
2. *Safety induction for new employees and guests entering the factory premises.*
3. *Installation of K3 guideline pamphlets in every workroom and factory location.*

The activity implementation is continued to be monitored and evaluated periodically to know the programme effectiveness level in preventing any accident. Every declared programme is expected to prevent the occurrence of undesirable things during the work process and provide a comfortable and safe work environment for all employee. The Company also provides a complaint procedure on K3 handling

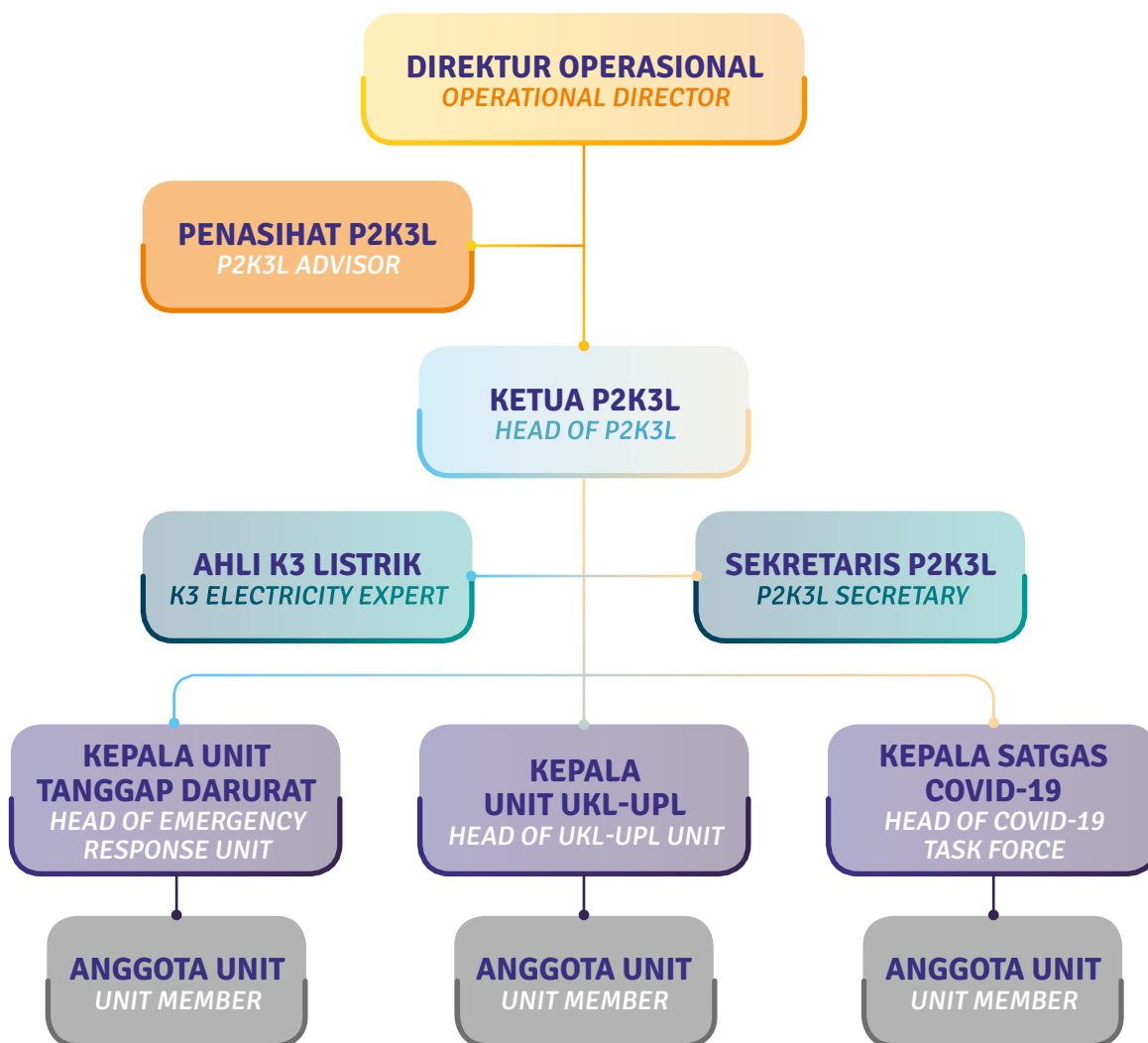
juga menyediakan prosedur pengaduan atas penanganan K3 dapat dilakukan lewat program yang dapat diakses oleh seluruh karyawan (media FPTK).

which may be done through a programme which may be accessed by all employee (FPTK media).

Berikut adalah struktur tanggung jawab untuk tim P2K3L:

The following is the responsibility structure for P2K3L team:

STRUKTUR TIM P2K3L P2K3L TEAM STRUCTURE



JENIS PROGRAM

Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan tanggung jawab Perusahaan dan menjadi perhatian serta komitmen Perusahaan

PROGRAMME TYPE

Employee health and safety is a Company responsibility, becoming the concern and commitment of the Company in ensuring that

dalam memastikan dijalkannya prosedur K3 dalam lingkungan operasi Perusahaan. Pengendalian tingkat kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja sangat penting dalam menjaga performa kerja setiap karyawan dan menghindari waktu hilang yang dapat berdampak pada aktivitas produksi. **[GRI 403-7]**

Dalam rangka memastikan seluruh karyawan maupun pihak luar selain karyawan Perusahaan yang berada di lingkungan Perusahaan berada dalam lingkungan kerja dengan standar keamanan yang baik maka berbagai ketentuan dan arahan berupa protokol kesehatan dan keselamatan kerja dibuat dan wajib dipatuhi selama berada di kawasan Perusahaan. Atas komitmen tersebut, berikut adalah upaya Perusahaan dalam mencanangkan program terkait K3 di antaranya:

1. Tindakan Preventif, meliputi:

- Guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan kerja, maka Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan kerja yang berlaku di Perusahaan.
- Pembinaan dan pelatihan pemadam kebakaran khusus kepada para karyawan, baik yang berlokasi di pabrik maupun di kantor Perusahaan dengan secara bergiliran mengirimkan perwakilan dari tiap departemen yang kemudian akan diteruskan ke seluruh karyawan. **[GRI 403-5]**
- Pemeriksaan (*check-up*) berkala kepada seluruh karyawan, mulai dari pemeriksaan tekanan darah, tingkat kekentalan darah, dan pemeriksaan darah rutin lainnya sampai ke pemeriksaan mata. Pemeriksaan yang lebih mendalam dilakukan khusus untuk karyawan bagian produksi yang berhubungan langsung dengan bahan baku produksi dengan kategori bahan berbahaya dan beracun. **[GRI 403-6]**
- Penyediaan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, kacamata, sepatu keselamatan, dan peralatan lainnya bagi karyawan sesuai dengan standar kebutuhan pengamanan dalam menjalankan pekerjaannya. **[GRI 403-6]**

*K3 procedure is carried out within the Company operational environment. Control of work accidents and work illness is of great importance in maintaining employee work performance and avoiding loss time, which will eventually have an impact on production activities. **[GRI 403-7]***

In ensuring that all employee and outside parties other than Company employees within the Company premises is in a work environment with good security standards, various terms and directions in the form of health protocol and work safety are made and must be obeyed while in Company premises. Due to this commitment, the following is the Company measures in declaring K3-related programmes, namely:

1. Preventive measures which include:

- To create a conducive work environment for work safety, the Company ensures that all employees perform their duties following the existing safety standard procedures.
- Special firefighting coaching and training to employees, both working in the factory and the Company office by sending representatives from each department in rotation which will then be forwarded to all employees. **[GRI 403-5]**
- Periodic check-up for all employees, ranging from checking blood pressure, blood viscosity, and other periodic tests to the eye examination. Other exhaustive check-ups are conducted particularly for production employees who work directly with raw material in the hazardous and toxic material category. **[GRI 403-6]**
- Provision of personal protective equipment such as masks, gloves, safety shoes, etc. for employees following the standards of security requirements in conducting their duty. **[GRI 403-6]**

2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan, meliputi:
- Penyediaan ruang kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan ringan saat bekerja. **[GRI 403-3]**
 - Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Hydrant di titik-titik lokasi yang telah ditentukan untuk kemudahan akses saat hendak dipergunakan.

2. Accident Prevention Measures which include:

- Providing the medical room for employees who encountered minor accidents on duty. **[GRI 403-3]**
- Providing Light Fire Extinguishers (APAR) and Hydrant on specific locations for easy access when necessary.

KINERJA K3 TAHUN 2020 [GRI 403-9]

Berdasarkan perolehan sertifikasi ISO 45001:2018 di akhir tahun 2019, maka Perusahaan melakukan pencatatan berdasarkan standar kriteria insiden yang terjadi sepanjang tahun dengan mengaplikasikan rumus perhitungan kecelakaan fatal, cedera hilang hari kerja, tingkat kekerapan cedera, dan tingkat keparahan. **[GRI 403-9; GRI 403-10]**

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE IN 2020 [GRI 403-9]

Following the obtaining of ISO 45001:2018 certification at the end of 2019, the Company keeps a record of incidents occurred throughout the year based on standard incident criteria by applying the calculation formula for fatality accident, lost time injury rate, total recordable injury rate, and severity rate. **[GRI 403-9; GRI 403-10]**

1

KASUS KECELAKAAN FATAL FATALITY ACCIDENT CASE



$$= \frac{\Sigma(\text{FATAL} + \text{LTI} + \text{RWDC} + \text{MTC})}{\Sigma \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

2

CEDERA HILANG HARI KERJA LOST TIME INJURY FREQUENCY (LTIF)



$$= \frac{\Sigma \text{LTI}}{\Sigma \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

3

TOTAL TINGKAT KEKERAPAN CEDERA TERCATAT TOTAL RECORDABLE INJURY RATE (TRIR)



$$= \frac{\Sigma(\text{FATAL} + \text{LTI} + \text{RWDC} + \text{MTC})}{\Sigma \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

4

TINGKAT KEPARAHAN SEVERITY RATE (SR)



$$= \frac{\text{Day Lost}}{\Sigma \text{Man-hours}} \times 1.000.000$$

Berikut adalah tabel jumlah insiden berdasarkan kriteria, status pegawai dan gender di tahun 2020:

The following is a table containing the criteria, employee status, and gender in 2020:



PENCATATAN KECELAKAAN KERJA DI 2020

WORK ACCIDENT RECORDING IN 2020

dalam orang | in personnel

KRITERIA INSIDEN INCIDENT CRITERIA	JUMLAH INSIDEN TOTAL INCIDENT					
	PEKERJA TETAP DAN KONTRAK PERMANENT AND CONTRACT EMPLOYEE			PEKERJA OUTSOURCING/ MITRA KERJA OUTSOURCING/WORK PARTNER EMPLOYEES		
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	JUMLAH TOTAL	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	JUMLAH TOTAL
Cedera akibat kerja (pertolongan pertama) Occupational injury (first aid-FA)	1	0	1	5	2	7
Kasus penanganan medis Medical treatment case (MTC)	0	0	0	0	0	0
Kasus hari kerja dibatasi Restricted work day case (RWDC)	0	0	0	0	0	0
Cedera hilang hari kerja Lost time injury frequency (LTIF)	0	0	0	0	0	0
Kasus kecelakaan fatal Fatality accident case	0	0	0	0	0	0
Penyakit akibat kerja Occupational diseases rate (ODR)	0	0	0	0	0	0
Mangkir Absenteeism	0	0	0	0	0	0

Selama tahun 2020, berikut adalah sasaran dan target serta pencapaian terkait jumlah insiden.

The following is the objective, target, and achievement of the total incident in 2020.

**SASARAN, TARGET, DAN PENCAPAIAN KINERJA K3 TAHUN 2020**
K3 PERFORMANCE OBJECTIVE, TARGET, AND ACHIEVEMENT IN 2020

NO.	SASARAN OBJECTIVE	TARGET	AKTUAL ACTUAL	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT
1.	Kasus Kecelakaan Fatal <i>Fatality Accident Case</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>
2.	Cedera Hilang Hari Kerja <i>Lost Time Injury Frequency (LTIR)</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>
3.	Total Tingkat Kecepatan Cedera Tercatat <i>Total Recordable Injury Rate (TRIR)</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>
4.	Tingkat Keparahan <i>Severity Rate (SR)</i>	1	0	Tercapai <i>Achieved</i>

Dari seluruh laporan yang telah dihasilkan berdasarkan hasil rekapitulasi pencatatan jumlah insiden sepanjang tahun berjalan, Perusahaan menyelenggarakan pertemuan rutin maupun insidental untuk mengevaluasi hasil laporan tersebut dan kemudian akan dirumuskan tindakan preventif yang diperlukan untuk mencegah agar hal tersebut tidak terulang kembali.

From all reports that have been generated based on the recapitulation results recording the accidents throughout the current year, the Company organised periodic and incidental meetings to evaluate the report results and formulate the necessary preventive measures to prevent a reoccurring incident.

PANDEMI COVID-19

Mulai akhir tahun 2019 dan masih berlangsung sampai dengan Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 ini disusun, negara-negara dunia harus menghadapi tantangan besar khususnya di dunia kesehatan. Terdapat penyebaran wabah penyakit secara cepat yang disebabkan oleh munculnya coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar antarmanusia terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk atau bersin. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosial ekonomi global dan memberi dampak signifikan terhadap kestabilan ekonomi dunia. Hal ini menjadi perhatian seluruh masyarakat khususnya para pelaku bisnis dalam menjalankan operasi perusahaan sehari-hari. Dalam hal ini, Perusahaan telah merespon peraturan-peraturan terkait pandemi, baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

COVID-19 PANDEMIC

From the end of 2019 to the preparation of this 2020 Integrated Annual Report, the world must face an enormous health challenge. There has been a rapid spread of disease outbreak due to the appearance of a novel coronavirus named SARS-CoV-2. The SARS-CoV-2 virus allegedly spreads between humans, especially through respiratory droplet when coughing or sneezing. The pandemic has caused a global socio-economic disruption with a significant impact on the stability of world economics. This becomes concerns for all, particularly business people in carrying out their daily company operations. In this case, the Company has responded to the regulations related to this pandemic, both from the Central and Regional Government.

DASAR KETENTUAN

1. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 14 tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah berupa Subsidi Gaji/Upah bagi Pekerja/Buruh dalam Penanganan Dampak Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) tertanggal 14 Agustus 2020.
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 18 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Provinsi Jawa Timur tertanggal 22 April 2020.
3. Peraturan Bupati Sidoarjo No. 39 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati No. 31 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Wabah Coronavirus Disease 2019 di Kabupaten Sidoarjo tertanggal 26 Mei 2020.
4. Peraturan Bupati Sidoarjo No. 58 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pola Hidup Masyarakat pada Masa Transisi Menuju Masyarakat yang Sehat, Disiplin, dan Produktif di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 2019 di Kabupaten Sidoarjo tertanggal 15 Juli 2020.
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. Hk.01.07/Menkes/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi tertanggal 20 Mei 2020.
6. Manual Perusahaan Rencana Bisnis Kelanjutan tentang Prosedur COVID-19 No. BCP-02 tertanggal 2 Juni 2020.
7. Ketentuan lainnya dari pemerintah/instansi/badan/lembaga terkait penanganan COVID-19.

Dalam merespon pandemi COVID-19 yang masih terus menyebar dari hari ke harinya, Perusahaan menetapkan kebijakan khusus untuk mencegah penyebaran yang mungkin terjadi terutama dalam kawasan Perusahaan. Bentuk tindakan Perusahaan yakni penerapan protokol kesehatan yang diperketat kegiatan pelaksanaannya serta disosialisasikan secara menyeluruh

BASIC PROVISIONS

1. Regulation of the Minister of Manpower No. 14/2020 on the Guideline for Providing Government Assistance in the form of Salary/Wage Subsidy for Employee/Labourer in Handling the Impacts of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), dated 14 August 2020.
2. Regulation of the Governor of East Java No. 18/2020 on the Guideline for Large-Scale Social Restriction in Handling the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in East Java, dated 22 April 2020.
3. Regulation of the Regent of Sidoarjo No. 39/2020 on the Third Amendment to the Regulation of the Regent No. 31/2020 on the Guideline for Large-Scale Social Restriction in Handling the Coronavirus Disease 2019 Plague in Kabupaten Sidoarjo, dated 26 May 2020.
4. Regulation of the Regent of Sidoarjo No. 58/2020 on the Implementation of Community Lifestyle during the Transition Period into a Healthy, Discipline, and Productive Community Amidst the Coronavirus Disease 2019 Pandemic in Kabupaten Sidoarjo, dated 15 July 2020.
5. Resolution of the Minister of Health No. Hk.01.07/Menkes/328/2020 on the Guideline for Preventing and Controlling the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in Office and Industrial Workplace in Supporting Business Continuity during the Pandemic, dated 20 May 2020.
6. Company Manual for Continuation Business Plan on COVID-19 Procedure No. BCP-02 dated 2 June 2020.
7. Other provisions from the government/agency/institution related to COVID-19 handling.

In response to the COVID-19 pandemic that is still spreading, the Company stipulated special policies to prevent the spread which may occur, particularly within the Company's premises. A form of the Company's action is the tightened health protocol implementation that is thoroughly disseminated to all employees through various media such as printed brochure

kepada seluruh karyawan melalui berbagai media seperti media cetak brosur dan banner, media elektronik e-mail, dan penyampaian langsung kepada setiap kepala departemen yang kemudian diturunkan secara lisan kepada seluruh karyawan.

and banner, e-mail, direct information to each department head which is passed down verbally to all employees.

Dalam upaya penanganan dan pengendalian COVID-19 dalam Perusahaan maka tim P2K3L telah membentuk unit kerja Gugus COVID yang bertanggung jawab kepada Ketua P2K3L dan Direktur Operasional. Mekanisme pelaporan karyawan terindikasi COVID-19 dilakukan sebagai berikut:

In handling and controlling COVID-19 in the Company, the P2K3L team has formed a COVID Cluster work unit which is responsible to the Head of P2K3L and the Operational Director. The reporting mechanism for employees indicated with COVID-19 is as follows:

BAGI KARYAWAN PERUSAHAAN FOR COMPANY EMPLOYEES

ALUR TINDAK LANJUT HASIL SELF-ASSESSMENT RISIKO COVID-19 THE FLOW OF FOLLOW-UP TO COVID-19 RISK SELF-ASSESSMENT RESULTS

Hasil Self-Assessment Risiko COVID-19 (yang dilakukan 1 (satu) hari sebelum masuk)
COVID-19 Risk Self-Assessment Result (done one day before coming to work)

RISIKO BESAR
BIG RISK

Tidak
diperbolehkan bekerja
Not allowed to work

Dilakukan pemeriksaan
RT PCR atau Rapid Test
Conducting RT PCR of
Rapid Test examination

TIDAK DIIZINKAN MASUK
FORBIDDEN TO ENTER

RISIKO KECIL
SMALL RISK

Diperbolehkan bekerja
Allowed to work

PEMERIKSAAN SUHU TUBUH DI PINTU
BODY TEMPERATURE CHECK AT THE GATE

Suhu $>37,3^{\circ}\text{C}$ (Pengukuran 2x jarak 5 menit)
Temperature $>37,3^{\circ}\text{C}$ (two measurements
with 5 minute interval)

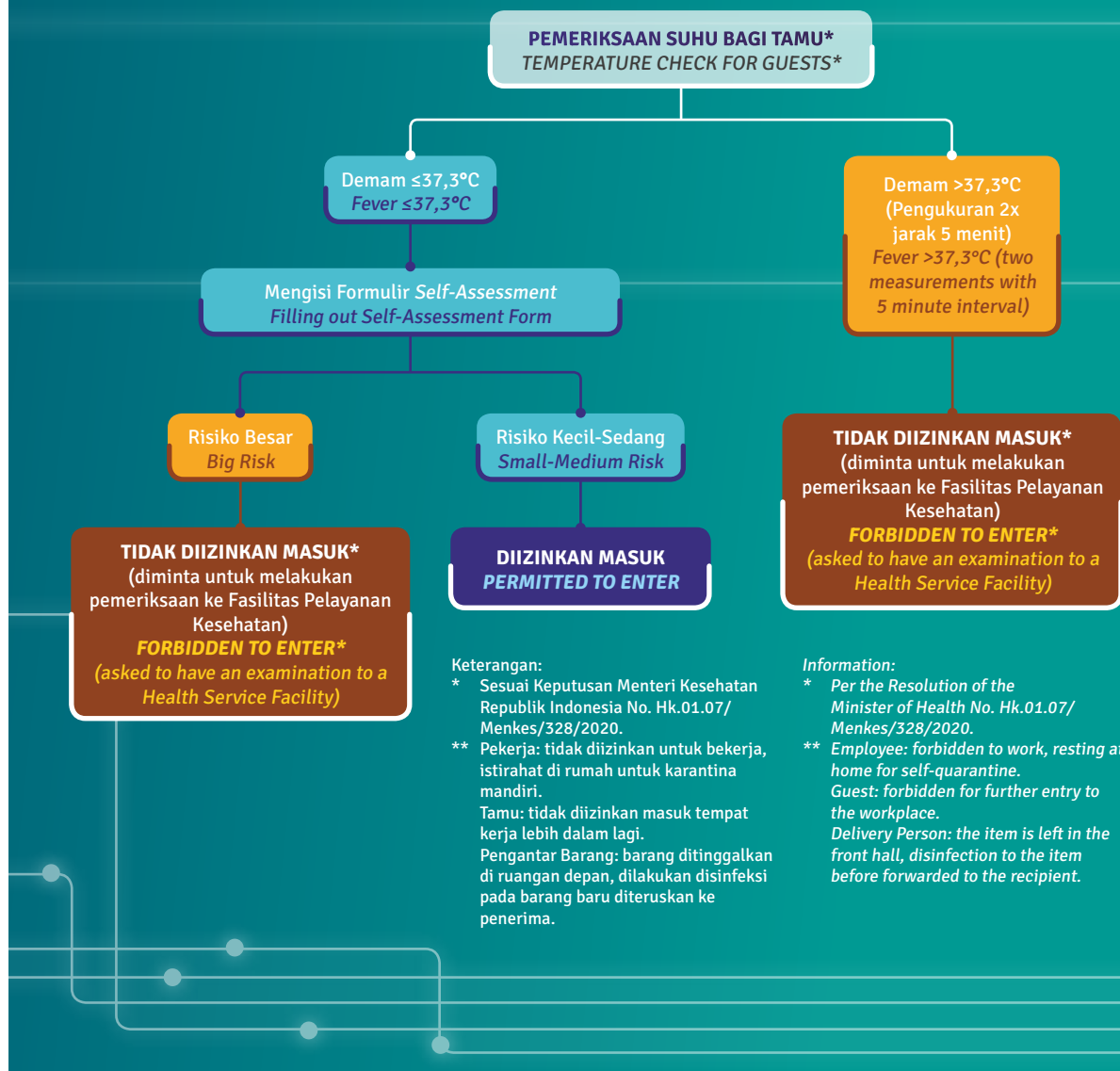
Dilakukan investigasi dan pemeriksaan
oleh petugas kesehatan di tempat kerja
Investigation and examination by
health workers at the workplace

Memenuhi kriteria OTG, ODP, atau PDP
Fulfilling the OTG, ODP, or PDP criteria

Tidak memenuhi kriteria OTG, ODP, atau PDP
Not fulfilling the OTG, ODP, or PDP criteria

DIIZINKAN MASUK DENGAN PEMANTAUAN KETAT
(membawa surat keterangan hasil pemeriksaan)
PERMITTED TO ENTER WITH STRICT MONITORING
(carrying the certificate of examination results)

BAGI TAMU PERUSAHAAN FOR COMPANY GUESTS



JENIS PROGRAM

Berbagai program khusus yang diterapkan guna pencegahan yang dilakukan Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meniadakan kontak fisik antarkaryawan maupun tamu, baik langsung ataupun tidak langsung seperti berjabat tangan atau bergantian menyentuh media apapun.
2. Berjemur dan senam bersama secara bergiliran sesuai dengan kelompok masing-masing.
3. Penggunaan masker dan *face shield* sesuai dengan ketentuan penggunaannya.
4. Disediakan *hand sanitizer* dan tempat cuci tangan di setiap titik dalam kawasan Perusahaan.
5. Pemasangan gerbang disinfektan (*disinfectant gate*) di pintu masuk dan secara periodik melakukan penyemprotan disinfektan di ruangan kantor.
6. Melakukan pembersihan toilet, gagang pintu, dan ruangan lebih intensif lagi.
7. Setiap kursi tempat duduk serta tempat antri dipasang marka jarak.
8. Pengecekan suhu tubuh setiap hari kepada seluruh karyawan.
9. Pemasangan partisi pembatas pada ruangan kerja karyawan.
10. Pengisian formulir *self-assessment* oleh masing-masing karyawan dan tamu terkait dengan kondisi kesehatan dan riwayat kontak dengan pasien atau *suspect* COVID-19.
11. *Rapid test* berkala secara *random sampling* kepada seluruh karyawan dan khusus kepada karyawan yang memiliki potensi tinggi akibat pekerjaannya.
12. Bagi karyawan yang terindikasi reaktif akan diarahkan untuk melakukan *swab* dan melakukan karantina sebagaimana prosedur dan ketentuan pemerintah. Keadaan karyawan dengan indikasi positif akan dipantau secara periodik terkait *update* hasil tesnya.
13. Bila diperlukan, manajemen dapat memutuskan penerapan sistem kerja *on-off* atau *work from home* (WFH).

Dalam rangka evaluasi atas prosedur dalam ketentuan pencegahan dan penanganan COVID-19 yang telah dijalankan Perusahaan, Gugus COVID melaksanakan pertemuan baik

PROGRAMME TYPE

Various prevention programmes applied in the Company are as follows:

1. *Eliminating physical contact between employees and guest either directly or indirectly e.g. handshake or taking turns to touch any media.*
2. *Communal sunbathing and exercising in turns per respective groups.*
3. *Wearing face masks and face shields following the terms of use.*
4. *Preparing hand sanitiser and hand-washing facilities at every point within the Company premises.*
5. *Installation of a disinfectant gate at the front gate and periodically spraying disinfectant in the office room.*
6. *More intensive cleaning of toilets, door handles, and rooms.*
7. *Installing distance markers on chairs and queueing area.*
8. *Daily body temperature checks for all employees.*
9. *Installation of dividing partitions into employee working areas.*
10. *Filling the self-assessment by every employee and guest related to their health condition and contact history with a COVID-19 patient or suspect.*
11. *Periodic random sampling rapid test to all employee, particularly those with high potentials due to their job.*
12. *For employees with reactive indications will be directed to conduct a swab and quarantine per the government procedure and regulation. Condition of the employee with positive indication will be monitored periodically related to their test result updates.*
13. *If deemed necessary, the management may decide to apply the on-off work system or work from home (WFH).*

To evaluate the procedures in terms of COVID-19 prevention and handling in the Company, the COVID Cluster has organised periodic and incidental meetings to discuss every finding

rutin maupun insidental untuk membahas setiap temuan dan perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keefektifan pelaksanaan prosedur pencegahan dan penanganan COVID-19.

and improvement necessary to improve the effectiveness of COVID-19 prevention and handling procedure implementation.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp585.088.450 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

EXPENSES

In 2020, the Company spent Rp585,088,450 for all corporate social responsibility programmes related to employment and occupational work and safety.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN

Berbagai kegiatan telah dijalankan oleh Perusahaan dalam bentuk program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi perusahaan yang bukan hanya menjalankan bisnis semata namun juga dapat memberi dampak yang positif bagi lingkungan sekitarnya. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar.

Penyelenggaraan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan sejalan dengan ketentuan baik pemerintah pusat maupun daerah. Ketentuan pemerintah pusat di antaranya tertuang pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terkait komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya, serta Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal terkait kewajiban penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam upaya menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Terkait ketentuan pemerintah daerah, Perusahaan juga menjalankan sesuai dengan ketentuan yang tertuang pada Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 2 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan di Wilayah Kabupaten Sidoarjo.

POLICY

The Company conducted various social and community development programs aimed to improve the growth and development of the economic potential of the surrounding communities. This is in line with the Company's commitment to becoming a company that does not only conduct its business but also can have a positive impact on the surrounding environment. The objective of this programme is to build a harmonious relationship with the community while making a real contribution to the surrounding communities.

The management of social and community development programmes of the Company is in line with provisions of the central and regional government. The central government provisions are contained in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company related to the Company's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and beneficial environment for the Company, community, and the public in general. The Company also adheres to Law No. 25 of 2007 on Capital Investment related to investors' obligation to carry out corporate social responsibility to establish a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the environment, values, norms, and culture of the local community. Related to regional government provisions, the Company adheres to provisions included in the Local Regulation No. 02 of 2013 of Kabupaten Sidoarjo on Corporate Social and Environmental Responsibility in Kabupaten Sidoarjo.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang percetakan sekuriti, Perusahaan wajib menerapkan prosedur keamanan yang ketat sesuai standar penerapan keamanan yang ditentukan oleh instansi dan otoritas terkait. Dalam hal ini petugas keamanan memerankan peran penting dalam berinteraksi dengan seluruh elemen yang bersentuhan dengan Perusahaan, seperti para pemasok, pelanggan, karyawan, dan masyarakat sekitar. Perusahaan terus memastikan bahwa setiap prosedur keamanan yang diterapkan tidak menimbulkan ketidaknyamanan dan melanggar hak asasi manusia. Oleh karenanya, Perusahaan telah memiliki kebijakan pengamanan terkait prosedur perlakuan kepada pihak internal maupun eksternal yang berada di area Perusahaan. Hal ini tertuang dalam Prosedur Operasional Pengamanan Perusahaan No. PO-SEC-001 tanggal 1 Juli 2020 dan Manual Pengamanan Perusahaan No. JTP/CD/MANUAL tanggal 28 Mei 2020. **[GRI 103-1 Praktik Keamanan]**

Selain program berupa pemberian bantuan, bakti sosial, dan penyelenggaraan kegiatan masyarakat, Perusahaan juga membuka kesempatan selebar-lebarnya bagi warga sekitar perusahaan untuk ikut bergabung dan besar bersama Perusahaan. Selain penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal, Perusahaan juga bekerja sama dengan usaha kecil di sekitar area Perusahaan dalam penyediaan bahan baku pembantu dan pengolahan barang sisa hasil produksi Perusahaan yang masih memiliki nilai ekonomis. **[GRI 103-2 Kinerja Ekonomi]**

JENIS PROGRAM

Dalam operasionalnya, Perusahaan telah memiliki dampak ekonomi langsung bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan telah mencatatkan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

*As a Company engaging in security printing, the Company is obligated to apply a tight security procedure following the security implementation standards determined by the related agencies and authorities. In this case, security officers have an important role in interacting with every element that comes into contact with the Company e.g. suppliers, customers, employees, and surrounding communities. The Company strives to ensure that every security procedure applied does not cause discomfort and violates human rights. Therefore, the Company has put security policies in place related to treatment procedures to internal and external parties within the Company area. This is included in the Operational Procedures for Company Security No. PO-SEC-001 dated 1 July 2020 and Company Safeguard Manual No. JTP/CD/MANUAL dated 28 May 2020. **[GRI 103-1 Security Practices]***

*Aside from programmes to give assistance, social services, and organisation of community activities, the Company also provides vast opportunities for residents to join and grow with the Company. In addition to employment and empowerment of local communities, the Company also cooperates with small businesses around the Company area in supplying supporting raw materials and processing of the Company's leftover materials with economic value. **[GRI 103-2 Economic Performance]***

PROGRAMME TYPE

In its operations, the Company has a direct economic impact on the surrounding community and environment. The Company has recorded its economic value acquired and distributed in the following table:



NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

dalam Rupiah | in Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>	978.625.887.145	1.438.183.885.309
Pendapatan <i>Revenue</i>	978.625.887.145	1.438.183.885.309
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>	956.432.095.684	1.348.304.752.406
Biaya Operasional <i>Operational Cost</i>	732.798.412.752	1.042.663.285.090
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salary and Allowance</i>	133.793.907.507	148.110.488.904
Pembayaran kepada Penyedia Modal <i>Payment to Investors</i>	66.238.067.460	95.924.413.660
Pembayaran kepada Pemerintah <i>Payment to the Government</i>	23.409.814.184	61.190.204.752
Investasi Masyarakat <i>Community Investment</i>	191.893.780	416.360.000
Nilai Ekonomi yang Disimpan <i>Withheld Economic Value</i>	22.193.791.461	89.879.132.903

Perusahaan berkontribusi dalam mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Tidak ada implikasi keuangan maupun risiko dan kesempatan usaha yang disebabkan oleh perubahan iklim. Hal ini dikarenakan produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan tidak dipengaruhi oleh perubahan iklim. **[103-1 Kinerja Ekonomi]**

Corporate Secretary adalah unit yang memastikan pelaksanaan kegiatan sosial dalam masyarakat berjalan sebagaimana mestinya. Bekerja sama dengan Departemen Umum, secara rutin Perusahaan menggelar kegiatan sosial yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di lingkungan sekitar. **[103-3 Kinerja Ekonomi]**

Program kemasyarakatan dilaksanakan dengan tujuan membantu masyarakat dan lingkungan sekitar berupa pemberian bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pemberian bantuan ini ditargetkan untuk

The Company contributes to distributing economic value to stakeholders. There are no financial implications, risks, or business opportunity from climate change because the products and services provided by the Company are not affected by climate change.

[103-1 Economic Performance]

Corporate Secretary is the unit that ensures that implementation of social activities in the community proceed as it should. Cooperating with the General Affairs Department, the Company periodically holds social activities that can be beneficial to communities in the surrounding area.

[103-3 Economic Performance]

Community programmes are carried out to assist the community and the surrounding area in a form of assistance that is tailored to the needs of the community. The aid is targeted for the development of the younger generation and the

pengembangan generasi muda dan masyarakat kurang mampu. Bentuk program yang dilakukan di tahun 2020, yakni:

1. Diadakannya acara pembagian Sembako bagi masyarakat di area sekitar gudang, kantor, dan pabrik perusahaan.
2. Sumbangan ke yayasan, pesantren, dan panti asuhan anak-anak terlantar terutama yang berlokasi di sekitar area Perusahaan berupa kebutuhan pokok sehari-hari.
3. Bantuan penunjang sarana dan prasarana kegiatan masyarakat setempat yang diselenggarakan oleh perangkat desa di sekitar Perusahaan dan lembaga setempat.
4. Membantu dalam perbaikan sarana peribadatan seperti perbaikan musala dan masjid di beberapa lokasi yang membutuhkan bantuan.
5. Bekerja sama dengan mahasiswa Teknik Pengolahan Limbah Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya lewat program Hibah Desa, untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait pentingnya pengetahuan akan penanganan kejadian darurat dan pengolahan limbah rumah tangga.
6. Memberikan bantuan alat pelindung diri (APD) kepada tenaga kesehatan seperti petugas di puskesmas, klinik, dan rumah sakit di Jawa Timur khususnya di area Jakarta, Sidoarjo, dan Surabaya.
7. Bantuan alat kebersihan dan perlindungan diri seperti masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat baik secara langsung oleh Perusahaan ataupun disalurkan melalui perangkat desa setempat.
8. Ikut serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam program penanganan COVID-19.

Selain program sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat lingkungan sekitar, Perusahaan juga memastikan bahwa dalam menjalankan prosedur keamanan, para petugas keamanan telah menjalankan sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan khususnya terkait hak asasi manusia. Para petugas keamanan telah diberikan pelatihan resmi untuk memastikan penerapan kebijakan Perusahaan terkait hak asasi manusia dapat terlaksana. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan program pelatihan Gada Pratama dan Gada Madya dapat dilaksanakan

poor. The programmes carried out in 2020 are:

1. Distribution of staple food for communities surrounding the Company warehouse, office, and factory area.
2. Donation of basic daily necessities to foundations, Islamic boarding schools, and orphanages of abandoned children, particularly those around the Company area.
3. Provision of facilities and infrastructure for the local communities organised by village officials around the Company and local agencies.
4. Assistance in repairing religious facilities e.g. prayer rooms and mosques in locations requiring them.
5. Cooperating with Waste Treatment Engineering students of Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya through Village Grant programme for counselling the communities on the importance of emergency incident management and household waste treatment.
6. Donations of personal protective equipment (APD) to health workers e.g. officers in health centres, clinics, and hospitals in East Java, particularly in Jakarta, Sidoarjo, and Surabaya.
7. Donations of personal hygiene and protection tools such as masks and hand sanitiser to the communities by the Company or distributed through local village officials.
8. Participation in the Regional Disaster Management Agency of Sidoarjo in the COVID-19 management programme.

Aside from social programmes directly involving the surrounding communities, the Company also ensures that in carrying out security procedures, the security officers follow the set protocols, particularly those related to human rights. The officers have been given official training to ensure that implementation of Company policies related to human rights may proceed. Cooperating with a certified third party, the Company ensures that Gada Pratama and Gada Madya training programmes are executed gradually to reach the 100% target, particularly for Gada Pratama status. The Company security implementation is the duty of the Security

secara bertahap sampai terpenuhinya target 100% terutama untuk status Gada Pratama. Pelaksanaan keamanan Perusahaan ini menjadi tanggung jawab Departemen Sekuriti dan Umum di bawah pengawasan Direktur Operasional.

[GRI 103-2 Praktik Keamanan]

Rekapitulasi sertifikasi Gada Pratama para petugas keamanan pada tahun 2019 dan 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut: **[GRI 410-1]**

and General Affairs Department under the supervision of the Operational Director.

[GRI 103-2 Security Practices]

The Gada Pratama certification recapitulation for security officers in 2019 and 2020 are described as follows: **[GRI 410-1]**



PELAKSANAAN SERTIFIKASI GADA PRATAMA GADA PRATAMA CERTIFICATION IMPLEMENTATION

TAHUN YEAR	PETUGAS KEAMANAN SECURITY OFFICERS	TELAH BERSERTIFIKASI CERTIFIED	BELUM BERSERTIFIKASI UNCERTIFIED	TARGET PETUGAS KEAMANAN BERSERTIFIKASI CERTIFIED SECURITY OFFICERS	KETERANGAN INFORMATION
2019	51 orang 51 personnel	32 orang 32 personnel	19 orang 19 personnel	50%	Tercapai Achieved
2020	52 orang 52 personnel	32 orang 32 personnel	20 orang 20 personnel	100%	Belum Tercapai Not Achieved

Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil mencapai target pelaksanaan program sertifikasi Gada Pratama bagi para petugas keamanan dengan pencapaian sebanyak 32 orang yang telah bersertifikasi dari target awal sebanyak 26 orang. Pada tahun 2020, target Perusahaan tidak dapat terealisasi diakibatkan adanya pandemi COVID-19 yang melanda sepanjang tahun. Perusahaan memutuskan untuk sementara menghentikan program pelatihan yang bersifat tidak mendesak demi keselamatan seluruh karyawan Perusahaan. Di tahun 2021, Perusahaan akan melanjutkan program sertifikasi Gada Pratama ini dengan target pencapaian yang lebih moderat menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada.

In 2019, the Company has successfully achieved the target for the Gada Pratama certification programme for security officers with an achievement of 32 certified personnel from the initial target of 26 personnel. In 2020, the Company target cannot be achieved due to the year-round COVID-19 pandemic. The Company has determined to temporarily cease training programmes that are not urgent for the safety of all Company employees. In 2021 the Company will continue the Gada Pratama certification programme with a more moderate target achievement to adapt to the existing situation and condition.

Untuk program berupa bantuan langsung kepada masyarakat, bantuan lebih ke arah insidentil jangka pendek menyesuaikan dengan kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan. Untuk jangka panjang, Perusahaan menitikberatkan ke arah pemberdayaan masyarakat lokal baik bersifat pemberian lapangan kerja langsung maupun tidak langsung. Setiap pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan bagi sosial kemasyarakatan ini secara periodik dilakukan

In terms of direct aid to the community, the Company set a more short-term, incidental aid to adjust with the conditions at the time of activity execution. In the long term, the Company focused on local community empowerment direction in the form of direct and indirect employment provision. The implementation of corporate social responsibility programmes is periodically evaluated to assess the effectiveness and social impact level received

evaluasi untuk melihat tingkat keefektifan dan tingkat dampak sosial yang diterima oleh masyarakat. Terkait evaluasi pelaksanaan prosedur keamanan, Perusahaan telah memiliki standar manual terkait tata cara evaluasi dengan kriteria-kriteria penilaian tingkat keberhasilan dan pencapaian target.

Bagi seluruh karyawan dan tamu yang masuk ke area Perusahaan akan diinformasikan (*safety induction*) terkait kebijakan pengisian *Non-Disclosure Agreement* (NDA) dan pemberlakuan prosedur pengamanan yang berbeda menyesuaikan dengan jenis area yang dikunjungi. Informasi di awal ini dilakukan oleh para petugas keamanan untuk memberikan pemahaman kepada setiap karyawan maupun tamu terkait berbagai protokol yang wajib dipatuhi. Pemberian *safety induction* ini salah satunya bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan ketidaknyamanan serta berbagai pelanggaran hak asasi manusia yang mungkin timbul dari interaksi yang terjadi.

Pembagian area berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

1. Area Terbatas
Bagian dari wilayah Perusahaan yang berhubungan dengan wilayah bebas dan dibatasi dengan suatu batas tertentu. Area ini terbatas khusus untuk pihak yang mempunyai kepentingan dengan Perusahaan.
2. Area Terlarang
Bagian dari wilayah Perusahaan yang terlarang kecuali bagi pihak yang memperoleh izin dari manajemen Perusahaan.
3. Area Tertutup
Bagian dari wilayah Perusahaan yang tertutup bagi semua orang, kecuali bagi pihak yang telah terdaftar/mendapat izin khusus dari manajemen Perusahaan.

Selain pelatihan eksternal, para petugas keamanan diberikan pelatihan internal oleh kepala keamanan ataupun pihak internal dari departemen lain yang perlu memberikan edukasi untuk membantu para petugas keamanan menjalankan tugasnya. Materi pelatihan telah dijadwalkan sejak awal tahun, pelatihan internal juga menjadi media untuk mengingatkan kembali terkait tata cara pelaksanaan protokol

by the communities. The Company has manual standards related to the evaluation with criteria for assessing the level of success and target achievement.

The Company informs every employee and guest entering the area in the form of safety induction related to fulfilment of Non-Disclosure Agreement (NDA) and enforcement of different safety procedures following the type of area visited. The initial information is conducted by the security officers to give an understanding to every employee and guest related to the various protocols that must be adhered to. The safety induction aims, among others, is to avoid misunderstandings, discomfort, and other violation of human rights that may occur from the interactions.

Area division based on the type is divided into three, namely:

1. Limited Area
Parts of the Company are related to the free area that is regulated by certain limitations. This area is limited for parties with interests or concerns with the Company.
2. Restricted Area
Parts of the restricted Company area except for those with permits from the Company management.
3. Closed Area
Parts of the closed Company area for anybody except those that are listed/earned special permission from the Company management.

Aside from external training, the security officers are also given internal training by the head of security or internal parties from other departments who need to provide education in assisting the security officers in their duty. The training materials are scheduled since the beginning of the year and become the media to remember the proper and correct security protocol implementation procedures. The

keamanan yang baik dan benar. Pelatihan ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam sebulan pada minggu kedua dan keempat. **[GRI 103-3 Praktik Keamanan]**

*training is conducted twice on the second and fourth week of the month. **[GRI 103-3 Security Practices]***

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp191.893.780 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan di sekitar Perusahaan.

EXPENSES

In 2020, the Company spent Rp191,893,780 for all corporate social responsibility programmes related to social and community development around the Company.



KONSUMEN

CUSTOMERS

KEBIJAKAN

Perusahaan meyakini bahwa kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan kunci bisnis terutama bagi Perusahaan yang bergerak di industri penyedia produk dokumen sekuriti. Dalam memenuhi kebutuhan pasar, Perusahaan terus menyesuaikan produk dan layanan yang diberikan dengan kebutuhan bisnis pelanggan.

Komunikasi terus dijaga Perusahaan dengan para pelanggan sejak dari tahap awal peninjauan pelanggan, proses pemesanan barang, sampai dengan barang tersebut dikirimkan dan digunakan oleh pelanggan. Perusahaan percaya bahwa komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting dalam sebuah siklus bisnis. Secara berkelanjutan, Perusahaan terus memastikan bahwa kualitas layanan dan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan diharapkan oleh pelanggan, sekaligus menjadi masukan dalam pengembangan produk-produk unggulan.

Dalam rangka usaha Perusahaan untuk terus membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan, Perusahaan menetapkan kebijakan mutu untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan terbaik. Disisi lain, untuk perbaikan layanan, Perusahaan melakukan evaluasi berkala akan tingkat kepuasan pelanggan. Perusahaan terus berupaya dalam melakukan perbaikan terhadap sarana penyampaian saran dan keluhan yang dapat mencakup aspirasi pelanggan. Saat ini penyampaian tersebut masih berupa survei kepuasan pelanggan dengan media kuisioner. Kedepannya Perusahaan berencana membuat *call center* khusus yang dapat melayani keluhan pelanggan.

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan salah satunya dengan menjaga privasi pelanggan. Data yang dilindungi berupa kepemilikan desain produk, penggunaan bahan baku, spesifikasi dan fitur khusus

POLICY

The Company believes that customer trust and satisfaction are the business keys, particularly for the Company that engages in the security document provider industry. In fulfilling market needs, the Company continues to adjust the products and services offered for the customers' business requirements.

Communication with the customers is also maintained by the Company from the initial stage of customer assessment, ordering goods, until the goods are delivered and used by the customer. The Company believes that smooth and proactive communication holds an important role in the business cycle. Sustainably, the Company also ensures that the quality of services and products are following the established standards and fulfil customers' expectation, while also becoming an evaluation material for developing featured products.

In the effort to maintain good relations with customers and prospective customers, the Company stipulated a quality policy to provide the best products and services. On the other hand, for service improvement, the Company conducts periodic evaluation and customer satisfaction level. The Company continues to improve the means of submitting suggestions and complaints that may include customer aspirations. Currently, the means is still in the form of a customer satisfaction survey with a questionnaire media. Looking ahead, the Company is planning to establish a specific call centre to serve customer complaints.

The Company is committed to maintaining customer trust, one of them by securing customer privacy. Protected data in the form of product design ownership, material usage, as well as specific specifications and features

yang digunakan dalam produk yang telah disesuaikan dengan permintaan pelanggan. Dalam hal ini, Perusahaan membangun pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya privasi pelanggan demi keberlangsungan usaha dan bisnis perusahaan. Dalam pengimplementasiannya, Perusahaan didukung oleh standar ISO 27001:2013 IS 701744 untuk pengoperasian dan pengelolaan sistem manajemen keamanan informasi dalam penyediaan pusat data dan jaringan yang digunakan dalam operasi Perusahaan.

used to adjust with the customer's requests. In this case, the Company has built employees' understanding and awareness of the importance of customer privacy for the continuity of the Company's business. In its implementation, the Company is supported by ISO 27001:2013 IS 701744 standard for operation and management of an information security management system in providing a data and network centre utilised in the Company's operations.

JENIS PROGRAM

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan konsumen, antara lain:

1. Menyediakan solusi terintegrasi terhadap layanan produk yang diberikan dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan pelanggan.
2. Menggunakan fitur teknologi terkini dalam rangka peningkatan keamanan produk serta mampu memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan.
3. Menghasilkan produk yang inovatif dan kompetitif dengan terlebih dahulu melakukan analisa pangsa pasar dan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan secara berkesinambungan.
4. Memberikan edukasi kepada para pelanggan tentang produk yang dihasilkan, teknologi yang digunakan, dan cara penggunaan produk yang baik dan benar secara berkesinambungan.
5. Pelaksanaan penerapan ISO 27001:2013 IS 701744 terkait dengan sistem manajemen standar dalam keamanan data dalam upaya melindungi data pelanggan.
6. Memiliki prosedur penanganan atas aduan yang masuk lewat masing-masing sales in charge atas produk dan layanan yang diberikan, termasuk dengan prosedur penanganan yang cepat tanggap.
7. Secara rutin melakukan survei kepuasan konsumen dengan media kuisioner ataupun berupa customer gathering untuk mengetahui tingkat kesesuaian produk dengan harapan konsumen serta kepuasan terhadap layanan yang diberikan.

PROGRAMME TYPE

Several ways to provide comfort and guarantee customer protection includes:

1. *Providing integrated solutions on the provided product services by adjusting them to the customer's needs.*
2. *Utilising the latest technology feature in improving product security while giving an added value to the product.*
3. *Creating innovative and competitive products by adding features that provide added value to the products by continuously identifying customer needs.*
4. *Providing continuous education to customers about the products, technology used, and how to use the products properly and correctly.*
5. *Implementing ISO 27001:2013 IS 701744 related to the standard system management in data security to secure customer data.*
6. *Having complaints-handling procedures through each sales-in-charge on the provided products and services, including quick response procedures.*
7. *Periodically conducting a customer satisfaction survey through a questionnaire or customer gathering to determine the level of product suitability with customer expectations and satisfaction with the provided services.*

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp288.187.754 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait konsumen. Dalam hal ini, manajemen memutuskan untuk lebih banyak melakukan pertemuan dengan pelanggan dan calon pelanggan lewat media *video conference* daripada tatap muka langsung guna mendukung upaya Pemerintah dalam kampanye *social distancing* demi menekan angka sebaran pandemi COVID-19 yang merebak di tahun 2020 ini.

EXPENSES

In 2020, the Company spent Rp288,187,754 for all corporate social responsibility programmes related to customers. In this case, the management decided to have meetings with customers and prospective customers through video conference rather than direct meetings to support the Government's efforts in the social distancing campaign to suppress the spread of COVID-19 in 2020.





INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX
[GRI 102-55]



NO.	INDEKS STANDAR GRI GRI STANDARD INDEX	INDIKATOR STANDAR GRI GRI STANDARD INDICATORS	HALAMAN PAGE
Pengungkapan Umum General Disclosure			
1.	102-1	Nama Organisasi <i>Name of the Organisation</i>	53
2.	102-2	Produk dan Jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	53, 56-60
3.	102-3	Lokasi kantor pusat organisasi <i>Location of headquarters</i>	53
4.	102-4	Wilayah operasi <i>Location of operations</i>	53, 62-63
5.	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	53
6.	102-6	Pangsa pasar <i>Markets served</i>	62-63
7.	102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organisation</i>	56-60, 77-78
8.	102-8	Rincian jumlah dan jenis pekerja <i>Information on employees and other workers</i>	76-77
9.	102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	56-60
10.	102-10	Perubahan yang signifikan pada organisasi dan rantai pasokan <i>Significant changes to the organisation and its supply chain</i>	54-55
11.	102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian <i>Precautionary principle or approach</i>	182-185
12.	102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	97-101
13.	102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	80
14.	102-14	Pernyataan dari pengambil keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	14-35
15.	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	66-67, 187-189
16.	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	190-192
17.	102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	64-65
18.	102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating Authority</i>	64-65

NO.	INDEKS STANDAR GRI GRI STANDARD INDEX	INDIKATOR STANDAR GRI GRI STANDARD INDICATORS	HALAMAN PAGE
19.	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	64-65
20.	102-40	Daftar pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	45-47
21.	102-41	Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	76
22.	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	44
23.	102-43	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	45-47
24.	102-44	Topik dan masalah utama <i>Key topics and concerns raised</i>	45-47
25.	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	47
26.	102-46	Penentuan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	42, 44
27.	102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	47-48
28.	102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	47
29.	102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	47
30.	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	40
31.	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	40
32.	102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	40
33.	102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	49, 193
34.	102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	41
35.	102-55	Indeks GRI <i>GRI content index</i>	236-241
36.	102-56	Jaminan eksternal <i>External assurance</i>	41

NO.	INDEKS STANDAR GRI GRI STANDARD INDEX	INDIKATOR STANDAR GRI GRI STANDARD INDICATORS	HALAMAN PAGE
Pengungkapan Spesifik - Standar Ekonomi Specific Disclosure - Economic Standards			
1.	103	Pendekatan Manajemen - Kinerja Ekonomi 2016 Management Approach - Economic Performance 2016	227, 228
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	228
Pengungkapan Spesifik - Standar Lingkungan Specific Disclosure - Environmental Standards			
1.	103	Pendekatan Manajemen - Energi 2016 Management Approach - Energy 2016	207, 208-209
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organisation	208
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	208
2.	103	Pendekatan Manajemen - Air dan Efluen 2018 Management Approach - Water and Effluents 2018	209, 210
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	210
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	206
	303-5	Konsumsi air Water consumption	210
3.	103	Pendekatan Manajemen - Emisi 2016 Management Approach - Emission 2016	211
4.	103	Pendekatan Manajemen - Kepatuhan Lingkungan 2016 Management Approach - Environmental Compliance 2016	204-206
	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	205-206
Pengungkapan Spesifik - Standar Sosial Specific Disclosure - Social Standards			
1.	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	213
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	214

NO.	INDEKS STANDAR GRI GRI STANDARD INDEX	INDIKATOR STANDAR GRI GRI STANDARD INDICATORS	HALAMAN PAGE
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	218
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	215
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	217
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	217
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	216-217
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	214
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	218-220
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	218
2.	103	Pendekatan Manajemen - Praktik Keamanan 2016 <i>Management Approach - Security Practices 2016</i>	227, 231-232
	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	230



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

TENTANG LAPORAN
TAHUNAN TERINTEGRASI
ABOUT THE INTEGRATED
ANNUAL REPORT

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND
DISCUSSION

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI • INTEGRATED ANNUAL REPORT

2020

PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED
FINANCIAL
STATEMENTS





PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2020 and 2019***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY
• BUSINESS DOCUMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama	:	Oei, Allan Wibisono	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Drs. Lukito Budiman	:	Name
Alamat kantor	:	Jl Raya Betto No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8910919	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak.	4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 22 Maret 2021 / March 22, 2021

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

[Signature of Oei, Allan Wibisono]
Oei, Allan Wibisono
E: 031-8910919
F: 031-8910928

[Signature of Drs. Lukito Budiman]
Drs. Lukito Budiman
E: 021-29333101
F: 021-29333102

Surabaya

Jl. Raya Betto No.21
Sedati - Sidoarjo 61253
Indonesia
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

Jakarta

Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lt. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 88) Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax (021) 29333102

www.jasuindo.com



Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 86

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00045/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2021 Report No. 00045/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2021
Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Dewan Direksi**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Board of Directors**

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



Laporan No. 00045/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2021 (lanjutan) Report No. 00045/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2021 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.1191
22 Maret 2021 / March 22, 2021

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,32,35	33.781.887.773	81.596.516.366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi				Third parties, net of provision
cadangan penurunan nilai				for declining in value of
sebesar Rp1.144.426.748				Rp1,144,426,748 in 2020
pada tahun 2020 dan Rp nihil				and Rp nil in 2019
pada tahun 2019	2e,2j,5,32,35	64.716.786.598	192.013.789.389	
Pihak berelasi	2e,2j,5,31,32,35	4.145.266.218	3.144.499.135	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,2j,6,35	5.703.191.779	7.877.301.352	Third parties
Pihak berelasi	2e,2j,6,31,35	14.364.770.171	9.480.011.284	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi				Inventories, net of provision
cadangan penurunan nilai				for declining in value of
sebesar Rp1.001.093.818 pada				Rp1,001,093,818 in 2020 and
tahun 2020 dan Rp660.589.659				Rp660,589,659 in 2019
pada tahun 2019	2k,8	295.122.019.530	222.344.385.079	
Uang muka pembelian	2e,7	4.052.637.346	15.456.494.014	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2r,20a	32.059.198.603	42.191.711.142	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2l,9	1.801.863.166	2.050.941.434	Prepaid expenses
Piutang pajak	2r,20b	51.657.318.302	54.144.600.586	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		507.404.939.486	630.300.249.781	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advance purchase of
aset tetap	2e,7	11.153.805.026	6.126.375.984	fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	1.637.359.473	9.967.624.124	Investment in associate
Piutang pajak	2r,20b	1.518.707.990	-	Taxes receivable
Aset pajak tangguhan	2r,20g	-	1.659.127.836	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi				Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan sebesar				accumulated depreciation of
Rp243.955.324.661 pada tahun 2020				Rp243,955,324,661 in 2020 and
dan Rp211.772.513.447				Rp211,772,513,447 in 2019
pada tahun 2019	2m,11	510.514.957.020	501.238.262.227	
Aset tak berwujud, neto setelah				Intangible assets, net of
dikurangi akumulasi amortisasi				accumulated amortization of
sebesar Rp3.728.148.006 pada				Rp3,728,148,006 in 2020 and
tahun 2020 dan Rp2.950.773.713				Rp2,950,773,713 in 2019
pada tahun 2019	2o,12	5.867.241.621	3.404.886.689	
JUMLAH ASET				TOTAL NON-CURRENT
TIDAK LANCAR		530.692.071.130	522.396.276.860	ASSETS
JUMLAH ASET		1.038.097.010.616	1.152.696.526.641	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,13,35	21.917.815.520	106.649.108.501	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,14,32,35	198.567.271.657	199.677.639.610	Third parties
Pihak berelasi	2e,14,31,32,36	30.876.590	472.036.022	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,15,36	2.934.744.586	2.617.306.399	Third parties
Pihak berelasi	2e,15,31,32,35	-	610.600.164	Related party
Utang pajak	2r,20c	6.064.863.573	28.948.807.623	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,17,35	4.454.024.828	2.820.306.255	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,18	4.286.570.125	12.303.496.371	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e,19,35	5.579.915.150	16.978.048.788	Bank
Pembelian aset tetap	2e,16	129.895.122	6.612.303.684	Fixed assets purchase
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		243.965.977.151	377.689.653.417	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r,20g	111.406.274	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,19,35	3.800.000.000	9.376.855.075	Bank
Pembelian aset tetap	2e,16	-	129.850.542	Fixed assets purchase
Liabilitas manfaat karyawan	2q,21	19.803.792.841	19.669.921.898	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		23.715.199.115	29.176.627.515	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		267.681.176.266	406.866.280.932	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2020 dan 2019. Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2020 dan 2019	23	34.260.250.000	34.260.250.000	Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2020 and 2019. Authorized capital of 6,850,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor, neto	24	9.664.154.444	9.664.154.444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		152.446.474.712	151.525.275.203	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6.852.050.000	6.852.050.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		517.860.953.690	495.667.162.229	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		721.083.882.846	697.968.891.877	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,22	49.331.951.504	47.861.353.832	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		770.415.834.350	745.830.245.709	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.038.097.010.616	1.152.696.526.641	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	2p,26	978.625.887.145	1.438.183.885.309	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(758.926.697.868)	(1.058.393.016.361)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		219.699.189.277	379.790.868.948	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,29	(27.076.217.248)	(41.198.223.065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,30	(79.701.637.171)	(82.378.805.407)	General and administrative expenses
LABA USAHA		112.921.334.858	256.213.840.474	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(14.847.692.460)	(18.838.851.160)	Interest expense
Pendapatan bunga		943.003.225	825.298.759	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2y	3.246.614.130	(2.423.997.142)	Foreign exchange gain (loss), net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2k,8	(340.504.159)	1.008.361.083	Provision for declining in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2j,7	(1.144.426.748)	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	10	(8.330.264.651)	1.022.890.248	Profit (loss) portion of associate
Lain-lain, neto		5.224.848.140	4.744.719.075	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		97.672.912.335	242.552.261.337	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2r,20d	(22.009.961.494)	(59.465.583.011)	Current tax
Pajak tangguhan	2r,20g	(1.490.036.457)	(644.028.916)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		74.172.914.384	182.442.649.410	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2q,21	2.757.031.098	(2.767.669.553)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2r,20d	(323.882.510)	691.917.388	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2y	877.814.652	(2.767.614.878)	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2r	43.384.857	691.903.719	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		77.527.262.481	178.291.186.086	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)

For the year ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		77.527.262.481	178.291.186.086	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		72.008.562.329	168.044.560.305	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,22	2.164.352.055	14.398.089.105	Non-controlling interest
Jumlah		74.172.914.384	182.442.649.410	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		74.505.365.969	164.888.984.244	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,22	3.021.896.512	13.402.201.842	Non-controlling interest
Jumlah		77.527.262.481	178.291.186.086	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR		42,04	98,10	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUNDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUNDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity								
		Selisih kurs perubahan laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements								
Catatan/ Notes	Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
									Balance as of December 31, 2018	Balance as of December 31, 2019
Saldo per 31 Desember 2018	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	6.119.167.931	6.852.050.000	610.165.470.133	37.260.472.190	647.425.942.323		
Pembagian dividen	-	-	-	-	(77.085.562.500)	(77.085.562.500)	(2.801.320.200)	(79.886.882.700)	Cash dividend	
Penghasilan komprehensif	-	-	-	(2.075.711.159)	166.964.695.403	164.888.984.244	13.402.201.842	178.291.186.086	Comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2019	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	4.043.456.772	6.852.050.000	697.968.891.877	47.861.353.832	745.830.245.709		
Pembagian dividen	-	-	-	-	(51.390.375.000)	(51.390.375.000)	(1.551.298.840)	(52.941.673.840)	Cash dividend	
Penghasilan komprehensif	-	-	-	921.199.508	73.584.166.461	74.505.365.969	3.021.896.512	77.527.262.481	Comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2020	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	4.964.656.280	6.852.050.000	721.083.882.846	49.331.951.504	770.415.834.350		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.096.322.705.238	1.326.620.524.486	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(789.190.064.155)	(1.023.225.971.924)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	307.132.641.083	303.394.552.562	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha	(86.872.637.400)	(105.150.621.809)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	943.003.225	825.298.759	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga	(14.847.692.460)	(18.838.851.160)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(44.893.905.545)	(35.832.554.402)	Income tax paid
Penerimaan kegiatan usaha lainnya	6.127.382.843	4.744.719.075	Cash receipt for other business activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	167.588.791.746	149.142.543.025	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(46.506.110.953)	(95.871.925.261)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	168.181.818	384.877.724	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud dan aset lain-lain	(3.238.113.560)	(508.494.219)	Acquisition of intangible assets and other assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(4.884.758.887)	(6.367.898.538)	Giving borrowing to related party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(54.460.801.582)	(102.363.440.293)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(84.731.292.980)	(14.539.286.046)	Payment of short-term bank borrowings
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(6.612.259.104)	(294.405.726)	Payment of fixed assets payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16.837.462.767)	(20.817.063.809)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(52.941.673.840)	(79.886.882.700)	Dividend payments
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(161.122.688.691)	(115.537.638.280)	Net cash used for financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)	(47.994.698.527)	(68.758.535.548)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(continued)

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		(47.994.698.527)	(68.758.535.548)	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	81.596.516.366	150.731.756.306	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		180.069.934	(376.704.392)	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	33.781.887.773	81.596.516.366	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	303.560.536	319.529.256	Cash
Bank	4	33.478.327.237	81.276.987.110	Bank
Jumlah		33.781.887.773	81.596.516.366	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta pendirian no.122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya no.C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.28 tanggal 24 September 2020 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no.15/POJK.04/2020 dan no.16/POJK.04/2020. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat no. AHU- 0067626. AH. 01. 02. TAHUN 2020 tanggal 1 Oktober 2020.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) serta kartu kredit.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Betoro no.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 1.817 dan 2.470 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal no.S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed no.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter no.C2-2873. HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.28 dated September 24, 2020 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya concerning about the amendments to the Company's Articles of Association related to Financial Services Authority Regulation no.15/POJK.04/2020 and no.16/POJK.04/2020. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no.AHU- 0067626. AH. 01. 02. TAHUN 2020 dated October 1,2020.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (*security* and *non-security* document) and credit cards.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jl. Raya Betoro no.21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted to 1,817 and 2,470 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board no.S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris	Jean-Pierre Ting
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Sulistiani Ikwanto
Direktur	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto
Direktur	Sarah Pamela
Komite Audit	
Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Made Budy Satyawan, Jr
Anggota	Nosy Yosi Metana

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	2.764.678.323
Dewan Direksi	11.063.267.914

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset/Total assets
				2020 2019	2020 2019
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/ technology solution services	2002	99,96% 99,96%	42.452.287.777 24.091.082.224

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019
Board of Commissioners	
President	Yongky Wijaya
Commissioner Independent	I Gede Auditta Perdana Putra
Commissioner	Melinda Poerwanto
Board of Directors	
President Director	Oei, Allan Wibisono
Independent Director	Drs. Lukito Budiman
Director	Oei, Hendro Susanto
Director	Hery Aryanto, FAM
Director	-
Audit Committee	
Chairman	I Gede Auditta Perdana Putra
Member	Febrianto
Member	Suhartina

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2019
Board of Commissioners	2.712.675.306
Board of Directors	10.316.039.356

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)**b. Entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2020	2019	2020	2019
PT Jasuindo HID Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/Security printing industry	2014	51,00%	51,00%	138.056.388.505	166.596.953.130

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris no.34 tanggal 13 September 2001 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan no.C-10263.HT.01.01 TH 2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

1. GENERAL (continued)**b. Subsidiaries (continued)**

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow: (continued)

The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed no.34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH., notary in Surabaya and has been approved by Decree of Minister of Justice no.C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Jasuindo Informatika Pratama's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter no.AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of December 31, 2020 and 2019 is 99.96%, respectively.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)**b. Entitas anak (lanjutan)****PT Jasuindo HID Security**

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian no.5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-58377. AH.01.01 tertanggal 13 Nopember 2013.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta notaris no.7 tanggal 20 Mei 2019, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 22 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris no.3 tanggal 24 Agustus 2020, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. Notaris di Sidoarjo, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2019 sebesar USD214.000.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 3 April 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan nama pemegang saham dari Arjo Systems S.A.S. menjadi HID Global CID SAS dan perubahan nama entitas anak dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 51%.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

1. GENERAL (continued)**b. Subsidiaries (continued)****PT Jasuindo HID Security**

PT Jasuindo HID Security was established based on the Notarial Deed no.5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree no.AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notariil Deed no.7 dated May 20, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about changes the scope of its activities, changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree no.AHU-0027944. AH. 01. 02. TAHUN 2019, dated May 22, 2019.

Based on Notariil Deed no.3 dated August 24, 2020 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2019 amounted to USD214,000.

Based on Notariil Deed no.2 dated April 3, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about the changes name of shareholder from Arjo Systems S.A.S. become HID Global CID SAS and the changes name of subsidiary from PT Jasuindo Arjowiggins Security become PT Jasuindo HID Security.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of December 31, 2020 and 2019 are 51%.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Biaya emisi saham

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Stock issuance costs

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from Ministry of Law and Human Rights no.AHU-0603528.AH.01.011 in 2015 dated April 8, 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)**e. Pemecahan nilai nominal saham (lanjutan)**

Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2021.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)**e. Stock split (continued)**

According to the letter, that of 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2020 and 2019, all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 22, 2021.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 71 about "Financial Instruments";
- PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penerapan atas standar ini, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)b. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are as follows:

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For accounts receivable and other receivables, the Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable and other receivables.

The Implementation of this standard has no significant affect to the Group's financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
(lanjutan)**

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup di mana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Penerapan atas PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK 73 "Sewa"

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang ("hindsight") dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Penerapan standar ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

**Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"
(continued)**

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Group as currently the Group did not enter into transactions related to the hedge accounting.

Adoption of PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard has no significant affect to the Group's financial statements.

Adoption of PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 "Leases" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

The implementation of this standard has no significant affect to the Group's financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries.

Subsidiaries are Entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

e. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

e. Financial assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****e. Aset keuangan (lanjutan)**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**i. Klasifikasi (lanjutan)**

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pada laporan posisi keuangan.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****e. Financial assets (continued)**Before January 1, 2020 (continued)**i. Classification (continued)**

The Group classifies its financial assets in the The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets of loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. Loans and receivables are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advance in the statement of financial position.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest method. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

- (i) Financial assets held at amortized cost (continued)

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss. Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****e. Aset keuangan (lanjutan)**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
-
- penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori
ini.**f. Penurunan nilai aset keuangan**Sebelum 1 Januari 2020Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai
apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan
atau kelompok aset keuangan telah mengalami
penurunan nilai.Aset keuangan atau kelompok aset keuangan
diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai
terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa
penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih
peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset
(peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau
peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi
arus kas masa datang atas aset keuangan atau
kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi
secara andal.Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur
atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan
keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau
tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat
kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit
atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan
di mana data yang dapat diobservasi
mengindikasikan adanya penurunan yang dapat
diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti
perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi
yang berkorelasi dengan wanprestasi.Setelah 1 Januari 2020Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah
risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat
secara signifikan sejak pengakuan awal.**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****e. Financial assets (continued)**After January 1, 2020 (continued)**Classification, recognition and measurement
(continued)**

- (iii) Financial assets held at fair value through other
-
- comprehensive income (continued)

The Group does not have financial assets in this
category.**f. Impairment of financial assets**Before January 1, 2020At the end of each reporting period, the Group
assesses whether there is objective evidence that a
financial asset or Entity of financial assets is impaired.A financial asset or a Entity of financial assets is
impaired and impairment losses are incurred only if
there is objective evidence of impairment as a result of
one or more events occurring after the initial
recognition of the asset (a loss event) and where the
loss event (or events) has an impact on the estimated
future cash flows of the financial asset or Entity of
financial assets that can be reliably estimated.Evidence of impairment may include indications that
the debtors or a Entity of debtors is experiencing
significant financial difficulty, default or delinquency in
interest or principal payments, the probability that they
will enter bankruptcy or other financial reorganisation,
and where observable data indicate that there is a
measurable decrease in the estimated future cash
flows, such as changes in arrears or economic
conditions that correlate with defaults.After January 1, 2020At each reporting date, the Group assesses whether
the credit risk on a financial instrument has increased
significantly since initial recognition.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been entitled based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****g. Liabilitas keuangan**Pengakuan awalLiabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71
diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****g. Financial liabilities**Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020, the Group's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses and bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

i. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi

Grup telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Investment

Investment in associated entity

The Group has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****i. Investasi (lanjutan)****Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****i. Investment (continued)****Investment in associated entity (continued)**

The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current consolidated comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries or Associated Entities and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

j. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the provision for declining in value on the Entity's accounts receivable and other receivables.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

l. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

l. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

m. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****m. Aset tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

	Tahun/Years
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****m. Fixed assets (continued)**

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification

Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

o. Aset tak berwujud

aset tak berwujud terdiri dari goodwill yang berasal dari akuisisi bisnis dan software. aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

n. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
- Sold in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

o. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill arising from business acquisitions and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****o. Aset tak berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****o. Intangible assets (continued)**

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tak berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Intangible assets (continued)

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years. The carrying amount of software is presented as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the following conditions have been satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****p. Revenue and expense recognition (continued)**After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini: (lanjutan)

- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

q. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang no.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- The customer has accepted the goods;
- The customer has legal title to the goods; and
- The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

All expense are recognized as incurred on accrual basis.

q. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation. The Group provides post employment benefits under the Law no.13/2003 dated March 25, 2003.

r. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****r. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Sewa**Sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****r. Income tax (continued)**

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

s. Leases**Before January 1, 2020**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**Sebagai penyewa** (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)**As lessee** (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether: (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****t. Laba neto per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****t. Net profit per share**

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

v. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)****w. Informasi segmen**

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

x. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
USD	14.105,01	13.901,01
EUR	17.330,13	15.588,60
HKD	1.819,34	1.785,20
SGD	10.319,74	10.320,74
THB	469,86	466,09
CNY	2.161,49	1.990,84
TWD	500,07	463,82
CHF	15.982,11	14.365,75
GBP	19.085,50	18.249,94
JPY	136,47	127,97
PHP	293,67	274,35

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****w. Segment information**

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

x. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

y. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
CAD	11.019,11	10.654,16
MYR	3.419,78	3.396,72
KRW	12,97	12,01

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**Pertimbangan (lanjutan)**Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp19.803.792.841 (31 Desember 2019 sebesar Rp19.669.921.898). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**Judgments (continued)**Income tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 amounted to Rp19,803,792,841 (December 31, 2019 amounted to Rp19,669,921,898). Further details are disclosed in note 21.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp510.514.957.020 (31 Desember 2019 sebesar Rp501.238.262.227). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to Rp510,514,957,020 (December 31, 2019 amounted to Rp501,238,262,227). Further details are disclosed in notes 11.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020	2019	
Kas			Cash
Rupiah	233.233.605	255.271.868	Rupiah
China Yuan	29.116.135	25.708.548	Chinese Yuan
Euro	19.252.561	17.352.527	Euro
Dolar Amerika Serikat	6.502.410	6.428.650	United States Dollar
Dolar Singapura	4.327.067	4.328.902	Singapore Dollars
Dolar Hongkong	4.218.140	4.151.158	Hongkong Dollars
Ringgit Malaysia	2.749.503	2.409.172	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	1.647.190	1.609.090	South Korea Won
Dolar Kanada	1.009.901	913.882	Canada Dollars
Franc Swiss	958.927	859.919	Swiss Franc
Peso Filipina	455.189	420.686	Philippine Peso
Dolar Taiwan	80.511	67.351	Taiwan Dollar
Baht Thailand	9.397	7.503	Thai Baht
Sub jumlah kas	303.560.536	319.529.256	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.341.762.776	53.626.333.837	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.247.770.141	101.811.998	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.728.955.680	5.956.377.156	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	659.543.700	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank DKI	636.483.848	2.671.814	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	384.473.649	2.928.596	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	132.985.956	678.128.988	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank UOB Indonesia	79.867.290	31.940.999	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	75.656.144	4.739.563	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk	62.642.470	133.431.488	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	28.769.089	1.007.042.263	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	25.943.264	1.958.893	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	23.474.386	2.610.805	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Sinarmas Tbk	10.612.646	11.062.646	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.295.706	2.337.705	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	26.444.236.745	61.563.376.751	Sub total bank (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah bank (pindahan)	26.444.236.745	61.563.376.751	Sub total bank (brought forward)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.094.057	2.109.016	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	4.738.750	1.011.750	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.662.128	180.689.732	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4.625.574	2.150.250	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.607.467	188.671.856	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.381.206	2.087.155	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3.457.560	21.137.888	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.347.959	2.468.870	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.304.519	4.417.932.151	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	2.957.331	2.744.734	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.853.858	6.096.881	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	2.813.617	2.979.289	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	2.470.567	74.333.637	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank MNC International Tbk	2.318.459	5.787.783	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	411.116	531.116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.250.791.037	9.014.206.084	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.663.935.651	2.666.146.077	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.084.948	158.950.523	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	24.892.240	48.383.886	PT Bank Sinarmas Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	10.342.448	15.191.681	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	2.900.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
Sub jumlah bank	33.478.327.237	81.276.987.110	Sub total bank
Jumlah	33.781.887.773	81.596.516.366	Total

Bunga deposito
-

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

4,5%/4.5%

The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.

Time deposit's interest

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2020 dan 2019
adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of December
31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related parties
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2.726.391.703	923.798.867	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO Jasuindo HID	746.360.456	2.220.700.268	KSO Jasuindo HID
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	656.003.353	-	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Toppan Printing Co., Ltd.	16.510.706	-	Toppan Printing Co., Ltd.
Pihak ketiga	65.861.213.346	192.013.789.389	Third parties
Jumlah	70.006.479.564	195.158.288.524	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.144.426.748)	-	Provisions for declining in value of accounts receivable
Jumlah, neto	68.862.052.816	195.158.288.524	Total, net
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	37.122.040.373	128.530.376.470	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	17.699.719.459	56.608.584.843	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	3.878.169.901	1.253.059.879	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	11.306.549.831	8.766.267.332	Over than 6 months
Jumlah	70.006.479.564	195.158.288.524	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	59.041.746.558	138.553.423.435	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.964.733.006	56.604.865.089	United States Dollar
Jumlah	70.006.479.564	195.158.288.524	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			Movement provision for declining in value are as follows:
	2020	2019	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	1.144.426.748	-	Add: provision in current year
Jumlah	1.144.426.748	-	Total

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.387.698.663 dan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 (catatan 13 dan 19).

Piutang usaha PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 (catatan 19).

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with a collateral value amounted to Rp42,387,698,663 and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 in 2020 and 2019 (notes 13 and 19).

Accounts receivable of PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 in 2020 and 2019 (note 19).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all accounts receivable which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics.

Based on management evaluation of collectibility balances of each account receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
PT Cardsindo Tiga Perkasa	14.364.770.171	3.688.087.585	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO Jasuindo HID	-	5.791.923.699	KSO Jasuindo HID
Sub jumlah	14.364.770.171	9.480.011.284	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Bea cukai	3.074.930.346	3.652.741.382	Custom
Bea materai	2.599.200.000	4.177.275.000	Stamp duty
Lainnya	29.061.433	47.284.970	Others
Sub jumlah	5.703.191.779	7.877.301.352	Sub total
Jumlah	20.067.961.950	17.357.312.636	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2020 dan 2019.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Entity for stamp duty paid off regarding the project of personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2020 and 2019.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

7. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

	2020	2019	
Lancar			Current
Bahan baku	4.052.637.346	15.456.494.014	Raw material
Tidak lancar			Non-current
Aset tetap	11.153.805.026	6.126.375.984	Fixed assets
Jumlah	15.206.442.372	21.582.869.998	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Bahan baku	134.876.252.145	100.914.594.042	Raw materials
Barang jadi	94.025.264.218	78.913.878.969	Finished goods
Barang dalam proses	32.354.097.876	21.066.358.571	Work in process
Bahan pembantu	19.780.129.912	20.677.588.122	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	15.087.369.197	1.432.555.034	Goods in transit
Jumlah	296.123.113.348	223.004.974.738	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.001.093.818)	(660.589.659)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	295.122.019.530	222.344.385.079	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp69.600.000.000 dan Rp70.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.011.478.100 dan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 (catatan 13 dan 19).

Persediaan PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 pada tahun 2020 dan 2019 (catatan 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	660.589.659	1.668.950.742	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	367.015.769	116.396.034	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	(26.511.610)	(1.124.757.117)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	1.001.093.818	660.589.659	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	2019	
Bahan baku	134.876.252.145	100.914.594.042	Raw materials
Barang jadi	94.025.264.218	78.913.878.969	Finished goods
Barang dalam proses	32.354.097.876	21.066.358.571	Work in process
Bahan pembantu	19.780.129.912	20.677.588.122	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	15.087.369.197	1.432.555.034	Goods in transit
Jumlah	296.123.113.348	223.004.974.738	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.001.093.818)	(660.589.659)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	295.122.019.530	222.344.385.079	Total, net

Inventories have been insured for a total coverage of Rp69,600,000,000 and Rp70,800,000,000 as of December 31, 2020 and 2019.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with collateral value amounted to Rp41,011,478,100 and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2020 and 2019 (notes 13 and 19).

Inventories of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk value amounted to Rp48,300,263,760 in 2020 and 2019 (note 19).

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Sewa dibayar di muka	1.305.075.882	1.537.686.576	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	422.830.154	420.869.344	Prepaid insurance
Lainnya	73.957.130	92.385.514	Others
Jumlah	1.801.863.166	2.050.941.434	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fee.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode pengukuran investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai investasi	9.967.624.124	8.944.733.876	Investment value
Bagian laba (rugi) investasi	(8.330.264.651)	1.022.890.248	Profit (loss) portion of investment
Jumlah	1.637.359.473	9.967.624.124	Total

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The method for measurement of investment in associate use equity method. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & rekan, dengan laporan no.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 tertanggal 30 Januari 2017.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

11. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2016 for land and buildings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, Office of Public Appraisal Service Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & partner, with the report no.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 dated January 30, 2017.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai buku pelepasan	483.885.062	811.935.254	Net book value of disposals
Harga jual	168.181.818	384.877.724	Sales price
Rugi pelepasan aset tetap	(315.703.244)	(427.057.530)	Loss on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan alokasi sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (catatan 28)	26.752.630.443	26.130.578.171	Cost of goods sold (note 28)
Beban penjualan (catatan 29)	486.304.850	662.324.665	Selling expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	5.288.299.749	4.721.439.994	General and administrative expenses (note 30)
Jumlah	32.527.235.042	31.514.342.830	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp375.068.607.907 dan Rp368.172.813.757.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Aset tetap Entitas berupa mesin digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp127.846.169.197 pada tahun 2020 dan 2019 (catatan 19).

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (catatan 19).

11. FIXED ASSETS (continued)

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

Disposals represent sales of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019, which can be summarized as follows:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, with the following allocations:

Fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 have been insured for a total coverage of Rp375,068,607,907 and Rp368,172,813,757, respectively.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp127,846,169,197 in 2020 and 2019 (note 19).

In 2020 and 2019, fixed assets of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (note 19).



PT JASUNDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUNDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:
The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2020	Description
Harga perolehan:								Acquisition cost
Tanah	157.974.782.643	4.178.350.173	-	-	-	-	162.153.132.816	Land
Bangunan	131.696.690.305	2.502.152.500	-	4.365.120.000	-	-	138.563.962.805	Buildings
Instalasi	14.214.436.567	681.430.458	-	-	11.440.576	-	14.907.307.601	Installation
Mesin	313.580.538.184	23.819.368.915	958.295.455	2.181.385.384	813.549.769	-	339.436.546.797	Machineries
Peralatan pabrik	9.267.948.703	1.644.676.004	-	-	99.099.697	-	11.011.724.404	Factory equipment
Peralatan kantor	59.499.736.879	3.274.992.825	-	-	15.029.508	-	62.789.759.212	Office equipment
Kendaraan	21.783.220.280	160.545.455	-	-	-	-	21.943.765.735	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4.993.422.113	5.217.165.582	-	(6.546.505.384)	-	-	3.664.082.311	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	713.010.775.674	41.478.681.912	958.295.455	-	939.119.550	-	754.470.281.681	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	19.577.179.450	6.752.739.526	-	-	-	-	26.329.918.976	Buildings
Instalasi	4.052.923.795	894.159.635	-	-	(2.542.217)	-	4.944.541.213	Installation
Mesin	113.083.571.139	18.800.833.663	474.410.393	-	80.387.638	-	131.490.382.047	Machineries
Peralatan pabrik	7.817.207.907	1.280.979.972	-	-	44.881.805	-	9.143.069.684	Factory equipment
Peralatan kantor	51.618.379.048	3.246.685.677	-	-	7.259.339	-	54.872.324.064	Office equipment
Kendaraan	15.623.252.108	1.551.836.569	-	-	-	-	17.175.088.677	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	211.772.513.447	32.527.235.042	474.410.393	-	129.986.565	-	243.955.324.661	Total accumulated depreciation
Nilai buku	501.238.262.227						510.514.957.020	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2019 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2019	Description
Harga perolehan:								Acquisition cost
Tanah	122.664.566.160	35.310.216.483	-	-	-	-	157.974.782.643	Land
Bangunan	131.506.690.305	190.000.000	-	-	-	-	131.696.690.305	Buildings
Instalasi	13.399.649.035	830.199.801	-	-	(15.412.269)	-	14.214.436.567	Installation
Mesin	265.730.016.751	50.375.756.106	521.843.194	-	(2.003.391.479)	-	313.580.538.184	Machineries
Peralatan pabrik	8.719.991.705	1.582.301.428	767.404.787	-	(266.939.643)	-	9.267.948.703	Factory equipment
Peralatan kantor	56.989.777.272	2.568.226.916	17.272.727	-	(40.994.582)	-	59.499.736.879	Office equipment
Kendaraan	20.486.758.916	1.553.911.364	257.450.000	-	-	-	21.783.220.280	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	116.824.971	4.876.597.142	-	-	-	-	4.993.422.113	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	619.614.275.115	97.287.209.240	1.563.970.708	-	(2.326.737.973)	-	713.010.775.674	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	13.000.261.602	6.576.917.848	-	-	-	-	19.577.179.450	Buildings
Instalasi	3.305.305.192	756.312.643	-	-	(8.694.040)	-	4.052.923.795	Installation
Mesin	97.937.671.055	15.962.367.716	313.599.790	-	(502.867.842)	-	113.083.571.139	Machineries
Peralatan pabrik	6.273.228.453	1.920.937.615	215.423.874	-	(161.534.287)	-	7.817.207.907	Factory equipment
Peralatan kantor	47.014.438.492	4.633.669.321	-	-	(29.728.765)	-	51.618.379.048	Office equipment
Kendaraan	14.182.126.211	1.664.137.687	223.011.790	-	-	-	15.623.252.108	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	181.713.031.005	31.514.342.830	752.035.454	-	(702.824.934)	-	211.772.513.447	Total accumulated depreciation
Nilai buku	437.901.244.110						501.238.262.227	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2020, aset dalam pelaksanaan terdiri dari mesin sebesar Rp2.973.125.355 dan bangunan sebesar Rp690.956.956. Pada saat proses konstruksi dan instalasi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses konstruksi untuk mesin diperkirakan akan selesai tahun 2021 dengan persentase penyelesaian sebesar 95%.

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, assets under construction consists of machinery amounted to Rp2,973,125,355 and building amounted to Rp690,956,956. When the construction and installation finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2021 with current percentages of completion around 95%.

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2020:

	Saldo awal 1 Januari 2020/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Saldo akhir 31 Desember 2020/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2020</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	110.092.264	7.560.346	-	1.615.665	119.268.275	Software
Lisensi	6.245.568.138	3.230.553.214	-	-	9.476.121.352	License
Jumlah harga perolehan	6.355.660.402	3.238.113.560	-	1.615.665	9.595.389.627	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	86.530.207	10.769.109	-	922.529	98.221.845	Software
Lisensi	2.864.243.506	765.682.655	-	-	3.629.926.161	License
Jumlah akumulasi amortisasi	2.950.773.713	776.451.764	-	922.529	3.728.148.006	Total accumulated amortization
Nilai buku	3.404.886.689				5.867.241.621	Book value

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2019:

	Saldo awal 1 Januari 2019/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Saldo akhir 31 Desember 2019/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2019</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	106.853.823	25.931.447	18.413.282	(4.279.724)	110.092.264	Software
Lisensi	5.763.005.366	482.562.772	-	-	6.245.568.138	License
Jumlah harga perolehan	5.869.859.189	508.494.219	18.413.282	(4.279.724)	6.355.660.402	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	82.779.513	16.950.397	9.590.251	(3.609.452)	86.530.207	Software
Lisensi	2.228.051.469	636.192.037	-	-	2.864.243.506	License
Jumlah akumulasi amortisasi	2.310.830.982	653.142.434	9.590.251	(3.609.452)	2.950.773.713	Total accumulated amortization
Nilai buku	3.559.028.207				3.404.886.689	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank UOB Indonesia	16.922.006.882	9.953.587.799	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	90.903.941.236	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.995.808.638	5.791.579.466	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	21.917.815.520	106.649.108.501	Total

Entitas**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****Fasilitas Kredit Modal Kerja**

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris no.16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri document printing (security dan non-security document) dan kartu kredit.

Berdasarkan addendum VII tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini menjadi sebesar Rp125.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XII tanggal 24 Agustus 2020. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2021.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris no.39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri document printing (security dan non-security document) dan kartu kredit.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XVIII tanggal 24 Agustus 2020. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2021.

The Entity**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****Working Capital Loan Facility**

a. Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed no.16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards.

Based on addendum VII dated September 22, 2017 credit limit of this agreement amounted to Rp125,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XII dated August 24, 2020. The term period of credit facility until June 8, 2021.

b. Based on Working Capital Credit Agreement no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed no.39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards.

The agreement has been amended most recently by Addendum XVIII dated August 24, 2020. The term period of credit facility until June 8, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris no.24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum VIII tanggal 24 Agustus 2020. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2021.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris no.129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XII tanggal 24 Agustus 2020. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (catatan 19).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

Saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris no.24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, SH. Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000.
- b Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000.
- c Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

c Based on Working Capital Credit Agreement no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed no.24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

The agreement has been amended most recently by Addendum VIII dated August 24, 2020. The term period of credit facility until June 8, 2021.

d Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed no.129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.

Based on addendum VI dated September 22, 2017. The credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XII dated August 24, 2020. The term period of credit facility until June 8, 2021.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (note 19).

The interest rate is 9% per annum.

The financial covenants are as follows:

Working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed no.24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, SH. The Entity obtained credit facility as follows:

- a Combination Facility with credit limit of USD5,000,000.
- b Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000.
- c Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**Entitas (lanjutan)****PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)**Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 April 2021
dengan tingkat suku bunga sebesar 8,85% per tahun.Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai
berikut:**a. Agunan aset tidak tetap**

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.011.478.100.
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.387.698.663.

b. Agunan aset tetap

1. Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.2, berkedudukan di Jawa Timur, Kabupaten Jombang seluas 35.865 m2.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- a. Debt Service Coverage ratio (DSCR) minimal 1,25x.
- b. Gearing ratio maksimal 2x.
- c. Current ratio minimal 1,25x.
- d. Leverage maksimal 3x.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 11 tanggal 28 Januari 2017 yang terakhir kali diperpanjang melalui Perubahan Perjanjian Kredit no.(11)16.006 tanggal 24 April 2020 dan Perubahan Perjanjian Kredit No.(1)001/SJM/PK-PPGB/2019 tanggal 24 April 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar USD750.000 dengan bunga 7,25% per tahun.
- b. Garansi Bank dengan limit maksimum sebesar USD800.000.

Fasilitas pinjaman di atas akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap (catatan 19).

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)**The Entity (continued)****PT Bank UOB Indonesia (continued)**

The term period of credit facility until April 4, 2021 with the interest rate 8.85% per annum.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non-fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,011,478,100.
2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp42,387,698,663.

b. Fixed assets collateral

1. Land with Building Certificate no.2, located at East Java, Jombang covering 35,865 square meters.

The financial covenants are as follows:

- a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- b. Gearing Ratio maximum 2x.
- c. Current Ratio minimum 1.25x.
- d. Leverage maximal 3x.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Decision Letter of Credit No 11 dated January 28, 2017 which extended by Amendment Agreement of Credit no.(11)16.006 dated April 24, 2020 and Amendment Agreement of Credit no.No.(1)001/SJM/PK-PPGB/2019 dated April 24, 2020, subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The credit facilities were as follows:

- a. Working Capital Loan facilities with limit amounted to USD750,000 with interest rate 7.25% per annum.
- b. Bank Guarantee with maximum limit amounted to USD800,000.

The loan facilities above will mature on April 25, 2021.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets (note 19).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
PT Cardsindo Tiga Perkasa	30.876.590	472.036.022	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	42.481.555.915	112.745.893.964	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	156.085.715.742	86.931.745.646	Foreign supplier
Jumlah	198.598.148.247	200.149.675.632	Total
Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:			

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	74.985.971.601	149.250.663.219	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	44.250.856.972	22.760.704.929	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	7.471.813.146	14.245.594.995	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	71.889.506.528	13.892.712.489	Over than 6 months
Jumlah	198.598.148.247	200.149.675.632	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related party
Toppan Gravity Limited	-	610.600.164	Toppan Gravity Limited
Sub jumlah	-	610.600.164	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Uang titipan	2.248.591.266	1.198.693.111	Deposits
Asuransi	-	557.604.115	Insurance
Lainnya	686.153.320	861.009.173	Others
Sub jumlah	2.934.744.586	2.617.306.399	Sub total
Jumlah	2.934.744.586	3.227.906.563	Total

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

16. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

	2020	2019	
Pembelian aset tetap	129.895.122	6.742.154.226	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	129.895.122	6.612.303.684	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	-	129.850.542	Long-term portion

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2020 dan 2019, utang pembelian aset
tetap terdiri dari utang pembelian kendaraan.

16. FIXED ASSETS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets
payable consists of payable for purchase of vehicles.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	1.693.819.567	61.065.000	Salaries and allowances
Utilitas	906.029.446	1.383.304.105	Utility
Pengiriman	24.289.296	29.233.600	Freight
Lainnya	1.829.886.519	1.346.703.550	Others
Jumlah	4.454.024.828	2.820.306.255	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

18. SALES ADVANCE

This account consists of:

	2020	2019	
Swasta	3.575.548.394	9.292.664.859	Private
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	711.021.731	2.380.132.369	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Lainnya	-	630.699.143	Others
Jumlah	4.286.570.125	12.303.496.371	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.368.340.000	13.398.540.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.575.150	3.579.508.788	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	5.579.915.150	16.978.048.788	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.800.000.000	9.168.340.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	208.515.075	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	3.800.000.000	9.376.855.075	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	9.379.915.150	26.354.903.863	Total long-term bank loans

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CRO.KP/233/KI/2018 pada Akta Notaris no.59 tanggal 20 Juli 2018 di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp21.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2022.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0609/KI/2015 pada Akta Notaris no.223 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum IV tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2020.

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris no.224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum IV tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021.

Pada tahun 2020, tingkat suku bunga kredit investasi sebesar 9% per tahun.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal no.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris no.41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan Bank Garansi* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Loan Agreement no.CRO.KP/233/KI/2018 on Notarial Deed no.59 dated July 20, 2018 in the presence of Ranti N. Handayani, SH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp21,000,000,000 for the purpose of financing machineries. This facility will mature on July 19, 2022.

b. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0609/KI/2015 on Notarial Deed no.223 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp23,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum IV dated August 24, 2020. This facility has been paid on December 27, 2020.

c. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed no.224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery based on *Cost of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum IV dated August 24, 2020. This facility will mature on June 27, 2021.

In 2020, the interest rate of investment credit facilities is 9% per annum.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement no.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed no.41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)Fasilitas Bank Garansi (lanjutan)

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*. Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVIII tanggal 24 Agustus 2020. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2021.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal no.CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris no.132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi *valas* dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum X tanggal 5 Juni 2020. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000.
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.

b. Agunan aset tetap

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)Bank Guarantee Facility (continued)

Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XVIII dated August 24, 2020. The term period of credit facility until June 8, 2021.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement no.CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed no.132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum X dated June 5, 2020. The term period of credit facility until June 8, 2021.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. *Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000.*
2. *Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.*

b. Fixed assets collateral

1. *Land and building with Building Certificate no.251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.*
2. *Land and building with Building Certificate no.264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.*
3. *Land and building with Building Certificate no.265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.*
4. *Land and building with Building Certificate no.289, located at Desa Betro covering 455 square meters.*
5. *Land and building with Building Certificate no.290, located at Desa Betro covering 507 square meters.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut: (lanjutan)

b. Agunan aset tetap (lanjutan)

6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m2.
14. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan no.001/08S-SAD/CN/X/2011.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

b. Fixed assets collateral (continued)

6. Land and building with Building Certificate no.1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.
7. Land and building with Building Certificate no.83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.
8. Land and building with Building Certificate no.84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.
9. Land and building with Building Certificate no.586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.
10. Land and building with Building Certificate no.749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.
11. Land and building with Building Certificate no.00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.
12. Land and building with Building Certificate no.00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.
13. Land and building with Building Certificate no.336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.
14. Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta no.001/08S-SAD/CN/X/2011.

c. Other fixed assets collateral

1. Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**Entitas (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai
berikut: (lanjutan)**c. Agunan aset tetap lainnya (lanjutan)**

2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin Obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000.
7. 1 set *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp994.402.500.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/04/109/R tanggal 25 April 2019, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dan *plafond* garansi bank dengan limit USD1.000.000 dan USD800.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021.

Pada tahun 2020, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 7,25%.

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**The Entity (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

This loan guaranteed by principal collateral as follows: (continued)

c. Other fixed assets collateral (continued)

2. *Machineries consist of Burkle machine, data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *The machineries of Object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *The machineries of Object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.*
6. *The machineries of Object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000.*
7. *1 set of Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor with fiducia guarantee amounted to Rp994,402,500.*

PT Jasuindo HID Security, subsidiary**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/04/109/R dated April 25, 2019, subsidiary obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a investment loan facility and a *plafond* bank guarantee amounted to USD1,000,000 and USD800,000. The term period of credit facility until January 28, 2021.

In 2020, the interest rate of all investment credit facilities above is 7.25%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security, entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000.
- Piutang Pajak Pertambahan Nilai restitusi senilai Rp18.447.000.000.
- Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1x;
- Debt to equity ratio maksimal 2,5x;
- Debt service coverage minimal 100%.

20. PERPAJAKAN

- Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Entitas			The Entity
Pajak pertambahan nilai	29.470.080.419	39.519.032.533	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	2.589.118.184	2.672.678.609	Value added tax
Jumlah	32.059.198.603	42.191.711.142	Total

- Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Lancar			Current
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
Entitas anak			Subsidiary
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2015	-	1.679.236.905	Year 2015
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Entitas			Entity
Tahun 2019	47.749.895.115	-	Year 2019
Tahun 2018	-	48.616.773.140	Year 2018
Entitas anak			Subsidiary
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2020	3.907.423.187	-	Year 2020
Tahun 2018	-	3.848.590.541	Year 2018
Sub jumlah lancar (dipindahkan)	51.657.318.302	54.144.600.586	Sub total current (carried forward)

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Jasuindo HID Security, subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

All those facilities were guaranteed by:

- Machineries and equipment amounted to Rp31,455,700.000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- Accounts receivable amounted to Rp47,013,000,000.
- Value Added Tax receivable restitution amounted to Rp18,447,000,000.
- Inventories amounted to Rp48,300,263,760.

The financial covenants are as follows:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt to equity ratio maximum 2.5x;
- Debt service coverage minimum 100%.

20. TAXATION

- The balance of prepaid taxes as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. The balance of taxes receivable as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah lancar (pindahan)	51.657.318.302	54.144.600.586	Sub total current (brought forward)
Tidak lancar			Non-current
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
Entitas anak			Subsidiary
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2020	1.518.707.990	-	Year 2020
Sub jumlah tidak lancar	1.518.707.990	-	Sub total non-current
Jumlah	53.176.026.292	54.144.600.586	Total

PT Jasuindo HID Security, entitas anak**PT Jasuindo HID Security, subsidiary**

Pada tanggal 26 April 2017, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar no.000002/206/15/643/17 mengenai Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 yang memutuskan bahwa kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar USD22.412 dan sanksi administrasi sebesar USD5.379. Entitas anak melakukan pembayaran pada tanggal 10 Mei 2017, kemudian mengajukan keberatan dan menerima Surat Putusan Direktur Jenderal Pajak no.KEP-00054/KEB/WPJ.24/2018 pada tanggal 23 Mei 2018 yang memutuskan menolak keberatan tersebut. Entitas anak mengajukan banding dan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak no.PUT-006869.15/2018/PP/M.IIIA tanggal 12 Desember 2019 yang memutuskan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar USD93.009. Entitas anak telah menerima pengembalian penuh lebih bayar tersebut sebesar USD120.800 setara dengan Rp1.701.105.600 pada tanggal 4 Februari 2020.

On April 26, 2017, subsidiary received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar no.000002/206/15/643/17 concerning about Corporate Income Tax year 2015, decided that underpayment income tax amounted to USD22,412 and administrative sanctions amounted to USD5,379. The subsidiary fully paid on May 10, 2017, then submitted an objection and received Surat Putusan Direktur Jenderal Pajak no.KEP-00054/KEB/WPJ.24/2018 dated May 23, 2018 decided that rejected the objection. The subsidiary has submitted an appeal and received Surat Putusan Pengadilan Pajak no.PUT-006869.15/2018/PP/M. IIIA dated Desember 12, 2019, which decided the overpayment income tax amounted to USD93,009. The subsidiary received a full refund amounted to USD120,800 equal with Rp1,701,105,600 on February 4, 2020.

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- c. The balance of taxes payable as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Entitas			The Entity
Pajak penghasilan pasal 29	4.274.634.383	23.390.086.361	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	432.369.873	794.682.584	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	107.075.416	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23/26	60.356.923	79.089.762	Income tax article 23/26
PPN Titipan Wajib Pungut	20.082.724	1.873.977	PPN Titipan Wajib Pungut
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	5.024.502	11.765.000	Income tax article 4 section 2
Sub jumlah Entitas (dipindahkan)	4.899.543.821	24.277.497.684	Sub total the Entity (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan) c. The balance of taxes payable as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah Entitas (pindahan)	4.899.543.821	24.277.497.684	Sub total the Entity (brought forward)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 29	884.032.877	4.400.412.835	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 25	201.391.973	178.899.584	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	62.793.238	29.793.216	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan pasal 21	13.615.335	7.466.197	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	3.486.329	54.738.107	Income tax article 23
Sub jumlah entitas anak	1.165.319.752	4.671.309.939	Sub total subsidiaries
Jumlah	6.064.863.573	28.948.807.623	Total

- d. Pajak penghasilan badan

- d. Corporate income tax

	2020	2019	
Pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax
Entitas	(19.296.182.180)	(48.432.488.500)	The Entity
Entitas anak	(2.713.779.314)	(11.033.094.511)	Subsidiaries
Sub jumlah	(22.009.961.494)	(59.465.583.011)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	(1.536.554.934)	(410.447.041)	The Entity
Entitas anak	46.518.477	(233.581.875)	Subsidiaries
Sub jumlah	(1.490.036.457)	(644.028.916)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(23.499.997.951)	(60.109.611.927)	Total corporate income tax expense

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	97.672.912.335	242.552.261.337	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	11.659.103.833	44.293.835.009	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(16.490.716.724)	(69.958.600.500)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	92.841.299.444	216.887.495.845	The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)
- e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2020	2019	
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (pindahan)	92.841.299.444	216.887.495.845	The Entity's profit before corporate income tax (brought forward)
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	1.127.788.793	937.989.502	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	144.921.067	-	Cost of project and other sales
Pajak	457.777.586	535.803.657	Taxes
Beban karyawan	154.669.400	-	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	481.803.577	940.092.769	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(4.164.278.182)	(4.125.187.273)	Income from building's rent
			Interest on time deposit and
Bunga deposito dan jasa giro	(702.865.236)	(254.037.545)	current accounts
Laba (rugi) dari entitas anak	1.502.773.709	(19.651.959.766)	Profit (loss) from subsidiaries
Jumlah perbedaan tetap	(997.409.285)	(21.617.298.656)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	3.007.711.666	2.607.998.181	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.106.032.351	-	Provision for declining of accounts receivable value
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.161.752.842)	(101.545.184)	Benefits payment current year
Penyusutan	(7.085.962.238)	(4.046.695.977)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(4.133.971.063)	(1.540.242.980)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	87.709.919.096	193.729.954.210	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 87.709.919.000	19.296.182.180	48.432.488.500	Rp 193,729,954.000 X 25%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	12.763.247.043	20.396.664.398	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1.631.400.507	2.769.738.480	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	626.900.247	1.875.999.261	Income tax article 25
<u>Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan</u>	<u>4.274.634.383</u>	<u>23.390.086.361</u>	<u>Under payment of corporate income tax</u>

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	97.672.912.335	242.552.261.337	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	11.659.103.833	44.293.835.009	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(16.490.716.724)	(69.958.600.500)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	92.841.299.445	216.887.495.845	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(20.425.085.878)	(54.247.260.205)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(407.651.236)	5.404.324.664	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(20.832.737.114)	(48.842.935.541)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(2.667.260.837)	(11.266.676.386)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(23.499.997.951)	(60.109.611.927)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2020 adalah sebagai berikut: g. The deferred tax calculation for period ended year 2020 are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	221.206.470	-	-	221.206.470	Provision for declining for declining in inventories value
Liabilitas manfaat karyawan	4.861.744.632	369.191.765	(393.928.391)	(952.039.890)	3.884.968.116	Employee benefits liabilities
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	4.861.744.632	590.398.235	(393.928.391)	(952.039.890)	4.106.174.586	Sub total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

- g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)
-
- g. The deferred tax calculation for period ended year 2020 are as follows: (continued)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	4.861.744.632	590.398.235	(393.928.391)	(952.039.890)	4.106.174.586	Sub total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Penyusutan aset tetap	(1.358.595.705)	(1.417.192.448)	-	271.719.141	(2.504.069.012)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2.053.538.421)	(367.322.828)	-	410.707.684	(2.010.153.565)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas, neto	1.449.610.505	(1.194.117.041)	(393.928.391)	(269.613.065)	(408.047.991)	Total Entity's deferred tax assets (liabilities), net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	209.517.331	92.411.821	35.708.042	(40.995.477)	296.641.717	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, neto	1.659.127.836	(1.101.705.220)	(358.220.350)	(310.608.542)	(111.406.274)	Total consolidated deferred tax assets (liabilities), net
Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:						The deferred tax calculation for period ended year 2019 are as follows:
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas manfaat karyawan	3.554.469.623	601.226.953	706.048.056		4.861.744.632	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(346.921.712)	(1.011.673.993)	-		(1.358.595.705)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2.745.691.582)	-	692.153.160		(2.053.538.421)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	461.856.329	(410.447.040)	1.398.201.216		1.449.610.505	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2019
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	461.856.329	(410.447.040)	1.398.201.216	1.449.610.505	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)
Aset pajak tangguhan, entitas anak	457.479.315	(233.581.875)	(14.380.109)	209.517.331	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	919.335.644	(644.028.915)	1.383.821.107	1.659.127.836	Total consolidated deferred tax assets, net

20. TAXATION (continued)

The deferred tax calculation for period ended year 2019
are as follows: (continued)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah
mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan
Peraturan Pemerintah no.45 Tahun 2015 tanggal 30 Juni
2015.

Pada tahun 2020 dan 2019, nilai tunai liabilitas manfaat
pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma
Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi
utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,13% dan/and 7,9%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011	Disability rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provide benefits for its employees who
achieve the retirement age at 57 based on Government
Regulation no.45 Year 2015 dated June 30, 2015.

In 2020 and 2019, the current service liability for gratuity
and other compensation is calculated by independent
actuary, PT Sigma Prima Solusindo, which is based on
the main assumptions as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	1.551.397.365	1.434.044.772	Current service cost
Biaya bunga	1.554.445.914	1.219.993.401	Interest cost
Jumlah imbalan kerja karyawan	3.105.843.279	2.654.038.173	Total employees benefits expenses
Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			
	2020	2019	
Nilai kini liabilitas	19.803.792.841	19.669.921.898	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	19.803.792.841	19.669.921.898	Total employees benefits liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Movement of provision for employee benefits for the
years ended December 31, 2020 and 2019 are as
follows:

	2020	2019	
Saldo awal	19.669.922.764	14.349.759.356	Beginning balances
Beban imbalan kerja	3.105.843.279	2.654.038.173	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.173.741.592)	(101.545.184)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.798.231.610)	2.767.669.553	Other comprehensive income
Jumlah	19.803.792.841	19.669.921.898	Total
Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:			
The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:			

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2020			2020
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	18.047.462.969	Increase
Penurunan	1,00%	21.839.740.527	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	21.749.422.388	Increase
Penurunan	1,00%	18.099.848.637	Decrease

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31
Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's
net assets as of December 31, 2020 are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	4.839.812	1.831.414	-	6.671.226	Pratama
PT Jasuindo HID					PT Jasuindo HID
Security	47.856.514.020	2.162.520.641	(693.754.383)	49.325.280.278	Security
Jumlah	47.861.353.832	2.164.352.055	(693.754.383)	49.331.951.504	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2019 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Jasuindo Informatika Pratama	3.381.300	1.458.512	-	4.839.812	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo HID Security	37.257.090.890	14.396.630.593	(3.797.207.463)	47.856.514.020	PT Jasuindo HID Security
Jumlah	37.260.472.190	14.398.089.105	(3.797.207.463)	47.861.353.832	Total

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Entity's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	45,67%	15.647.950.000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	342.602.500	20,00%	6.852.050.000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	463.012.500	27,03%	9.260.250.000	Public below than 5%
Jumlah	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Agio saham	10.823.712.500	10.823.712.500	Premium share on capital
Waran	492.000.000	492.000.000	Warrants
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

25. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris no.24 tanggal 25 August 2020 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2019 sebesar Rp51.390.375.000.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp10,848,441,944 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

25. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed no.24 dated August 25, 2020 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2019 amounted to Rp51,390,375,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

26. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut:

	2020	2019	
Dokumen <i>security</i>	816.615.007.802	1.238.508.202.618	<i>Security document</i>
Dokumen <i>non security</i>	162.010.879.343	199.675.682.691	<i>Non-security document</i>
Jumlah pendapatan neto	978.625.887.145	1.438.183.885.309	Total net revenue

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:

26. SALES

*Sales for the years ended December 31, 2020 and 2019
are as follows:*

	2020	2019	
Korps Lalu Lintas Polri	316.832.619.436	574.638.568.570	<i>Korps Lalu Lintas Polri</i>
Dirjen Dukcapil	125.891.000.000	69.792.009.960	<i>Dirjen Dukcapil</i>

*The sales which represent over than 10% of the net
sales:*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

	2020	2019	
Bahan baku dan penolong yang digunakan	508.355.228.185	718.528.550.291	<i>Raw and indirect materials used</i>
Tenaga kerja langsung	79.825.141.512	91.502.576.953	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i> (catatan 28)	80.542.965.007	138.500.132.824	<i>Overhead expense (note 28)</i>
Jumlah beban produksi	668.723.334.703	948.531.260.068	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	21.066.358.571	29.238.689.177	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	495.193.534	-	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(32.354.097.876)	(21.066.358.571)	<i>At end of year</i>
Jumlah beban pokok produksi	657.930.788.932	956.703.590.674	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	78.913.878.969	61.411.672.570	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian	116.107.294.185	119.191.632.085	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(94.025.264.218)	(78.913.878.969)	<i>At ending of the year</i>
Jumlah beban pokok penjualan	758.926.697.868	1.058.393.016.361	Total cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:

*The purchase which represent over than 10% of the
purchase:*

	2020	2019	
Great Imex Ltd	243.614.077.469	99.578.140.788	<i>Great Imex Ltd</i>
PT Cakrawala Mega Indah	45.142.050.824	88.984.793.993	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut:

	2020	2019	
Pemeliharaan	27.583.926.705	73.859.505.261	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	26.752.630.443	26.130.578.171	Depreciation (note 11)
Listrik dan bahan bakar	11.581.450.962	14.099.318.084	Electricity and fuels
Asuransi	1.150.590.462	1.226.263.577	Insurance
Amortisasi	468.969.045	204.389.500	Amortization
Managemen mutu	457.737.187	516.222.421	Quality control expenses
Lainnya	12.547.660.203	22.463.855.810	Others
Jumlah	80.542.965.007	138.500.132.824	Total

28. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended December 31,
2020 and 2019 are as follows:

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	10.851.495.282	11.004.303.513	Salary and wages
Pengiriman	7.494.222.508	20.111.697.948	Freight out
Promosi dan iklan	4.571.617.198	4.296.670.309	Promotion and advertising
Transportasi	2.965.270.782	4.295.750.727	Transportation
Penyusutan (catatan 11)	486.304.850	662.324.665	Depreciation (note 11)
Pemeliharaan	39.904.600	75.630.233	Maintenance
Lainnya	667.402.028	751.845.670	Others
Jumlah	27.076.217.248	41.198.223.065	Total

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31,
2020 and 2019 are as follows:

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	43.117.270.714	45.603.608.438	Salary and allowance
Beban profesional	8.092.456.394	5.589.016.095	Professional fee
Penyusutan (catatan 11)	5.288.299.749	4.721.439.994	Depreciation (note 11)
Pemeliharaan	5.093.551.948	6.052.864.788	Maintenance
Beban kantor	3.319.738.182	3.104.050.007	Office expenses
Transportasi dan akomodasi	3.313.366.989	4.362.486.351	Transportation and accommodation
Imbalan kerja (catatan 21)	3.105.843.279	2.654.038.173	Employee benefit (note 21)
Iuran dan langganan	2.006.964.952	1.898.082.859	Contribution and subscription
Sub Jumlah (dipindahkan)	73.337.492.207	73.985.586.705	Sub Total (carried forward)

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the period
ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

General and administrative expenses for the period ended December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub Jumlah (pindahan)	73.337.492.207	73.985.586.705	Sub Total (brought forward)
Listrik dan air	1.326.634.588	1.648.046.908	Electricity and water
Pos dan telekomunikasi	1.207.214.352	1.296.479.293	Postage and telecommunication
Administrasi bank garansi	815.273.856	1.010.510.838	Bank guarantee administration
Outsourcing	732.842.599	983.077.425	Outsourcing
Perijinan	557.284.817	632.845.751	Permission
Lainnya	1.724.894.752	2.822.258.486	Others
Jumlah	79.701.637.171	82.378.805.407	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.
- Toppan Gravity Limited adalah pemegang saham Entitas.
- KSO Jasuindo HID memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk memiliki manajemen yang sama dengan Entitas.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.
- Toppan Gravity Limited is the Entity's shareholder.
- KSO Jasuindo HID has the same management with the Entity.
- KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk has the same management with the Entity.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2020	2019	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	2.726.391.703	923.798.867	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO Jasuindo HID	746.360.456	2.220.700.268	KSO Jasuindo HID
KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	656.003.353	-	KSO PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Toppan Printing Co., Ltd.	16.510.706	-	Toppan Printing Co., Ltd.
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Cardsindo Tiga Perkasa	14.364.770.171	3.688.087.585	PT Cardsindo Tiga Perkasa
KSO Jasuindo HID	-	5.791.923.699	KSO Jasuindo HID
Jumlah (dipindahkan)	18.510.036.389	12.624.510.419	Total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)31. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Material related party balances is as follows: (continued)

	2020	2019	
Jumlah (pindahan)	18.510.036.389	12.624.510.419	Total (brought forward)
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,78%	1,10%	Percentage to total consolidated assets
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	30.876.590	472.036.022	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Utang lain-lain			Other payables
Toppan Gravity Limited	-	610.600.164	Toppan Gravity Limited
Jumlah	30.876.590	1.082.636.186	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,01%	0,27%	Percentage to total consolidated liabilities

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended December 31, 2020 and 2019, The
Entity's group had monetary assets and liabilities in a
foreign currency are as follows:

	2020		2019		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	461,00	6.502.410	462,46	6.428.650	USD
EUR	1.110,93	19.252.561	1.113,16	17.352.527	EUR
HKD	2.318,50	4.218.140	2.325,32	4.151.158	HKD
CNY	13.470,40	29.116.135	12.913,45	25.708.548	CNY
MYR	804,00	2.749.503	709,27	2.409.172	MYR
SGD	419,30	4.327.067	419,44	4.328.902	SGD
CAD	91,65	1.009.901	85,78	913.882	CAD
CHF	60,00	958.927	59,86	859.919	CHF
PHP	1.550,00	455.189	1.533,42	420.686	PHP
TWD	161,00	80.511	145,21	67.351	TWD
THB	20,00	9.397	16,10	7.503	THB
KRW	127.000,00	1.647.190	134.034,99	1.609.090	KRW
Bank					Bank
USD	494.271,46	6.971.703.876	851.686,82	11.839.302.685	USD
EUR	596,79	10.342.448	974,54	15.191.681	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	777.364,43	10.964.733.006	3.305.587,83	45.950.992.967	USD
Jumlah aset					Total assets
(dipindahkan)		18.017.106.261		57.869.744.721	(carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

For the years ended December 31, 2020 and 2019, The
Entity's group had monetary assets and liabilities in a
foreign currency are as follows: (continued)

	2020		2019		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Jumlah aset (pindahan)		18.017.106.261		57.869.744.721	Total assets (brought forward)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	6.190.271	87.313.837.930	5.308.077	73.787.602.083	USD
CHF	3.028.554	48.402.690.913	600.788	8.630.769.226	CHF
EUR	1.109.430	19.226.561.146	273.833	4.268.678.907	EUR
GBP	33.771	644.527.550	13.182	240.578.636	GBP
THB	790	371.384	797	371.384	THB
SGD	2.151	22.199.018	363	3.745.411	SGD
CNY	220.000	475.527.800	-	-	CNY
Utang lain-lain					Other payables
USD	-	-	40.000	556.040.200	USD
EUR	-	-	3.500	54.560.083	EUR
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	1.553.903	21.917.815.520	416.630	5.791.579.466	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	15.000	211.575.150	257.500	3.579.508.788	USD
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
USD	-	-	15.000	208.515.075	USD
Jumlah liabilitas		178.215.106.412		97.121.949.258	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(160.198.000.150)		(39.252.204.538)	Liabilities over than assets foreign currency, net

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2
produk utama, yaitu produk *security* dan produk *non-
security* (berbahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain).

Produk *security* adalah produk-produk yang bersifat
security dan pembuatannya diperlukan ijin khusus,
misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat
berharga lainnya. Sedangkan produk *non-security* adalah
produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya
tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon
penukaran dan lainnya.

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2
major products, namely *security* products and *non-
security* products (made from HVS, NCR and others).

Security products are products that are secured in
nature and requires special permit during the
production, for example a book of checks, giro, stocks
or other securities. While *non-security* products are
products that is not secured in nature and does not
require special permission, eg forms, redemption
coupons and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Segmen utama/Main segment				
Tahun 2020	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security	Jumlah/Total	Year 2020
Penjualan neto	816.615.007.802	162.010.879.343	978.625.887.145	Net sales
Beban pokok penjualan	621.794.979.390	137.131.718.478	758.926.697.868	Cost of good sales
Laba kotor	194.820.028.412	24.879.160.865	219.699.189.277	Gross profit
Beban penjualan			27.076.217.248	Selling expense
Beban umum dan administrasi			79.701.637.171	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			106.777.854.419	Total operating expense
Laba usaha			112.921.334.858	Operating income
Pendapatan bunga			943.003.225	Interest income
Beban bunga			(14.847.692.460)	Interest expense
Lain-lain, neto			(1.343.733.288)	Other, net
Laba sebelum pajak			97.672.912.335	Income before tax
Beban pajak			23.499.997.951	Tax expense
Laba setelah pajak			74.172.914.384	Income after tax
Jumlah aset			1.038.097.010.616	Total assets
Jumlah liabilitas			267.681.176.266	Total liabilities

Segmen utama/Main segment				
Tahun 2019	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security	Jumlah/Total	Year 2019
Penjualan neto	1.238.508.202.618	199.675.682.691	1.438.183.885.309	Net sales
Beban pokok penjualan	891.260.009.977	167.133.006.384	1.058.393.016.361	Cost of good sales
Laba kotor	347.248.192.641	32.542.676.309	379.790.868.948	Gross profit
Beban penjualan			41.198.223.065	Selling expense
Beban umum dan administrasi			82.378.805.407	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			123.577.028.474	Total operating expense
Laba usaha			256.213.840.474	Operating income
Pendapatan bunga			825.298.759	Interest income
Beban bunga			(18.838.851.160)	Interest expense
Lain-lain, neto			4.351.973.264	Other, net
Laba sebelum pajak			242.552.261.337	Income before tax
Beban pajak			60.109.611.927	Tax expense
Laba setelah pajak			182.442.649.410	Income after tax
Jumlah aset			1.152.696.526.641	Total assets
Jumlah liabilitas			406.866.280.932	Total liabilities

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat
dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan
ekspor.

	2020	2019	
Penjualan lokal	890.390.596.820	1.188.682.546.904	Local sales
Penjualan ekspor	88.235.290.325	249.501.338.405	Export sales
Jumlah	978.625.887.145	1.438.183.885.309	Total

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be
divided into local sales and export sales.

34. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	72.008.562.329	168.044.560.305	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1.713.012.500	1.713.012.500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	42,04	98,10	Net profit per share

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation were as

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah
risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko
suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi
dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan
menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit.
Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa
keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan
berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan
kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit.
Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah
eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek,
seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk
saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah
disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan
dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik
yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai,
penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian
independen maka pengendalian risiko digunakan untuk
menilai kualitas kredit pelanggan, dengan
mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman
masa lalu dan faktor lainnya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Group are credit
risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.
The Group try to minimize the potential negative impact
of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit
risk. It has policies in place to ensure that wholesale
sale of products are made to customers with an
appropriate credit history. Sales to customers are
made in cash or credit. The Group has policies that
limit the amount of credit exposure to any financial
institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as
well as credit exposures to customers, including
outstanding receivables and committed transactions.
For credit risk related to bank and financial institution,
only banks with good rating are accepted. If
customers are independently rated, these rating are
used. If there is no independent rating, risk control
are used to assesses the credit quality of the
customer, taking into account its financial position,
past experience and other factors.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAKCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIESNOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2020	2019	
Bank	33.478.327.237	81.276.987.110	Bank
Piutang usaha	68.862.052.816	195.158.288.524	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain	20.067.961.950	17.357.312.636	Other receivables, third parties

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	21.917.815.520	106.649.108.501	Short-term bank borrowing
Utang usaha	198.598.148.247	200.149.675.632	Accounts payable
Utang pembelian aset tetap	129.895.122	6.742.154.226	Fixed assets payable
Utang lain-lain	2.934.744.586	3.227.906.563	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4.454.024.828	2.820.306.255	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	9.379.915.150	26.354.903.863	Long-term bank loan
Jumlah	237.414.543.453	345.944.055.040	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

1. Credit risk (continued)

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously through supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Per 31 Desember 2020, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp3.568.511.283, Rp748.681.679 dan Rp1.887.667.547, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 32.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13, 16 dan 19.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	21.917.815.520	106.649.108.501	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	129.895.122	6.742.154.226	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	9.379.915.150	26.354.903.863	Long-term bank loan

Per 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp96.708.323 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

3. Currency risk (continued)

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

As of December 31, 2020, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp3,568,511,283, Rp748,681,679 dan Rp1,887,667,547, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 32.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13, 16 and 19.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)****5. Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang no.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	21.917.815.520	106.649.108.501	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	129.895.122	6.742.154.226	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	9.379.915.150	26.354.903.863	Long-term bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	31.427.625.793	139.746.166.590	Total interest bearing loans
Total ekuitas	721.083.882.846	697.968.891.877	Total equity
Rasio pengungkit	4,36%	20,02%	Gearing ratio

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)****5. Capital maintenance**

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2020 and 2019. In addition, The Group is also required by the Law no.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Short-term bank loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long-term bank loan and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara					Cash and cash
kas	33.781.887.773	33.781.887.773	81.596.516.366	81.596.516.366	equivalent
Piutang usaha	68.862.052.816	68.862.052.816	195.158.288.524	195.158.288.524	Accounts receivable
Piutang lain-lain	20.067.961.950	20.067.961.950	17.357.312.636	17.357.312.636	Other receivables
Uang muka					Purchase
pembelian	15.206.442.372	15.206.442.372	21.582.869.998	21.582.869.998	advance
Jumlah	137.918.344.911	137.918.344.911	315.694.987.524	315.694.987.524	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	21.917.815.520	21.917.815.520	106.649.108.501	106.649.108.501	borrowings
Utang usaha	198.598.148.247	198.598.148.247	200.149.675.632	200.149.675.632	Accounts payable
Utang lain-lain	2.934.744.586	2.934.744.586	3.227.906.563	3.227.906.563	Other payables
Beban yang masih					
harus dibayar	4.454.024.828	4.454.024.828	2.820.306.255	2.820.306.255	Accrued expenses
Uang muka					
penjualan	4.286.570.125	4.286.570.125	12.303.496.371	12.303.496.371	Sales advance
Utang pembelian					Fixed assets
aset tetap	129.895.122	129.895.122	6.742.154.226	6.742.154.226	payable
Utang bank					Long-term
jangka panjang	9.379.915.150	9.379.915.150	26.354.903.863	26.354.903.863	bank loan
Jumlah	241.701.113.578	241.701.113.578	358.247.551.411	358.247.551.411	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

37. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there were some accounts in consolidated financial statements which the additional are activities that does not effect on cash flow. The accounts were as follows:

	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui pembayaran (realisasi) uang muka pembelian aset tetap	5.027.429.042	(1.646.931.020)	Additional of fixed assets through payment (realization) advance purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	129.850.542	231.647.042	Additional of fixed assets through fixed assets payable
Jumlah	5.157.279.584	(1.415.283.978)	Total

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja.

Per 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum Undang-Undang Cipta Kerja yaitu Undang-Undang no.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah no.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja, Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Grup masih mempelajari dampak dari penerapan Peraturan Pemerintah tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

38. SUBSEQUENTS EVENTS AFTER REPORTING DATE

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted the enforcement of the Employment Creation Law, which will have an impact on changes in the value of employee benefits liabilities.

As of December 31, 2020, the Group calculates the employee benefits liability based on the previous law before the Employment Creation Law, namely Undang-Undang no.13/2003 because the basis for calculating the employee benefits obligation is further regulated in Government Regulation no.35/2021 concerning about Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja, Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja, which were enacted on February 16, 2021. The Group is still studying the impact of the implementation of these Government Regulations and its effects on the Group's financial statements until the completion date of these financial statements.



**ALAMAT KANTOR PUSAT DAN PABRIK
HEAD OFFICE AND FACTORY ADDRESS**

Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari,
Buduran Sidoarjo 61252
Telp. | Ph.: (031) 8910919 - 8910640
Faks. | Fax.: (031) 89190928
Surel | E-mail: corporate.secretary@jasuindo.com

**ALAMAT KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE ADDRESS**

Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
(Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190
Telp. | Ph.: (021) 29333101
Faks. | Fax.: (021) 29333102

www.jasuindo.com

2020

**LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT**